



# **RISET KESEHATAN DASAR DALAM ANGKA**

---

**RISKESDAS 2013**

## **PROVINSI SUMATERA BARAT**

**PENYUSUN:**

**Lestari Handayani  
Riswati  
Dewi Lestari  
Ira Ummu Aimanah  
Mara Ipa**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
TAHUN 2013**

Cetakan Pertama, Desember 2013

Hak Cipta dilindungi oleh Undang Undang  
All right reserved

Kementerian Kesehatan RI, Riskesdas Dalam Angka Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013

Penulis : Lestari Handayani, Riswati, Dewi Lestari, Ira Ummu Aimanah, Mara Ipa

Layout : Dewi Permata Sari

Desain Sampul : Suci Wiji Lestari

Editor : Susilowati Herman, Agus Suprpto  
C-1 Jakarta

Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes, 2013, 257 hlm. Uk 21 cm x 29,7 cm

**ISBN 978-602-0936-07-9**

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penerbitan

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Kementerian Kesehatan RI

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jl. Percetakan Negara No 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon : (021) 4261088 Ext.123 Faksimilie (021) 4243933

Email: [LPB@litbang.depkes.go.id](mailto:LPB@litbang.depkes.go.id); Website: [terbitan.litbang.depkes.go.id](http://terbitan.litbang.depkes.go.id)

Didistribusikan oleh :

Tim Riskesdas 2013

Copyright (C) 2013 pada Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes Jakarta

---

#### Sanksi Pelanggaran Undang undang Hak Cipta 2002

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Hak Cipta Sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Riset kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 Sumatera Barat telah selesai dilaksanakan. Riskesdas merupakan kegiatan penggalian informasi kesehatan masyarakat dan berbagai faktor yang mempengaruhinya, dengan melakukan wawancara dan pemeriksaan anggota rumah tangga serta observasi langsung ke rumah warga. Kegiatan ini menghasilkan informasi status kesehatan masyarakat yang representatif untuk tingkat kabupaten dan kota serta dapat dimanfaatkan untuk dasar perencanaan pembangunan kesehatan. Laporan riset disajikan dalam 2 (dua) buku, yaitu :

Buku 1 : Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 Provinsi Sumatera Barat

Buku 2 : Riskesdas 2013 Dalam Angka Provinsi Sumatera Barat

Buku 1, berisi penjelasan tentang latar belakang, tujuan, konsep dan metode Riskesdas yang diikuti dengan penjelasan hasil analisis indikator penting pembangunan kesehatan. Analisis disajikan secara deskriptif dan menampilkan pola kecenderungan perubahan indikator 2007–2013. Informasi kecenderungan dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi capaian program, sehingga dapat diidentifikasi kemajuan kinerja provinsi, kabupaten dan kota, guna perbaikan yang dibutuhkan. Laporan Riskesdas 2013 dapat diunduh melalui website Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan [www.litbang.depkes.go.id](http://www.litbang.depkes.go.id).

Buku 2, memberikan data lebih detail tentang berbagai angka variabel atau indikator dalam beberapa jenis ukuran untuk mempertajam penjelasan buku 1.

Kedua buku ini merupakan satu kesatuan, pembaca disarankan membaca buku 1 untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai Riskesdas dan buku 2 untuk memperoleh informasi lebih rinci.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Gubernur, Bupati, Walikota, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Poltekkes, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian Daerah, Organisasi Provinsi dan berbagai institusi yang membantu kelancaran Riskesdas 2013. Kontribusi semua pihak dari tahap persiapan, pembuatan instrumen, pengumpulan dan analisis data serta penulisan laporan sangat kami apresiasi. Ungkapan serupa juga kami tujukan kepada para koordinator wilayah beserta jajaran administrasinya, para penanggung jawab operasional, para enumerator di lapangan, sehingga pelaksanaan Riskesdas 2013 dapat berjalan lancar.

Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan bagi para pembaca dan semoga Allah SWT melimpahkan barokah-Nya kepada kita.

Kepala Pusat Humaniora,  
Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat  
Selaku Koordinator Wilayah III Riskesdas 2013



drg. Agus Suprpto, MKes.

**SAMBUTAN**  
**KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**  
**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

Dalam lima tahun terakhir ini Pembangunan Kesehatan telah diperkuat dengan tersedianya data dan informasi yang dihasilkan oleh Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas. Tiga Riskesdas telah dilaksanakan di Indonesia, masing-masing pada tahun 2007, 2010, dan 2013.

Riskesdas 2013 berbasis komunitas, mencakup seluruh provinsi di Indonesia dan menghasilkan data serta informasi yang bermanfaat bagi para pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan. Dengan adanya data dan informasi hasil Riskesdas, maka perencanaan dan perumusan kebijakan kesehatan serta intervensi yang dilaksanakan akan semakin terarah, efektif dan efisien.

Saya minta agar segenap pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan memanfaatkan data dan informasi yang dihasilkan Riskesdas dalam merumuskan kebijakan dan mengembangkan program kesehatan, demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Saya juga mengundang para pakar perguruan tinggi, para pemerhati kesehatan, para peneliti Badan Litbangkes, dan para anggota APKESI (Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia) untuk mengkaji hasil Riskesdas 2013, guna mengidentifikasi asupan bagi peningkatan Pembangunan Kesehatan dan penyempurnaan Sistem Kesehatan Nasional. Dengan demikian dapat dikembangkan tatanan kesehatan yang semakin baik bagi Rakyat Indonesia.

Ucapan selamat dan apresiasi saya sampaikan kepada para responden, enumerator, para penanggung jawab teknis Badan Litbangkes dan Poltekkes, para penanggung jawab operasional dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, para pakar dari universitas dan BPS, serta semua pihak yang terlibat dalam Riskesdas 2013 ini. Peran dan dukungan anda sangat penting dalam mendukung upaya menyempurnakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembangunan Kesehatan di negeri ini.  
Semoga buku ini bermanfaat.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 1 Desember 2013  
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan  
Kementerian Kesehatan RI



**Dr. dr. Trihono, MSc**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Sambutan .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Singkatan.....	xx
BAB 1   Pendahuluan.....	1
BAB 2   Penjelasan Umum Riskesdas dalam Angka .....	2
BAB 3   Akses dan Pelayanan Kesehatan .....	4
3.1.  Akses Pelayanan Kesehatan.....	5
3.2.  Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional .....	15
3.3.  Kesehatan Lingkungan.....	25
3.4.  Penyakit Menular .....	59
3.5.  Penyakit Tidak Menular .....	75
3.6.  Cedera.....	83
3.7.  Kesehatan Gigi dan Mulut.....	101
3.8.  Disabilitas/ketidakmampuan .....	117
3.9.  Kesehatan Jiwa.....	119
3.10. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku .....	124
3.11. Pembiayaan Kesehatan.....	175
3.12. Kesehatan Reproduksi.....	184
3.13. Kesehatan anak dan imunisasi.....	208
3.14. Gizi .....	224
3.15. Kesehatan Indera .....	247
Lampiran.....	257

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Nama Tabel</b>	<b>Hal</b>
Tabel 3.1.1	Persentase keberadaan fasilitas kesehatan berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	5
Tabel 3.1.2	Persentase keberadaan fasilitas kesehatan berdasarkan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	6
Tabel 3.1.3	Persentase rumah yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	6
Tabel 3.1.4	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	7
Tabel 3.1.5	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju puskesmas atau puskesmas pembantu berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	7
Tabel 3.1.6	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	8
Tabel 3.1.7	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	8
Tabel 3.1.8	Persentase waktu tempuh ke rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	9
Tabel 3.1.9	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	9
Tabel 3.1.10	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	10
Tabel 3.1.11	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	10
Tabel 3.1.12	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	11
Tabel 3.1.13	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	11
Tabel 3.1.14	Persentase waktu tempuh ke Polindes menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	12
Tabel 3.1.15	Persentase biaya transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	12
Tabel 3.1.16	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	13
Tabel 3.1.17	Persentase biaya transportasi menuju puskesmas menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	13
Tabel 3.1.18	Persentase biaya transportasi menuju puskesmas berdasarkan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	14
Tabel 3.1.19	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	14
Tabel 3.1.20	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	15
Tabel 3.2.1.	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	15

Tabel 3.2.2.	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	16
Tabel 3.2.3.	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat dan OT yang disimpan*) menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	16
Tabel 3.2.4.	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	17
Tabel 3.2.5.	Persentase rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	17
Tabel 3.2.6.	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	18
Tabel 3.2.7.	Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	18
Tabel 3.2.8.	Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	19
Tabel 3.2.9.	Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	19
Tabel 3.2.10.	Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	20
Tabel 3.2.11.	Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	20
Tabel 3.2.12.	Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	21
Tabel 3.2.13.	Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	21
Tabel 3.2.14.	Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	22
Tabel 3.2.15.	Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	22
Tabel 3.2.16.	Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	23
Tabel 3.2.17.	Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	23
Tabel 3.2.18.	Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	24
Tabel 3.2.19.	Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	24
Tabel 3.2.20.	Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	25
Tabel 3.3.1	Persentase rumah tangga menurut jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	25
Tabel 3.3.2	Persentase rumah tangga menurut jenis sumber air untuk keperluan rumah dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	26
Tabel 3.3.3	Persentase rumah tangga menurut jenis sumber air minum dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	26
Tabel 3.3.4.	Persentase rumah tangga menurut jenis sumber air minum dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	27
Tabel 3.3.5	Persentase rumah tangga menurut rerata pemakaian air per orang per hari dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	27

Tabel 3.3.6	Persentase rumah tangga menurut rerata pemakaian air per orang per hari dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	28
Tabel 3.3.7	Persentase rumah tangga menurut jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	28
Tabel 3.3.8	Persentase rumah tangga menurut jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	29
Tabel 3.3.9	Persentase rumah tangga menurut waktu dan jarak ke sumber air minum, dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	29
Tabel 3.3.10	Persentase rumah tangga menurut waktu dan jarak ke sumber air minum, dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	30
Tabel 3.3.11	Persentase rumah tangga menurut anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	30
Tabel 3.3.12	Persentase rumah tangga menurut anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	31
Tabel 3.3.13	Persentase rumah tangga menurut kualitas fisik air minum dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	31
Tabel 3.3.14	Persentase rumah tangga menurut kualitas fisik air minum dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	32
Tabel 3.3.15	Persentase rumah tangga menurut pengolahan air minum sebelum diminum dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	32
Tabel 3.3.16	Persentase rumah tangga menurut pengolahan air minum sebelum diminum dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	33
Tabel 3.3.17	Persentase rumah tangga menurut cara pengolahan air minum sebelum diminum dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	33
Tabel 3.3.18	Persentase rumah tangga menurut cara pengolahan air minum sebelum diminum dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	34
Tabel 3.3.19	Persentase rumah tangga menurut jenis tempat penyimpanan air minum dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	34
Tabel 3.3.20	Persentase rumah tangga menurut jenis tempat penyimpanan air minum dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	35
Tabel 3.3.21	Persentase rumah tangga menurut akses ke sumber air minum <sup>*)</sup> dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	35
Tabel 3.3.22	Persentase rumah tangga menurut akses ke sumber air minum <sup>*)</sup> dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	36
Tabel 3.3.23	Persentase rumah tangga menurut penggunaan fasilitas buang air besar dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	36
Tabel 3.3.24	Persentase rumah tangga menurut penggunaan fasilitas buang air besar dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	37
Tabel 3.3.25	Persentase rumah tangga menurut tempat buang air besar dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	37
Tabel 3.3.26	Persentase rumah tangga menurut tempat buang air besar dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	38
Tabel 3.3.27	Persentase rumah tangga menurut tempat pembuangan akhir tinja dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	38
Tabel 3.3.28	Persentase rumah tangga menurut tempat pembuangan akhir tinja dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	39

Tabel 3.3.29	Persentase rumah tangga yang memiliki akses fasilitas sanitasi <i>improved</i> <sup>)</sup> dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	39
Tabel 3.3.30	Persentase rumah tangga menurut fasilitas sanitasi <i>improved</i> <sup>)</sup> dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	40
Tabel 3.3.31	Persentase rumah tangga yang memiliki akses fasilitas sanitasi <i>improved</i> <sup>)</sup> menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2007 – 2013	40
Tabel 3.3.32	Persentase rumah tangga yang memiliki akses fasilitas sanitasi <i>improved</i> <sup>)</sup> menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2007 – 2013	41
Tabel 3.3.33	Persentase rumah tangga menurut penampungan air limbah dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	41
Tabel 3.3.34	Persentase rumah tangga menurut penampungan air limbah dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	42
Tabel 3.3.35	Persentase rumah tangga menurut penggunaan penampungan air limbah, dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	42
Tabel 3.3.36	Persentase rumah tangga menurut penggunaan penampungan air limbah, dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	43
Tabel 3.3.37	Persentase rumah tangga menurut jenis tempat penampungan sampah organik dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	43
Tabel 3.3.38	Persentase rumah tangga menurut jenis tempat penampungan sampah organik dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	44
Tabel 3.3.39	Persentase rumah tangga menurut cara pengelolaan sampah dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	44
Tabel 3.3.40	Persentase rumah tangga menurut cara pengelolaan sampah dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	45
Tabel 3.3.41	Persentase rumah tangga menurut status penguasaan bangunan tempat tinggal dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	45
Tabel 3.3.42	Persentase rumah tangga menurut status penguasaan bangunan tempat tinggal dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	46
Tabel 3.3.43	Persentase rumah tangga menurut kepadatan hunian dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	46
Tabel 3.3.44	Persentase rumah tangga menurut kepadatan hunian dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	47
Tabel 3.3.45	Persentase rumah tangga menurut jenis plafon/langit-langit terluas dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	47
Tabel 3.3.46	Persentase rumah tangga menurut jenis plafon/langit-langit terluas dan karakteristik, rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	48
Tabel 3.3.47	Persentase rumah tangga menurut jenis dinding terluas dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	48
Tabel 3.3.48	Persentase rumah tangga menurut jenis dinding terluas dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	49
Tabel 3.3.49	Persentase rumah tangga menurut jenis lantai terluas dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	49
Tabel 3.3.50	Persentase rumah tangga menurut jenis lantai terluas dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	50
Tabel 3.3.51	Persentase rumah tangga menurut lokasi rumah dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	50
Tabel 3.3.52	Persentase rumah tangga menurut lokasi sekitar rumah dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	51
Tabel 3.3.53	Persentase rumah tangga menurut jenis sumber penerangan dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	51
Tabel 3.3.54	Persentase rumah tangga menurut jenis sumber penerangan dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	52
Tabel 3.3.55	Persentase rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	52

Tabel 3.3.56	Persentase rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	53
Tabel 3.3.57	Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	53
Tabel 3.3.58	Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	54
Tabel 3.3.59	Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang dapur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	54
Tabel 3.3.60	Persentase rumah tangga menurut ketersediaan, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan karakteristik rumah tinggal, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	55
Tabel 3.3.61	Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	55
Tabel 3.3.62	Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan karakteristik rumah tinggal, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	56
Tabel 3.3.63	Persentase rumah tangga menurut perilaku pencegahan gigitan nyamuk dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	56
Tabel 3.3.64	Persentase rumah tangga menurut perilaku pencegahan gigitan nyamuk dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	57
Tabel 3.3.65	Persentase rumah tangga menurut perilaku menguras bak mandi dalam seminggu dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	57
Tabel 3.3.66	Persentase rumah tangga menurut perilaku menguras bak mandi dan karakteristik dan rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	58
Tabel 3.3.67	Persentase rumah tangga menurut penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	58
Tabel 3.3.68	Persentase rumah tangga menurut penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia dan karakteristik dan rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	59
Tabel 3.4.1	Period prevalence ISPA, period prevalence <i>dan</i> prevalensi pneumonia menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	59
Tabel 3.4.2	Penderita ISPA dan pneumonia menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	60
Tabel 3.4.3	Diagnosis pengobatan dengan obat program dan gejala tuberkulosis menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	61
Tabel 3.4.4	Diagnosis pengobatan dengan obat program dan gejala tuberkulosis menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	62
Tabel 3.4.5	Prevalensi hepatitis, insiden dan period prevalence diare menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	63
Tabel 3.4.6	Prevalensi hepatitis, insiden dan <i>period prevalence</i> diare menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	64
Tabel 3.4.7	Prevalensi hepatitis yang diderita menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	65
Tabel 3.4.8	Prevalensi hepatitis yang diderita menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	66
Tabel 3.4.9	Insiden diare dan <i>period prevalence</i> pneumonia pada balita (per mil) menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	67
Tabel 3.4.10	Insiden diare dan <i>period prevalence</i> pneumonia pada balita (per mil) menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	68

Tabel 3.4.11	Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	69
Tabel 3.4.12	Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	70
Tabel 3.4.13	Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	71
Tabel 3.4.14	Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	72
Tabel 3.4.15	Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan responden sendiri menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	73
Tabel 3.4.16	Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan sendiri menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	74
Tabel 3.5.1.	Prevalensi penyakit asma, PPOK dan kanker menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	75
Tabel 3.5.2	Prevalensi penyakit asma, PPOK dan kanker menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	76
Tabel 3.5.3.	Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur $\geq 15$ tahun dan hipertensi pada umur $\geq 18$ tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	77
Tabel 3.5.4	Prevalensi diabetes, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	78
Tabel 3.5.5	Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur $\geq 15$ tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	79
Tabel 3.5.6	Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur $\geq 15$ tahun menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	80
Tabel 3.5.7	Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur $\geq 15$ tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	81
Tabel 3.5.8	Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur $\geq 15$ tahun menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	82
Tabel 3.6.1	Prevalensi cedera dan penyebabnya menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	83
Tabel 3.6.2	Prevalensi cedera dan penyebabnya menurut karakteristik responden, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	84
Tabel 3.6.3	Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	85
Tabel 3.6.4	Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	86
Tabel 3.6.5	Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	87
Tabel 3.6.6	Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	88
Tabel 3.6.7	Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	89
Tabel 3.6.8	Proporsi jenis cedera menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	90
Tabel 3.6.9	Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	91
Tabel 3.6.10	Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	92
Tabel 3.6.11	Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	93
Tabel 3.6.12	Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	94

Tabel 3.6.13	Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	95
Tabel 3.6.14	Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik responden, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	96
Tabel 3.6.15	Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	97
Tabel 3.6.16	Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	98
Tabel 3.6.17	Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	99
Tabel 3.6.18	Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	100
Tabel 3.7.1	Prevalensi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai <i>effective medical demand</i> menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	101
Tabel 3.7.2	Prevalensi penduduk bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	102
Tabel 3.7.3	Rata-rata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	103
Tabel 3.7.4	Rata-rata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi-mulut menurut karakteristik responden di Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	104
Tabel 3.7.5	Persentase penduduk pergi berobat menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	105
Tabel 3.7.6	Persentase penduduk pergi berobat menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	106
Tabel 3.7.7	Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	107
Tabel 3.7.8	Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	108
Tabel 3.7.9	Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	109
Tabel 3.7.10	Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	110
Tabel 3.7.11	Komponen <i>D</i> , <i>M</i> , <i>F</i> dan Index <i>DMF-T</i> menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	111
Tabel 3.7.12	Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies, bebas karies dan dental fit penduduk umur 12 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	112
Tabel 3.7.13	Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies penduduk umur 12 tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	113
Tabel 3.7.14	<i>Required treatment index</i> dan <i>performed treatment index</i> menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	114
Tabel 3.7.15	Proporsi penduduk umur ≥12 tahun menurut fungsi normal gigi, edentulous, protesa dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	115
Tabel 3.7.16	Kondisi gigi & kesehatan mulut menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	116
Tabel 3.8.1	Proporsi tingkat kesulitan menurut komponen disabilitas, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	117
Tabel 3.8.2	Kecenderungan prevalensi komponen disabilitas 2013 – 2007 di Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	117
Tabel 3.8.3	Indikator disabilitas menurut kabupaten, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	118

Tabel 3.9.1	Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	119
Tabel 3.9.2	Prevalensi gangguan jiwa berat menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	119
Tabel 3.9.3	Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013*)	120
Tabel 3.9.4	Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013*)	121
Tabel 3.9.5	Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	122
Tabel 3.9.6	Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	123
Tabel 3.10.1	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	124
Tabel 3.10.2	Proporsi penduduk $\geq 10$ tahun yang berperilaku benar dalam hal buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera barat, Riskesdas 2013	125
Tabel 3.10.3	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun menurut kebiasaan merokok dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	126
Tabel 3.10.4	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun menurut kebiasaan merokok dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	127
Tabel 3.10.5	Rerata jumlah batang rokok (kretek,putih dan liting) tiap/haridan setiap minggu dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013 (N= 4680)	128
Tabel 3.10.6	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun berdasarkan rerata rerata jumlah batang rokok yang dihisap tiap hari dan perminggu menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	129
Tabel 3.10.7	Rerata jumlah batang cerutu tiap hari dan terkadang dalam seminggu yang dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	130
Tabel 3.10.8	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun berdasarkan usia pertama kali merokok tiap hari menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	131
Tabel 3.10.9	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun menurut usia pertama kali merokok tiap hari menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	132
Tabel 3.10.10	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun menurut usia mulai merokok menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	133
Tabel 3.10.11	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun menurut usia pertama kali merokok menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	134
Tabel 3.10.12	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun menurut jenis rokok yang dihisap menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	135
Tabel 3.10.13	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun yang merokok menurut jenis rokok yang dihisap menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	136
Tabel 3.10.14	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	137
Tabel 3.10.15	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun yang merokok dalam gedung menurut karakteritik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	138
Tabel 3.10.16	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	139
Tabel 3.10.17	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteritik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	140

Tabel 3.10.18	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	141
Tabel 3.10.19	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun menurut kebiasaan mengunyah tembakau dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	142
Tabel 3.10.20	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan aktivitas fisik menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	143
Tabel 3.10.21	Proporsi aktivitas fisik penduduk umur $\geq 10$ tahun menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	144
Tabel 3.10.22	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun perilaku sedentari menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	145
Tabel 3.10.23	Proporsi aktivitas duduk (sedentari) penduduk umur $\geq 10$ tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	146
Tabel 3.10.24	Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur $\geq 10$ tahun menurut kabupaten/kota. Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	147
Tabel 3.10.25	Proporsi makan buah dan sayur penduduk umur $\geq 10$ tahun menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	148
Tabel 3.10.26	Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur $\geq 10$ tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	149
Tabel 3.10.27	Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur $\geq 10$ tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	150
Tabel 3.10.28	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	151
Tabel 3.10.29	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	152
Tabel 3.10.30	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan mengkonsumsi makanan asin menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	153
Tabel 3.10.31	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan mengkonsumsi makanan asin menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	154
Tabel 3.10.32	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan mengkonsumsi makanan berlemak menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	155
Tabel 3.10.33	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan mengkonsumsi makanan berlemak menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	156
Tabel 3.10.34	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan mengkonsumsi makanan dibakar/panggang menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	157
Tabel 3.10.35	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan mengkonsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	158
Tabel 3.10.36	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan mengkonsumsi makanan hewani dengan pengawet menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	159
Tabel 3.10.37	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan mengkonsumsi makanan hewani dengan pengawet menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	160
Tabel 3.10.38	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan mengkonsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	161

Tabel 3.10.39	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun ke atas dengan mengkonsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	162
Tabel 3.10.40	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan mengkonsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	163
Tabel 3.10.41	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan mengkonsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	164
Tabel 3.10.42	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan kebiasaan minum kopi menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	165
Tabel 3.10.43	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan kebiasaan minum kopi menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	166
Tabel 3.10.44	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan mengkonsumsi makanan mie instan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	167
Tabel 3.10.45	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan mengkonsumsi mie instan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	168
Tabel 3.10.46	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan mengkonsumsi makanan mie basah menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	169
Tabel 3.10.47	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan mengkonsumsi mie basah menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	170
Tabel 3.10.48	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan mengkonsumsi roti menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	171
Tabel 3.10.49	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan konsumsi roti menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	172
Tabel 3.10.50	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan mengkonsumsi biskuit menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	173
Tabel 3.10.51	Proporsi penduduk umur $\geq 10$ tahun dengan konsumsi biskuit menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	174
Tabel 3.11.1	Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	175
Tabel 3.11.2	Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	176
Tabel 3.11.3	Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besar biaya menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	177
Tabel 3.11.4	Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besar biaya menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	178
Tabel 3.11.5	Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	178
Tabel 3.11.6	Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) berdasarkan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	179
Tabel 3.11.7	Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut tempat berobat dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	180
Tabel 3.11.8	Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut tempat berobat dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	180
Tabel 3.11.9	Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	181
Tabel 3.11.10	Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	181

Tabel 3.11.11	Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap menurut tempat berobat dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	182
Tabel 3.11.12	Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap menurut tempat berobat dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	182
Tabel 3.11.13	Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	183
Tabel 3.11.14	Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	183
Tabel 3.12.1	Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	184
Tabel 3.12.2	Persentase WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator CPR menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	184
Tabel 3.12.3	Persentase WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator CPR menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	185
Tabel 3.12.4	Distribusi penggunaan KB saat ini menurut jenis cara/alat KB dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	186
Tabel 3.12.5	Distribusi penggunaan KB saat ini menurut jenis cara/alat KB dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	187
Tabel 3.12.6	Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan pengelompokan jenis kandungan hormonal, jangka waktu efektivitas KB menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	188
Tabel 3.12.7	Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan pengelompokan jenis kandungan hormonal, jangka waktu efektivitas alat KB modern menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	189
Tabel 3.12.8	Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	190
Tabel 3.12.9	Persentase WUS kawin yang Menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	191
Tabel 3.12.10	Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	192
Tabel 3.12.11	Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	193
Tabel 3.12.12	Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut riwayat pemeriksaan kehamilan pada masa kehamilannya serta cakupan indikator ANC menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	194
Tabel 3.12.13	Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara yang melakukan pemeriksaan ANC menurut tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	195
Tabel 3.12.14	Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara yang melakukan pemeriksaan ANC menurut tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	196

Tabel 3.12.15	Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara yang melakukan pemeriksaan kehamilan menurut tempat saat menerima pelayanan ANC dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	197
Tabel 3.12.16	Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara yang melakukan pemeriksaan kehamilan menurut tempat saat menerima pelayanan ANC dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	198
Tabel 3.12.17	Persentase kelahiran pada Periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut konsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi zat besi selama masa kehamilannya dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	199
Tabel 3.12.18	Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut hasil pendataan kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan pada Buku KIA yang ditunjukkan oleh ibu dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	200
Tabel 3.12.19	Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut hasil pendataan kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan pada Buku KIA yang ditunjukkan oleh ibu dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	201
Tabel 3.12.20	Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut metode persalinan dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	202
Tabel 3.12.21	Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut cara bersalin dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	203
Tabel 3.12.22	Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sd wawancara menurut penolong persalinan kualifikasi tertinggi dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	204
Tabel 3.12.23	Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut penolong persalinan kualifikasi terendah dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	205
Tabel 3.12.24	Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut penolong persalinan kualifikasi terendah dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	206
Tabel 3.12.25	Persentase kelahiran pada Periode 1 Januari 2010 sd wawancara menurut tempat bersalin dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	207
Tabel 3.13.1	Informasi sampel dan indikator yang dikumpulkan untuk kesehatan anak, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	208
Tabel 3.13.2	Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	208
Tabel 3.13.3	Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	209
Tabel 3.13.4	Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	210
Tabel 3.13.5	Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	211
Tabel 3.13.6	Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	212
Tabel 3.13.7	Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	213
Tabel 3.13.8	Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	214
Tabel 3.13.9	Persentase alasan tidak pernah imunisasi pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013*)	215
Tabel 3.13.10	Persentase kunjungan neonatal pada anak anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	216

Tabel 3.13.11	Persentase kunjungan neonatal lengkap (KN1, KN2, KN3) pada anak anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	217
Tabel 3.13.12	Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	218
Tabel 3.13.13	Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	219
Tabel 3.13.14	Persentase proses mulai menyusui pada anak usia 0-23 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	220
Tabel 3.13.15	Persentase proses mulai menyusui pada anak usia 0-23 bulan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	221
Tabel 3.13.16	Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	222
Tabel 3.13.17	Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	223
Tabel 3.14.1	Prevalensi status gizi balita BB/U menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	224
Tabel 3.14.2	Prevalensi status gizi balita BB/U menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	225
Tabel 3.14.3	Prevalensi status gizi balita TB/U menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	226
Tabel 3.14.4	Prevalensi status gizi balita TB/U menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	227
Tabel 3.14.5	Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	228
Tabel 3.14.6	Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	229
Tabel 3.14.7	Prevalensi balita menurut tiga indikator status gizi dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	230
Tabel 3.14.8	Prevalensi status gizi TB/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	231
Tabel 3.14.9	Prevalensi status gizi IMT/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	232
Tabel 3.14.10	Prevalensi status gizi TB/U usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	233
Tabel 3.14.11	Prevalensi status gizi IMT/U usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	234
Tabel 3.14.12	Prevalensi status gizi TB/U usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	235
Tabel 3.14.13	Prevalensi status gizi IMT/U usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	236
Tabel 3.14.14	Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	237
Tabel 3.14.15	Prevalensi status gizi penduduk dewasa (> 18 Tahun) menurut kategori IMT dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	238
Tabel 3.14.16	Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) menurut kategori IMT, jenis kelamin, dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	239
Tabel 3.14.17	Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	240
Tabel 3.14.18	Prevalensi risiko KEK penduduk wanita umur 15-49 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	241
Tabel 3.14.19	Prevalensi risiko KEK penduduk perempuan umur 15-49 tahun menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	242
Tabel 3.14.20	Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	243

Tabel 3.14.21	Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	244
Tabel 3.14.22	Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium berdasarkan hasil tes cepat, kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	245
Tabel 3.14.23	Kandungan iodium garam rumah tangga hasil tes cepat dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	246
Tabel 3.15.1	Prevalensi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi <i>severe low vision</i> dan kebutaan pada penduduk umur $\geq 6$ tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	247
Tabel 3.15.2	Prevalensi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi <i>severe low vision</i> dan kebutaan pada penduduk umur $\geq 6$ tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	248
Tabel 3.15.3	Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	249
Tabel 3.15.4	Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	250
Tabel 3.15.5	Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	251
Tabel 3.15.6	Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	252
Tabel 3.15.7	Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur $\geq 5$ tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	253
Tabel 3.15.8	Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur $\geq 5$ tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	254
Tabel 3.15.9	Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur $\geq 2$ tahun menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	255
Tabel 3.15.10	Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur $\geq 2$ tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013	256

## DAFTAR SINGKATAN

µg/L	: microgram per Liter
ACT	: Artemisinin-based combination therapy
ADA	: American Diabetes Association
Amanat Persalinan	: Menyambut Persalinan Agar Aman dan Selamat
ANC	: Antenatal care
ANC 4x +	: proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 4 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
Asabri	: Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ASI	: Air Susu Ibu
Askes	: Asuransi kesehatan
BAB	: Buang air besar
Babel	: Bangka Belitung
Badan Litbangkes	: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Balita	: Bawah lima tahun
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat badan/Tinggi Badan
BB/U	: Berat badan/umur
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BP	: Balai Pengobatan
BPS	: Badan Pusat Statistik
BS	: Blok Sensus
Buku KIA	: Buku Kesehatan Ibu dan Anak
CPR	: <i>Contraceptive Prevalence Rate</i>
D	: Diagnosis dokter/tenaga kesehatan
D1	: Diploma 1
D3	: Diploma 3
DG	: Diagnosis atau gejala
Dinkes	: Dinas Kesehatan
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
DM	: Diabetes Mellitus
DO	: Diagnosis tenaga kesehatan atau minum obat sendiri
EIU	: Eksresi Iodium Urin
EKG	: Elektro Kardio Gram
EMD	: <i>Effective Medical Demand</i>
FKM	: Fakultas Kesehatan Masyarakat
G	: Gejala klinis spesifik penyakit
GAKI	: Gangguan Akibat Kekurangan Iodium
GATS	: <i>Global Adults Tobacco Survey</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah Pasca Pembebanan
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
GGK	: Gagal ginjal kronik
Hb	: Hemoglobin
HDL	: High-Density Lipoprotein
HIV/ AIDS	: Human Immunodeficiency Virus Infection / Acquired Immunodeficiency Syndrome
ICCIDD	: International Council for Control of Iodine Deficiency Disorders
ICF	: <i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	: International Federation of Clinical Chemistry
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Massa Tubuh

Indeks <i>DMF-T</i>	: Penjumlahan dari <i>D(Decay)</i> , <i>M(Missing)</i> , <i>F(Filling)-T (teeth)</i>
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IU	: International Unit
IUD	: Intra Uterine Device
Jabar	: Jawa Barat
Jamkesda	: Jaminan Kesehatan Daerah
Jamkesmas	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Jateng	: Jawa Tengah
Jatim	: Jawa Timur
JMP	: Joint Monitoring Programme
JNC	: Joint National Committee
JPK	: Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
K1	: Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan
K1 ideal	: Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil pertama kali pada trimester 1
K4	: Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil selama 4 kali dan memenuhi kriteria 1-1-2 yaitu minimal 1 kali pada trimester 1, minimal 1 kali pada trimester 2 dan minimal 2 kali pada trimester 3.
Kadinkes	: Kepala Dinas Kesehatan
Kalbar	: Kalimantan Barat
Kalsel	: Kalimantan Selatan
Kalteng	: Kalimantan Tengah
Kaltim	: Kalimantan Timur
Kasie litbang	: Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan
Kasie Litbangda	: Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kasie puldata	: Kepala Seksi Pengumpulan Data
Kasubdin	: Kepala Sub Dinas
Katim	: Ketua Tim
KB	: Keluarga Berencana
KDRT	: Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KEK	: Kurang Energi Kronis
Kep. Riau	: Kepulauan Riau
KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Kepmenkes	: Keputusan Menteri Kesehatan
Kespro	: Kesehatan Reproduksi
KF	: Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu selama periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan.
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIO3	: Kalium Iodat
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	: Kepala Keluarga
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KN	: Kunjungan Neonatal
Korwil	: Koordinator Wilayah
Lansia	: Lanjut usia
LDL	: Low-Density Lipoprotein
LH	: Lahir Hidup
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
Linakes	: Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan)
LM	: Lahir Mati
LP	: Lingkar Perut
Malut	: Maluku Utara

MDGs	: <i>Millennium Development Goals</i>
Menkes	: Menteri Kesehatan
MI	: Missing Indeks
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
Nakes	: Tenaga Kesehatan
NCEP-ATP III	: <i>National Cholesterol Education Program- Adult Treatment Panel III</i>
NLIS	: <i>Nutrition Landscape Information System</i>
Non MKJP	: Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
NTB	: Nusa Tenggara Barat
NTT	: Nusa Tenggara Timur
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
OG	: Obat Generik
OT	: Obat Tradisional
P4K	: Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
Pabar	: Papua Barat
PB	: Panjang Badan
PBTDK	: Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
PCA	: <i>Principal Component Analysis</i>
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PDBK	: Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan
PERDAMI	: Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia
PERHATI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Indonesia
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
Perpres	: Peraturan Presiden
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PJK	: Penyakit Jantung Koroner
PM	: Penyakit Menular
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
Poltekkes	: Politeknik Kesehatan
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Poskestren	: Pos Kesehatan Pesantren
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Ppm	: <i>Part per million</i>
PPS	: <i>Probability Proportional To Size</i>
PPOK	: Penyakit Paru Obstruksi Kronis
PSU	: <i>Primary Sampling Unit</i>
PT	: Perguruan Tinggi
PTI	: Performance Treatment Index
PTM	: Penyakit Tidak Menular
PUS	: Pasangan Usia Subur
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	: Puskesmas Pembantu
PWS KIA	: Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak
RB	: Rumah Bersalin
RDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>
RI	: Republik Indonesia
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RKD	: Riskesdas
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RS	: Rumah Sakit
RT	: Rumah Tangga
RTI	: Required Treatment Index
SD/MI	: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
SDM	: Sumber Daya Manusia

SKN	:	Sistem Kesehatan Nasional
SKRT	:	Survei Kesehatan Rumah Tangga
SLTA	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTP	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA/MA	:	Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
SMP/MTS	:	Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
SP 2010	:	Sensus Penduduk 2010
SPK	:	Standar Pelayanan Kebidanan
SRQ	:	<i>Self Reporting Questionnaire</i>
STIKES	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Sulbar	:	Sulawesi Barat
Sulsel	:	Sulawesi Selatan
Sulteng	:	Sulawesi Tengah
Sultra	:	Sulawesi Tenggara
Sulut	:	Sulawesi Utara
Sumbar	:	Sumatera Barat
Sumsel	:	Sumatera Selatan
Sumut	:	Sumatera Utara
Susenas	:	Survei Sosial Ekonomi Nasional
TB	:	Tinggi Badan
TB	:	Tuberkulosis
TB/U	:	Tinggi badan/Umur
TGT	:	Toleransi Glukosa Terganggu
TKP	:	Tempat Kejadian Perkara
TNI/Polri	:	Tentara Nasional Indonesia/ Kepolisian RI
U	:	Ukur
UI	:	Universitas Indonesia
UKBM	:	Upaya kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
UNAIR	:	Universitas Airlangga
UNHAS	:	Universitas Hasanuddin
UNICEF	:	<i>United Nations Children's Fund</i>
USI	:	<i>Universal Salt Iodization</i>
UU	:	Undang – Undang
WG	:	<i>Washington Group</i>
WHO	:	<i>World Health Organization</i>
WHODAS 2	:	<i>WHO Disability Assessment Schedule 2</i>
WUS	:	Wanita Usia Subur
Yankestrad	:	Pelayanan Kesehatan Tradisional



## **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144 tahun 2010, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kementerian Kesehatan RI mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan. Dalam upaya menyediakan data kesehatan yang berkesinambungan maka Badan Litbangkes melaksanakan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).

Pada Riskesdas 2013, sebagian besar indikator Riskesdas 2007 dikumpulkan kembali, untuk mengevaluasi perkembangan program kesehatan yang telah dicapai. Hasil akhir Riskesdas 2013 Provinsi Sumatera Barat disajikan dalam dua buku yaitu buku 1: Laporan utama dan, buku 2: Riskesdas 2013 Provinsi Sumatera Barat dalam angka.

Buku Riskesdas 2013 dalam Angka memuat tabel yang menyajikan data lebih rinci dari semua indikator yang dikumpulkan dan dapat memberikan gambaran status kesehatan dan gizi sampai tingkat provinsi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai data Riskesdas maka diperlukan buku 1 dan buku 2 secara bersamaan.

Hasil Riskesdas 2013 ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan dan penyelenggara program kesehatan baik di pusat maupun daerah. Data Riskesdas 2013 dapat digunakan sebagai masukan dalam penyusunan RPJMN 2015-2019. Data Riskesdas dapat pula dikembangkan sebagai bahan penyusunan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM). Badan Litbangkes telah mengembangkan IPKM dari Riskesdas 2007 dan akan dilakukan pula untuk Riskesdas 2013. IPKM ini berguna untuk membuat peringkat kabupaten/kota dalam rangka mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan serta sebagai dasar Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan (PDBK).

## BAB 2 PENJELASAN UMUM RISKESDAS DALAM ANGKA

**Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013** merupakan riset berkala ketiga yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) sejak tahun 2007. Riskesdas merupakan salah satu wujud pengejawantahan strategi Kementerian Kesehatan, yaitu berfungsinya sistem informasi kesehatan berbasis bukti (*evidence-based*) melalui pengumpulan data dasar dan indikator kesehatan. Indikator yang dihasilkan Riskesdas antara lain status kesehatan dan faktor penentu kesehatan (lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, keturunan/kecacatan) yang merepresentasikan gambaran wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

Riskesdas 2013 dalam Angka merupakan informasi rinci yang disajikan dalam tabel untuk melengkapi laporan utama riskesdas (buku 1). Sebelum membaca Riskesdas 2013 dalam Angka, pembaca disarankan membaca laporan utama riskesdas.

**Indikator status kesehatan** yang dikumpulkan mencakup status gizi berdasarkan hasil pengukuran antropometri, yaitu berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) terhadap usia (balita dan anak sekolah sampai dengan 18 tahun) atau indeks massa tubuh (IMT) untuk kelompok usia  $\geq 19$  tahun; beberapa indikator penyakit menular dan penyakit tidak menular; gangguan jiwa berat; cedera; kesehatan; kesehatan reproduksi; pengetahuan, sikap, dan perilaku; sunat perempuan; disabilitas; pengukuran lingkaran perut (LP) dan, lingkaran lengan atas (LILA), pemeriksaan obyektif atau subyektif untuk menilai kesehatan indera mata dan telinga; pemeriksaan status gigi, gangguan mental emosional serta pemeriksaan biomedis untuk kelompok umur 1 tahun keatas di wilayah terpilih.

Indikator kesehatan jiwa penduduk Indonesia yang dinilai pada Riskesdas 2013 adalah gangguan jiwa berat, gangguan mental emosional, serta cakupan pengobatannya. Kondisi yang ditanyakan untuk gangguan jiwa berat dan riwayat pasung adalah dalam kurun waktu seumur hidup (pernah/sedang), sedangkan gangguan mental emosional ditanyakan untuk kondisi 1 bulan terakhir.

Status disabilitas 2013 menggunakan adaptasi instrumen WHODAS2 berisi 12 pernyataan, berbeda dengan 2007 menggunakan *Washington Group* (WG) berisi 23 pernyataan. Sebelas dari 12 pernyataan/komponen WHODAS2 sama dengan WG, sehingga hasil dapat diperbandingkan.

**Proporsi/Insiden/Period Prevalence/Prevalensi** diuraikan berdasarkan definisi penyakit terkait. Proporsi adalah persentase jumlah responden dengan kasus dibanding dengan jumlah seluruh responden sesuai dengan kriteria tertentu. Insiden adalah jumlah kasus baru dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan populasi yang berisiko. *Period prevalence* adalah kejadian penyakit tertentu dalam kurun waktu tertentu dibanding dengan jumlah populasi. Prevalensi adalah jumlah kejadian penyakit dalam kurun waktu 1 tahun dibanding dengan jumlah populasi. Riskesdas 2013 menggunakan keempat istilah tersebut. Sebagian besar menggunakan proporsi dan prevalensi. Pada kasus diare menggunakan istilah insiden dan *period prevalence*. Kasus malaria menggunakan insiden dan prevalensi. Pneumonia menggunakan *period prevalence* dan prevalensi, sedangkan ISPA menggunakan *period prevalence*.

**Status Imunisasi** dianalisis pada anak umur 12-59 bulan berdasarkan informasi ibu dengan balita yang dikumpulkan melalui tiga sumber informasi, yaitu wawancara, catatan pada Kartu Menuju Sehat (KMS), dan catatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Imunisasi dasar lengkap merupakan gabungan dari setiap jenis imunisasi (HB 0-3, BCG, Polio 1-4, DPT 1-3, dan Campak) yang diberikan kepada anak.

**Data Kesehatan Lingkungan** yang dikumpulkan meliputi data penggunaan air untuk minum dan beberapa parameter terkait sanitasi dan kesehatan perumahan. Analisis dilakukan untuk mengetahui penggunaan air minum dan sanitasi *improved* menurut kriteria *Joint monitoring Program/JMP* WHO – Unicef tahun 2006. Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas air minum *improved* adalah rumah tangga yang menggunakan air ledeng/PDAM, air dari sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan Rute lainnya *improved*). Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas sanitasi *improved* adalah rumah tangga dengan menggunakan fasilitas BAB

sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, dan pembuangan akhir tinja di tangki septik. Jenis bahan bangunan, lokasi rumah, dan kondisi ruang rumah berkaitan dengan rumah sehat dideskripsikan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.

**Parameter Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku** adalah informasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku dikumpulkan pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih. Jumlah sampel sebesar 835,258. Topik yang dikumpulkan meliputi perilaku higienis, penggunaan tembakau, aktivitas fisik, perilaku konsumsi buah, sayur, makanan berisiko (makan/minum manis, makanan asin, makanan berlemak, makanan dibakar, makanan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, kopi dan minuman berkafein buatan bukan kopi) dan konsumsi makanan olahan dari tepung terigu. Beberapa perbedaan pertanyaan pada Riskesdas tahun 2013 pada topik perilaku konsumsi makanan berisiko, makanan olahan dari tepung, perilaku sedentari dan PHBS. Pada PHBS mengacu pada pedoman dari Promkes pada tahun 2011 dengan sepuluh indikator PHBS yang berbeda dengan indikator PHBS tahun 2007. Namun meskipun berbeda, jumlah indikator dalam penilaian RT sehat sama antara tahun 2007 dan tahun 2013. Penilaian RT sehat adalah rumah tangga yang melaksanakan 6 indikator dari 10 indikator PHBS RT yang mempunyai balita dan 5 indikator yang tidak punya balita. Perilaku sedentari adalah perilaku duduk dalam sehari-hari baik di tempat kerja (kerja di depan computer, membaca, dll), di rumah (nonton TV, main game, dll), di perjalanan/transportasi (bis, kereta, motor), tetapi tidak termasuk waktu tidur. Perilaku sedentari merupakan perilaku berisiko terhadap salah satu terjadinya penyakit penyumbatan pembuluh darah, penyakit jantung dan bahkan mempengaruhi umur harapan hidup. Penelitian di Amerika tentang perilaku sedentari yang menggunakan nilai *cut of point* <3 jam, 3-5,9jam, ≥6jam, menunjukkan bahwa pengurangan aktifitas sedentari sampai dengan < 3 jam dapat meningkatkan umur harapan hidup sebesar 2 tahun (Katzmarzyk, P & Lee, 2012).

**Parameter Pelayanan Kesehatan yang dikumpulkan** adalah cakupan pelayanan, akses pelayanan kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Cakupan pelayanan terutama pada ibu dan anak, meliputi pemantauan pertumbuhan, kunjungan neonatal, pelayanan antenatal, penggunaan alat/cara KB. Beberapa indikator/parameter juga ditampilkan berdasarkan **karakteristik penduduk** seperti kelompok umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status dan jenis pekerjaan, tempat tinggal, serta kuintil indeks kepemilikan.

**Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional** mencakup penggunaan obat dan obat tradisional (OT) untuk swamedikasi, pengetahuan tentang obat generik (OG) dan pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad). Beberapa parameter yang dikumpulkan adalah jenis obat dan OT (obat keras, obat bebas, antibiotika, OT), sumber mendapatkan obat dan OT, cara memperoleh (dengan atau tanpa resep dokter), status "keberadaan" obat (sedang digunakan, persediaan, obat sisa), persepsi dan sumber informasi tentang OG, jenis yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan pemanfaatannya. Rumah tangga yang memiliki pengetahuan benar tentang OG adalah "obat yang khasiatnya sama dengan obat bermerek dan obat tanpa merek dagang"

**Kuintil indeks kepemilikan** adalah indeks yang digunakan sebagai pendekatan penilaian kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2007 dan 2010 menggunakan tingkat pengeluaran RT per kapita per bulan untuk menentukan kuintil. Riskesdas 2013 hanya mengumpulkan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan. Dengan memanfaatkan data Susenas 2010 melalui teknik PCA (*Principal Component Analysis*) diperoleh model akhir dengan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan, yang digunakan untuk membentuk kuintil indeks kepemilikan Riskesdas 2013. Model akhir tersebut merupakan komposit: 1) jenis sumber air utama untuk minum, 2) kepemilikan fasilitas buang air besar 3) jenis kloset, 4) tempat pembuangan akhir tinja, 5) sumber penerangan, 6) bahan bakar untuk masak, 7) sepeda motor, 8) lemari es, 9) TV, 10) tabung gas, 11) pemanas air, dan 12) mobil.

Adapun nilai skor hasil PCA dengan '*proportion explained*' sebesar 53,6 persen dapat menjelaskan indeks pengeluaran sebagai pendekatan kuintil indeks kepemilikan penduduk. Selanjutnya nilai skor tersebut diaplikasikan pada masing-masing provinsi untuk mendapatkan kuintil indeks kepemilikan 1 – 5, dengan pengelompokan: 1) terbawah, 2) menengah bawah, 3) menengah, 4) menengah atas, dan 5) teratas.

### **BAB 3 AKSES DAN PELAYANAN KESEHATAN**

Data yang disajikan dalam bab Akses dan Pelayanan Kesehatan Riskesdas 2013 merupakan pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan, moda transportasi yang digunakan, waktu tempuh dan biaya transportasi menuju fasilitas kesehatan tersebut. Penyajian data tentang akses pelayanan kesehatan dianalisis menurut provinsi dan karakteristik yang terdiri dari tempat tinggal di perkotaan dan perdesaan, serta kuintil indeks kepemilikan yang terdiri dari terbawah, menengah bawah, menengah, menengah atas, dan teratas.

Keberadaan fasilitas kesehatan yang ditanyakan dalam Riskesdas 2013 adalah rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, dokter praktek atau klinik, praktek bidan atau rumah bersalin, posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes.

Moda transportasi yang digunakan menuju fasilitas kesehatan dengan berbagai jenis, yaitu dengan mobil pribadi, kendaraan umum, sepeda motor, sepeda, perahu, transportasi udara, lainnya dan jalan kaki serta yang menggunakan lebih dari satu moda transportasi.

Waktu yang diperlukan menuju fasilitas kesehatan oleh rumah tangga dibuat empat kategori yaitu  $\leq 15$  menit, 16-30 menit, 31-60 menit dan di atas 60 menit. Biaya transportasi yang digunakan untuk menjangkau fasilitas kesehatan, rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, praktek dokter atau klinik dan praktek bidan atau rumah bersalin dibuat tiga kategori, yaitu:  $\leq \text{Rp.10.000,-}$  ;  $>\text{Rp.10.000} - \text{Rp.50.000,-}$ ;  $>\text{Rp.50.000,-}$ . Untuk biaya transportasi ke posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes dibuat dua kategori yaitu  $\leq \text{Rp.10.000}$  dan  $>\text{Rp.10.000,-}$ . Untuk biaya transportasi ini ada tambahan kolom tentang rumah tangga yang tidak menjawab berapa biaya yang dapat digunakan menjangkau fasilitas kesehatan tersebut.

### 3.1. Akses Pelayanan Kesehatan

#### 3.1.1. Keberadaan fasilitas kesehatan

Tabel 3.1.1  
Persentase keberadaan fasilitas kesehatan berdasarkan kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/ Pustu	Praktek dokter/ klinik	Praktek bidan/ RB	Posyandu	Poskesdes/ poskestren	Polindes
Kep. Mentawai	12,7	5,8	71,4	4,9	22,4	12,3	22,9	14,6
Pesisir Selatan	84,7	18,1	88,1	46,1	84,3	66,5	15,0	30,4
Solok	91,7	62,3	96,9	48,6	82,7	86,1	16,6	10,1
Sijunjung	47,1	11,5	90,2	29,7	44,4	78,0	23,5	32,4
Tanah Datar	82,6	45,2	95,3	58,3	76,0	77,6	23,0	30,8
Padang Pariaman	51,9	31,4	87,9	20,2	75,0	33,5	0,7	14,2
Agam	25,8	11,0	76,4	11,8	39,7	14,5	1,5	6,7
Lima Puluh Kota	51,7	34,0	77,5	29,1	43,1	57,0	5,3	42,1
Pasaman	81,0	54,6	96,2	60,4	84,4	83,8	0,8	56,6
Solok Selatan	86,8	1,4	92,8	31,2	51,4	68,6	2,7	40,4
Dharmasraya	91,0	47,6	95,7	65,0	81,4	78,7	50,0	55,9
Pasaman Barat	68,3	69,1	87,2	57,5	86,7	65,5	5,6	34,0
Kota Padang	87,8	83,3	90,6	65,2	71,9	47,8	-	-
Kota Solok	78,6	58,6	92,7	61,1	62,8	39,7	1,0	-
Kota Sawah Lunto	96,1	6,8	98,1	57,3	53,9	58,3	14,1	10,9
Kota Pdg Panjang	97,3	88,0	96,9	87,8	83,6	80,8	39,4	13,6
Kota Bukittinggi	91,1	89,8	96,7	84,0	87,6	70,1	0,5	0,7
Kota Payakumbuh	99,6	98,6	99,0	73,7	87,8	90,2	20,6	4,1
Kota Pariaman	99,3	91,9	97,8	87,6	90,1	72,1	10,7	10,1
Sumatera Barat	71,9	47,5	89,1	47,1	69,0	58,5	9,9	21,3

**Tabel 3.1.2**  
**Persentase keberadaan fasilitas kesehatan berdasarkan karakteristik,**  
**Provinsi Sumatera Barat, Riskedas 2013**

Karakteristik	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/Pustu	Praktek dokter/ klinik	Praktek bidan / RB	Posyandu	Poskesdes/ poskestren	Polindes
Tempat Tinggal								
Perkotaan	82,1	65,3	88,4	61,6	72,4	53,1	5,0	9,4
Perdesaan	65,4	36,0	89,6	37,8	66,8	62,0	13,0	28,9
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	50,4	23,5	85,1	23,1	55,3	53,8	8,8	25,3
MenengahBawah	65,7	39,3	88,2	35,3	63,5	58,0	10,4	24,1
Menengah	77,1	49,2	89,8	48,5	72,8	58,5	10,7	21,2
Menengah Atas	81,3	59,0	91,4	59,5	75,9	61,8	9,6	19,2
Teratas	87,2	69,5	91,7	72,7	78,9	61,0	9,6	16,0

### 3.1.2. Keterjangkauan fasilitas kesehatan

**Tabel 3.1.3**  
**Persentase rumah yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskedas 2013**

Kabupaten/Kota	Moda transportasi							Total
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Lainnya	Lebih dari 1 moda	
Kepulauan Mentawai				67,4		11,0	21,6	100,0
Pesisir Selatan	4,0	67,4	0,6	23,9		3,6	0,5	100,0
Solok	4,5	54,6	0,1	28,9			11,9	100,0
Sijunjung	10,2	17,4	0,6	68,0		0,6	3,3	100,0
Tanah Datar	5,4	38,7	0,2	42,5	1,4		11,8	100,0
Padang Pariaman	2,9	29,7	0,2	59,5			7,6	100,0
Agam	8,2	53,1	0,9	30,8		3,3	3,8	100,0
Lima Puluh Kota	12,3	24,8	0,3	60,9			1,7	100,0
Pasaman	4,6	47,2		39,5	0,0		8,7	100,0
Solok Selatan	1,7	10,3	0,2	87,6			0,1	100,0
Dharmasraya	26,6	11,5	0,3	60,9			0,7	100,0
Pasaman Barat	4,1	15,9	0,0	77,7		1,3	0,9	100,0
Kota Padang	14,4	17,6	0,8	61,4	0,1	0,2	5,5	100,0
Kota Solok	4,4	16,5	0,8	73,9	0,5	0,4	3,5	100,0
Kota Sawah Lunto	5,3	31,0	1,2	61,5		0,2	0,9	100,0
Kota Padang Panjang	7,0	32,4	0,6	55,6	0,2		4,1	100,0
Kota Bukittinggi	12,9	40,3	0,7	40,9			5,2	100,0
Kota Payakumbuh	6,9	13,9	0,3	73,5	1,8	0,1	3,5	100,0
Kota Pariaman	6,4	17,3	0,3	74,8			1,1	100,0
Sumatera Barat	8,6	31,9	0,4	53,1	0,2	0,7	5,1	100,0

**Tabel 3.1.4**  
**Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013**

Karakteristik	Moda transportasi						Lebih dari 1 moda	Total
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Lainnya		
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perdesaan	11,1	21,1	0,7	61,3	0,2	0,3	5,3	100,0
Perkotaan	6,7	40,5	0,2	46,5	0,2	0,9	4,9	100,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>								
Terbawah	0,1	55,5	0,4	35,3	0,1	1,7	6,9	100,0
Menengah Bawah	1,1	42,9	0,3	49,3	0,4	0,9	5,1	100,0
Menengah	4,0	35,5	1,0	54,9	0,1	0,6	3,9	100,0
Menengah Atas	4,0	24,8	0,3	65,0	0,3	0,4	5,2	100,0
Teratas	30,6	10,3	0,1	53,9	0,1	0,1	4,9	100,0

**Tabel 3.1.5**  
**Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju puskesmas atau puskesmas pembantu berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013**

Kabupaten/Kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda	Total
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda perahu	Lainnya			
Kep. Mentawai	0,4	3,6	17,4	50,1	1,5	19,9	7,1	100,0	
Pesisir Selatan	0,9	18,5	6,9	66,1		6,9	0,7	100,0	
Solok	2,0	26,5	7,3	59,3			4,9	100,0	
Sijunjung	2,5	7,1	7,3	79,4	0,2		3,5	100,0	
Tanah Datar	3,2	24,8	10,0	53,3	1,3	0,1	7,4	100,0	
Pdg. Pariaman	1,2	16,0	12,6	64,5	0,5	0,1	5,1	100,0	
Agam	1,6	12,6	26,1	56,0	0,0	0,8	2,9	100,0	
Lima Puluh Kota	2,3	13,5	9,1	74,3	0,0	0,2	0,6	100,0	
Pasaman	3,6	32,4	4,9	46,7	0,4	0,3	11,1	100,0	
Solok Selatan	1,2	9,9	0,2	87,9			0,8	100,0	
Dharmasraya	5,9	2,1	1,1	90,1			0,8	100,0	
Pasaman Barat	2,5	6,7	4,1	85,4	0,9	0,4		100,0	
Kota Padang	9,4	21,2	8,4	58,8	0,1		2,1	100,0	
Kota Solok	2,5	12,6	5,2	75,7	0,5	0,3	3,3	100,0	
Kota Sawah Lunto	2,9	20,4	19,4	56,5		0,9		100,0	
Kota Pdg Panjang	3,8	26,3	18,3	51,0			0,6	100,0	
Kota Bukittinggi	5,7	26,7	16,6	47,4	0,1		3,4	100,0	
Kota Payakumbuh	3,7	5,8	13,8	69,9	2,0	0,1	4,7	100,0	
Kota Pariaman	5,4	15,6	2,7	75,8			0,6	100,0	
Sumatera Barat	3,7	17,2	9,7	64,9	0,3	0,0	1,0	100,0	

Tabel 3.1.6  
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda	Total
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya		
Tempat Tinggal									
Perdesaan	6,4	17,9	11,2	60,7	0,3		0,3	3,2	100,0
Perkotaan	2,0	16,7	8,7	67,6	0,3	0,1	1,5	3,2	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0,1	25,5	12,8	54,2	0,3	0,1	2,5	4,4	100,0
Menengah bawah	0,2	20,8	12,3	61,6	0,7	0,0	1,4	3,1	100,0
Menengah	1,4	18,1	8,9	68,6	0,1		0,5	2,3	100,0
Menengah atas	1,7	14,1	7,6	73,1	0,3		0,6	2,5	100,0
Teratas	16,3	6,5	6,5	66,7	0,1		0,1	3,7	100,0

Tabel 3.1.7  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)				Total
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'	
Kepulauan Mentawai	12,8	52,3	1,1	33,8	100,0
Pesisir Selatan	7,2	21,6	19,6	51,7	100,0
Solok	5,2	40,2	34,0	20,5	100,0
Sijunjung	26,7	35,6	19,2	18,5	100,0
Tanah Datar	36,9	42,2	18,7	2,2	100,0
Padang Pariaman	9,4	50,1	38,7	1,8	100,0
Agam	28,8	35,9	11,8	23,5	100,0
Lima Puluh Kota	18,9	55,6	12,5	13,0	100,0
Pasaman	16,3	18,0	36,8	28,9	100,0
Solok Selatan	30,3	14,2	21,7	33,7	100,0
Dharmasraya	7,0	7,5	29,0	56,6	100,0
Pasaman Barat	14,8	27,4	28,3	29,5	100,0
Kota Padang	20,6	60,0	18,0	1,5	100,0
Kota Solok	80,8	18,3		0,9	100,0
Kota Sawah Lunto	39,1	50,2	10,7		100,0
Kota Padang Panjang	90,6	9,4			100,0
Kota Bukittinggi	76,3	23,7			100,0
Kota Payakumbuh	55,7	44,1	0,3		100,0
Kota Pariaman	54,4	43,2	2,4		100,0
Sumatera Barat	23,7	38,4	20,5	17,4	100,0

Tabel 3.1.8  
 Persentase waktu tempuh ke rumah sakit pemerintah menurut karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)				Total
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	39,8	42,9	13,8	3,5	100,0
Perdesaan	10,8	34,8	25,9	28,5	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	9,7	28,1	26,8	35,4	100,0
Menengah Bawah	16,2	38,4	25,6	19,8	100,0
Menengah	21,6	41,2	20,1	17,0	100,0
Menengah Atas	29,1	40,4	18,1	12,3	100,0
Teratas	36,0	40,2	14,8	9,0	100,0

Tabel 3.1.9  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu  
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)				Total
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'	
Kepulauan Mentawai	23,1	21,4	14,3	41,2	100,0
Pesisir Selatan	80,5	18,8	0,1	0,7	100,0
Solok	76,0	23,1	0,8	0,2	100,0
Sijunjung	72,2	15,5	9,6	2,6	100,0
Tanah Datar	85,7	12,7	1,1	0,5	100,0
Padang Pariaman	72,9	23,7	3,1	0,3	100,0
Agam	70,9	25,0	4,0		100,0
Lima Puluh Kota	80,9	15,4	2,9	0,8	100,0
Pasaman	74,6	22,1	3,1	0,3	100,0
Solok Selatan	54,2	21,7	17,2	6,9	100,0
Dharmasraya	36,4	48,9	9,3	5,3	100,0
Pasaman Barat	69,7	25,5	4,3	0,5	100,0
Kota Padang	84,3	15,2	0,3	0,2	100,0
Kota Solok	95,9	4,1			100,0
Kota Sawah Lunto	91,5	7,8	0,1	0,6	100,0
Kota Padang Panjang	98,2	1,8			100,0
Kota Bukittinggi	96,5	3,5			100,0
Kota Payakumbuh	87,6	12,4			100,0
Kota Pariaman	70,8	23,8	5,4		100,0
Sumatera Barat	76,1	19,5	3,0	1,4	100,0

Tabel 3.1.10  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu  
 menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)				Total
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'	
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	84,7	13,7	1,3	0,2	100,0
Perdesaan	70,6	23,2	4,1	2,1	100,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>					
Terbawah	57,7	30,3	7,2	4,7	100,0
Menengah Bawah	75,9	21,1	2,4	0,6	100,0
Menengah	79,1	18,4	1,8	0,6	100,0
Menengah Atas	83,0	14,8	1,7	0,6	100,0
Teratas	84,5	12,8	2,2	0,4	100,0

Tabel 3.1.11  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)				Total
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'	
Kepulauan Mentawai	97,0	0,9		2,1	100,0
Pesisir Selatan	96,0	3,9		0,1	100,0
Solok	98,1	1,6		0,3	100,0
Sijunjung	91,4	6,5	1,7	0,4	100,0
Tanah Datar	98,5	0,9	0,2	0,3	100,0
Padang Pariaman	91,4	7,9	0,4	0,4	100,0
Agam	92,4	7,6			100,0
Lima Puluh Kota	98,7	1,3			100,0
Pasaman	99,0	0,7	0,2	0,1	100,0
Solok Selatan	93,1	6,9		0,0	100,0
Dharmasraya	83,1	14,0	2,4	0,5	100,0
Pasaman Barat	92,4	7,3	0,2	0,1	100,0
Kota Padang	98,7	0,9	0,4		100,0
Kota Solok	98,7	1,3			100,0
Kota Sawah Lunto	98,0	1,6		0,3	100,0
Kota Padang Panjang	99,6	0,4			100,0
Kota Bukittinggi	98,9	1,1			100,0
Kota Payakumbuh	98,8	1,2			100,0
Kota Pariaman	93,6	6,3	0,1		100,0
Sumatera Barat	95,9	3,6	0,3	0,2	100,0

Tabel 3.1.12  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)				Total
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	97,5	2,1	0,4	0,1	100,0
Perdesaan	95,1	4,4	0,3	0,2	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	93,2	5,9	0,5	0,5	100,0
Menengah Bawah	96,9	2,8	0,3	0,0	100,0
Menengah	96,8	2,7	0,4	0,1	100,0
Menengah Atas	96,2	3,4	0,3	0,1	100,0
Teratas	96,3	3,4	0,2	0,1	100,0

Tabel 3.1.13  
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)				Total
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'	
Kepulauan Mentawai	76,8	23,2			100,0
Pesisir Selatan	94,9	5,1			100,0
Solok	99,7	0,3			100,0
Sijunjung	94,5	4,5	1,0		100,0
Tanah Datar	98,3	0,8		0,8	100,0
Padang Pariaman	95,8	4,2			100,0
Agam	96,6	3,4			100,0
Lima Puluh Kota	97,6	2,4			100,0
Pasaman	90,4	7,4	1,9	0,3	100,0
Solok Selatan	91,6	3,7	4,1	0,6	100,0
Dharmasraya	76,4	20,2	2,9	0,5	100,0
Pasaman Barat	86,8	13,0	0,3		100,0
Kota Padang					100,0
Kota Solok					100,0
Kota Sawah Lunto	99,2	0,8			100,0
Kota Padang Panjang	93,5	4,9	1,6		100,0
Kota Bukittinggi	100,0				100,0
Kota Payakumbuh	100,0				100,0
Kota Pariaman	72,5	25,4		2,2	100,0
Sumatera Barat	92,1	6,8	0,9	0,2	100,0

Tabel 3.1.14  
 Persentase waktu tempuh ke Polindes menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat,  
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)				Total
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	93,6	5,6	0,5	0,3	100,0
Perdesaan	91,8	7,1	1,0	0,2	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	89,7	9,6	0,6	0,0	100,0
Menengah Bawah	94,8	4,5	0,7		100,0
Menengah	93,9	4,3	1,1	0,7	100,0
Menengah Atas	92,5	6,1	1,2	0,2	100,0
Teratas	88,3	10,4	0,9	0,4	100,0

Tabel 3.1.15  
 Persentase biaya transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			Total
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Kepulauan Mentawai	24,8	39,7	35,5	100,0
Pesisir Selatan	39,2	59,0	1,8	100,0
Solok	70,7	28,9	0,4	100,0
Sijunjung	63,2	34,0	2,9	100,0
Tanah Datar	66,9	30,6	2,5	100,0
Padang Pariaman	83,1	16,6	0,3	100,0
Agam	64,7	33,5	1,8	100,0
Lima Puluh Kota	72,7	26,5	0,8	100,0
Pasaman	65,0	33,6	1,4	100,0
Solok Selatan	55,9	33,4	10,7	100,0
Dharmasraya	12,1	63,3	24,7	100,0
Pasaman Barat	38,9	56,8	4,3	100,0
Kota Padang	68,2	30,9	0,9	100,0
Kota Solok	96,6	3,1	0,4	100,0
Kota Sawah Lunto	84,7	15,0	0,3	100,0
Kota Padang Panjang	100,0			100,0
Kota Bukittinggi	95,2	4,8		100,0
Kota Payakumbuh	99,1	0,7	0,2	100,0
Kota Pariaman	96,0	4,0		100,0
Sumatera Barat	64,5	32,6	2,9	100,0

Tabel 3.1.16  
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			Total
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	76,9	21,8	1,3	100,0
Perdesaan	54,4	41,4	4,2	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	50,5	45,6	3,9	
Menengah Bawah	61,0	36,2	2,8	
Menengah	63,9	32,5	3,6	100,0
Menengah Atas	73,1	25,0	1,8	100,0
Teratas	68,1	29,1	2,9	100,0

Tabel 3.1.17  
 Persentase biaya transportasi menuju puskesmas menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			Total
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Kepulauan Mentawai	29,9	58,7	11,4	100,0
Pesisir Selatan	99,6	0,4		100,0
Solok	99,7	0,3		100,0
Sijunjung	92,7	7,0	0,3	100,0
Tanah Datar	93,6	6,3	0,1	100,0
Padang Pariaman	99,2	0,8		100,0
Agam	99,0	0,9	0,1	100,0
Lima Puluh Kota	97,9	2,0	0,1	100,0
Pasaman	95,3	4,7		100,0
Solok Selatan	83,9	15,8	0,3	100,0
Dharmasraya	70,2	27,6	2,2	100,0
Pasaman Barat	96,5	3,4	0,1	100,0
Kota Padang	93,6	6,3	0,0	100,0
Kota Solok	99,1	0,9		100,0
Kota Sawah Lunto	99,1	0,9		100,0
Kota Padang Panjang	100,0			100,0
Kota Bukittinggi	99,4	0,6		100,0
Kota Payakumbuh	99,9	0,1		100,0
Kota Pariaman	97,8	2,2		100,0
Sumatera Barat	94,5	5,2	0,3	100,0

Tabel 3.1.18  
 Persentase biaya transportasi menuju puskesmas berdasarkan karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			Total
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	96,1	3,9	0,1	100,0
Perdesaan	93,6	6,0	0,4	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	90,9	8,1	1,0	
Menengah Bawah	95,1	4,8	0,1	
Menengah	95,9	4,0	0,1	100,0
Menengah Atas	96,5	3,4	0,1	100,0
Teratas	94,0	5,8	0,2	100,0

Tabel 3.1.19  
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)		Total
	≤ 10.000	> 10.000	
Kepulauan Mentawai	100,0		100,0
Pesisir Selatan	99,2	0,8	100,0
Solok	100,0		100,0
Sijunjung	99,6	0,4	100,0
Tanah Datar	99,7	0,3	100,0
Padang Pariaman	100,0		100,0
Agam	100,0		100,0
Lima Puluh Kota	100,0		100,0
Pasaman	100,0	0,0	100,0
Solok Selatan	98,5	1,5	100,0
Dharmasraya	95,1	4,9	100,0
Pasaman Barat	99,7	0,3	100,0
Kota Padang	98,8	1,2	100,0
Kota Solok	99,0	1,0	100,0
Kota Sawah Lunto	100,0		100,0
Kota Padang Panjang	100,0		100,0
Kota Bukittinggi	99,7	0,3	100,0
Kota Payakumbuh	100,0		100,0
Kota Pariaman	99,8	0,2	100,0
Sumatera Barat	99,3	0,7	100,0

Tabel 3.1.20  
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		Total
	≤ 10.000	> 10.000	
Tempat tinggal			
Perkotaan	99,3	0,7	100,0
Perdesaan	99,3	0,7	100,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	99,7	0,3	100,0
Menengah bawah	99,9	0,1	100,0
Menengah	99,3	0,7	100,0
Menengah atas	99,4	0,6	100,0
Teratas	98,2	1,8	100,0

### 3.2. Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional

#### 3.2.1. Obat dan Obat Tradisional (OT) di Rumah Tangga

Tabel 3.2.1  
 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut  
 kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Menyimpan Obat/OT	
	Ya (%)	Rerata Jumlah Obat
Kepulauan Mentawai	10,4	2,8
Pesisir Selatan	17,5	2,4
Solok	32,1	2,9
Sijunjung	21,0	2,7
Tanah Datar	22,6	2,7
Padang Pariaman	15,0	2,6
Agam	17,9	2,4
Lima Puluh Kota	33,2	3,0
Pasaman	25,0	2,9
Solok Selatan	10,6	4,4
Dharmasraya	15,2	2,5
Pasaman Barat	30,3	3,0
Kota Padang	30,7	3,3
Kota Solok	46,5	3,4
Kota Sawah Lunto	29,8	2,6
Kota Padang Panjang	44,3	3,0
Kota Bukittinggi	52,5	2,4
Kota Payakumbuh	30,8	2,5
Kota Pariaman	30,6	2,1
Sumatera Barat	25,5	2,9

Tabel. 3.2.2  
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Menyimpan Obat/OT	
	Ya (%)	Rerata Jumlah Obat
Tempat Tinggal		
Perkotaan	31,0	3,0
Perdesaan	21,9	2,8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	12,8	2,8
Menengah bawah	22,1	2,7
Menengah	26,1	2,9
Menengah atas	30,3	2,9
Teratas	37,8	3,0

Tabel. 3.2.3  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat dan OT yang disimpan\*) menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Obat Keras	Obat Bebas	Antibiotika*	Obat Tradisional	Obat Tidak Teridentifikasi
Kepulauan Mentawai	49,7	71,4	39,5	3,8	21,4
Pesisir Selatan	36,3	65,5	33,8	14,9	1,9
Solok	33,8	81,9	41,0	2,4	15,4
Sijunjung	38,3	79,5	24,4	14,3	11,4
Tanah Datar	43,6	75,8	27,6	8,9	7,8
Padang Pariaman	39,2	78,0	27,6	12,9	15,1
Agam	30,5	79,1	14,2	16,3	14,9
Lima Puluh Kota	43,3	87,0	28,1	6,4	10,8
Pasaman	33,7	81,7	43,0	8,8	13,2
Solok Selatan	63,0	71,0	41,7	19,4	5,3
Dharmasraya	38,1	84,0	23,0	6,3	3,6
Pasaman Barat	43,9	78,9	45,0	6,8	9,2
Kota Padang	39,0	86,3	31,3	7,3	11,1
Kota Solok	50,7	89,4	32,6	9,2	4,1
Kota Sawah Lunto	34,2	87,1	24,4	4,5	7,1
Kota Padang Panjang	45,9	80,6	21,0	10,5	1,4
Kota Bukittinggi	30,0	88,7	15,2	7,4	4,0
Kota Payakumbuh	30,6	83,4	26,3	10,9	1,8
Kota Pariaman	31,6	89,9	27,7	4,6	0,5
Sumatera Barat	38,5	81,9	30,6	8,7	9,7

\*) Rumah tangga dihitung menyimpan jenis obat tertentu (obat keras, obat bebas, antibiotika, obat tradisional, atau obat tidak teridentifikasi) jika rumah tangga tsb menyimpan satu saja dari jenis-jenis obat tersebut

Tabel 3.2.4  
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Obat Keras	Obat Bebas	Antibiotika	Obat Tradisional	Obat Tidak Teridentifikasi
Tempat Tinggal					
Perkotaan	35,5	83,6	26,4	17,2	6,8
Perdesaan	35,9	79,2	30,1	13,2	6,8
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	33,7	75,9	31,5	6,8	12,6
Menengah bawah	33,4	77,6	28,6	8,1	13,0
Menengah	35,1	80,2	27,6	7,5	13,9
Menengah atas	36,2	83,2	27,7	6,8	16,3
Teratas	37,1	85,9	26,5	4,3	18,7

Tabel 3.2.5  
Persentase rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis obat tanpa resep	
	Obat Keras	Antibiotika
Kepulauan Mentawai	90,6	96,5
Pesisir Selatan	79,1	87,4
Solok	84,4	83,0
Sijunjung	84,5	87,4
Tanah Datar	72,5	83,3
Padang Pariaman	83,0	89,9
Agam	88,4	92,1
Lima Puluh Kota	80,9	82,3
Pasaman	86,4	85,3
Solok Selatan	96,2	95,3
Dharmasraya	80,9	88,8
Pasaman Barat	80,0	77,2
Kota Padang	78,9	83,2
Kota Solok	68,3	81,1
Kota Sawah Lunto	87,1	87,1
Kota Padang Panjang	74,3	86,4
Kota Bukittinggi	89,2	92,9
Kota Payakumbuh	89,8	94,3
Kota Pariaman	79,4	81,3
Sumatera Barat	81,7	85,3

Tabel. 3.2.6  
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis obat tanpa resep	
	Obat Keras	Antibiotika
Tempat Tinggal		
Perkotaan	81,5	86,2
Perdesaan	81,9	84,4
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	87,9	88,3
Menengah bawah	85,1	85,2
Menengah	83,5	85,1
Menengah atas	78,5	84,8
Teratas	78,4	84,7

Tabel. 3.2.7  
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber Obat <sup>*)</sup>						
	Apotek	Toko obat/warung	Pemberian org lain	Yankes formal	Nakes	Yankes trad	Penjual OT keliling, MLM
Kepulauan Mentawai	10,8	43,6	2,1	30,9	28,1		0,5
Pesisir Selatan	20,1	26,7	0,4	15,9	37,7	1,3	5,9
Solok	18,8	31,0	1,4	21,0	43,8	1,0	1,8
Sijunjung	33,5	29,5	0,8	9,1	33,9	0,5	2,6
Tanah Datar	35,8	16,1	3,5	19,9	34,3	2,8	1,6
Padang Pariaman	37,3	4,2		27,9	41,5	4,3	2,5
Agam	32,5	25,9	2,8	22,2	23,7	5,0	1,5
Lima Puluh Kota	28,1	22,8	1,5	17,2	41,6	0,3	3,2
Pasaman	26,5	21,2	3,5	10,8	48,8	4,0	2,7
Solok Selatan	46,4	34,2		19,4	16,0		0,2
Dharmasraya	18,1	40,9	2,4	21,2	33,8		2,8
Pasaman Barat	27,7	28,3	0,1	8,1	46,0	0,8	1,1
Kota Padang	62,1	19,8	2,2	16,3	15,8	0,8	0,2
Kota Solok	43,8	24,6	0,8	27,4	24,3	0,5	0,5
Kota Sawah Lunto	33,0	41,1	2,3	20,6	14,1		0,7
Kota Padang Panjang	58,4	12,7	2,0	32,3	12,4	1,0	
Kota Bukittinggi	74,4	12,5	0,1	10,6	10,1	1,1	
Kota Payakumbuh	39,9	25,4	2,1	28,1	20,9	0,9	
Kota Pariaman	67,7	9,8		14,8	8,8	3,5	
Sumatera Barat	39,3	22,9	1,6	17,7	30,3	1,5	1,6

<sup>\*)</sup> Sumber Obat rumah tangga (Apotek, Toko Obat dst.) dihitung jika di rumah tangga tsb. ada/menyimpan satu saja obat yang diperoleh dari sumber obat tersebut

Tabel 3.2.8  
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Apotek	Toko obat/warung	Pembe rian org lain	Yankes formal	Nakes	Yankes trad	Penjual OT keliling, MLM
Tempat Tinggal							
Perkotaan	54,8	20,0	1,4	17,9	20,5	1,1	0,6
Perdesaan	25,3	25,5	1,8	17,6	39,1	1,9	2,6
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	15,4	31,2	0,8	15,0	44,0	0,6	4,5
Menengah bawah	25,1	27,6	1,0	18,2	37,6	1,7	2,6
Menengah	36,7	24,5	1,9	15,7	32,7	1,0	2,3
Menengah atas	44,5	23,0	0,7	18,2	26,4	2,4	0,5
Teratas	55,6	15,1	3,0	19,6	21,5	1,3	0,3

Tabel. 3.2.9  
Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Obat/OT di Rumah Tangga*)		
	Sedang Digunakan	Untuk Persediaan	Obat Sisa
Kepulauan Mentawai	19,9	69,2	26,7
Pesisir Selatan	35,3	41,4	32,7
Solok	37,9	26,4	47,7
Sijunjung	9,4	69,5	27,8
Tanah Datar	35,3	36,8	42,2
Padang Pariaman	37,8	33,8	38,0
Agam	25,0	51,5	33,8
Lima Puluh Kota	25,9	37,4	56,3
Pasaman	40,6	30,3	44,4
Solok Selatan	22,6	48,3	51,0
Dharmasraya	30,3	32,9	47,8
Pasaman Barat	28,5	35,2	46,4
Kota Padang	32,5	46,6	43,3
Kota Solok	24,8	52,5	41,7
Kota Sawah Lunto	19,2	62,6	28,3
Kota Padang Panjang	28,4	59,2	27,0
Kota Bukittinggi	12,6	81,2	15,6
Kota Payakumbuh	31,6	43,0	43,4
Kota Pariaman	20,7	48,3	42,8
Sumatera Barat	29,7	43,7	41,5

Tabel 3.2.10  
Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Obat/OT di Rumah Tangga		
	Sedang digunakan	Untuk persediaan	Obat sisa
Tempat Tinggal			
Perkotaan	28,0	51,1	39,4
Perdesaan	31,2	37,1	43,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	35,1	35,0	40,6
Menengah bawah	34,0	31,0	46,8
Menengah	31,8	42,8	39,6
Menengah atas	24,2	48,7	43,1
Teratas	27,9	52,0	38,3

Tabel. 3.2.11  
Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kondisi Obat di Rumah Tangga <sup>*)</sup>	
	Baik	Tidak baik
Kepulauan Mentawai	89,2	10,8
Pesisir Selatan	97,4	2,6
Solok	98,0	2,0
Sijunjung	97,6	2,4
Tanah Datar	97,1	2,9
Padang Pariaman	94,8	5,2
Agam	98,3	1,7
Lima Puluh Kota	79,8	20,2
Pasaman	94,8	5,2
Solok Selatan	98,4	1,6
Dharmasraya	92,7	7,3
Pasaman Barat	92,8	7,2
Kota Padang	97,5	2,5
Kota Solok	96,2	3,8
Kota Sawah Lunto	100,0	
Kota Padang Panjang	96,2	3,8
Kota Bukittinggi	99,2	0,8
Kota Payakumbuh	98,6	1,4
Kota Pariaman	96,5	3,5
Sumatera Barat	95,0	5,0

<sup>\*)</sup>Kondisi obat di rumah tangga dihitung jika ada satu saja obat di rumah tangga yang kondisinya dinyatakan baik atau tidak baik.

Tabel. 3.2.12  
Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kondisi Obat di Rumah Tangga	
	Baik	Tidak baik
Tempat Tinggal		
Perkotaan	97,2	2,8
Perdesaan	92,9	7,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	97,5	2,5
Menengah bawah	92,9	7,1
Menengah	94,2	5,8
Menengah atas	94,9	5,1
Teratas	96,1	3,9

### 3.2.2. Pengetahuan Rumah Tangga tentang Obat Generik (OG)

Tabel 3.2.13  
Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG)  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar	Salah
Kepulauan Mentawai	11,4	5,4	94,6
Pesisir Selatan	11,6	6,2	93,8
Solok	26,4	14,4	85,6
Sijunjung	12,2	5,7	94,3
Tanah Datar	23,0	13,5	86,5
Padang Pariaman	16,5	11,0	89,0
Agam	17,3	6,7	93,3
Lima Puluh Kota	19,9	2,5	97,5
Pasaman	16,5	14,3	85,7
Solok Selatan	21,3	5,5	94,5
Dharmasraya	17,0	6,5	93,5
Pasaman Barat	12,1	7,8	92,2
Kota Padang	41,9	17,7	82,3
Kota Solok	45,6	18,5	81,5
Kota Sawah Lunto	40,3	5,1	94,9
Kota Padang Panjang	61,4	21,9	78,1
Kota Bukittinggi	73,9	19,5	80,5
Kota Payakumbuh	43,4	20,9	79,1
Kota Pariaman	45,7	2,0	98,0
Sumatera Barat	25,2	13,0	87,0

Tabel 3.2.14  
Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar	Salah
Tempat Tinggal			
Perkotaan	39,2	16,2	83,8
Perdesaan	16,3	8,2	91,8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	4,2	8,8	91,2
Menengah bawah	13,2	9,8	90,2
Menengah	22,1	11,0	89,0
Menengah atas	35,2	13,5	86,5
Teratas	55,8	14,9	85,1

Tabel 3.2.15  
Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Persepsi Rumah Tangga tentang OG						
	Obat Gratis	Obat Murah	Obat bagi Pasien Miskin	Dapat dibeli di Warung	Obat tanpa Merek Dagang	Khasiat sama dg Obat Bermerek	Obat Program Pemerintah
Kepulauan Mentawai	87,8	89,4	31,1	33,9	7,7	41,6	82,0
Pesisir Selatan	51,1	58,6	37,1	14,8	8,7	32,8	70,3
Solok	74,0	81,7	33,9	18,8	18,0	24,0	74,4
Sijunjung	61,8	70,2	47,7	28,5	14,5	36,1	51,5
Tanah Datar	67,8	85,3	41,2	27,7	22,0	26,0	66,6
Padang Pariaman	46,6	79,3	34,1	25,3	13,0	32,5	66,4
Agam	39,5	74,3	38,2	17,4	14,4	29,7	67,3
Lima Puluh Kota	39,0	72,9	37,5	17,8	7,6	20,2	67,9
Pasaman	46,2	78,2	45,5	20,6	19,4	34,9	74,8
Solok Selatan	45,1	71,2	29,0	22,9	10,0	24,7	86,2
Dharmasraya	45,3	82,1	61,5	40,8	16,6	24,1	71,3
Pasaman Barat	34,4	66,5	36,8	23,3	11,9	31,0	51,6
Kota Padang	56,1	88,2	37,4	29,7	25,2	38,2	75,6
Kota Solok	55,4	74,7	37,5	22,2	30,1	38,3	76,0
Kota Sawah Lunto	36,6	90,4	37,8	11,6	7,0	47,9	79,7
Kota Padang Panjang	58,7	71,6	38,8	28,0	28,4	61,2	89,0
Kota Bukittinggi	48,4	76,5	39,3	25,9	26,1	47,7	72,1
Kota Payakumbuh	46,2	81,7	41,6	22,8	24,8	45,9	77,2
Kota Pariaman	66,6	90,6	19,5	32,6	3,0	21,5	48,1
Sumatera Barat	53,0	80,3	38,0	24,9	19,0	34,3	71,6

Tabel 3.2.16  
Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang obat generik (OG)  
menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Persepsi Responden Tentang OG						
	Obat Gratis	Obat Murah	Obat bagi Pasien Miskin	Dapat dibeli di Warung	Obat tanpa Merek Dagang	Khasiat sama dg Obat Bermerek	Obat Program Pemerintah
Tempat Tinggal							
Perkotaan	51,9	83,3	38,6	27,0	22,5	39,9	73,2
Perdesaan	54,8	75,7	37,1	21,7	13,6	25,9	69,3
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	54,3	73,9	47,4	28,9	17,4	20,4	58,6
Menengah bawah	55,8	83,0	43,6	25,4	14,1	23,8	63,5
Menengah	50,8	81,9	39,0	25,7	17,6	33,4	72,7
Menengah atas	53,0	79,1	33,0	21,9	19,6	32,5	71,9
Teratas	53,2	80,0	38,6	26,3	20,8	40,2	74,4

Tabel 3.2.17  
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG)  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber informasi tentang OG					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Kepulauan Mentawai	54,6	60,2	75,7	58,2	48,9	29,2
Pesisir Selatan	42,2	74,0	59,6	16,9	18,2	23,5
Solok	12,3	66,8	53,2	26,2	20,2	2,6
Sijunjung	19,5	70,6	60,9	6,9	10,3	19,1
Tanah Datar	47,8	46,9	75,1	28,1	29,4	22,4
Padang Pariaman	26,1	76,6	61,2	21,3	28,2	7,8
Agam	27,3	46,9	53,7	11,9	30,8	2,9
Lima Puluh Kota	32,5	54,3	58,7	17,4	19,9	5,4
Pasaman	40,9	66,9	54,4	10,5	24,9	8,0
Solok Selatan	27,0	67,1	40,5	22,0	9,2	3,4
Dharmasraya	38,9	69,5	62,3	22,8	39,2	35,2
Pasaman Barat	18,7	75,2	48,0	3,6	14,8	7,9
Kota Padang	33,2	74,8	69,9	16,0	18,5	18,5
Kota Solok	47,1	69,1	57,3	18,2	22,1	13,1
Kota Sawah Lunto	5,7	51,5	72,8	17,7	21,1	8,8
Kota Padang Panjang	23,3	58,7	79,7	16,7	13,1	16,2
Kota Bukittinggi	30,6	64,4	76,7	18,4	16,3	22,0
Kota Payakumbuh	45,2	74,8	77,4	39,1	17,7	11,0
Kota Pariaman	59,0	80,4	81,2	16,5	9,9	3,3
Sumatera Barat	32,3	66,9	65,1	18,9	20,7	13,9

Tabel 3.2.18  
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG)  
menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber informasi tentang OG					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Tempat Tinggal						
Perkotaan	34,0	70,6	69,5	18,0	19,9	15,9
Perdesaan	29,6	61,2	58,3	20,2	22,0	10,8
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	17,6	55,5	36,7	21,5	15,4	4,4
Menengah bawah	26,3	51,3	60,8	24,1	25,1	7,2
Menengah	28,7	67,4	61,7	18,9	21,4	8,3
Menengah atas	29,4	70,9	64,1	16,4	18,0	11,5
Teratas	38,9	69,0	71,0	19,0	21,7	20,8

### 3.2.3 Pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad)

Tabel 3.2.19  
Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan Yankestrad	Jenis Yankestrad			
		Ramuan	Keterampilan		
			Dengan alat	Tanpa alat	Dengan pikiran
Kepulauan Mentawai	28,4	84,0	0,0	8,0	18,5
Pesisir Selatan	46,5	38,2	0,5	91,3	1,0
Solok	23,3	44,8	4,2	75,8	13,5
Sijunjung	27,5	10,9	1,6	77,8	22,7
Tanah Datar	36,4	19,4	2,8	89,6	2,0
Padang Pariaman	30,2	29,7	2,4	82,8	3,2
Agam	21,4	47,4	6,0	65,5	2,7
Lima Puluh Kota	50,5	26,8	3,0	86,3	2,8
Pasaman	30,4	36,7	5,1	79,7	5,5
Solok Selatan	23,6	19,0		82,9	6,0
Dharmasraya	15,1	27,3	6,3	81,8	1,1
Pasaman Barat	26,6	20,8	4,0	92,1	0,9
Kota Padang	22,6	38,0	3,7	72,6	20,1
Kota Solok	47,1	53,1	6,3	71,9	
Kota Sawah Lunto	28,4	38,9	0,0	73,7	8,0
Kota Padang Panjang	43,9	24,0	15,4	80,8	0,4
Kota Bukittinggi	48,9	32,3	13,6	80,3	2,1
Kota Payakumbuh	69,2	21,0	7,9	97,0	
Kota Pariaman	24,7	40,0	5,0	95,0	3,6
Sumatera Barat	31,6	32,3	3,9	81,8	6,0

Tabel 3.2.20  
Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah memanfaatkan yankestrad	Jenis Yankestrad			
		Ramuan	Keterampilan		
			Dengan alat	Tanpa alat	Dengan pikiran
Tempat tinggal					
Perkotaan	30,5	30,7	6,2	81,3	7,0
Perdesaan	32,2	33,3	2,5	82,2	5,4
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	27,5	38,4	1,5	75,1	7,0
Menengah bawah	34,4	31,7	2,1	82,0	6,0
Menengah	29,9	32,0	2,8	84,9	7,4
Menengah atas	32,7	30,4	4,8	86,4	5,5
Teratas	33,4	29,6	8,3	79,8	4,2

### 3.3. Kesehatan Lingkungan

#### 3.3.1. Air minum dan air untuk keperluan Rumah Tangga

Tabel 3.3.1  
Persentase rumah tangga menurut jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/ pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/ irigasi
Kepulauan Mentawai	1,4	1,8	1,0	14,2	41,6	3,7	9,2	15,4	11,7
Pesisir Selatan	19,4	1,6	5,2	48,9	16,6	1,6	2,3		4,5
Solok	29,8	1,9	4,5	21,4	7,8	8,5	9,4	0,8	15,9
Sijunjung	20,0	0,8	9,6	18,8	4,2	6,5	7,5	2,5	30,1
Tanah Datar	26,2	1,3	5,9	26,7	5,3	21,0	6,1	1,2	6,4
Padang Pariaman	16,7	0,5	6,3	38,9	5,4	5,9	0,7	9,2	16,5
Agam	14,5	1,1	3,5	30,9	2,8	23,3	12,5	4,8	6,7
Lima Puluh Kota	7,6	1,1	7,9	30,0	8,2	15,2	19,9	0,8	9,4
Pasaman	16,1	0,7	7,7	11,1	4,9	17,8	14,5	0,6	26,5
Solok Selatan	33,8	1,0	0,7	33,5	8,3	9,2	5,4	0,3	7,8
Dharmasraya	3,1	1,4	9,1	68,5	9,1	3,1	0,2		5,5
Pasaman Barat	7,4	2,1	17,6	37,6	27,8	2,6	0,2	0,3	4,5
Kota Padang	40,5	1,5	8,9	26,6	14,2	5,3	2,1	0,0	0,8
Kota Solok	81,3	1,6	2,4	10,4	2,9			0,2	1,1
Kota Sawah Lunto	51,2		1,5	6,7	3,6	14,7	18,3	0,6	3,5
Kota Padang Panjang	73,1	0,9	6,5	11,3	2,4	1,3	2,7	1,3	0,5
Kota Bukittinggi	38,9	4,7	24,0	22,3	2,6	0,4	0,5	6,5	
Kota Payakumbuh	71,5	1,0	2,0	18,9	5,0	1,1	0,4		0,1
Kota Pariaman	6,6	3,4	52,9	29,2	4,8	0,7	0,1	2,3	
Sumatera Barat	24,5	1,4	8,1	30,2	10,1	9,1	6,2	2,0	8,3

Tabel 3.3.2  
 Persentase rumah tangga menurut jenis sumber air untuk keperluan rumah dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Tempat Tinggal									
Perkotaan	39,5	1,7	9,5	30,1	10,4	3,8	2,1	1,3	1,5
Perdesaan	15,0	1,2	7,2	30,4	9,9	12,5	8,8	2,4	12,7
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	6,3	1,0	2,3	16,1	15,0	13,5	13,5	2,8	29,5
Menengah bawah	15,0	1,4	6,1	29,6	12,1	16,2	9,1	3,3	7,2
Menengah	23,5	2,1	7,6	39,0	10,1	8,4	5,1	1,8	2,5
Menengah atas	34,7	0,9	11,2	37,2	8,4	3,5	1,9	1,1	1,1
Teratas	46,2	1,6	14,0	29,5	4,0	3,2	0,6	0,8	0,3

Tabel 3.3.3  
 Persentase rumah tangga menurut jenis sumber air minum dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Kepulauan Mentawai	0,5	6,8	6,4	1,1		7,0	13,4	4,9	19,1	27,9	13,0
Pesisir Selatan	8,9	32,6	13,3	0,5	1,4	27,2	9,2	0,8	5,2	0,4	0,6
Solok	1,8	19,7	28,9	0,9	1,7	14,7	3,7	11,9	13,9	0,2	2,6
Sijunjung	3,5	41,0	4,5		3,1	9,9	3,3	8,7	8,3	2,2	15,4
Tanah Datar	7,9	16,2	16,0	0,3	4,4	23,8	2,7	19,7	4,9	0,8	3,1
Padang Pariaman	0,7	24,3	16,4	0,5	4,9	29,0	2,5	5,7	0,8	3,5	11,7
Agam	4,0	17,7	9,9	0,4	3,6	23,5	2,5	19,8	10,7	3,8	4,0
Lima Puluh Kota	0,5	37,6	3,2	0,4	2,5	20,2	6,4	9,8	17,2	1,5	0,7
Pasaman	0,8	19,2	13,0		4,7	12,0	4,9	22,0	15,1	0,5	7,9
Solok Selatan	2,3	22,6	27,1		0,6	22,1	5,1	9,8	7,0	0,2	3,2
Dharmasraya	4,5	19,5	2,5		5,5	56,5	4,8	3,6	0,4		2,7
Pasaman Barat	3,1	32,0	3,5	1,6	13,8	23,2	17,2	4,9	0,1		0,6
Kota Padang	6,4	55,4	13,6	0,2	2,8	12,0	3,7	4,6	1,1		0,1
Kota Solok	6,4	52,1	37,7			2,9				0,8	
Kota Sawah Lunto	1,6	40,2	23,1		0,5	4,1	2,5	13,8	12,9	0,3	1,1
Kota Padang Panjang	4,6	41,9	36,9		4,8	6,3	1,1	1,5	2,8		0,2
Kota Bukittinggi	7,6	53,2	19,1	1,9	8,3	6,5	1,0	0,4	0,0	2,0	
Kota Payakumbuh	2,4	44,1	34,7	0,1	2,8	10,7	1,7	3,0	0,4		
Kota Pariaman	4,8	56,1	3,4		18,3	14,0	1,8	0,5		1,3	
Sumatera Barat	4,1	32,7	13,8	0,5	4,1	19,7	5,1	8,9	6,3	1,5	3,3

Tabel 3.3.4  
 Persentase rumah tangga menurut jenis sumber air minum dan karakteristik rumah tangga,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/ membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi
Tempat Tinggal											
Perkotaan	4,8	46,4	17,9	0,6	3,9	16,0	3,7	3,6	1,4	0,9	0,8
Perdesaan	3,7	24,0	11,2	0,4	4,2	22,0	6,0	12,2	9,5	1,9	4,9
Kuintil indeks kepemilikan											
Terbawah	0,7	7,3	8,3	0,4	2,3	18,1	11,5	16,9	17,5	3,2	13,8
Menengah bawah	2,7	23,0	12,6	0,6	4,9	20,7	8,1	14,7	8,4	2,7	1,4
Menengah	3,4	32,5	15,9	0,7	5,2	25,6	3,9	7,6	3,7	0,9	0,6
Menengah atas	4,0	50,0	16,3	0,2	3,9	21,0	0,8	2,4	0,9	0,4	0,2
Teratas	10,8	54,0	16,3	0,4	4,2	12,1	0,3	1,7	0,2	0,0	0,0

Tabel 3.3.5  
 Persentase rumah tangga menurut rerata pemakaian air per orang per hari dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (liter)					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	> 300
Kepulauan Mentawai		23,5	43,6	22,6	10,1	0,2
Pesisir Selatan	0,7	13,3	16,7	46,3	21,8	1,1
Solok		29,9	14,5	21,4	30,3	4,0
Sijunjung		2,3	8,8	17,2	59,7	11,9
Tanah Datar	0,1	3,9	14,2	19,6	40,3	21,9
Padang Pariaman	0,4	7,9	29,3	31,1	30,4	0,9
Agam		8,6	28,4	18,5	41,3	3,2
Lima Puluh Kota		2,8	15,8	21,3	44,3	15,8
Pasaman		6,4	13,2	25,3	42,1	13,1
Solok Selatan		1,9	14,9	38,5	42,2	2,5
Dharmasraya			5,8	19,5	73,5	1,2
Pasaman Barat		0,5	3,7	11,7	40,4	43,7
Kota Padang	0,3	4,2	33,7	24,0	31,7	6,2
Kota Solok		0,0	9,6	18,1	59,2	13,0
Kota Sawah Lunto		2,0	2,7	17,7	67,2	10,3
Kota Padang Panjang		1,2	5,3	69,1	21,8	2,6
Kota Bukittinggi		3,2	8,3	36,1	47,3	5,1
Kota Payakumbuh	1,7	2,3	15,4	17,6	58,6	4,4
Kota Pariaman			3,7	32,3	58,6	5,3
Sumatera Barat	0,2	6,8	19,2	25,0	39,2	9,6

Tabel 3.3.6  
 Persentase rumah tangga menurut rerata pemakaian air per orang per hari dan karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (liter)					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	>300
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,3	4,4	23,6	24,9	39,2	7,6
Perdesaan	0,1	8,6	16,0	25,1	39,2	11,0
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	0,2	9,8	21,3	25,9	33,6	9,2
Menengah bawah	0,1	8,1	18,6	24,8	38,4	10,0
Menengah	0,1	6,6	17,4	26,6	39,8	9,4
Menengah atas	0,2	5,5	19,4	24,1	42,0	8,8
Teratas	0,3	4,9	20,0	23,7	40,8	10,3

Tabel 3.3.7  
 Persentase rumah tangga menurut jarak sumber air minum rumah tangga terhadap  
 penampungan tinja dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja		
	<10 m	≥ 10 m	Tidak tahu
Kepulauan Mentawai	29,1	54,8	16,1
Pesisir Selatan	55,3	28,4	16,3
Solok	24,4	71,7	3,9
Sijunjung	32,0	48,0	20,0
Tanah Datar	55,8	39,6	4,6
Padang Pariaman	41,5	55,2	3,2
Agam	49,6	46,7	3,7
Lima Puluh Kota	36,4	55,5	8,1
Pasaman	40,9	47,7	11,4
Solok Selatan	42,1	55,6	2,3
Dharmasraya	67,8	28,8	3,4
Pasaman Barat	51,6	41,2	7,2
Kota Padang	53,2	43,8	3,0
Kota Solok	84,5	5,7	9,8
Kota Sawah Lunto	21,1	78,0	0,9
Kota Padang Panjang	55,7	41,7	2,7
Kota Bukittinggi	42,7	55,5	1,8
Kota Payakumbuh	43,2	56,8	0,0
Kota Pariaman	65,7	32,7	1,6
Sumatera Barat	46,6	46,9	6,5

Tabel 3.3.8  
 Persentase rumah tangga menurut jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja		
	<10 m	≥ 10 m	Tidak tahu
Tempat tinggal			
Perkotaan	52,6	43,8	3,6
Perdesaan	44,5	47,9	7,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	32,4	55,4	12,2
Menengah bawah	47,9	45,2	6,9
Menengah	57,3	39,7	3,0
Menengah atas	54,1	44,2	1,7
Teratas	56,7	42,7	0,7

Tabel 3.3.9  
 Persentase rumah tangga menurut waktu dan jarak ke sumber air minum, dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jarak yang diperlukan untuk memperoleh air kebutuhan minum							
	Dalam rumah	≤100 m	>100- 1000 m	>1000 m	< 6 menit	6-30 menit	31-60 menit	>60 menit
Kepulauan Mentawai	20,1	70,3	9,6		50,5	43,3	6,2	
Pesisir Selatan	82,3	11,5	2,4	3,8	89,7	9,5	0,8	
Solok	48,0	40,4	9,5	2,1	63,5	33,8	2,5	0,2
Sijunjung	58,3	37,1	4,6		89,1	10,7	0,2	
Tanah Datar	55,0	32,0	11,9	1,2	70,9	28,2	0,9	
Padang Pariaman	64,7	30,3	4,8	0,3	73,4	25,5	0,9	0,2
Agam	70,3	24,6	5,0	0,2	85,0	14,7	0,1	0,2
Lima Puluh Kota	55,7	35,3	8,1	0,9	80,0	18,5	1,5	
Pasaman	55,9	41,7	2,0	0,4	87,8	11,6	0,4	0,2
Solok Selatan	60,5	34,1	5,5		86,0	12,9	1,1	
Dharmasraya	69,4	29,0	1,6		83,3	16,1	0,4	0,2
Pasaman Barat	69,4	28,2	2,4	0,0	89,2	10,5	0,3	
Kota Padang	82,4	16,1	1,5		92,7	7,3		
Kota Solok	95,9	3,6	0,5		98,9	1,1		
Kota Sawah Lunto	67,9	20,2	10,8	1,0	80,1	19,6	0,3	
Kota Padang Panjang	80,0	14,2	4,5	1,3	90,9	8,6	0,4	
Kota Bukittinggi	94,4	5,3	0,2		98,4	1,6		
Kota Payakumbuh	86,8	9,7	3,6		91,4	8,6		
Kota Pariaman	92,8	5,9	1,4		97,2	2,8		
Sumatera Barat	68,4	26,2	4,7	0,7	83,7	15,5	0,7	0,1

Tabel 3.3.10  
 Persentase rumah tangga menurut waktu dan jarak ke sumber air minum, dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jarak			Waktu				
	Dalam rumah	≤100 m	>100 – 1000 m	>1000 m	<6 mnt	6-30 mnt	31-60 mnt	> 60 mnt
Tempat tinggal								
Perkotaan	80,3	17,1	2,4	0,2	90,8	9,0	0,1	0,0
Perdesaan	60,7	32,1	6,1	1,1	79,1	19,7	1,1	0,1
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	33,5	58,0	7,9	0,6	64,9	33,7	1,3	0,1
Menengah bawah	64,4	28,1	6,0	1,4	81,5	17,3	1,1	0,2
Menengah	79,3	15,8	4,0	0,8	90,2	9,4	0,4	
Menengah atas	82,4	14,3	2,7	0,6	90,8	8,6	0,7	
Teratas	84,7	12,9	2,4	0,0	92,4	7,5	0,1	

Tabel 3.3.11  
 Persentase rumah tangga menurut anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	ART mengambil air			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Kepulauan Mentawai	59,6	29,1	6,9	4,4
Pesisir Selatan	59,6	40,4		
Solok	65,9	33,1		1,0
Sijunjung	56,9	37,8	2,3	3,0
Tanah Datar	49,2	49,3	0,7	0,9
Padang Pariaman	74,5	21,8	2,7	0,9
Agam	58,0	38,6	1,9	1,5
Lima Puluh Kota	67,3	31,8	0,9	0,1
Pasaman	68,1	28,7	0,6	2,5
Solok Selatan	64,8	30,8	4,4	
Dharmasraya	50,0	49,3	0,8	
Pasaman Barat	60,1	38,8	1,1	
Kota Padang	47,3	51,9		0,8
Kota Solok	40,2	57,1		2,7
Kota Sawah Lunto	36,5	61,1	2,5	
Kota Padang Panjang	34,5	61,8	1,0	2,7
Kota Bukittinggi	64,0	36,0		
Kota Payakumbuh	36,3	62,5		1,3
Kota Pariaman	53,5	43,0		3,5
Sumatera Barat	59,7	37,9	1,3	1,1

Tabel 3.3.12  
 Persentase rumah tangga menurut anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	ART mengambil air			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Tempat tinggal				
Perkotaan	48,9	49,8	0,3	1,1
Perdesaan	63,2	34,1	1,6	1,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	69,9	26,6	1,9	1,6
Menengah bawah	54,6	43,1	1,5	0,8
Menengah	58,7	39,8	0,6	0,9
Menengah atas	46,0	53,5	0,3	0,3
Teratas	41,8	57,6	0,3	0,3

Tabel 3.3.13  
 Persentase rumah tangga menurut kualitas fisik air minum dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kualitas fisik air minum					Baik*)
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	
Kepulauan Mentawai	78,8	97,2	96,9	99,7	99,2	77,5
Pesisir Selatan	92,7	97,1	98,7	99,4	98,1	92,4
Solok	98,1	99,0	97,5	99,1	98,7	96,6
Sijunjung	98,6	98,6	99,1	99,7	98,9	97,6
Tanah Datar	97,6	97,8	98,8	99,0	98,4	96,8
Padang Pariaman	95,8	97,2	95,0	98,8	96,1	92,5
Agam	97,8	99,5	96,9	99,4	98,2	94,2
Lima Puluh Kota	98,4	98,6	98,8	99,2	98,6	97,6
Pasaman	95,0	95,9	96,8	98,0	95,4	91,2
Solok Selatan	98,3	98,9	99,6	99,6	98,6	97,2
Dharmasraya	99,2	99,5	99,5	100,0	100,0	98,6
Pasaman Barat	94,1	98,1	92,0	99,4	98,4	88,0
Kota Padang	98,1	98,2	97,0	99,4	98,3	94,8
Kota Solok	99,3	99,5	99,0	100,0	100,0	98,7
Kota Sawah Lunto	98,3	99,1	99,2	99,7	99,6	98,0
Kota Padang Panjang	99,3	99,0	99,3	99,6	99,0	98,3
Kota Bukittinggi	98,7	98,8	98,8	99,6	98,8	98,2
Kota Payakumbuh	99,0	99,1	100,0	100,0	98,5	97,4
Kota Pariaman	99,1	96,2	96,4	99,7	98,9	93,7
Sumatera Barat	96,9	98,2	97,4	99,3	98,2	94,6

\*) baik = tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.14  
 Persentase rumah tangga menurut kualitas fisik air minum dan karakteristik rumah tangga,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kualitas fisik air minum					Baik*)
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	
Tempat tinggal						
Perkotaan	97,6	98,3	97,6	99,5	98,4	95,4
Perdesaan	96,4	98,2	97,2	99,2	98,1	94,0
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	93,5	97,3	95,8	99,2	97,6	90,0
Menengah bawah	96,1	98,2	97,0	99,1	97,4	94,1
Menengah	97,3	98,2	96,9	99,2	98,5	94,0
Menengah atas	98,7	98,2	98,3	99,2	98,4	97,1
Teratas	99,0	99,4	99,1	99,7	99,4	98,2

\*) baik = tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.15  
 Persentase rumah tangga menurut pengolahan air minum sebelum diminum dan  
 kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak
Kepulauan Mentawai	93,7	6,3
Pesisir Selatan	53,1	46,9
Solok	79,7	20,3
Sijunjung	59,2	40,8
Tanah Datar	81,9	18,1
Padang Pariaman	80,9	19,1
Agam	84,8	15,2
Lima Puluh Kota	63,7	36,3
Pasaman	85,3	14,7
Solok Selatan	75,4	24,6
Dharmasraya	73,6	26,4
Pasaman Barat	68,3	31,7
Kota Padang	62,6	37,4
Kota Solok	63,7	36,3
Kota Sawah Lunto	66,5	33,5
Kota Padang Panjang	84,9	15,1
Kota Bukittinggi	74,1	25,9
Kota Payakumbuh	73,2	26,8
Kota Pariaman	68,9	31,1
Sumatera Barat	71,7	28,3

Tabel 3.3.16  
 Persentase rumah tangga menurut pengolahan air minum sebelum diminum dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	66,6	33,4
Perdesaan	74,9	25,1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	91,1	8,9
Menengah bawah	77,0	23,0
Menengah	71,2	28,8
Menengah atas	61,5	38,5
Teratas	55,1	44,9

Tabel 3.3.17  
 Persentase rumah tangga menurut cara pengolahan air minum sebelum diminum dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara pengolahan air			
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Kepulauan Mentawai	97,6	1,7		0,7
Pesisir Selatan	98,2	1,6		0,2
Solok	98,1	1,5		0,4
Sijunjung	98,5	1,5		
Tanah Datar	96,8	2,0		1,2
Padang Pariaman	97,2	2,6		0,2
Agam	96,6	3,4		
Lima Puluh Kota	95,4	2,9	0,4	1,3
Pasaman	97,2	2,4		0,3
Solok Selatan	96,3	3,7		
Dharmasraya	96,6	3,1	0,3	
Pasaman Barat	97,1	1,4	0,1	1,4
Kota Padang	97,3	1,7		1,0
Kota Solok	98,2	0,7		1,1
Kota Sawah Lunto	98,1	1,2		0,8
Kota Padang Panjang	83,8	5,1	0,2	10,9
Kota Bukittinggi	97,9	2,1		0,0
Kota Payakumbuh	97,1	2,2		0,7
Kota Pariaman	97,4	2,6		
Sumatera Barat	97,0	2,3	0,0	0,7

Tabel 3.3.18  
 Persentase rumah tangga menurut cara pengolahan air minum sebelum diminum dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara pengolahan air				
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Tempat tinggal					
Perkotaan	96,5	2,3	0,0	1,2	96,5
Perdesaan	97,2	2,3	0,1	0,4	97,2
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	97,2	2,4	0,1	0,3	97,2
Menengah bawah	96,7	2,9	0,0	0,4	96,7
Menengah	96,9	2,2		0,9	96,9
Menengah atas	96,7	2,1		1,2	96,7
Teratas	97,4	1,3	0,1	1,2	97,4

Tabel 3.3.19  
 Persentase rumah tangga menurut jenis tempat penyimpanan air minum dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Teko/ceret/termos/je-rigen	Kendi	Ember/ panci tertutup	Ember/ panci terbuka
Kepulauan Mentawai	9,4	89,1		1,2	0,3
Pesisir Selatan	42,9	57,1			
Solok	20,1	77,6		2,0	0,3
Sijunjung	44,0	55,5	0,1	0,5	
Tanah Datar	30,1	69,0	0,7		0,2
Padang Pariaman	13,6	86,2		0,1	0,1
Agam	23,2	74,6	0,0	1,9	0,2
Lima Puluh Kota	36,5	62,7	0,1	0,6	
Pasaman	19,6	78,7	0,1	1,4	0,2
Solok Selatan	33,4	66,4		0,2	
Dharmasraya	26,0	73,8	0,1	0,2	
Pasaman Barat	28,6	70,8		0,4	0,2
Kota Padang	55,6	43,0	0,2	1,1	0,0
Kota Solok	58,3	41,4	0,3		
Kota Sawah Lunto	40,5	58,7	0,4	0,4	
Kota Padang Panjang	52,5	47,3		0,2	
Kota Bukittinggi	62,4	37,2		0,4	
Kota Payakumbuh	46,2	53,8			
Kota Pariaman	62,5	36,3		1,2	
Sumatera Barat	35,4	63,6	0,1	0,8	0,1

Tabel 3.3.20  
 Persentase rumah tangga menurut jenis tempat penyimpanan air minum dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Teko/ceret/ termos/je-rigen	Kendi	Ember/ panci tertutup	Ember/ panci terbuka
Tempat tinggal					
Perkotaan	47,9	51,0	0,2	0,9	0,0
Perdesaan	27,4	71,7	0,1	0,7	0,1
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	8,6	89,8	0,1	1,2	0,2
Menengah bawah	23,0	76,0	0,1	0,8	0,1
Menengah	34,4	64,7	0,1	0,8	
Menengah atas	48,9	50,1	0,2	0,8	0,0
Teratas	66,5	33,2	0,1	0,2	0,1

Tabel 3.3.21  
 Persentase rumah tangga menurut akses ke sumber air minum<sup>\*)</sup> dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Akses Ke sb Air Minum	
	<i>Improved</i>	<i>Unimproved</i>
Kepulauan Mentawai	46,3	53,7
Pesisir Selatan	50,6	49,4
Solok	59,0	41,0
Sijunjung	30,7	69,3
Tanah Datar	70,9	29,1
Padang Pariaman	60,1	39,9
Agam	63,5	36,5
Lima Puluh Kota	37,4	62,6
Pasaman	52,6	47,4
Solok Selatan	62,1	37,9
Dharmasraya	72,4	27,6
Pasaman Barat	47,9	52,1
Kota Padang	38,1	61,9
Kota Solok	47,9	52,1
Kota Sawah Lunto	43,0	57,0
Kota Padang Panjang	54,1	45,9
Kota Bukittinggi	43,5	56,5
Kota Payakumbuh	53,6	46,4
Kota Pariaman	41,8	58,2
Sumatera Barat	51,3	48,7

<sup>\*)</sup> JMP WHO – Unicef 2006

Tabel 3.3.22  
 Persentase rumah tangga menurut akses ke sumber air minum<sup>\*)</sup> dan karakteristik rumah  
 tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Akses ke sumber air minum	
	<i>Improved</i>	<i>Unimproved</i>
Tempat tinggal		
Perkotaan	46,5	53,5
Perdesaan	54,4	45,6
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	49,3	50,7
Menengah bawah	57,1	42,9
Menengah	57,7	42,3
Menengah atas	47,4	52,6
Teratas	44,3	55,7

<sup>\*)</sup> JMP WHO – Unicef 2006

### 3.3.2 Sanitasi

Tabel 3.3.23  
 Persentase rumah tangga menurut penggunaan fasilitas buang air besar dan kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Fasilitas tempat buang air besar			
	Milik sendiri	Milik bersama	Umum	Tidak ada
Kepulauan Mentawai	18,6	12,0	11,0	58,4
Pesisir Selatan	65,1	6,2	2,9	25,8
Solok	44,6	7,6	9,4	38,4
Sijunjung	49,3	3,0	1,3	46,4
Tanah Datar	76,3	5,9	9,0	8,8
Padang Pariaman	72,8	2,7	2,7	21,7
Agam	67,4	9,4	9,7	13,5
Lima Puluh Kota	55,5	11,1	6,6	26,8
Pasaman	37,8	2,0	6,8	53,4
Solok Selatan	51,3	0,9		47,9
Dharmasraya	84,0	3,4	1,5	11,1
Pasaman Barat	58,2	5,1	5,6	31,2
Kota Padang	90,6	4,9	1,9	2,7
Kota Solok	81,5	13,1	3,1	2,3
Kota Sawah Lunto	85,5	4,6	3,7	6,3
Kota Padang Panjang	90,0	4,6	2,7	2,7
Kota Bukittinggi	93,1	5,0	1,2	0,8
Kota Payakumbuh	86,8	4,8	4,2	4,2
Kota Pariaman	93,8	0,9	1,2	4,1
Sumatera Barat	68,3	5,8	4,9	21,0

Tabel 3.3.24  
 Persentase rumah tangga menurut penggunaan fasilitas buang air besar dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fasilitas tempat buang air besar			
	Milik sendiri	Milik bersama	Umum	Tidak ada
Tempat tinggal				
Perkotaan	86,5	4,7	3,1	5,7
Perdesaan	56,7	6,5	5,9	30,8
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	8,9	6,6	9,2	75,3
Menengah bawah	52,8	12,7	10,8	23,7
Menengah	88,7	6,3	2,6	2,4
Menengah atas	96,9	2,0	0,8	0,3
Teratas	99,1	0,8	0,1	

Tabel 3.3.25  
 Persentase rumah tangga menurut tempat buang air besar dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis tempat BAB			
	Leher angsa	Pleng-sengan	Cemplung/ cubluk/lubang tanpa lantai	Cemplung/ cubluk/lubang dengan lantai
Kepulauan Mentawai	78,6	7,9	2,2	11,4
Pesisir Selatan	92,0	2,8	4,6	0,7
Solok	60,6	17,7	17,1	4,6
Sijunjung	87,3	0,8	10,5	1,4
Tanah Datar	75,3	10,0	9,9	4,9
Padang Pariaman	79,4	3,6	12,5	4,5
Agam	81,3	2,0	11,0	5,7
Lima Puluh Kota	63,1	5,3	24,6	7,0
Pasaman	86,9	1,7	6,1	5,2
Solok Selatan	92,8	5,9	1,0	0,3
Dharmasraya	96,2	1,5	1,5	0,8
Pasaman Barat	57,8	20,7	9,6	11,8
Kota Padang	94,1	4,5	1,4	
Kota Solok	94,2	1,4	3,2	1,1
Kota Sawah Lunto	96,9	0,4	2,5	0,2
Kota Padang Panjang	93,1	2,6	2,1	2,3
Kota Bukittinggi	97,8	0,4	1,2	0,5
Kota Payakumbuh	93,1	1,0	5,2	0,6
Kota Pariaman	97,0	1,4	1,4	0,1
Sumatera Barat	83,1	5,6	8,0	3,3

Tabel 3.3.26  
 Persentase rumah tangga menurut tempat buang air besar dan karakteristik rumah tangga,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis tempat BAB			
	Leher angsa	Pleng- sengan	Cemplung/ cubluk tanpa lantai	Cemplung/ cubluk dengan lantai
Tempat tinggal				
Perkotaan	92,1	3,4	3,3	1,1
Perdesaan	75,3	7,5	12,0	5,3
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	20,3	10,6	50,3	18,8
Menengah bawah	62,2	11,5	19,2	7,1
Menengah	90,4	4,9	2,9	1,8
Menengah atas	95,8	3,2	0,3	0,7
Teratas	97,1	2,3	0,2	0,3

Tabel 3.3.27  
 Persentase rumah tangga menurut tempat pembuangan akhir tinja dan kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/ sawah	Sungai/danau/ laut	Lubang tanah	Pantai/tanah lapang/kebun	Lainnya
Kepulauan Mentawai	32,5	0,3	0,7	24,8	13,4	25,9	2,4
Pesisir Selatan	67,3	0,7	3,3	18,9	5,1	3,8	0,9
Solok	33,6	2,8	22,8	35,2	3,8	1,9	
Sijunjung	27,3	0,2	6,5	41,8	19,5	4,6	0,1
Tanah Datar	54,1	5,7	17,2	9,2	13,1	0,3	0,5
Padang Pariaman	43,3	1,8	30,3	23,2	1,4		
Agam	58,0	1,5	12,6	18,8	6,8	0,8	1,6
Lima Puluh Kota	35,4	0,8	46,2	15,3	2,1	0,1	0,1
Pasaman	30,8	1,9	4,4	60,8	0,6	0,5	0,9
Solok Selatan	40,7	1,2	1,1	48,9	7,2	0,9	
Dharmasraya	62,3	19,6	1,4	10,4	6,0	0,1	0,2
Pasaman Barat	47,3	1,0	4,2	33,4	12,0	1,3	0,8
Kota Padang	70,2	21,5	2,1	5,7	0,1	0,0	0,4
Kota Solok	85,6	0,7	3,7	7,9	1,5		0,5
Kota Sawah Lunto	76,9	1,2	4,3	16,0	1,6		
Kota Padang Panjang	65,4	13,1	4,4	14,5	0,3		2,3
Kota Bukittinggi	91,8	1,7	3,3	1,8	1,4		
Kota Payakumbuh	84,1	0,6	13,4	0,5	1,4		
Kota Pariaman	59,3	28,4	8,6	2,6	1,0		0,1
Sumatera Barat	53,9	6,3	12,5	20,4	5,1	1,3	0,5

Tabel 3.3.28  
 Persentase rumah tangga menurut tempat pembuangan akhir tinja dan karakteristik rumah  
 tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/ sawah	Sungai/ danau/laut	Lubang tanah	Pantai/ kebun	Lainnya
Tempat tinggal							
Perkotaan	70,5	12,0	6,3	7,8	2,8	0,2	0,4
Perdesaan	43,3	2,7	16,4	28,4	6,5	2,0	0,6
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	3,6	1,5	18,5	59,6	8,8	5,7	2,3
Menengah bawah	33,8	5,2	25,6	27,3	7,3	0,7	0,2
Menengah	69,7	8,7	9,0	7,8	4,6	0,0	0,1
Menengah atas	82,1	6,5	5,5	3,2	2,7		
Teratas	85,2	10,3	2,2	1,2	1,2		

Tabel 3.3.29  
 Persentase rumah tangga yang memiliki akses fasilitas sanitasi *improved*<sup>1)</sup> dan kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Akses ke fasilitas sanitasi	
	<i>Improved</i>	<i>Unimproved</i>
Kepulauan Mentawai	15,5	84,5
Pesisir Selatan	60,1	39,9
Solok	30,2	69,8
Sijunjung	26,1	73,9
Tanah Datar	51,0	49,0
Padang Pariaman	42,6	57,4
Agam	51,7	48,3
Lima Puluh Kota	34,4	65,6
Pasaman	28,1	71,9
Solok Selatan	39,8	60,2
Dharmasraya	58,8	41,2
Pasaman Barat	41,8	58,2
Kota Padang	65,5	34,5
Kota Solok	75,5	24,5
Kota Sawah Lunto	71,3	28,7
Kota Padang Panjang	62,3	37,7
Kota Bukittinggi	88,0	12,0
Kota Payakumbuh	80,4	19,6
Kota Pariaman	58,4	41,6
Sumatera Barat	49,9	50,1

*improved*<sup>1)</sup>: JMP WHO – Unicef 2006

Tabel 3.3.30  
 Persentase rumah tangga menurut fasilitas sanitasi *improved*<sup>)</sup> dan karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fasilitas sanitasi (JMP)	
	<i>Improved</i>	<i>Unimproved</i>
Tempat tinggal		
Perkotaan	66,2	33,8
Perdesaan	39,4	60,6
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	0,8	99,2
Menengah bawah	26,1	73,9
Menengah	63,4	36,6
Menengah atas	79,9	20,1
Teratas	84,5	15,5

*improved*<sup>)</sup>: JMP WHO – Unicef 2006

Tabel 3.3.31  
 Persentase rumah tangga yang memiliki akses fasilitas sanitasi *improved*<sup>)</sup> menurut  
 kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2007 – 2013

Kabupaten/Kota	Akses ke fasilitas sanitasi <i>improved</i>		
	Th 2007 (n=258.438)	Th 2010 (n=69.300)	Th 2013 (n=294.960)
Kepulauan Mentawai	30,7	50,9	53,4
Pesisir Selatan	48,9	56,0	66,8
Solok	32,1	39,8	49,9
Sijunjung	42,9	55,7	64,2
Tanah Datar	34,4	49,6	59,5
Padang Pariaman	42,7	44,6	58,8
Agam	28,5	54,1	61,9
Lima Puluh Kota	30,3	41,5	60,8
Pasaman	49,1	62,1	73,9
Solok Selatan	47,2	65,8	74,8
Dharmasraya	64,0	70,7	78,2
Pasaman Barat	42,2	51,6	58,1
Kota Padang	41,1	54,9	62,7
Kota Solok	48,6	59,9	72,1
Kota Sawah Lunto	37,6	51,5	57,5
Kota Padang Panjang	44,8	57,4	68,3
Kota Bukittinggi	57,1	61,7	72,5
Kota Payakumbuh	29,6	36,7	41,1
Kota Pariaman	15,7	26,1	30,5
Sumatera Barat	40,3	51,5	59,8

*improved*<sup>)</sup>: JMP WHO – Unicef 2006

Tabel 3.3.32  
 Persentase rumah tangga yang memiliki akses fasilitas sanitasi *improved*<sup>\*)</sup> menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2007 – 2013

Karakteristik	Akses ke fasilitas sanitasi <i>improved</i>		
	Th 2007 (n=258.438)	Th 2010 (n=69.300)	Th 2013 (n=294.960)
Tempat tinggal			
Perkotaan	58,1	65,9	72,5
Perdesaan	26,5	36,1	46,9

*Improved*<sup>\*)</sup>: JMP WHO – Unicef 2006

Tabel 3.3.33  
 Persentase rumah tangga menurut penampungan air limbah dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/sungai
Kepulauan Mentawai	1,6	2,1	4,7	64,0	27,6
Pesisir Selatan	6,7	10,2	6,7	29,9	46,5
Solok	5,0	21,8	2,8	20,6	49,8
Sijunjung	7,0	10,8	4,5	25,6	52,1
Tanah Datar	31,1	9,0	8,6	18,6	32,6
Padang Pariaman	15,3	26,1	4,2	22,8	31,7
Agam	24,2	9,3	16,0	12,3	38,2
Lima Puluh Kota	22,1	16,8	12,6	11,7	36,8
Pasaman	5,3	4,3	4,3	12,3	73,8
Solok Selatan	16,5	24,4	6,9	6,2	46,0
Dharmasraya	27,4	30,6	13,7	16,2	12,1
Pasaman Barat	14,4	16,2	9,8	22,3	37,2
Kota Padang	41,2	8,8	8,4	2,9	38,7
Kota Solok	18,6	8,0	5,0	1,1	67,3
Kota Sawah Lunto	8,4	6,3	8,8	16,8	59,7
Kota Padang Panjang	30,2	4,5	3,0	1,7	60,5
Kota Bukittinggi	44,2	9,8	4,6	5,4	36,0
Kota Payakumbuh	32,0	13,2	5,2	4,5	45,1
Kota Pariaman	45,5	7,1	6,7	11,3	29,3
Sumatera Barat	21,9	13,6	8,2	15,4	40,9

Tabel 3.3.34  
 Persentase rumah tangga menurut penampungan air limbah dan karakteristik rumah tangga,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/ SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/sungai
Tempat tinggal					
Perkotaan	33,3	12,0	8,6	7,1	38,9
Perdesaan	14,6	14,6	7,9	20,7	42,2
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	2,1	10,1	6,1	28,0	53,6
Menengah bawah	12,0	16,9	8,3	18,4	44,3
Menengah	23,1	16,0	9,4	14,0	37,5
Menengah atas	31,4	14,0	9,2	7,8	37,6
Teratas	44,1	10,3	7,9	7,6	30,0

Tabel 3.3.35  
 Persentase rumah tangga menurut penggunaan penampungan air limbah, kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur	
	Sendiri/ rumah tangga	Bersama/ komunal
Kepulauan Mentawai	84,8	15,2
Pesisir Selatan	87,6	12,4
Solok	69,8	30,2
Sijunjung	86,3	13,7
Tanah Datar	87,3	12,7
Padang Pariaman	88,7	11,3
Agam	80,5	19,5
Lima Puluh Kota	90,0	10,0
Pasaman	66,8	33,2
Solok Selatan	81,2	18,8
Dharmasraya	92,4	7,6
Pasaman Barat	87,6	12,4
Kota Padang	75,5	24,5
Kota Solok	79,1	20,9
Kota Sawah Lunto	90,1	9,9
Kota Padang Panjang	72,7	27,3
Kota Bukittinggi	86,6	13,4
Kota Payakumbuh	89,2	10,8
Kota Pariaman	96,0	4,0
Sumatera Barat	83,2	16,8

Tabel 3.3.36  
 Persentase rumah tangga menurut penggunaan penampungan air limbah, dan karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci/dapur	
	Sendiri/ Rumah tangga	Bersama/ komunal
Tempat tinggal		
Perkotaan	81,6	18,4
Perdesaan	84,7	15,3
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	69,6	30,4
Menengah bawah	78,4	21,6
Menengah	85,7	14,3
Menengah atas	87,7	12,3
Teratas	84,4	15,6

Tabel 3.3.37  
 Persentase rumah tangga menurut jenis tempat penampungan sampah organik dan  
 kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis tempat penampungan sampah Organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Kepulauan Mentawai	2,1	32,4	0,4	66,0
Pesisir Selatan	6,5	90,5	3,4	6,5
Solok	6,8	56,7	1,7	38,2
Sijunjung	6,9	75,4	2,6	20,3
Tanah Datar	14,2	86,7	5,9	5,0
Padang Pariaman	7,7	82,5	3,3	13,1
Agam	15,8	70,0	4,6	18,8
Lima Puluh Kota	11,8	79,6	4,6	13,2
Pasaman	18,1	56,9	2,6	27,6
Solok Selatan	27,2	86,1	17,7	4,4
Dharmasraya	8,7	75,7	4,9	20,5
Pasaman Barat	15,5	84,9	4,9	4,5
Kota Padang	15,7	85,2	4,6	3,7
Kota Solok	33,2	77,5	15,4	4,7
Kota Sawah Lunto	14,9	81,4	8,6	12,3
Kota Padang Panjang	42,3	70,3	15,7	3,1
Kota Bukittinggi	69,3	36,8	8,6	2,5
Kota Payakumbuh	27,6	77,3	9,9	5,1
Kota Pariaman	29,7	65,5	12,2	17,1
Suamtera Barat	15,1	76,6	5,1	13,4

Tabel 3.3.38  
 Persentase rumah tangga menurut jenis tempat penampungan sampah organik dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis tempat penampungan sampah Organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Tempat tinggal				
Perkotaan	22,1	77,0	7,0	7,9
Perdesaan	10,7	76,4	3,9	16,9
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	6,0	70,0	1,8	25,9
Menengah bawah	10,6	76,7	4,1	16,8
Menengah	13,9	79,6	4,6	11,0
Menengah atas	18,8	80,8	6,4	6,8
Teratas	28,1	76,0	9,3	5,1

Tabel 3.3.39  
 Persentase rumah tangga menurut cara pengelolaan sampah dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara pengelolaan sampah rumah tangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/laut	Dibuang sembarangan
Kepulauan Mentawai	0,3	2,0		31,8	9,8	56,1
Pesisir Selatan	8,6	1,3	0,2	71,3	13,4	5,1
Solok	3,7	1,7	0,4	81,2	7,4	5,6
Sijunjung	2,1	1,4		69,3	17,2	10,0
Tanah Datar	8,9	3,3	0,2	73,5	11,5	2,6
Padang Pariaman	2,4	2,4		86,5	4,0	4,7
Agam	8,3	3,0	0,2	68,7	14,2	5,7
Lima Puluh Kota	5,2	1,7	0,2	74,4	12,0	6,5
Pasaman	9,7	2,6		53,3	18,7	15,6
Solok Selatan	9,1	1,7		74,5	12,6	2,1
Dharmasraya	2,6	1,6		92,8	0,7	2,3
Pasaman Barat	6,1	3,3		75,3	11,0	4,2
Kota Padang	59,2	0,5		33,9	4,6	1,7
Kota Solok	61,5	1,1		25,3	11,3	0,7
Kota Sawah Lunto	30,4	1,5	0,4	51,8	10,5	5,4
Kota Padang Panjang	81,1	0,6		7,8	8,8	1,8
Kota Bukittinggi	84,1	1,6	1,0	8,1	4,9	0,3
Kota Payakumbuh	65,1	2,1	1,1	27,9	3,6	0,2
Kota Pariaman	5,2	1,7	0,1	88,6	4,3	0,2
Sumatera Barat	20,3	1,9	0,2	62,8	9,5	5,3

Tabel 3.3.40  
 Persentase rumah tangga menurut cara pengelolaan sampah dan karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/ laut	Dibuang sembarangan
Tempat tinggal						
Perkotaan	44,8	1,8	0,2	45,0	6,2	1,9
Perdesaan	4,7	1,9	0,1	74,1	11,6	7,5
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	1,6	1,6	0,1	67,7	14,4	14,6
Menengah bawah	7,4	2,3	0,2	72,7	12,4	5,0
Menengah	17,4	1,7	0,0	68,4	8,0	4,4
Menengah atas	30,5	2,2	0,2	58,1	7,5	1,4
Teratas	48,7	1,5	0,2	44,4	4,5	0,7

### 3.3.3 Perumahan

Tabel 3.3.41  
 Persentase rumah tangga menurut status penguasaan bangunan tempat tinggal dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik org lain)	Bebas sewa (milik orangtua/sanak/saudara)	Rumah dinas	Lain nya
Kepulauan Mentawai	98,7	0,2			0,9	0,2	
Pesisir Selatan	82,8	1,6	0,1	0,7	13,9	0,6	0,3
Solok	76,0	3,9	1,3	0,4	17,6	0,7	0,2
Sijunjung	79,2	2,7		2,4	15,1	0,6	0,0
Tanah Datar	80,3	4,0	0,8	1,9	9,5	3,4	
Padang Pariaman	83,3	5,0	0,1	0,6	10,6	0,2	0,1
Agam	75,3	4,0	0,9	4,0	15,8	0,1	
Lima Puluh Kota	75,7	3,0	0,3	3,3	17,4	0,4	
Pasaman	74,3	7,6	1,5	1,0	15,2	0,4	
Solok Selatan	70,7	2,3	0,1	1,9	11,7	13,4	
Dharmasraya	87,5	4,9	2,8	0,6	2,0	2,4	
Pasaman Barat	85,1	3,8	0,5	0,1	7,1	3,1	0,3
Kota Padang	68,2	19,5	2,2	0,5	5,6	2,9	0,9
Kota Solok	56,2	27,6	4,4	1,3	8,6	0,7	1,2
Kota Sawah Lunto	67,6	9,7	6,3	1,2	12,0	3,3	
Kota Padang Panjang	55,5	22,2	7,1	2,7	9,7	2,7	0,1
Kota Bukittinggi	48,8	33,7	5,0	0,9	6,2	5,0	0,3
Kota Payakumbuh	68,4	16,6	1,4	1,5	10,1	1,9	0,1
Kota Pariaman	73,7	7,7	0,2	1,3	14,8	2,3	
Sumatera Barat	75,9	8,1	1,2	1,4	11,2	1,9	0,3

Tabel 3.3.42  
 Persentase rumah tangga menurut status penguasaan bangunan tempat tinggal dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik orang lain)	Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara)	Rumah dinas	Lain nya
Tempat tinggal							
Perkotaan	68,4	16,1	2,1	1,2	8,7	2,9	0,6
Perdesaan	80,7	3,0	0,7	1,5	12,7	1,3	0,1
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	82,0	2,4	0,5	2,6	11,6	0,7	0,3
Menengah bawah	75,9	5,8	1,4	1,3	14,5	0,9	0,1
Menengah	73,4	10,3	1,7	1,2	10,7	2,0	0,7
Menengah atas	71,6	12,7	1,7	1,2	10,3	2,3	0,1
Teratas	76,4	9,6	0,9	0,6	8,4	4,1	0,0

Tabel 3.3.43  
 Persentase rumah tangga menurut kepadatan hunian dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kepadatan hunian	
	$\geq 8$ m <sup>2</sup> /orang	$< 8$ m <sup>2</sup> /orang
Kepulauan Mentawai	63,4	36,6
Pesisir Selatan	83,1	16,9
Solok	72,0	28,0
Sijunjung	57,5	42,5
Tanah Datar	84,0	16,0
Padang Pariaman	92,0	8,0
Agam	83,7	16,3
Lima Puluh Kota	81,0	19,0
Pasaman	66,2	33,8
Solok Selatan	83,1	16,9
Dharmasraya	91,6	8,4
Pasaman Barat	72,8	27,2
Kota Padang	91,8	8,2
Kota Solok	75,1	24,9
Kota Sawah Lunto	82,9	17,1
Kota Padang Panjang	77,5	22,5
Kota Bukittinggi	89,4	10,6
Kota Payakumbuh	77,5	22,5
Kota Pariaman	92,3	7,7
Sumatera Barat	81,9	18,1

Tabel 3.3.44  
 Persentase rumah tangga menurut kepadatan hunian dan karakteristik rumah tangga,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepadatan hunian	
	≥8 m <sup>2</sup> /orang	<8 m <sup>2</sup> /orang
Tempat tinggal		
Perkotaan	87,4	12,6
Perdesaan	78,3	21,7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	66,3	33,7
Menengah bawah	76,5	23,5
Menengah	84,3	15,7
Menengah atas	89,9	10,1
Teratas	94,0	6,0

Tabel 3.3.45  
 Persentase rumah tangga menurut jenis plafon/langit-langit terluas dan kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes/GRC board	Kayu/tripleks	Anyaman bambu	Tidak ada
Kepulauan Mentawai	0,0	0,1		33,9	2,0	63,9
Pesisir Selatan	2,0	1,8	1,0	27,5	0,4	67,3
Solok	2,0	1,2	0,6	41,6	0,1	54,4
Sijunjung	2,7	2,4	0,2	31,9	2,0	60,9
Tanah Datar	1,5	1,5	0,4	67,0	3,5	26,0
Padang Pariaman	2,6	0,8	0,6	59,5	1,9	34,6
Agam	2,7	1,4	1,3	55,3	8,0	31,2
Lima Puluh Kota	2,8	1,0		45,4	2,0	48,8
Pasaman	2,1	1,3		33,5	1,5	61,5
Solok Selatan	2,7	0,8		39,4	0,6	56,5
Dharmasraya	5,1	8,6	4,7	23,5	0,3	57,8
Pasaman Barat	1,9	2,9	2,3	28,9	1,0	63,1
Kota Padang	2,8	4,8	0,1	71,4	0,7	20,3
Kota Solok	4,7	6,1	1,9	60,9	4,3	22,0
Kota Sawah Lunto	4,8	0,8		66,3	2,5	25,6
Kota Padang Panjang	3,6	2,2	3,9	77,3	2,7	10,2
Kota Bukittinggi	8,2	2,5	1,1	83,9	2,0	2,3
Kota Payakumbuh	6,5	3,0	0,2	72,9	3,1	14,1
Kota Pariaman	1,5	1,8	0,8	75,3	1,3	19,3
Sumatera Barat	2,8	2,4	0,8	51,1	2,0	40,9

Tabel 3.3.46  
 Persentase rumah tangga menurut jenis plafon/langit-langit terluas dan karakteristik, rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis plafon terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes	Kayu	Anyaman bambu	Tidak ada
Tempat tinggal						
Perkotaan	3,5	3,6	0,7	66,7	1,6	24,0
Perdesaan	2,3	1,7	0,9	41,1	2,4	51,7
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	0,3	0,2	0,2	19,0	2,4	77,8
Menengah bawah	1,3	0,4	0,4	41,9	4,4	51,7
Menengah	2,7	1,5	0,7	53,8	1,6	39,7
Menengah atas	3,1	1,8	1,3	71,7	0,8	21,4
Teratas	6,9	9,4	1,5	72,1	0,9	9,2

Tabel 3.3.47  
 Persentase rumah tangga menurut jenis dinding terluas dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan/triplek	Bambu	Seng
Kepulauan Mentawai	5,6	91,0	2,9	0,5
Pesisir Selatan	79,3	20,1	0,0	0,6
Solok	57,2	41,3	1,5	0,0
Sijunjung	70,1	27,6	2,1	0,2
Tanah Datar	72,7	25,2	1,5	0,5
Padang Pariaman	76,6	21,3	1,9	0,2
Agam	61,9	35,9	1,8	0,4
Lima Puluh Kota	71,1	27,1	1,2	0,7
Pasaman	61,0	37,9	0,7	0,4
Solok Selatan	73,5	26,2	0,3	
Dharmasraya	74,7	25,1	0,2	
Pasaman Barat	48,0	50,2	1,5	0,3
Kota Padang	82,2	17,6	0,0	0,2
Kota Solok	72,7	25,5	1,6	0,2
Kota Sawah Lunto	83,1	15,3	1,2	0,4
Kota Padang Panjang	71,3	27,9	0,5	0,4
Kota Bukittinggi	77,9	21,9	0,2	
Kota Payakumbuh	71,7	27,7	0,2	0,4
Kota Pariaman	85,6	13,3	1,1	
Sumatera Barat	70,0	28,7	1,0	0,3

Tabel 3.3.48  
 Persentase rumah tangga menurut jenis dinding terluas dan karakteristik rumah tangga,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan	Bambu	Seng
Tempat tinggal				
Perkotaan	77,6	21,8	0,4	0,2
Perdesaan	65,1	33,2	1,3	0,4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	41,3	55,1	2,7	0,9
Menengah bawah	61,1	37,5	1,2	0,2
Menengah	75,4	23,9	0,4	0,3
Menengah atas	83,3	16,4	0,3	0,1

Tabel 3.3.49  
 Persentase rumah tangga menurut jenis lantai terluas dan kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis lantai rumah terluas	
	Bukan tanah	Tanah
Kepulauan Mentawai	99,10	0,9
Pesisir Selatan	99,30	0,7
Solok	99,10	0,9
Sijunjung	97,40	2,6
Tanah Datar	99,20	0,8
Padang Pariaman	98,60	1,4
Agam	99,90	0,1
Lima Puluh Kota	98,10	1,9
Pasaman	99,40	0,6
Solok Selatan	99,70	0,3
Dharmasraya	99,00	1,0
Pasaman Barat	98,40	1,6
Kota Padang	99,70	0,3
Kota Solok	99,70	0,3
Kota Sawah Lunto	99,40	0,6
Kota Padang Panjang	98,60	1,4
Kota Bukittinggi	99,60	0,4
Kota Payakumbuh	98,90	1,1
Kota Pariaman	99,30	0,7
Sumatera Barat	99,10	0,9

Tabel 3.3.50  
 Persentase rumah tangga menurut jenis lantai terluas dan karakteristik rumah tangga,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis lantai rumah terluas	
	Bukan tanah	Tanah
Tempat tinggal		
Perkotaan	99,50	0,5
Perdesaan	98,90	1,1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	97,30	2,7
Menengah bawah	99,20	0,8
Menengah	99,30	0,7
Menengah atas	99,90	0,1
Teratas	99,90	0,1

Tabel 3.3.51  
 Persentase rumah tangga menurut lokasi rumah dan kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

KabupatenKota	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Kepulauan Mentawai	54,1	45,9
Pesisir Selatan	19,0	81,0
Solok	30,1	69,9
Sijunjung	27,4	72,6
Tanah Datar	18,0	82,0
Padang Pariaman	17,8	82,2
Agam	21,9	78,1
Lima Puluh Kota	26,6	73,4
Pasaman	23,2	76,8
Solok Selatan	7,1	92,9
Dharmasraya	6,2	93,8
Pasaman Barat	27,2	72,8
Kota Padang	18,0	82,0
Kota Solok	9,0	91,0
Kota Sawah Lunto	31,1	68,9
Kota Padang Panjang	13,7	86,3
Kota Bukittinggi	3,7	96,3
Kota Payakumbuh	7,9	92,1
Kota Pariaman	11,1	88,9
Sumatera Barat	20,4	79,6

Tabel 3.3.52  
 Persentase rumah tangga menurut lokasi sekitar rumah dan karakteristik rumah tangga,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	16,4	83,6
Perdesaan	22,9	77,1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	40,0	60,0
Menengah bawah	22,6	77,4
Menengah	18,2	81,8
Menengah atas	10,5	89,5
Teratas	8,8	91,2

Tabel 3.3.53  
 Persentase rumah tangga menurut jenis sumber penerangan dan kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis sumber penerangan rumah	
	Listrik	Non listrik
Kepulauan Mentawai	42,7	57,3
Pesisir Selatan	97,9	2,1
Solok	92,8	7,2
Sijunjung	92,8	7,2
Tanah Datar	95,8	4,2
Padang Pariaman	94,4	5,6
Agam	92,0	8,0
Lima Puluh Kota	97,7	2,3
Pasaman	95,7	4,3
Solok Selatan	95,6	4,4
Dharmasraya	94,0	6,0
Pasaman Barat	94,6	5,4
Kota Padang	99,9	0,1
Kota Solok	99,7	0,3
Kota Sawah Lunto	98,6	1,4
Kota Padang Panjang	99,6	0,4
Kota Bukittinggi	99,8	0,2
Kota Payakumbuh	100,0	0,0
Kota Pariaman	99,4	0,6
Sumatera Barat	95,4	4,6

Listrik: Listrik PLN dan non PLN

Non listrik: Petromaks/ aladin, Pelita/sentir/ obor, lainnya

Tabel 3.3.54  
 Persentase rumah tangga menurut jenis sumber penerangan dan karakteristik rumah tangga,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber penerangan rumah	
	Listrik PLN	Non listrik
Tempat tinggal		
Perkotaan	99,2	0,8
Perdesaan	93,0	7,0
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	78,3	21,7
Menengah bawah	99,5	0,5
Menengah	99,9	0,1
Menengah atas	100,0	0,0
Teratas	78,3	21,7

Tabel 3.3.55  
 Persentase rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama dan kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penggunaan bahan bakar yang aman*)	
	Ya	Tidak
Kepulauan Mentawai	12,3	87,7
Pesisir Selatan	39,8	60,2
Solok	49,1	50,9
Sijunjung	44,2	55,8
Tanah Datar	59,8	40,2
Padang Pariaman	51,5	48,5
Agam	50,7	49,3
Lima Puluh Kota	46,5	53,5
Pasaman	31,9	68,1
Solok Selatan	41,2	58,8
Dharmasraya	60,1	39,9
Pasaman Barat	52,4	47,6
Kota Padang	92,0	8,0
Kota Solok	91,7	8,3
Kota Sawah Lunto	67,0	33,0
Kota Padang Panjang	88,9	11,1
Kota Bukittinggi	95,0	5,0
Kota Payakumbuh	82,8	17,2
Kota Pariaman	88,6	11,4
Sumatera Barat	59,1	40,9

\*) Bahan bakar aman: Tidak berpotensi menimbulkan pencemaran (listrik, gas/ elpiji, minyak tanah)  
 Tidak aman: Berpotensi menimbulkan pencemaran (arang, kayu bakar)

Tabel 3.3.56  
 Persentase rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama dan karakteristik rumah  
 tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Penggunaan bahan bakar yang aman*)	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	82,8	17,2
Perdesaan	43,9	56,1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	11,6	88,4
Menengah bawah	40,0	60,0
Menengah	63,1	36,9
Menengah atas	87,4	12,6
Teratas	99,3	0,7

\*) Bahan bakar aman: Tidak berpotensi menimbulkan pencemaran (listrik, gas/ elpiji, minyak tanah)  
 Tidak aman: Berpotensi menimbulkan pencemaran (arang, kayu bakar)

Tabel 3.3.57  
 Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi, pencahayaan  
 alami dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruangn tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Kepulauan Mentawai	86,3	67,3	44,1	40,2	53,2
Pesisir Selatan	98,2	72,3	55,2	49,3	72,6
Solok	90,7	63,3	49,4	30,8	56,2
Sijunjung	95,4	68,8	71,4	37,9	76,8
Tanah Datar	81,1	85,8	68,4	61,5	88,4
Padang Pariaman	95,6	72,8	34,0	36,9	67,5
Agam	84,0	76,2	57,1	46,9	81,8
Lima Puluh Kota	81,8	76,2	66,0	69,6	87,1
Pasaman	90,4	76,2	60,6	33,2	79,0
Solok Selatan	97,3	96,8	91,1	70,5	96,0
Dharmasraya	94,9	92,6	59,6	49,6	84,7
Pasaman Barat	84,3	69,2	70,3	39,2	82,5
Kota Padang	94,4	89,9	61,9	72,9	86,2
Kota Solok	95,6	91,6	56,4	46,8	82,9
Kota Sawah Lunto	92,1	64,5	58,0	41,4	73,6
Kota Padang Panjang	93,4	83,7	45,0	14,8	80,9
Kota Bukittinggi	96,0	92,3	63,1	52,1	83,1
Kota Payakumbuh	78,9	91,8	58,3	53,6	87,7
Kota Pariaman	97,8	94,1	92,1	69,9	93,3
Sumatera Barat	90,3	79,2	60,2	52,0	79,8

Tabel 3.3.58  
 Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruangan tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	92,5	86,3	62,7	60,5	85,3
Perdesaan	89,0	74,7	58,5	46,6	76,3
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	83,5	55,2	46,2	30,0	61,4
Menengah bawah	87,5	73,2	56,1	44,7	74,7
Menengah	92,0	82,0	60,6	54,1	81,3
Menengah atas	94,1	91,0	66,8	61,0	89,5
Teratas	95,2	97,4	72,9	73,2	94,1

Tabel 3.3.59  
 Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang dapur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruangan masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Kepulauan Mentawai	72,4	48,7	38,0	34,9	44,6
Pesisir Selatan	97,4	65,8	50,9	47,8	68,6
Solok	91,1	54,2	48,3	30,1	58,8
Sijunjung	95,3	62,5	61,6	32,1	77,1
Tanah Datar	82,6	82,6	65,3	58,3	89,2
Padang Pariaman	93,6	67,6	31,0	35,5	77,7
Agam	87,1	71,8	56,3	44,8	81,6
Lima Puluh Kota	86,2	74,8	64,3	66,1	88,6
Pasaman	86,5	67,9	60,0	32,0	74,9
Solok Selatan	97,7	95,6	92,4	72,0	97,2
Dharmasraya	95,8	88,0	61,7	49,9	85,7
Pasaman Barat	86,4	64,0	70,3	38,4	83,2
Kota Padang	93,7	85,6	56,0	65,4	85,5
Kota Solok	96,6	87,6	57,1	47,0	86,1
Kota Sawah Lunto	92,0	54,6	53,0	39,4	79,5
Kota Padang Panjang	93,6	81,1	39,9	15,2	82,6
Kota Bukittinggi	96,2	91,4	63,2	54,4	84,6
Kota Payakumbuh	80,4	83,6	56,6	53,7	87,9
Kota Pariaman	98,9	92,8	91,7	69,2	94,3
Sumatera Barat	90,7	74,1	57,5	49,3	80,5

Tabel 3.3.60  
 Persentase rumah tangga menurut ketersediaan, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan karakteristik rumah tinggal, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruangan masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	92,6	81,2	59,1	56,6	85,3
Perdesaan	89,4	69,6	56,4	44,7	77,4
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	84,2	47,8	45,5	28,4	63,5
Menengah bawah	88,5	66,6	53,8	42,2	75,6
Menengah	92,3	76,8	57,1	50,8	82,1
Menengah atas	93,6	87,2	62,7	58,3	89,1
Teratas	95,5	95,4	70,0	69,9	94,1

Tabel 3.3.61  
 Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruangan keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Kepulauan Mentawai	63,2	58,1	37,2	35,0	45,5
Pesisir Selatan	95,6	76,1	58,3	60,7	79,0
Solok	86,2	73,5	70,0	41,1	78,5
Sijunjung	91,9	70,7	63,1	39,3	87,4
Tanah Datar	75,3	85,8	70,4	62,3	92,6
Padang Pariaman	89,0	73,8	35,1	40,5	85,9
Agam	76,3	77,7	60,3	49,8	89,1
Lima Puluh Kota	75,7	79,6	72,9	72,7	93,3
Pasaman	83,6	80,1	65,0	37,0	81,4
Solok Selatan	97,3	96,7	95,7	72,5	99,0
Dharmasraya	91,6	91,4	56,7	51,1	85,0
Pasaman Barat	83,2	69,0	73,2	40,6	86,8
Kota Padang	87,5	87,9	65,1	72,1	90,4
Kota Solok	92,8	93,7	58,8	51,8	90,3
Kota Sawah Lunto	82,0	65,2	65,0	47,0	85,6
Kota Padang Panjang	87,7	83,2	42,8	15,9	89,9
Kota Bukittinggi	91,5	93,4	69,5	60,0	86,7
Kota Payakumbuh	78,7	91,9	54,1	55,4	90,7
Kota Pariaman	96,8	95,0	96,1	75,8	96,7
Sumatera Barat	85,0	80,6	63,8	55,3	87,0

Tabel 3.3.62  
 Persentase rumah tangga menurut ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan karakteristik rumah tinggal, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruang keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	86,7	85,6	64,6	62,0	89,4
Perdesaan	84,0	77,4	63,2	51,0	85,5
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	74,6	60,0	57,3	35,6	75,5
Menengah bawah	81,0	75,3	62,8	50,7	84,3
Menengah	86,8	82,5	62,8	55,7	87,5
Menengah atas	90,5	90,8	66,3	62,7	92,6
Teratas	93,6	96,8	70,7	74,4	96,3

Tabel 3.3.63  
 Persentase rumah tangga menurut perilaku pencegahan gigitan nyamuk dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Kepulauan Mentawai	88,3	17,1	2,6	2,1	5,9	
Pesisir Selatan	36,9	64,0	3,6	3,2	1,6	0,1
Solok	5,7	53,2	1,9	1,5	1,0	0,2
Sijunjung	31,3	81,4	1,7	3,6	8,7	0,3
Tanah Datar	4,6	68,8	6,6	4,8	4,8	1,6
Padang Pariaman	8,2	78,0	4,2	17,7	3,8	0,3
Agam	4,5	46,3	0,5	1,9	4,6	0,5
Lima Puluh Kota	7,9	79,9	4,3	1,5	2,4	0,4
Pasaman	39,4	72,9	2,8	8,0	4,4	0,7
Solok Selatan	17,2	84,1	4,7	8,1	2,9	0,3
Dharmasraya	51,7	52,4	9,9	7,5	8,9	
Pasaman Barat	30,3	77,5	2,3	2,9	5,2	1,0
Kota Padang	7,7	74,4	26,1	15,8	28,0	2,4
Kota Solok	9,0	81,8	6,0	7,3	10,3	0,3
Kota Sawah Lunto	8,9	84,1	1,2	3,1	2,4	
Kota Padang Panjang	1,5	64,9	0,6	3,2	4,6	0,8
Kota Bukittinggi	1,8	58,9	2,2	3,1	19,3	0,3
Kota Payakumbuh	1,6	79,9	2,9	3,1	2,9	
Kota Pariaman	3,2	90,8	7,8	5,6	14,6	1,0
Sumatera Barat	16,4	68,6	7,4	6,8	8,7	0,8

Tabel 3.3.64  
 Persentase rumah tangga menurut perilaku pencegahan gigitan nyamuk dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Tempat tinggal						
Perkotaan	9,4	72,3	13,8	11,0	16,8	1,4
Perdesaan	20,9	66,3	3,3	4,1	3,5	0,4
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	24,9	57,8	1,5	2,1	2,3	0,4
Menengah bawah	17,9	70,6	2,4	4,9	2,9	0,4
Menengah	15,2	70,5	6,5	7,1	7,8	0,7
Menengah atas	14,8	74,5	10,1	11,0	11,6	1,5
Teratas	8,3	70,1	18,0	9,3	20,6	1,1

Tabel 3.3.65  
 Persentase rumah tangga menurut perilaku menguras bak mandi dalam seminggu dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Kepulauan Mentawai	4,5	4,5	1,6	89,4
Pesisir Selatan	21,7	25,4	2,1	50,8
Solok	31,9	7,7	9,6	50,7
Sijunjung	24,2	13,3	8,5	53,9
Tanah Datar	45,3	15,6	10,6	28,5
Padang Pariaman	32,1	10,7	14,1	43,0
Agam	35,6	7,1	14,4	42,9
Lima Puluh Kota	21,0	14,1	6,9	58,0
Pasaman	16,3	5,7	9,6	68,3
Solok Selatan	35,8	18,1	0,4	45,7
Dharmasraya	40,6	27,0	6,8	25,6
Pasaman Barat	24,7	14,2	4,2	57,0
Kota Padang	51,0	25,5	5,1	18,4
Kota Solok	52,6	24,3	5,3	17,8
Kota Sawah Lunto	32,4	9,5	49,3	8,8
Kota Padang Panjang	55,4	16,4	15,6	12,5
Kota Bukittinggi	45,5	36,8	6,1	11,6
Kota Payakumbuh	46,5	16,2	1,4	36,0
Kota Pariaman	49,2	16,2	2,7	31,9
Sumatera Barat	34,7	16,5	8,0	40,8

Tabel 3.3.66  
 Persentase rumah tangga menurut perilaku menguras bak mandi dan karakteristik dan rumah  
 tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggu- nakan bak
Tempat tinggal				
Perkotaan	45,9	22,7	7,8	23,6
Perdesaan	27,5	12,5	8,2	51,8
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	5,0	3,3	4,6	87,0
Menengah bawah	22,6	10,7	13,0	53,7
Menengah	41,6	15,8	11,5	31,1
Menengah atas	49,1	24,9	6,1	19,9
Teratas	58,8	29,7	4,2	7,3

Tabel 3.3.67  
 Persentase rumah tangga menurut penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia  
 dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Kepulauan Mentawai	3,0	97,0
Pesisir Selatan	5,5	94,5
Solok	10,4	89,6
Sijunjung	33,3	66,7
Tanah Datar	34,2	65,8
Padang Pariaman	11,5	88,5
Agam	13,3	86,7
Lima Puluh Kota	9,9	90,1
Pasaman	29,4	70,6
Solok Selatan	8,5	91,5
Dharmasraya	22,3	77,7
Pasaman Barat	13,7	86,3
Kota Padang	36,7	63,3
Kota Solok	5,5	94,5
Kota Sawah Lunto	6,5	93,5
Kota Padang Panjang	43,6	56,4
Kota Bukittinggi	39,0	61,0
Kota Payakumbuh	3,3	96,7
Kota Pariaman	38,5	61,5
Sumatera Barat	20,0	80,0

Tabel 3.3.68  
 Persentase rumah tangga menurut penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia dan karakteristik dan rumah tangga, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	27,1	72,9
Perdesaan	15,5	84,5
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	15,6	84,4
Menengah bawah	17,5	82,5
Menengah	21,7	78,3
Menengah atas	20,4	79,6
Teratas	25,7	74,3

### 3.4. Penyakit Menular

Tabel 3.4.1  
 Period prevalence ISPA, period prevalence *dan* prevalensi pneumonia menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Period prevalence ISPA		Period prevalence Pneumonia		Prevalensi pneumonia	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kepulauan Mentawai	20,0	29,1		0,9	0,4	2,3
Pesisir Selatan	23,4	29,3	0,4	1,0	2,2	3,1
Solok	19,2	27,6	0,2	1,7	1,6	4,6
Sijunjung	18,7	32,3	0,1	2,0	0,7	3,0
Tanah Datar	24,8	34,2	0,2	1,5	2,2	4,4
Padang Pariaman	20,0	29,8	0,6	2,2	2,1	5,0
Agam	6,3	22,9	0,1	0,6	1,5	2,4
Lima Puluh Kota	9,8	26,0	0,2	1,4	1,8	4,6
Pasaman	20,3	29,5	0,3	1,2	1,1	3,0
Solok Selatan	9,6	23,9	0,1	1,8	1,2	3,3
Dharmasraya	9,6	17,6	0,0	1,1	0,9	2,6
Pasaman Barat	17,1	25,1	0,4	1,7	1,8	3,5
Kota Padang	14,4	18,6		0,4	0,6	1,4
Kota Solok	20,4	29,7	0,1	1,1	1,4	3,2
Kota Sawah Lunto	15,6	30,3	0,2	2,2	0,9	3,7
Kota Padang Panjang	14,9	29,1	0,0	0,5	1,9	3,1
Kota Bukittinggi	10,5	23,2	0,3	0,5	1,3	1,9
Kota Payakumbuh	11,3	20,7	0,1	0,9	0,8	1,7
Kota Pariaman	22,8	25,0		0,5	0,5	1,3
Sumatera Barat	16,1	25,7	0,2	1,2	1,4	3,1

Tabel 3.4.2  
Penderita ISPA dan pneumonia menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat,  
Risksdas 2013

Karakteristik	Period prevalence ISPA		Period prevalence Pneumonia	
	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)				
< 1	22,0	28,3	0,1	0,3
1-4	27,6	40,9	0,4	1,2
5-14	16,9	27,4	0,1	0,5
15-24	13,3	20,7	0,1	1,0
25-34	12,8	20,5	0,0	0,8
35-44	13,8	21,9	0,2	1,3
45-54	14,2	24,4	0,4	1,7
55-64	18,6	29,5	0,4	2,6
65-74	18,9	30,0	0,9	2,9
≥75	19,6	35,2	0,2	2,9
Jenis Kelamin				
Laki-laki	16,2	25,8	0,3	1,4
Perempuan	16,0	25,5	0,1	1,0
Pendidikan				
Tidak sekolah	19,4	30,8	0,3	1,3
Tidak tamat SD	16,0	27,7	0,2	1,4
Tamat SD	15,7	26,0	0,3	1,6
Tamat SMP	13,3	21,7	0,2	1,1
Tamat SMA	13,8	20,4	0,1	0,9
Tamat D1/D2/D3/PT	10,2	15,9	0,1	0,3
Pekerjaan				
Tidak bekerja	14,4	23,1	0,1	1,1
Pegawai	10,6	16,1	0,1	0,6
Wiraswasta	13,7	21,7	0,2	1,2
Petani/Nelayan/Buruh	15,8	27,1	0,3	2,0
Lainnya	14,8	24,8	0,5	1,5
Tempat Tinggal				
Perkotaan	14,5	22,3	0,1	0,9
Perdesaan	17,2	27,8	0,3	1,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	16,3	28,8	0,3	1,8
Menengah bawah	16,0	27,5	0,3	1,5
Menengah	17,5	26,6	0,2	1,3
Menengah atas	17,2	24,4	0,1	0,6
Teratas	13,2	20,4	0,1	0,7

Tabel 3.4.3  
 Diagnosis pengobatan dengan obat program dan gejala tuberkolosis menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Diagnosis TB dan yang diobati program		Gejala TB		
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OBAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Kepulauan Mentawai	0,4	0,3	74,4	2,8	4,8
Pesisir Selatan	0,4	1,3	22,4	2,5	2,8
Solok	0,4	1,6	37,1	4,3	3,5
Sijunjung	0,2	0,3	64,4	3,2	1,6
Tanah Datar	0,0	1,9	11,8	2,7	2,1
Padang Pariaman	0,5	0,8	54,4	5,5	2,5
Agam	0,2	0,9	34,9	1,7	2,7
Lima Puluh Kota	0,3	1,8	26,3	5,4	4,5
Pasaman	0,1	1,4	36,1	2,7	4,9
Solok Selatan	0,0	0,5	32,1	3,5	2,4
Dharmasraya	0,1	0,8	26,7	2,8	3,6
Pasaman Barat	0,2	2,2	13,6	6,2	2,7
Kota Padang	0,2	0,7	34,9	1,0	3,7
Kota Solok	0,3	0,9	60,7	3,8	0,9
Kota Sawah Lunto	0,1	1,0	20,5	5,8	2,0
Kota Padang Panjang	0,2	0,7	37,6	4,6	1,4
Kota Bukittinggi	0,3	1,5	43,9	1,3	2,3
Kota Payakumbuh	0,3	1,0	33,3	2,4	1,2
Kota Pariaman	0,1	1,2	7,5	3,3	5,5
Sumatera Barat	0,2	1,2	30,1	3,2	3,0

Tabel 3.4.4  
 Diagnosis pengobatan dengan obat program dan gejala tuberkulosis menurut karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OBAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
<b>Kelompok umur (tahun)</b>					
< 1		1,2		1,5	5,8
1-4	0,1	1,0	17,9	3,4	1,3
5-14	0,1	1,1	17,6	2,8	1,8
15-24	0,0	1,2	5,9	2,8	2,9
25-34	0,4	0,8	40,8	2,2	3,9
35-44	0,2	0,9	25,4	3,2	4,0
45-54	0,3	1,4	28,8	3,6	3,2
55-64	0,6	1,9	48,6	5,1	3,4
65-74	1,0	1,6	73,1	5,2	3,8
≥75	1,2	1,5	62,8	7,4	3,6
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	0,3	1,4	31,4	3,4	3,1
Perempuan	0,2	1,0	28,3	3,0	2,9
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	0,3	0,8	19,9	3,9	3,1
Tidak tamat SD	0,4	1,5	39,8	3,8	3,1
Tamat SD	0,3	1,2	38,2	3,8	3,8
Tamat SMP	0,3	1,3	21,7	3,1	3,5
Tamat SMA	0,2	1,0	24,5	2,3	2,5
Tamat D1/D2/D3/PT	0,1	0,9	19,4	2,3	1,8
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak bekerja	0,2	1,1	27,9	3,1	3,1
Pegawai	0,1	1,4	8,7	2,5	1,2
Wiraswasta	0,4	1,4	45,8	2,9	4,1
Petani/Nelayan/Buruh	0,5	1,3	47,2	4,3	3,6
Lainnya	0,2	0,8	44,9	2,6	3,5
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	0,2	1,0	34,1	2,2	2,6
Pedesaan	0,3	1,3	28,2	3,8	3,1
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>					
Terbawah	0,4	1,2	35,9	3,8	3,7
Menengah Bawah	0,3	1,2	30,6	3,9	3,7
Menengah	0,3	1,3	34,8	2,9	3,6
Menengah Atas	0,1	1,0	20,9	2,9	1,4
Teratas	0,1	1,0	23,3	2,3	1,5

Tabel 3.4.5  
Prevalensi hepatitis, insiden dan period prevalence diare menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis		Insiden Diare		Period prevalence Diare	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kepulauan Mentawai	0,1	9,9	3,0	3,4	4,7	6,3
Pesisir Selatan	0,1	0,5	3,1	3,7	6,6	8,1
Solok	0,2	0,7	2,6	3,9	5,5	8,5
Sijunjung		0,8	3,0	4,5	5,2	8,0
Tanah Datar	0,2	1,2	2,1	2,7	7,3	9,4
Padang Pariaman	0,1	1,0	2,9	4,3	6,4	9,3
Agam	0,1	0,8	1,6	2,5	3,1	4,8
Lima Puluh Kota	0,3	1,0	1,3	2,6	3,9	7,8
Pasaman	0,3	1,9	2,0	2,4	4,3	5,5
Solok Selatan	0,4	0,9	2,0	3,2	4,3	6,0
Dharmasraya	0,4	5,0	1,2	1,5	2,5	3,1
Pasaman Barat	0,1	1,2	4,3	5,5	6,7	8,7
Kota Padang	0,2	0,7	1,9	2,2	3,3	3,9
Kota Solok	0,5	0,8	3,9	4,7	6,3	8,1
Kota Sawah Lunto	0,3	1,8	1,5	2,1	2,8	4,0
Kota Padang Panjang		0,1	1,0	1,9	3,3	5,5
Kota Bukittinggi	0,1	0,5	2,7	3,5	4,2	5,8
Kota Payakumbuh	0,1	0,3	1,0	1,5	2,1	3,0
Kota Pariaman	0,1	0,9	1,9	2,1	5,1	5,5
Sumatera Barat	0,2	1,2	2,3	3,1	4,8	6,6

Tabel 3.4.6  
Prevalensi hepatitis, insiden dan *period prevalence* diare menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik\	Hepatitis		Insiden Diare		<i>Period prevalence</i> Diare	
	D	DG	D	DG	DG	D
Kelompok umur (tahun)						
< 1		0,2	4,2	5,1	6,5	7,8
1-4	0,2	0,6	5,9	7,5	9,5	12,0
5-14	0,0	0,7	2,2	2,9	4,4	6,1
15-24	0,3	1,5	1,3	1,9	3,3	4,8
25-34	0,3	1,4	1,8	2,6	3,6	5,5
35-44	0,2	1,6	1,5	2,1	4,0	5,8
45-54	0,2	1,1	2,2	2,8	4,9	6,7
55-64	0,3	1,7	3,0	3,7	6,3	8,2
65-74	0,3	2,0	3,0	4,3	5,8	7,7
≥75	0,1	1,4	3,1	4,3	6,8	10,5
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,2	1,4	2,1	2,8	4,7	6,4
Perempuan	0,2	1,1	2,5	3,4	4,8	6,7
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,1	1,3	2,8	3,3	5,8	7,7
Tidak tamat SD	0,1	1,2	2,1	3,1	4,4	6,7
Tamat SD	0,2	1,5	2,4	3,2	5,2	7,0
Tamat SMP	0,2	1,0	1,5	2,2	4,0	5,7
Tamat SMA	0,4	1,6	1,5	2,0	3,5	4,8
Tamat D1/D2/D3/PT	0,2	0,7	0,9	1,8	2,8	4,6
Pekerjaan						
Tidak bekerja	0,2	1,1	2,0	2,8	4,3	6,0
Pegawai	0,4	0,7	0,8	1,8	3,4	4,9
Wiraswasta	0,1	1,4	1,6	1,9	3,7	5,1
Petani/Nelayan/Buruh	0,3	1,9	2,0	2,7	4,8	6,7
Lainnya	0,5	2,8	3,1	4,9	4,9	7,8
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,2	1,1	2,0	2,7	3,9	5,3
Pedesaan	0,2	1,3	2,5	3,4	5,3	7,4
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,2	1,7	2,8	4,0	5,3	7,8
Menengah Bawah	0,3	1,3	2,7	3,8	5,9	8,1
Menengah	0,2	1,2	2,4	3,1	5,1	7,0
Menengah Atas	0,2	0,9	2,2	2,7	4,0	5,3
Teratas	0,1	0,8	1,4	1,8	3,4	4,5

Tabel 3.4.7  
Prevalensi hepatitis yang diderita menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat,  
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Hepatitis yang Diderita		
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C
Kepulauan Mentawai		100,0	
Pesisir Selatan	46,2		
Solok		13,5	34,0
Tanah Datar		54,2	
Padang Pariaman	20,5	30,2	
Agam	93,0		
Lima Puluh Kota			
Pasaman	16,5	34,4	
Solok Selatan			
Dharmasraya	13,4	19,5	
Pasaman Barat	13,2	27,7	
Kota Padang	33,1	11,2	22,6
Kota Solok	45,3		
Kota Sawah Lunto			
Kota Bukit tinggi			
Kota Payakumbuh			
Kota Pariaman		37,9	
Sumatera Barat	22,0	14,6	7,3

Tabel 3.4.8  
Prevalensi hepatitis yang diderita menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat,  
Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Jenis Hepatitis yang Diderita			
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C	Hepatitis Lainnya
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1		52,2		47,8
1-4		10,8	7,6	81,6
5-14	29,0	13,4		57,7
15-24	49,9		8,7	41,4
25-34	15,3	6,9	29,7	48,1
35-44		21,8		78,2
45-54	13,8	36,6	4,9	44,8
55-64		20,7		79,3
65-74				100,0
≥75		52,2		47,8
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	27,8	11,7	4,2	56,3
Perempuan	17,5	18,4	10,2	53,9
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	49,7			50,3
Tidak tamat SD		19,0	4,3	76,7
Tamat SD	19,5	23,3	11,5	45,6
Tamat SMP	8,0	4,8		87,2
Tamat SMA	38,3	7,9	11,6	42,2
Tamat D1/D2/D3/PT		35,1		64,9
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	22,1	11,8	11,6	54,4
Pegawai	83,9	16,1		
Wiraswasta	19,3	28,9		51,7
Petani/Nelayan/Buruh	10,5	10,8	9,0	69,7
Lainnya				100,0
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	26,3	11,9	13,4	48,3
Pedesaan	19,8	17,4	3,4	59,4
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah		26,3		73,7
Menengah Bawah	14,4	14,9	7,5	63,2
Menengah	34,6	6,3	20,8	38,3
Menengah Atas	34,3	20,2	2,1	43,3
Teratas	23,6	5,5		70,9

Tabel 3.4.9  
Insiden diare dan *period prevalence* pneumonia pada balita (per mil) menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Insiden diare balita		<i>Period prevalence</i> pneumonia balita	
	D	DG	D	DG
Kepulauan Mentawai	3,4	3,5		2,1
Pesisir Selatan	6,8	7,0		1,4
Solok	9,1	13,0		1,3
Sijunjung	4,2	5,3	0,3	0,3
Tanah Datar	0,2	1,2		
Padang Pariaman	8,5	10,4	1,4	2,5
Agam	6,7	8,0		
Lima Puluh Kota	3,2	6,8	0,6	1,9
Pasaman	4,5	4,5	0,6	0,6
Solok Selatan	3,7	4,9		0,8
Dharmasraya	3,6	4,5		0,8
Pasaman Barat	14,6	18,8	1,0	3,0
Kota Padang	2,4	2,4		
Kota Solok	11,5	12,2		1,6
Kota Sawah Lunto	2,1	4,0	1,2	2,8
Kota Padang Panjang	1,3	2,6		
Kota Bukit tinggi	7,4	7,4	1,5	1,7
Kota Payakumbuh	2,0	3,4		0,4
Kota Pariaman	1,3	3,4		
Sumatera Barat	5,6	7,1	3,3	10,5

Tabel 3.4.10  
Insiden diare dan *period prevalence* pneumonia pada balita (per mil) menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Insiden Diare Balita		<i>Period prevalence</i> pneumonia Balita	
	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)				
0-11 bulan	4,2	5,1	0,1	0,3
12-23 bulan	10,5	12,4	0,5	1,5
24-35 bulan	7,2	9,0	0,6	1,8
36-47 bulan	2,7	4,9	0,2	0,5
48-59 bulan	3,1	3,6	0,3	1,1
0-11 bulan	4,2	5,1	0,1	0,3
Jenis Kelamin				
Laki-laki	5,6	7,3	0,6	1,2
Perempuan	5,6	6,8	0,0	0,9
Tempat Tinggal				
Perkotaan	3,5	4,5	0,3	0,7
Pedesaan	6,8	8,6	0,4	1,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	6,6	9,5	0,7	2,4
Menengah Bawah	6,9	9,1	0,5	1,0
Menengah	5,5	6,8		0,2
Menengah Atas	5,7	6,0		0,4
Teratas	3,0	3,4	0,5	1,1

Tabel 3.4.11  
 Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Oralit	Zn
Kepulauan Mentawai	54,9	20,3
Pesisir Selatan	57,7	27,0
Solok	46,2	7,2
Sijunjung	22,0	42,7
Tanah Datar	27,6	13,9
Padang Pariaman	40,5	15,3
Agam	17,1	37,6
Lima Puluh Kota	31,9	27,0
Pasaman	12,0	18,8
Solok Selatan	37,2	9,8
Dharmasraya	47,0	21,4
Pasaman Barat	41,6	20,1
Kota Padang	76,4	
Kota Solok	49,8	11,3
Kota Sawah Lunto	53,1	42,7
Kota Padang Panjang	38,3	51,9
Kota Bukit tinggi	32,1	34,0
Kota Payakumbuh	26,2	14,0
Kota Pariaman	45,7	
Sumatera Barat	38,4	21,5

Tabel 3.4.12  
 Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Oralit	Zn
Kelompok umur (tahun)		
0-11 bulan	29,9	22,2
12-23 bulan	38,7	31,9
24-35 bulan	43,0	17,7
36-47 bulan	35,3	10,3
48-59 bulan	40,1	10,7
0-11 bulan	29,9	22,2
Jenis Kelamin		
Laki-laki	36,0	18,9
Perempuan	41,4	24,7
Tempat Tinggal		
Perkotaan	43,4	21,1
Pedesaan	37,0	21,6
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	41,1	23,1
Menengah Bawah	23,3	16,6
Menengah	39,4	25,4
Menengah Atas	50,5	27,1
Teratas	46,0	11,1

Tabel 3.4.13  
Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat,  
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Insiden Malaria		Prevalensi Malaria		Diobati Dengan Obat Program
	D	DG	D	DG	
Kepulauan Mentawai	0,5	1,2	2,0	6,9	81,6
Pesisir Selatan	0,9	1,7	2,6	4,9	5,0
Solok	0,0	1,4	0,3	4,1	33,0
Sijunjung	0,4	2,5	1,5	5,2	68,9
Tanah Datar	0,3	1,2	1,3	4,6	6,3
Padang Pariaman	0,2	1,6	1,0	5,5	23,4
Agam	0,2	0,8	0,8	3,7	
Lima Puluh Kota	0,1	1,3	1,0	6,4	
Pasaman	0,7	1,8	2,3	5,8	11,8
Solok Selatan	0,1	1,9	0,8	5,1	25,9
Dharmasraya	0,3	1,6	0,6	3,5	4,5
Pasaman Barat	0,6	3,5	2,2	8,0	23,4
Kota Padang	0,0	0,5	0,5	1,8	
Kota Solok	0,0	0,3	0,3	1,9	33,1
Kota Sawah Lunto	0,0	0,4	0,6	2,4	46,8
Kota Padang Panjang		0,2	0,2	1,9	
Kota Bukit tinggi	0,0	0,0	0,2	1,0	
Kota Payakumbuh	0,0	0,8	0,4	2,6	24,2
Kota Pariaman	0,0	0,8	0,7	3,0	15,7
Sumatera Barat	0,3	1,4	1,1	4,3	16,0

Tabel 3.4.14  
Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Insiden Malaria		Prevalensi Malaria		Diobati Dengan Obat Program
	D	DG	D	DG	
Kelompok umur (tahun)					
< 1		0,4		2,0	
1-4	0,2	0,4	0,6	2,8	15,3
5-14	0,1	0,8	0,6	3,4	15,4
15-24	0,2	1,3	1,0	3,7	13,8
25-34	0,4	1,6	1,2	4,4	19,6
35-44	0,3	1,9	1,4	5,0	17,5
45-54	0,5	1,9	2,0	5,6	19,5
55-64	0,3	2,1	1,5	6,0	12,9
65-74	0,5	1,9	1,9	6,3	6,5
≥75	0,7	2,5	1,9	6,8	14,5
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,3	1,6	1,3	4,8	20,4
Perempuan	0,2	1,1	1,0	3,8	10,5
Pendidikan					
Tidak sekolah	0,5	1,9	1,1	5,5	27,5
Tidak tamat SD	0,3	1,3	1,2	4,9	21,1
Tamat SD	0,4	2,4	1,6	5,7	13,6
Tamat SMP	0,4	1,3	1,2	4,1	17,1
Tamat SMA	0,2	1,1	1,0	3,8	13,9
Tamat D1/D2/D3/PT	0,5	1,9	1,1	5,5	9,1
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0,2	1,2	1,2	4,1	12,7
Pegawai	0,1	0,9	0,9	3,4	13,5
Wiraswasta	0,3	1,3	1,1	4,4	22,5
Petani/Nelayan/Buruh	0,7	3,1	1,8	7,1	23,3
Lainnya	0,1	1,4	1,0	3,8	24,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,2	1,1	0,8	3,1	11,6
Pedesaan	0,3	1,6	1,3	5,1	17,8
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0,5	2,4	1,4	5,9	26,1
Menengah Bawah	0,2	1,6	1,3	5,4	14,6
Menengah	0,2	1,1	1,3	4,2	9,0
Menengah Atas	0,3	1,0	1,1	3,4	17,3
Teratas	0,1	0,6	0,5	2,4	14,9

Tabel 3.4.15  
Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan responden sendiri menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

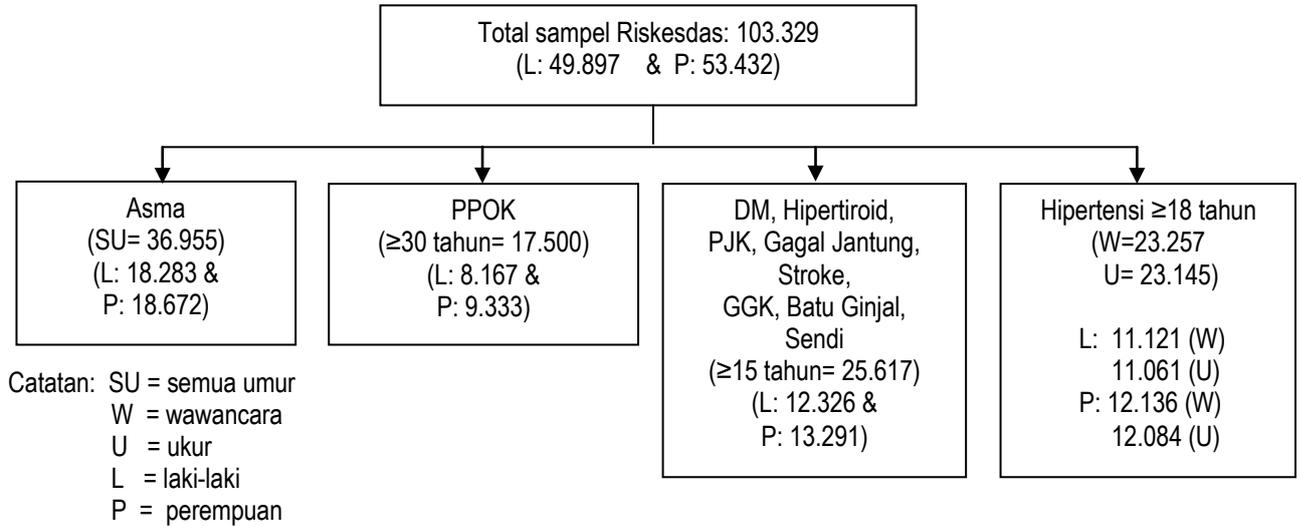
Kabupaten/Kota	Pengobatan penyakit malaria			Minum obat anti malaria dengan/ tanpa gejala khas malaria
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	
Kepulauan Mentawai	69,1	26,3	93,2	2,2
Pesisir Selatan	3,8	19,5	90,3	0,3
Solok	31,0	100,0	61,6	0,7
Sijunjung	62,3	49,4	74,4	0,8
Tanah Datar	16,0	19,9	75,6	0,3
Padang Pariaman	26,5	63,3	70,7	0,5
Agam	20,9	85,3	14,7	0,3
Lima Puluh Kota	11,4			1,8
Pasaman	9,5	34,2	86,3	1,2
Solok Selatan	30,9	44,2	78,4	0,9
Dharmasraya	13,0		79,9	0,4
Pasaman Barat	27,3	35,4	70,6	1,4
Kota Padang				0,4
Kota Solok	41,8	13,8	86,2	0,3
Kota Sawah Lunto	51,1	60,5	100,0	0,7
Kota Padang Panjang				0,4
Kota Bukittinggi				0,2
Kota Payakumbuh	33,9		62,8	0,2
Kota Pariaman	15,0	87,5	64,8	0,3
Sumatera Barat	18,9	42,2	69,4	0,7

Tabel 3.4.16  
Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan sendiri menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pengobatan penyakit malaria			Minum obat anti malaria dengan/ tanpa gejala khas malaria
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
< 1				0,4
1-4	10,5		100,0	0,5
5-14	20,4	34,0	64,3	0,4
15-24	13,3	24,8	86,9	0,6
25-34	22,2	64,1	47,5	1,0
35-44	25,3	45,6	61,6	0,6
45-54	23,2	51,5	77,2	1,0
55-64	11,8	29,2	98,1	0,8
65-74	10,7		75,3	1,8
≥75	12,6		75,3	0,5
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	21,1	43,2	79,6	0,8
Perempuan	16,1	40,7	52,2	0,6
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	22,3	66,5	91,7	0,9
Tidak tamat SD	23,3	43,2	74,7	0,8
Tamat SD	15,1	31,5	65,6	0,9
Tamat SMP	17,0	55,0	64,8	0,6
Tamat SMA	25,4	43,9	59,3	0,6
Tamat D1/D2/D3/PT	9,1		100,0	0,3
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	17,5	42,9	57,1	0,5
Pegawai	17,1	25,9	100,0	0,7
Wiraswasta	31,9	28,2	72,7	0,9
Petani/Nelayan/Buruh	19,6	58,6	77,2	1,2
Lainnya	26,9	19,2	79,7	1,1
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	1,3	55,1	71,9	0,5
Pedesaan	6,9	39,5	68,9	0,8
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	31,0	49,2	60,2	1,2
Menengah Bawah	13,2	35,2	92,2	0,8
Menengah	10,3	31,8	62,8	0,5
Menengah Atas	21,0	42,6	67,4	0,4
Teratas	19,3	38,1	84,6	0,5

### 3.5. Penyakit Tidak Menular

Besar sampel yang digunakan dalam analisis Penyakit Tidak Menular (PTM) dapat dilihat pada skema berikut :



#### 3.5.1 Asma

#### 3.5.2 Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)

#### 3.5.3 Kanker

Tabel 3.5.1  
Prevalensi penyakit asma, PPOK dan kanker menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Asma*	PPOK**	Kanker*** (%)
Kepulauan Mentawai	1,5	3,0	
Pesisir Selatan	4,2	3,7	2,2
Solok	2,4	4,3	
Sijunjung	3,6	4,7	0,9
Tanah Datar	2,0	3,0	2,6
Padang Pariaman	3,1	4,4	2,8
Agam	2,3	2,0	3,3
Lima Puluh Kota	4,5	5,4	0,8
Pasaman	2,6	2,6	1,0
Solok Selatan	2,1	3,4	
Dharmasraya	1,6	1,4	
Pasaman Barat	3,5	4,6	0,2
Kota Padang	1,6	0,8	2,5
Kota Solok	5,1	3,7	3,4
Kota Sawah Lunto	3,0	1,7	0,7
Kota Padang Panjang	2,8	3,3	1,4
Kota Bukittinggi	3,7	2,7	1,9
Kota Payakumbuh	1,9	2,1	0,9
Kota Pariaman	1,3	0,9	1,8
Sumatera Barat	2,7	3,0	1,7

\*Wawancara semua umur berdasarkan gejala

\*\*Wawancara umur  $\geq$  30 tahun berdasarkan gejala

\*\*\*Wawancara semua umur menurut diagnosis dokter

Tabel 3.5.2  
Prevalensi penyakit asma, PPOK dan kanker menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Asma*	PPOK**	Kanker (‰)***
Kelompok umur			
< 1 Tahun	0,6		
1-4 Tahun	2,5		
5-14 Tahun	2,3		0,2
15-24 Tahun	3,2		1,2
25-34 Tahun	2,9		0,6
35-44 Tahun	3,1	1,5	3,6
45-54 Tahun	2,3	2,5	4,2
55-64 Tahun	2,7	4,9	3,1
65-74 Tahun	2,9	8,3	4,4
75+ Tahun	4,3	9,9	3,1
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	2,8	3,7	0,8
Perempuan	2,7	2,4	2,6
Pendidikan*			
Tidak Sekolah	2,8	8,1	1,6
Tidak Tamat SD	2,5	5,9	1,0
Tamat SD	3,3	3,8	1,8
Tamat SMP	2,6	2,0	1,7
Tamat SMA	2,9	1,1	3,0
Tamat D1- D3, PT	1,8	0,7	2,5
Pekerjaan**			
Tidak Kerja	2,9	3,6	2,6
Pegawai	2,0	0,6	2,7
Wiraswasta	3,1	2,1	1,7
Petani/Nelayan/Buruhh	2,8	3,8	0,8
Lainnya	2,5	2,5	3,1
Tempat Tinggal			
Perkotaan	2,4	1,9	2,4
Perdesaan	3,0	3,8	1,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	3,0	5,2	0,2
Menengah bawah	3,4	4,2	1,7
Menengah	2,7	2,6	2,3
Menengah atas	2,3	2,3	1,8
Teratas	2,2	1,3	2,4

\*Wawancara semua umur berdasarkan gejala

\*\*Wawancara umur  $\geq$  30 tahun berdasarkan gejala

\*\*\*Wawancara semua umur menurut diagnosis dokter

### 3.5.4. Diabetes melitus

### 3.5.5. Penyakit hipertiroid

### 3.5.6. Hipertensi/tekanan darah tinggi

Tabel 3.5.3  
Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur  $\geq 15$  tahun dan hipertensi pada umur  $\geq 18$  tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Diabetes		Hipertiroid	Hipertensi		
	D	D/G		Wawancara		Pengukuran
	D	D/G	D	D	D/O	U
Kepulauan Mentawai	0,1	0,3	0,2	3,6	3,6	15,6
Pesisir Selatan	1,9	2,1	0,2	8,2	8,4	21,2
Solok	1,0	1,6	0,4	10,3	10,5	25,8
Sijunjung	1,2	2,4	0,6	9,2	9,3	26,0
Tanah Datar	1,1	1,6	0,5	7,0	7,0	16,5
Padang Pariaman	1,5	3,2	0,4	9,8	10,2	28,8
Agam	0,6	0,8	0,4	7,4	7,4	19,6
Lima Puluh Kota	1,2	1,8	0,4	14,5	14,6	24,9
Pasaman	0,9	0,9	0,1	7,5	7,5	23,5
Solok Selatan	1,1	1,6	0,0	8,8	9,2	18,3
Dharmasraya	0,8	1,0	0,1	4,8	4,8	23,0
Pasaman Barat	1,6	2,5	0,2	6,7	6,8	15,3
Kota Padang	1,4	1,8	0,3	4,8	4,8	24,2
Kota Solok	1,6	2,0	1,0	10,4	10,5	23,9
Kota Sawah Lunto	2,2	2,6	0,9	11,5	11,5	27,0
Kota Padang Panjang	2,6	2,8	0,3	8,5	8,5	25,9
Kota Bukit tinggi	1,2	1,4	0,8	7,5	7,5	25,3
Kota Payakumbuh	1,5	1,8	0,1	4,4	4,4	28,7
Kota Pariaman	2,6	2,7	0,5	9,8	9,8	14,9
Sumatera Barat	1,3	1,8	0,3	7,8	7,9	22,6

Tabel 3.5.4  
Prevalensi diabetes, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Diabetes *		Hipertiroid*	Hipertensi**		
	D	D/G		Wawancara		Pengukuran U
			D	D/O	D	
Kelompok umur (tahun)						
15-24	0,0	0,7	0,1	0,1	0,2	8,1
25-34	0,2	0,6	0,3	1,9	1,9	12,3
35-44	0,9	1,2	0,2	5,4	5,5	20,4
45-54	2,8	3,4	0,7	12,6	12,7	29,2
55-64	3,8	4,4	0,4	18,4	18,6	38,9
65-74	3,4	3,9	0,5	23,3	23,4	51,9
75+	2,2	3,7	0,4	24,9	25,1	56,3
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	1,2	1,7	0,1	5,8	5,8	20,2
Perempuan	1,3	1,9	0,5	9,8	9,9	24,9
Pendidikan						
Tidak Sekolah	1,5	1,9	0,4	10,5	10,5	36,7
Tidak Tamat SD	1,5	2,3	0,4	13,3	13,3	29,0
Tamat SD	1,4	2,1	0,3	10,8	11,0	26,2
Tamat SMP	0,8	1,3	0,2	6,5	6,6	19,9
Tamat SMA	1,3	1,8	0,2	4,7	4,8	18,6
Tamat D1 - D3 / PT	1,7	1,7	1,0	5,7	5,8	18,8
Status Pekerjaan						
Tidak Bekerja	1,1	1,7	0,4	9,5	9,6	24,8
Pegawai	2,2	2,3	0,6	6,1	6,2	20,6
Wiraswasta	1,6	2,0	0,2	5,5	5,7	19,5
Petani/Nelayan/Buruh	0,9	1,5	0,2	7,8	7,8	21,7
Lainnya	1,9	2,5	0,6	5,1	5,2	22,4
Tempat Tinggal						
Perkotaan	1,6	2,0	0,4	6,8	6,8	24,0
Perdesaan	1,1	1,7	0,3	8,5	8,7	21,6
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,8	1,6	0,2	7,1	7,2	20,8
Menengah bawah	0,7	1,4	0,3	8,3	8,5	22,7
Menengah	1,3	1,8	0,2	8,2	8,3	23,5
Menengah atas	1,3	1,8	0,5	7,9	8,1	23,5
Teratas	2,3	2,5	0,4	7,6	7,6	22,3

\*Umur  $\geq$  15 tahun

\*\*Umur  $\geq$  18 tahun

### 3.5.7 Penyakit jantung

#### 3.5.7.1 Penyakit jantung koroner

#### 3.5.7.2 Penyakit gagal jantung

#### 3.5.8 Stroke

Tabel 3.5.5  
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur  $\geq 15$  tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke (‰)	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Kepulauan Mentawai	0,6	0,2			2,1	9,0
Pesisir Selatan	0,6	1,4	0,1	0,3	5,6	7,9
Solok	0,6	2,9	0,0	0,5	8,7	14,6
Sijunjung	0,6	1,1	0,2	0,3	7,1	16,1
Tanah Datar	0,6	1,9	0,2	0,5	10,5	16,2
Padang Pariaman	0,6	1,9	0,0	0,4	9,1	21,0
Agam	0,6	0,8	0,1	0,4	14,9	18,1
Lima Puluh Kota	0,6	1,5		0,3	7,4	14,5
Pasaman	0,6	0,9			3,3	8,7
Solok Selatan	0,6	1,5		0,1	4,9	4,9
Dharmasraya	0,6	0,1			4,4	6,9
Pasaman Barat	0,6	0,8		0,1	4,9	9,9
Kota Padang	0,6	0,6	0,3	0,4	5,0	8,4
Kota Solok	0,6	1,9	0,1	0,1	12,7	12,7
Kota Sawah Lunto	0,6	1,8	0,3	0,6	8,6	12,8
Kota Padang Panjang	0,6	0,6	0,1	0,2	5,6	9,7
Kota Bukittinggi	0,6	0,8	0,4	0,4	10,9	12,4
Kota Payakumbuh	0,6	1,3	0,2	0,3	9,1	9,6
Kota Pariaman	0,6	0,9	0,3	0,4	5,3	8,2
Sumatera Barat	0,6	1,2	0,1	0,3	7,4	12,2

Tabel 3.5.6  
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur  $\geq 15$  tahun menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke (‰)	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Kelompok umur (tahun)						
15-24	0,0	0,2		0,0	0,1	1,7
25-34	0,1	0,3	0,1	0,1	1,7	4,8
35-44	0,2	0,8	0,0	0,1	2,0	5,1
45-54	0,8	1,6	0,1	0,3	7,8	13,4
55-64	2,0	3,4	0,6	0,9	26,8	36,1
65-74	1,8	4,0	0,9	1,8	33,0	43,5
75+	2,9	5,7	0,0	1,9	36,7	63,1
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	0,5	1,1	0,2	0,3	7,7	11,8
Perempuan	0,6	1,3	0,1	0,3	7,1	12,5
Pendidikan						
Tidak Sekolah	0,6	3,8	0,1	1,8	11,9	30,8
Tidak Tamat SD	0,6	1,8	0,1	0,5	10,7	20,2
Tamat SD	0,7	1,8	0,1	0,4	10,1	16,0
Tamat SMP	0,5	0,8	0,0	0,1	4,1	7,3
Tamat SMA	0,4	0,7	0,2	0,2	5,1	7,6
Tamat D1 - D3 / PT	0,7	0,8	0,2	0,4	10,6	11,5
Status Pekerjaan						
Tidak Bekerja	0,6	1,2	0,1	0,4	10,2	16,2
Pegawai	0,5	0,6	0,1	0,3	5,1	6,9
Wiraswasta	0,5	1,1	0,3	0,4	3,6	5,4
Petani/Nelayan/Buruh	0,5	1,5	0,1	0,1	5,6	10,8
Lainnya	0,5	1,0	0,0	0,1	5,6	10,7
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,6	1,0	0,2	0,4	7,7	11,6
Perdesaan	0,5	1,4	0,1	0,3	7,2	12,6
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,3	1,5	0,0	0,3	6,6	14,0
Menengah bawah	0,6	1,6	0,1	0,4	5,9	11,7
Menengah	0,7	1,3	0,0	0,2	7,8	12,3
Menengah atas	0,4	0,7	0,2	0,3	8,7	12,4
Teratas	0,8	1,0	0,3	0,4	8,0	10,5

### 3.5.9. Penyakit ginjal

### 3.5.10. Penyakit sendi/ rematik/encok

Tabel 3.5.7  
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur  $\geq 15$  tahun  
menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Gagal Ginjal Kronis	Batu Ginjal	Penyakit Sendi	
	D	D	D	D/G
Kepulauan Mentawai	0,2	0,4	18,6	24,9
Pesisir Selatan	0,3	0,5	20,5	28,6
Solok	0,2	0,5	20,9	26,3
Sijunjung	0,3	0,8	11,8	28,0
Tanah Datar	0,4	0,5	13,7	21,6
Padang Pariaman	0,2	0,9	18,0	30,3
Agam	0,1	0,3	9,0	21,2
Lima Puluh Kota	0,2	0,4	11,6	26,7
Pasaman	0,2	0,4	14,2	24,4
Solok Selatan	0,1	0,2	15,2	20,7
Dharmasraya	0,2	0,3	8,4	16,7
Pasaman Barat	0,2	0,4	15,5	29,5
Kota Padang	0,3	0,2	6,6	11,6
Kota Solok	0,4	0,7	13,8	19,7
Kota Sawah Lunto	0,2	0,3	12,5	22,4
Kota Padang Panjang	0,1	0,3	7,9	13,3
Kota Bukittinggi	0,0		4,7	11,2
Kota Payakumbuh	0,1	0,2	4,2	9,6
Kota Pariaman	0,2	0,2	15,5	17,6
Sumatera Barat	0,2	0,4	12,7	21,8

Tabel 3.5.8  
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur  $\geq 15$  tahun  
menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gagal Ginjal Kronis	Batu Ginjal	Penyakit Sendi*	
	D	D	D	D/G
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,1	0,1	1,6	4,3
25-34	0,1	0,2	5,5	12,1
35-44	0,2	0,4	11,6	21,9
45-54	0,6	0,7	19,8	32,2
55-64	0,2	1,0	29,1	45,2
65-74	0,3	0,7	34,7	51,4
75+	0,4	0,4	39,0	57,2
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	0,3	0,5	9,8	16,9
Perempuan	0,2	0,3	15,5	26,5
Pendidikan				
Tidak Sekolah	0,6	0,8	25,9	42,3
Tidak Tamat SD	0,2	0,6	22,7	36,7
Tamat SD	0,2	0,5	17,9	29,5
Tamat SMP	0,4	0,4	9,8	16,9
Tamat SMA	0,1	0,2	6,9	13,6
Tamat D1 - D3 / PT	0,3	0,3	7,3	13,1
Status Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,2	0,3	12,4	21,3
Pegawai	0,1	0,6	7,3	12,7
Wiraswasta	0,3	0,3	10,3	17,8
Petani/Nelayan/Buruh	0,3	0,6	17,2	29,5
Lainnya	0,6	0,0	11,9	18,8
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,2	0,3	9,2	15,9
Perdesaan	0,2	0,5	15,1	25,8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	0,2	0,6	16,0	28,4
Menengah bawah	0,3	0,4	14,8	25,1
Menengah	0,3	0,3	13,5	22,7
Menengah atas	0,1	0,2	11,3	19,0
Teratas	0,1	0,4	8,2	13,8

### 3.6. Cedera

#### 3.6.1. Prevalensi cedera dan penyebabnya

Tabel 3.6.1  
Prevalensi cedera dan penyebabnya menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Prevalensi Cedera	Penyebab cedera				
		Sepeda motor	Trans. darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Kejatuhan
Kepulauan Mentawai	1,9	11,0	8,8	28,1	42,4	7,2
Pesisir Selatan	7,9	47,5	6,1	40,6	2,3	3,3
Solok	4,8	63,9	5,7	16,7	10,5	3,2
Sijunjung	9,4	45,1	5,8	43,3	3,7	1,6
Tanah Datar	6,6	51,6	4,2	39,4	3,7	1,1
Padang Pariaman	6,8	55,6	4,4	28,0	11,6	0,3
Agam	4,7	42,2	3,5	47,3	4,0	0
Lima Puluh Kota	7,4	58,3	4,7	15,0	10,7	7,0
Pasaman	5,7	42,4	2,9	26,4	22,2	4,5
Solok Selatan	6,2	53,1	4,8	27,1	6,8	7,2
Dharmasraya	1,7	73,6	8,7	13,3	0	4,4
Pasaman Barat	5,1	53,0	5,6	24,3	12,9	2,7
Kota Padang	3,6	51,8	6,9	29,9	4,1	5,4
Kota Solok	11,8	38,2	10,8	40,7	6,1	1,7
Kota Sawah Lunto	7,8	34,5	1,2	44,4	14,4	3,5
Kota Padang Panjang	5,8	56,0	3,5	23,9	10,7	2,8
Kota Bukit tinggi	8,6	39,7	6,6	45,5	4,7	2,6
Kota Payakumbuh	8,4	34,7	8,3	51,6	0,3	0,3
Kota Pariaman	10,2	37,8	5,7	49,1	5,7	0,7
Sumatera Barat	5,8	49,5	5,4	33,2	7,4	3,0

Tabel 3.6.2  
Prevalensi cedera dan penyebabnya menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas  
2013

Karakteristik	Prevalensi Cedera	Penyebab Cedera				
		Sepeda motor	Trans. darat lain	Jatuh	Benda tajam/ tumpul	Kejatuhan
Kelompok umur (thn)						
< 1	0,1	68,5		31,5		
1 – 4	3,6	8,8	2,6	77,3	6,3	2,4
5 – 14	5,9	32,0	9,8	46,9	5,3	5,3
15 – 24	8,9	76,2	5,2	12,9	3,7	0,8
25 – 34	4,9	56,6	4,6	21,9	11,9	3,2
35 – 44	5,7	57,7	3,5	21,8	12,2	3,2
45 – 54	4,7	45,8	2,4	37,0	10,9	3,5
55 – 64	6,2	38,9	3,7	44,2	9,0	2,6
65 – 74	4,7	30,5	3,3	51,2	10,2	3,1
75+	8,7	4,4	4,5	78,5	2,4	1,6
Jenis Kelamin						
Laki-laki	7,2	53,9	6,2	27,2	8,8	2,6
Perempuan	4,5	42,5	4,2	42,7	5,3	3,5
Pendidikan						
Tidak sekolah	6,5	26,6	11,9	51,0	5,7	4,1
Tidak tamat SD/MI	5,7	36,2	8,1	42,1	7,7	5,6
Tamat SD/MI	7,2	51,8	3,5	31,8	8,3	1,9
Tamat SMP/MTS	7,0	62,9	5,2	23,1	6,1	1,0
Tamat SMA/MA	5,7	61,8	5,2	20,8	7,6	3,5
Tamat Diploma/PT	4,0	73,6	0,7	16,3	9,4	
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	5,9	52,5	5,6	34,1	4,3	2,0
Pegawai	4,3	64,3	4,4	19,4	7,6	2,8
Wiraswasta	5,8	72,6	3,1	14,7	7,7	1,3
Petani/nelayan/ buruh	7,5	48,4	3,9	26,4	14,8	4,4
Lainnya	8,3	58,9	11,2	21,5	4,4	3,0
Tempat tinggal						
Perkotaan	5,4	46,3	7,2	35,8	5,8	3,0
Perdesaan	6,1	51,3	4,4	31,8	8,4	3,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	6,3	43,5	3,2	33,9	12,5	3,7
Menengah bawah	6,7	52,1	5,2	30,5	7,9	3,3
Menengah	6,1	49,6	5,4	35,7	5,2	3,3
Menengah atas	5,2	50,7	7,9	35,1	4,1	1,8
Teratas	4,9	52,4	6,1	30,7	6,7	2,4

Tabel 3.6.3  
Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cedera	Penyebab Cedera				
		Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ Ketidak sengajaan	Lainnya
Kepulauan Mentawai	1,9		4,8		86,1	9,1
Pesisir Selatan	7,9		1,0	1,1	88,2	9,7
Solok	4,8		0,8	2,0	94,4	2,8
Sijunjung	9,4	1,6		0,3	98,0	
Tanah Datar	6,6	3,4	0,5		95,0	1,0
Padang Pariaman	6,8	1,8			96,6	1,6
Agam	4,7	1,2			93,7	5,1
Lima Puluh Kota	7,4	3,5	1,3	1,0	93,1	1,0
Pasaman	5,7	2,3	1,2		95,8	0,8
Solok Selatan	6,2	0,9		0,0	97,9	1,1
Dharmasraya	1,7	1,8		1,2	97,0	
Pasaman Barat	5,1		0,8	0,4	97,4	1,4
Kota Padang	3,6		0,9		97,2	1,9
Kota Solok	11,8	2,0	1,0		93,9	3,1
Kota Sawah Lunto	7,8	1,5		0,9	97,6	
Kota Padang Panjang	5,8	3,2	1,5	1,1	90,7	3,5
Kota Bukittinggi	8,6	2,8			95,6	1,6
Kota Payakumbuh	8,4	1,0	0,8	1,6	94,4	2,2
Kota Pariaman	10,2	1,4		0,2	93,8	4,6
Sumatera Barat	5,8	1,4	0,6	0,5	94,7	2,8

Tabel 3.6.4  
Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cedera	Penyebab Cedera				
		Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ketidaksengajaan	Lainnya
Kelompok umur (thn)						
< 1	0,1				100,0	
1 – 4	3,6				97,8	2,2
5 – 14	5,9	2,1	0,8	0,5	94,4	2,3
15 – 24	8,9	1,0	0,5	0,1	95,4	3,0
25 – 34	4,9	2,5	0,3	0,8	93,0	3,4
35 – 44	5,7	1,0	0,5	0,2	95,8	2,5
45 – 54	4,7	0,2	1,2	0,5	94,1	4,0
55 – 64	6,2	0,9	2,0	0,2	95,0	1,8
65 – 74	4,7	2,4		2,9	94,3	0,5
75+	8,7	1,9		2,6	89,1	6,4
Jenis Kelamin						
Laki-laki	7,2	1,4	0,9	0,6	95,2	1,9
Perempuan	4,5	1,4	0,2	0,3	93,9	4,2
Pendidikan						
Tidak sekolah	6,5	0,3			97,0	2,6
Tidak tamat SD/MI	5,7	1,0	0,8	0,1	95,4	2,7
Tamat SD/MI	7,2	2,7	0,2	1,3	93,4	2,4
Tamat SMP/MTS	7,0	2,1	0,6	0,6	94,5	2,3
Tamat SMA/MA	5,7	0,1	1,0	0,2	95,5	3,2
Tamat Diploma/PT	4,0	0,5			90,6	8,9
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	5,9	1,4	0,7	0,5	94,3	3,1
Pegawai	4,3	0,2		0,9	89,8	9,1
Wiraswasta	5,8	2,2	1,1	1,6	93,9	1,2
Petani/nelayan/ buruh	7,5	1,2	0,5	0,4	95,7	2,2
Lainnya	8,3	1,6			97,3	1,1
Tempat tinggal						
Perkotaan	5,4	0,8	0,6	0,6	95,8	2,2
Perdesaan	6,1	1,8	0,7	0,4	94,0	3,1
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	6,3	2,6	0,5	0,2	95,6	1,2
Menengah bawah	6,7	1,2	0,5	0,7	95,3	2,3
Menengah	6,1	1,0	1,6	0,2	91,1	6,2
Menengah atas	5,2	1,3		1,1	96,8	0,8
Teratas	4,9	0,7	0,6	0,4	94,8	3,5

## Bagian tubuh yang terkena cedera

Tabel 3.6.5  
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Kepulauan Mentawai	3,4	8,9	2,6		47,2	78,5
Pesisir Selatan	18,8	8,0	5,6	5,5	43,2	60,3
Solok	21,6	10,7	8,4	2,1	37,6	55,6
Sijunjung	21,5	7,5	11,5	6,4	39,2	48,9
Tanah Datar	10,6	4,7	7,8	6,5	49,6	70,5
Padang Pariaman	21,0	7,3	10,6	4,1	51,2	67,4
Agam	17,2	7,6	7,3	2,4	30,1	64,6
Lima Puluh Kota	19,4	6,7	13,4	2,6	30,3	59,0
Pasaman	21,9	3,1	7,6	1,4	41,0	58,6
Solok Selatan	10,1	5,6	4,0	4,3	54,1	68,9
Dharmasraya	9,2	2,8	18,2		18,8	66,6
Pasaman Barat	23,8	11,3	6,4	2,5	50,2	50,6
Kota Padang	21,8	5,0	5,3	0,5	36,3	63,9
Kota Solok	21,6	7,9	6,5	3,9	46,9	68,5
Kota Sawah Lunto	9,9	2,2	6,9	1,2	39,4	66,9
Kota Padang Panjang	28,0	1,9	6,9	2,8	45,4	52,2
Kota Bukit tinggi	12,9	1,0	5,9	1,2	39,8	75,1
Kota Payakumbuh	9,6	3,6	5,5	1,2	49,2	55,9
Kota Pariaman	14,1	6,0	10,2	3,3	53,9	77,3
Sumatera Barat	18,4	6,6	8,0	3,3	41,8	62,1

Tabel 3.6.6  
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bagian tubuh yang terkena cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Kelompok umur (thn)						
< 1	68,5				100,0	68,5
1 – 4	41,3	6,4	8,9	4,6	25,7	40,6
5 – 14	24,2	1,7	4,9	2,2	36,1	60,5
15 – 24	17,4	7,6	7,5	3,2	53,4	68,7
25 – 34	9,5	7,3	8,2	1,9	41,1	66,9
35 – 44	16,0	9,6	7,6	4,4	39,6	62,2
45 – 54	10,4	6,4	7,5	3,2	44,5	61,8
55 – 64	16,1	10,5	12,5	5,4	34,6	55,2
65 – 74	22,4	9,4	16,5	3,5	36,0	59,5
75+	17,1	8,0	19,8	6,0	40,6	49,0
Jenis Kelamin						
Laki-laki	18,6	7,8	6,7	3,3	45,0	63,2
Perempuan	18,0	4,6	10,2	3,2	36,9	60,2
Pendidikan						
Tidak sekolah	25,0	7,7	4,8	5,2	24,4	59,9
Tidak tamat SD/MI	20,4	3,4	8,9	3,5	42,6	57,4
Tamat SD/MI	14,3	7,2	8,5	3,5	42,3	64,3
Tamat SMP/MTS	17,3	7,9	7,7	3,7	45,7	65,9
Tamat SMA/MA	14,4	8,1	9,1	1,7	46,1	66,5
Tamat Diploma/PT	10,7	6,5	3,9	2,6	48,5	63,3
Pekerjaan						
Tidak bekerja	16,5	4,8	9,5	3,1	44,6	65,3
Pegawai	13,1	6,3	3,3	3,1	52,3	67,8
Wiraswasta	18,4	8,8	6,4	2,8	47,1	61,4
Petani/nelayan/ buruh	12,2	10,3	9,2	4,7	38,4	64,6
Lainnya	9,7	14,2	8,9	1,9	41,3	65,4
Tempat tinggal						
Perkotaan	18,1	6,0	7,2	2,6	43,7	62,9
Perdesaan	18,5	6,9	8,5	3,6	40,8	61,6
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	18,0	7,6	8,3	2,9	42,3	63,6
Menengah bawah	19,6	6,7	7,7	4,6	42,0	60,2
Menengah	16,9	7,0	10,5	4,5	41,2	56,4
Menengah atas	18,3	4,9	5,2	2,6	42,8	66,6
Teratas	19,0	6,1	8,0	0,7	40,5	65,2

### 3.6.2 Jenis cedera

Tabel 3.6.7  
Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis cedera				
	Lecet/ Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Lainnya
Kepulauan Mentawai	56,0	39,7	6,3	26,1	6,5
Pesisir Selatan	70,2	12,2	6,3	51,3	0,8
Solok	63,8	47,6	8,4	28,7	
Sijunjung	64,1	19,4	7,5	40,5	1,2
Tanah Datar	73,3	23,4	9,1	49,7	0,3
Padang Pariaman	61,3	30,6	5,7	30,5	1,5
Agam	66,7	23,1	4,6	32,1	1,4
Lima Puluh Kota	58,6	26,6	11,5	38,3	1,8
Pasaman	51,1	36,4	1,4	42,1	
Solok Selatan	64,8	26,4	4,7	45,9	0,8
Dharmasraya	80,5	17,3	19,3	17,5	2,5
Pasaman Barat	59,3	31,0	6,4	39,0	1,5
Kota Padang	71,9	22,1	13,7	15,8	2,4
Kota Solok	74,9	18,4	3,7	34,0	4,1
Kota Sawah Lunto	56,8	29,4	8,6	32,1	2,1
Kota Padang Panjang	61,7	27,1	6,9	34,3	1,0
Kota Bukit tinggi	67,3	27,7	2,8	37,5	0,9
Kota Payakumbuh	49,0	25,8	5,0	54,2	1,7
Kota Pariaman	81,3	16,2	1,5	38,9	0,3
Sumatera Barat	65,2	25,3	7,3	37,2	1,3

Tabel 3.6.8  
Proporsi jenis cedera menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis cedera				
	Lecet/ Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Lainnya
<b>Kelompok umur (thn)</b>					
< 1	68,5			31,5	
1 – 4	69,5	17,8	2,0	23,6	3,6
5 – 14	66,8	23,6	5,2	29,2	0,5
15 – 24	76,3	29,7	7,0	36,6	1,0
25 – 34	61,9	25,8	7,5	42,2	1,8
35 – 44	62,6	26,2	8,6	36,1	1,9
45 – 54	54,4	24,7	11,2	40,9	2,5
55 – 64	53,6	26,7	10,6	47,5	0,5
65 – 74	64,6	17,1	5,0	51,7	0,4
75+	34,0	12,6	11,8	62,2	
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	68,2	29,4	8,1	33,6	1,3
Perempuan	60,4	18,9	6,1	43,0	1,3
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	68,7	21,2	9,5	29,5	0,3
Tidak tamat SD/MI	62,3	26,4	5,3	38,6	0,7
Tamat SD/MI	67,6	24,1	5,4	40,2	0,8
Tamat SMP/MTS	67,4	27,1	7,3	39,2	1,5
Tamat SMA/MA	65,1	25,5	11,4	38,5	2,4
Tamat Diploma/PT	53,5	29,5	12,0	31,6	0,1
<b>Status pekerjaan</b>					
Tidak bekerja	67,2	21,8	7,3	39,4	1,1
Pegawai	55,7	23,0	15,0	37,7	
Wiraswasta	68,4	27,4	11,4	39,9	1,2
Petani/nelayan/ buruh	61,5	31,8	3,9	39,8	1,5
Lainnya	70,8	26,5	13,5	31,0	3,3
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	66,9	23,7	8,1	30,8	1,8
Perdesaan	64,2	26,2	6,9	40,9	1,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>					
Terbawah	63,0	29,1	5,7	40,1	1,7
Menengah bawah	60,6	26,8	6,0	41,5	0,5
Menengah	66,6	23,5	7,1	38,1	2,5
Menengah atas	69,8	19,9	7,8	35,0	0,5
Teratas	67,7	26,5	11,3	28,1	1,1

\*Responden biasanya mempunyai lebih dari 1 jenis cedera (*multiple injury*)

### 3.6.3 Tempat terjadinya cedera

Tabel 3.6.9  
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat terjadinya cedera						
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian
Kepulauan Mentawai	58,7	9,0	1,8	11,0			16,8
Pesisir Selatan	30,4	8,0	1,3	47,7	0,6		11,3
Solok	21,8	5,2	0,1	56,2	2,0	0,5	11,3
Sijunjung	33,1	3,2	2,6	40,1	3,2	0,8	17,0
Tanah Datar	26,5	5,7	1,7	55,4	1,6	1,5	7,6
Padang Pariaman	28,7	6,1	0,6	55,5	3,3	0,9	5,0
Agam	37,3	3,3	0,7	38,3	6,5	1,4	10,7
Lima Puluh Kota	26,5	0,4	1,2	57,2	3,1	1,4	10,2
Pasaman	25,8	3,1	1,6	43,0	1,2	0,9	23,6
Solok Selatan	22,4	0,8	1,3	53,5		5,8	16,3
Dharmasraya	23,8	4,1		67,4			4,8
Pasaman Barat	21,6	2,0	2,2	54,8	1,7	0,9	15,6
Kota Padang	35,0	5,0	0,7	52,7	2,2	2,7	1,6
Kota Solok	42,8	7,5	4,9	36,4	5,5	1,3	1,6
Kota Sawah Lunto	35,1	5,9	2,7	38,9	1,9	2,8	12,6
Kota Padang Panjang	37,0	2,7	0,9	48,3	7,4	3,6	
Kota Bukittinggi	44,5	8,8	7,7	33,5	3,2	1,3	0,8
Kota Payakumbuh	46,5	12,0	1,4	34,5	3,8	0,8	1,0
Kota Pariaman	41,4	6,0	3,6	44,0	2,3	1,3	1,5
Sumatera Barat	31,1	4,9	1,6	48,7	2,5	1,3	9,3

Tabel 3.6.10  
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat,  
Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera						
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian
<b>Kelompok umur (thn)</b>							
< 1	31,5			1,5			
1 – 4	87,9	1,9	1,2	8,0	0,7		
5 – 14	48,6	12,1	3,0	24,2	1,2	0,5	2,5
15 – 24	13,1	4,7	1,6	66,7	1,4	0,5	1,4
25 – 34	19,2	3,1	1,5	58,0	2,5	2,2	15,9
35 – 44	17,4	1,2	1,0	50,5	5,3	2,3	19,6
45 – 54	24,0	0,7		44,3	4,1	3,3	19,6
55 – 64	32,7	2,8	1,0	34,0	4,1	3,0	20,9
65 – 74	49,1	0,5	0,6	20,5	8,8		10,3
75+	71,0		2,4	10,4	0,2		14,3
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	23,3	4,5	2,2	54,4	2,8	1,9	10,4
Perempuan	43,4	5,6	0,8	39,6	2,1	0,4	7,6
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	52,3	7,4	1,4	26,2	2,3	1,7	8,0
Tidak tamat SD/MI	41,1	8,3	2,3	36,3	0,9	0,3	10,6
Tamat SD/MI	25,7	3,0	0,9	50,6	4,1	2,1	13,5
Tamat SMP/MTS	18,9	5,5	2,1	61,4	2,5	0,9	7,3
Tamat SMA/MA	17,6	3,8	1,1	62,6	2,7	2,3	9,7
Tamat Diploma/PT	21,4	2,8	3,0	67,5	3,6		1,6
<b>Status pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	32,0	6,8	2,1	51,3	2,0	0,5	4,7
Pegawai	14,3	0,4	3,1	66,9	4,4	2,8	8,1
Wiraswasta	11,6	2,1	0,1	72,6	2,0	1,9	8,9
Petani/nelayan/ buruh	19,1	1,1	0,7	45,9	4,6	2,2	26,3
Lainnya	15,7	3,4	3,1	66,6	4,0	4,3	2,9
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	37,1	5,6	2,1	46,4	3,4	1,6	3,5
Perdesaan	27,7	4,5	1,3	50,0	2,0	1,2	12,6
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>							
Terbawah	29,8	3,8	1,9	42,4	2,5	1,8	16,8
Menengah bawah	31,1	4,6	1,2	48,0	1,8	0,6	12,1
Menengah	26,7	5,7	1,5	52,7	3,0	1,8	8,0
Menengah atas	34,8	5,1	1,3	49,8	3,0	1,2	4,9
Teratas	34,7	5,5	2,5	51,8	2,7	1,1	1,7

### 3.6.4 Pola pencarian pengobatan akibat cedera

Tabel 3.6.11  
Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pola pencarian pengobatan akibat cedera		
	Tenaga kesehatan	Pengobat tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Kepulauan Mentawai	23,8	19,3	57,9
Pesisir Selatan	34,7	52,1	16,0
Solok	44,9	44,4	32,3
Sijunjung	37,7	39,0	27,0
Tanah Datar	38,7	42,6	42,1
Padang Pariaman	41,9	31,4	40,6
Agam	47,8	32,2	24,5
Lima Puluh Kota	61,2	51,4	20,1
Pasaman	41,0	35,9	37,8
Solok Selatan	29,3	39,2	25,6
Dharmasraya	37,0	29,3	40,7
Pasaman Barat	47,9	40,1	26,6
Kota Padang	36,4	34,4	37,7
Kota Solok	30,9	32,0	47,1
Kota Sawah Lunto	40,8	28,9	36,6
Kota Padang Panjang	57,7	26,9	30,5
Kota Bukit tinggi	22,7	35,9	48,4
Kota Payakumbuh	32,0	69,4	38,8
Kota Pariaman	37,1	35,7	49,0
Sumatera Barat	40,8	40,7	32,0

Tabel 3.6.12  
Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pola pengobatan/perawatan		
	Tenaga kesehatan	Pengobatan tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Kelompok umur (thn)			
< 1	68,5	31,5	
1 – 4	21,0	42,1	34,8
5 – 14	35,2	33,0	39,7
15 – 24	50,3	37,7	31,1
25 – 34	45,4	45,7	27,6
35 – 44	32,7	42,5	30,3
45 – 54	40,3	48,9	25,1
55 – 64	42,6	43,9	34,4
65 – 74	46,1	52,6	22,8
75+	42,3	52,6	23,7
Jenis Kelamin			
Laki-laki	43,7	37,6	33,4
Perempuan	36,2	45,6	29,8
Pendidikan			
Tidak sekolah	34,8	34,5	38,7
Tidak tamat SD	41,4	40,5	30,0
Tamat SD	41,5	42,7	34,7
Tamat SMP	44,2	38,9	31,7
Tamat SMA	42,8	42,0	28,8
Tamat PT	40,7	39,3	25,8
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	42,0	40,9	32,8
Pegawai	32,2	32,1	33,2
Wiraswasta	47,7	41,0	27,8
Petani/nelayan/ buruh	43,2	44,9	29,7
Lainnya	35,7	41,2	38,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	37,5	37,9	37,2
Perdesaan	42,7	42,3	29,0
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	40,4	40,7	32,6
Menengah bawah	41,0	44,7	29,8
Menengah	45,5	42,4	27,6
Menengah atas	36,5	40,0	33,8
Teratas	39,7	33,2	38,6

### 3.6.5. Dampak cedera

#### a. Kehilangan hari (produktifitas)

Tabel 3.6.13  
Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata ± SE			Lama rawat jalan (hari)			Rerata ± SE			Lama rawat inap (hari)		
				1-7	8-14	≥15				1-3	4-7	≥8
Kepulauan Mentawai	4,5	±	0,18	93,7		6,3	5,9	±	0,25	43,5	40,2	16,3
Pesisir Selatan	7,6	±	0,11	82,3	8,2	9,5	8,6	±	0,12	39,0	13,3	47,7
Solok	7,1	±	0,09	75,2	11,4	13,3	11,9	±	0,35	44,2	32,3	23,5
Sijunjung	9,1	±	0,09	68,8	8,6	22,6	5,4	±	0,09	31,4	60,6	7,9
Tanah Datar	10,1	±	0,12	69,1	16,5	14,5	15,9	±	0,37	49,0	9,4	41,6
Padang Pariaman	7,3	±	0,08	77,8	9,8	12,3	10,4	±	0,24	53,7	26,5	19,8
Agam	5,6	±	0,11	90,4	3,4	6,2	3,1	±	0,07	79,1	17,1	3,8
Lima Puluh Kota	13,2	±	0,19	71,2	7,1	21,8	5,6	±	0,08	48,7	27,7	23,5
Pasaman	5,6	±	0,09	84,9	7,8	7,3	7,3	±	0,20	37,2	36,7	26,1
Solok Selatan	4,5	±	0,07	89,2	7,8	3,0	8,4	±	0,72	65,0	30,3	4,6
Dharmasraya	11,8	±	0,32	80,0	2,4	17,6	10,4	±	0,37	31,6	38,9	29,4
Pasaman Barat	9,9	±	0,12	72,9	14,2	12,9	6,5	±	0,14	58,2	12,4	29,4
Kota Padang	9,9	±	0,12	75,2	11,9	12,9	13,8	±	0,31	35,6	15,6	48,7
Kota Solok	4,3	±	0,08	89,7	6,0	4,3	4,3	±	0,18	59,3	30,5	10,2
Kota Sawah Lunto	11,1	±	0,60	81,1	5,1	13,9	2,7	±	0,09	77,8	22,2	
Kota Padang Panjang	10,2	±	0,33	75,5	6,8	17,7	6,6	±	0,33	34,5	33,1	32,4
Kota Bukit tinggi	7,3	±	0,13	83,9	5,1	11,0	13,1	±	0,64	5,9	50,9	43,2
Kota Payakumbuh	6,5	±	0,10	87,3	5,4	7,3	14,0	±	0,43	21,8	40,4	37,9
Kota Pariaman	4,7	±	0,08	87,8	2,7	9,5	6,5	±	0,24	26,3	63,3	10,4
Sumatera Barat	8,3	±	0,03	78,6	8,9	12,5	9,1	±	0,07	46,5	25,8	27,7

Tabel 3.6.14  
Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata ± SE			Lama rawat jalan (hari)			Rerata ± SE			Lama rawat inap (hari)		
				1-7	8-14	≥15				1-3	4-7	≥8
Kelompok umur (thn)												
< 1	10,6	±	0,69	31,5		68,5	14,6	±	1,13			
1 – 4	3,8	±	0,06	93,2	2,6	4,2	6,2	±	0,16	50,1	38,2	11,6
5 – 14	5,0	±	0,04	88,1	6,6	5,3	8,7	±	0,10	66,2	15,3	18,6
15 – 24	7,7	±	0,06	79,6	9,6	10,8	12,6	±	0,24	44,4	29,6	26,0
25 – 34	9,0	±	0,09	74,1	10,2	15,7	8,2	±	0,15	29,0	28,2	42,8
35 – 44	8,7	±	0,08	73,4	11,7	14,9	5,6	±	0,11	55,2	12,7	32,1
45 – 54	14,3	±	0,21	68,3	9,4	22,4	9,7	±	0,36	46,8	38,0	15,2
55 – 64	13,1	±	0,21	66,9	11,3	21,8	10,9	±	0,52	40,7	34,1	25,2
65 – 74	8,2	±	0,16	82,7	0,7	16,6	10,4	±	0,43	8,4	65,5	26,1
75+	13,7	±	0,27	66,4	15,2	18,3	14,6	±	1,13	69,8		30,2
Jenis Kelamin												
Laki-laki	8,3	±	0,04	76,3	10,0	13,8	9,9	±	0,09	42,2	27,1	30,7
Perempuan	8,4	±	0,07	82,1	7,3	10,6	7,1	±	0,13	58,2	22,0	19,7
Pendidikan												
Tidak sekolah	7,1	±	0,12	86,0	3,5	10,5	4,9	±	0,08	47,1	32,3	20,6
Tidak tamat SD/MI	7,3	±	0,05	77,4	11,2	11,4	7,3	±	0,21	69,0	16,0	15,0
Tamat SD/MI	7,9	±	0,06	79,6	6,8	13,6	9,2	±	0,15	48,4	27,1	24,5
Tamat SMP/MTS	9,2	±	0,09	76,1	9,8	14,0	9,0	±	0,12	41,5	29,1	29,4
Tamat SMA/MA	11,0	±	0,11	74,4	11,7	13,8	10,2	±	0,15	39,9	22,7	37,4
Tamat Diploma/PT	8,4	±	0,13	71,6	12,7	15,7	10,0	±	0,37	27,1	39,7	33,2
Status pekerjaan												
Tidak bekerja	8,7	±	0,06	79,6	9,4	11,0	10,3	±	0,13	47,7	23,1	29,3
Pegawai	11,3	±	0,18	70,6	11,7	17,8	9,2	±	0,24	26,0	52,6	21,4
Wiraswasta	9,2	±	0,09	72,1	10,3	17,5	5,9	±	0,08	53,2	26,0	20,8
Petani/nelayan/ buruh	9,7	±	0,07	70,7	9,3	19,9	7,3	±	0,08	42,0	30,7	27,4
Lainnya	8,0	±	0,15	78,5	13,3	8,3	16,6	±	0,42	32,4	8,7	58,9
Tempat tinggal												
Perkotaan	8,5	±	0,05	79,6	8,0	12,4	11,0	±	0,15	38,1	24,8	37,1
Perdesaan	8,3	±	0,04	78,0	9,4	12,6	8,3	±	0,08	50,5	26,2	23,3
Kuintil Indeks Kepemilikan												
Terbawah	7,2	±	0,05	80,0	7,2	12,8	8,7	±	0,15	41,3	35,9	22,7
Menengah bawah	9,6	±	0,08	75,5	9,1	15,4	9,3	±	0,16	51,6	18,6	29,9
Menengah	7,5	±	0,07	79,8	9,8	10,4	11,0	±	0,20	51,6	12,7	35,7
Menengah atas	7,5	±	0,08	77,4	11,8	10,8	9,5	±	0,17	36,3	25,6	38,1
Teratas	10,1	±	0,12	80,6	6,7	12,6	6,5	±	0,13	48,7	40,6	10,8

**b. Kecacatan**

Tabel 3.6.15  
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat,  
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Kepulauan Mentawai		8,8	9,4
Pesisir Selatan	0,2	0,3	3,0
Solok	2,5	2,2	6,7
Sijunjung	0,6		6,0
Tanah Datar	0,5	1,6	8,2
Padang Pariaman		3,1	10,0
Agam			1,7
Lima Puluh Kota		2,8	12,8
Pasaman	3,8	2,7	7,3
Solok Selatan			3,4
Dharmasraya			16,0
Pasaman Barat	5,1	1,2	5,0
Kota Padang	2,1		6,6
Kota Solok		0,8	2,8
Kota Sawah Lunto		2,2	8,7
Kota Padang Panjang	3,1		4,1
Kota Bukittinggi	0,8		3,3
Kota Payakumbuh	0,7		9,3
Kota Pariaman	0,2	0,3	0,9
Sumatera Barat	1,1	1,2	6,4

Tabel 3.6.16  
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat,  
Riskesdas 2013

Karakteristik	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Kelompok umur (thn)			
< 1			
1 – 4			3,6
5 – 14	1,3	2,3	5,6
15 – 24	1,2	1,3	6,1
25 – 34	0,1	1,0	8,0
35 – 44	1,0	0,4	5,2
45 – 54	1,3	0,7	6,3
55 – 64	2,8	0,8	9,8
65 – 74			4,8
75+	0,9		13,6
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,3	1,4	5,9
Perempuan	0,7	0,8	7,2
Pendidikan			
Tidak sekolah	0,9	2,5	8,3
Tidak tamat SD/MI	1,9	2,6	5,6
Tamat SD/MI	1,2	0,8	6,9
Tamat SMP/MTS	0,5	1,0	6,3
Tamat SMA/MA	1,3	0,5	6,0
Tamat Diploma/PT			12,2
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	1,5	1,0	6,9
Pegawai	1,2	1,2	10,2
Wiraswasta	1,2	1,3	8,6
Petani/nelayan/ buruh	0,7	0,4	6,3
Lainnya		0,3	3,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,9	0,5	5,9
Perdesaan	1,2	1,5	6,8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	2,3	1,4	8,1
Menengah bawah	0,5	1,4	8,2
Menengah	0,3	1,3	3,2
Menengah atas	0,8	1,0	4,2
Teratas	1,7	0,5	8,7

### 3.6.6. Pemakaian alat pelindung diri (Helm)

Tabel 3.6.17  
Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Kepulauan Mentawai	30,5	32,3		37,1	
Pesisir Selatan	22,3	3,4		70,0	4,3
Solok	24,4			62,1	13,5
Sijunjung	23,1	1,2		75,6	
Tanah Datar	34,6	8,2	1,3	51,9	4,0
Padang Pariaman	29,0	5,7		64,4	0,8
Agam	23,6	4,9	2,9	68,6	
Lima Puluh Kota	27,6	1,2		64,9	6,3
Pasaman	18,0	4,6		74,6	2,8
Solok Selatan	34,0			65,0	1,1
Dharmasraya	40,9	6,5		43,2	9,3
Pasaman Barat	13,6	14,1		65,3	7,0
Kota Padang	37,8	7,4	0,5	32,9	21,5
Kota Solok	48,6	4,4	2,5	44,5	
Kota Sawah Lunto	56,3			38,5	5,2
Kota Padang Panjang	45,1	20,9		34,1	
Kota Bukit tinggi	58,1	13,5	1,8	23,1	3,5
Kota Payakumbuh	67,3	2,7	5,6	20,0	4,4
Kota Pariaman	36,8	6,2	1,3	51,2	4,5
Sumatera Barat	30,0	5,2	0,6	58,0	6,2

Tabel 3.6.18  
Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
<b>Kelompok umur (thn)</b>					
1 – 4			12,1	83,7	4,2
5 – 14	4,5	0,6	2,5	71,6	20,9
15 – 24	22,5	5,7	0,4	69,6	1,9
25 – 34	49,9	4,1		43,8	2,2
35 – 44	48,6	9,6		36,4	5,4
45 – 54	48,3	3,5		45,4	2,8
55 – 64	34,1	6,6		54,1	5,2
65 – 74	11,4	5,6		45,7	37,2
75+	20,3	48,2		31,5	
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	32,1	5,2	0,3	58,9	3,5
Perempuan	25,8	5,3	1,2	56,2	11,6
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	18,4	4,1		45,8	31,7
Tidak tamat SD/MI	13,4	1,1	2,2	73,2	10,2
Tamat SD/MI	19,7	7,0	0,2	67,9	5,2
Tamat SMP/MTS	31,3	6,0	0,6	59,5	2,7
Tamat SMA/MA	43,5	6,7		47,5	2,3
Tamat Diploma/PT	70,9	0,9		20,2	8,0
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak bekerja	22,9	4,3	0,5	65,3	7,0
Pegawai	62,7	15,9		21,3	
Wiraswasta	44,7	8,0		45,0	2,3
Petani/nelayan/buruh	34,9	4,1		59,0	2,1
Lainnya	29,6	4,2		65,4	0,8
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	43,3	9,1	1,1	38,1	8,4
Perdesaan	23,3	3,2	0,4	68,2	5,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>					
Terbawah	21,3	3,2		69,9	5,6
Menengah bawah	18,7	2,2	1,7	70,8	6,4
Menengah	33,2	5,8		58,1	2,9
Menengah atas	39,1	10,2		44,0	6,7
Teratas	42,6	5,8	1,1	40,3	10,2

### 3.7. Kesehatan Gigi dan Mulut

#### 3.7.1 *Effective medical demand* menurut provinsi

Tabel 3.7.1

Prevalensi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai *effective medical demand* menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bermasalah Gigi dan mulut	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi	<i>Effective medical demand</i>
Kepulauan Mentawai	33,0	29,5	9,75
Pesisir Selatan	25,0	36,4	9,09
Solok	22,9	34,9	8,02
Sijunjung	26,1	35,6	9,30
Tanah Datar	24,7	40,8	10,08
Padang Pariaman	27,6	28,3	7,83
Agam	21,2	35,1	7,43
Lima Puluh Kota	30,3	34,6	10,46
Pasaman	22,8	26,5	6,04
Solok Selatan	18,3	27,0	4,95
Dharmasraya	13,5	29,9	4,03
Pasaman Barat	27,0	28,2	7,63
Kota Padang	12,1	44,3	5,38
Kota Solok	25,2	47,7	12,03
Kota Sawah Lunto	26,2	45,5	11,95
Kota Padang Panjang	26,7	40,2	10,72
Kota Bukit tinggi	23,9	41,1	9,80
Kota Payakumbuh	21,0	48,8	10,22
Kota Pariaman	16,3	48,5	7,88
Sumatera Barat	22,1	35,3	7,81

### 3.7.2 Effective medical demand menurut karakteristik responden

Tabel 3.7.2  
Prevalensi penduduk bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bermasalah gigi dan mulut	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi	Effective medical demand
<b>Kelompok Umur</b>			
< 1	0,0		
1 – 4	5,4	31,4	1,70
5 – 9	23,5	35,5	8,34
10 – 14	20,5	32,1	6,58
15 – 24	19,6	35,5	6,95
25 – 34	24,6	35,9	8,82
35 – 44	28,1	38,9	10,91
45 – 54	29,4	36,1	10,61
55 – 64	28,1	35,3	9,92
65 +	18,7	24,3	4,55
<b>Kelompok Umur (WHO)</b>			
12	22,5	35,9	8,07
15	18,5	32,5	6,01
18	16,4	37,6	6,18
35-44	28,1	38,9	10,91
45-54	29,4	36,1	10,61
55-64	28,1	35,3	9,92
≥ 65	18,7	24,3	4,55
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki – laki	21,6	32,1	6,94
Perempuan	22,7	38,2	8,67
<b>Pendidikan</b>			
Tidak Sekolah	24,5	30,3	7,41
Tidak Tamat SD	25,7	31,5	8,09
Tamat SD	25,3	33,5	8,45
Tamat SLTP	23,3	34,4	8,00
Tamat SLTA	23,1	40,9	9,43
Tamat PT	20,2	46,9	9,47
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak Bekerja	21,9	35,7	7,82
Pegawai	22,3	41,6	9,30
Wiraswasta	24,4	39,8	9,72
Petani/Nelayan/Buruh	29,9	30,8	9,20
Lainnya	26,0	33,1	8,60
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	18,7	37,7	7,06
Pedesaan	24,3	34,1	8,29
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	24,8	26,1	6,47
Menengah Bawah	24,5	33,8	8,26
Menengah	23,1	37,7	8,72
Menengah Atas	20,9	38,1	7,94
Teratas	17,0	45,0	7,64

Tabel 3.7.3  
Rata - rata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rata lama hari yang hilang
Kepulauan Mentawai	2,65
Pesisir Selatan	3,79
Solok	3,10
Sijunjung	4,54
Tanah Datar	3,87
Padang Pariaman	3,05
Agam	3,20
Lima Puluh Kota	3,09
Pasaman	3,37
Solok Selatan	3,76
Dharmasraya	2,35
Pasaman Barat	4,00
Kota Padang	3,02
Kota Solok	3,63
Kota Sawah Lunto	3,72
Kota Padang Panjang	2,82
Kota Bukit tinggi	3,42
Kota Payakumbuh	3,59
Kota Pariaman	3,15
Sumatera Barat	3,42

Tabel 3.7.4  
Rata - rata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi-mulut menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rata lama hari hilang
Kelompok Umur (tahun)	
< 1	30,00
1 – 4	2,40
5 – 9	2,35
10 – 14	2,58
15 – 24	3,70
25 – 34	3,68
35 – 44	3,52
45 – 54	3,73
55 – 64	4,06
65 +	4,26
Kelompok Umur (WHO)	
12	2,35
15	3,00
18	3,04
35-44	3,52
45-54	3,73
55-64	4,06
>=65	4,26
Jenis Kelamin	
Laki – laki	3,33
Perempuan	3,50
Pendidikan	
Tidak sekolah	2,95
Tidak tamat SD	3,02
Tamat SD	3,58
Tamat SLTP	3,67
Tamat SLTA	3,65
Tamat PT	4,22
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	3,50
Karyawan	3,32
Wiraswasta	3,77
Petani/nelayan/buruh	3,69
Lainnya	4,01
Tempat Tinggal	
Perkotaan	3,12
Pedesaan	3,55
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	3,58
Menengah Kebawah	3,46
Menengah	3,37
Menengah Atas	3,43
Teratas	3,15

Tabel 3.7.5  
 Persentase penduduk pergi berobat menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat,  
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Dokter gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Paramedik lainnya	Tukang gigi	Lainnya
Kepulauan Mentawai	0,9	23,2	1,7	38,4		38,8
Pesisir Selatan	2,2	25,8	7,4	51,7	1,4	15,1
Solok	3,2	50,5	28,9	31,3	3,6	7,6
Sijunjung	2,9	30,3	12,4	33,8	0,9	20,7
Tanah Datar	4,4	58,5	10,6	18,8	0,3	14,8
Padang Pariaman	1,7	18,3	12,2	62,2	0,4	11,2
Agam	1,8	46,2	33,9	19,6	2,1	2,4
Lima Puluh Kota	2,9	35,3	6,1	34,0	5,1	17,5
Pasaman	4,1	10,5	28,5	49,5	3,4	5,6
Solok Selatan	3,1	26,3	9,1	66,4	2,6	
Dharmasraya		38,6	11,7	43,5	1,7	5,9
Pasaman Barat	2,9	27,0	5,8	64,0	1,9	1,5
Kota Padang	7,9	66,9	3,0	18,8	0,6	5,3
Kota Solok	0,5	59,7	15,1	24,7	2,8	3,9
Kota Sawah Lunto	2,9	59,3	9,1	23,9	0,8	7,2
Kota Padang Panjang	11,3	70,1	12,9	4,8	0,8	3,4
Kota Bukit tinggi	5,0	71,9	12,2	11,9	0,6	4,5
Kota Payakumbuh	6,6	65,3	12,1	19,5		3,2
Kota Pariaman	4,1	39,2	1,8	16,7	2,2	40,6
Sumatera Barat	3,6	42,1	12,8	35,1	1,8	10,2

Tabel 3.7.6  
 Persentase penduduk pergi berobat menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat,  
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Dokter gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Paramedik lainnya	Tukang gigi	Lainnya
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>						
< 1	3,8	33,2	7,8	56,1		10,4
1 – 4	2,5	31,8	11,7	44,5	1,6	14,5
5 – 9	3,0	29,9	14,4	40,1	0,6	16,4
10 – 14	3,3	53,2	12,8	28,2	0,3	8,2
15 – 24	4,5	39,1	13,0	36,4	2,8	9,7
25 – 34	3,7	42,6	9,9	35,3	2,8	7,9
35 – 44	3,4	46,2	13,6	33,9	1,9	8,6
45 – 54	2,4	49,0	16,4	26,6	1,3	10,4
55 – 64	9,8	46,8	16,3	23,6	2,6	8,3
65 +	3,8	33,2	7,8	56,1		10,4
<b>Kelompok Umur (WHO)</b>						
12	0,8	33,4	14,1	36,0	1,1	16,8
15	3,2	60,5	7,6	26,8		6,3
18	5,6	66,5	20,7	24,6	0,6	3,1
35-44	3,7	42,6	9,9	35,3	2,8	7,9
45-64	3,4	46,2	13,6	33,9	1,9	8,6
≥ 65	2,4	49,0	16,4	26,6	1,3	10,4
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki – laki	3,3	43,8	14,4	32,9	2,3	10,2
Perempuan	3,8	40,7	11,5	36,8	1,3	10,3
<b>Pendidikan</b>						
Tidak Sekolah	1,5	31,3	13,3	37,3	4,8	19,4
Tidak Tamat SD	3,1	34,9	14,7	39,1	1,0	13,8
Tamat SD	1,1	30,6	15,9	44,1	1,8	11,6
Tamat SLTP	2,0	41,9	12,1	38,9	2,1	7,8
Tamat SLTA	5,3	55,0	10,4	24,9	1,1	7,6
Tamat PT	12,7	64,5	8,5	14,7	4,1	2,8
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak Kerja	5,3	50,5	20,7	23,7	2,0	6,1
Pegawai	9,4	63,1	12,7	15,0	1,6	4,8
Wiraswasta	7,8	55,6	16,3	19,5	2,4	5,1
Petani/nelayan/buruh	2,4	33,9	23,6	36,5	3,3	7,2
Lainnya	7,4	42,6	20,1	23,9	1,9	10,3
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	5,6	55,8	11,3	22,2	0,9	8,2
Pedesaan	2,5	34,6	13,6	42,1	2,2	11,3
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>						
Terbawah	1,1	20,3	16,3	51,5	1,5	14,0
MenengahTerbawah	1,8	31,8	13,6	43,1	2,3	11,9
Menengah	2,3	43,7	12,5	35,6	1,9	10,3
Menengah Atas	5,1	48,8	10,2	29,9	1,9	9,3
Teratas	8,0	65,0	11,8	15,2	0,9	5,8

Tabel 3.7. 7  
 Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sikat Gigi Setiap Hari	Waktu Menyikat Gigi						
		Mandi Pagi	Mandi Sore	Sesudah Makan Pagi	Sesudah Bangun Pagi	Sebelum Tidur Malam	Sesudah makan siang	Mandi Pagi dan sore
Kepulauan Mentawai	78,9	96,2	90,4	1,9	4,9	11,3	1,1	13,3
Pesisir Selatan	91,4	97,9	80,3	1,1	4,6	8,5	1,7	20,7
Solok	91,3	90,4	72,9	2,2	12,6	15,0	2,7	32,4
Sijunjung	95,6	93,2	83,0	2,4	9,6	18,3	3,7	22,2
Tanah Datar	94,4	97,9	76,1	1,8	2,0	15,4	2,1	24,7
Padang Pariaman	93,9	96,2	83,2	0,9	3,3	11,5	1,5	19,5
Agam	90,6	87,5	44,3	1,8	16,8	30,8	2,5	58,8
Lima Puluh Kota	91,8	85,6	68,9	2,1	14,6	21,0	3,2	39,9
Pasaman	96,8	94,5	85,5	1,7	5,0	6,9	1,7	18,6
Solok Selatan	95,5	98,4	92,5	1,9	6,1	20,3	1,5	8,9
Dharmasraya	94,6	99,0	88,2	2,4	12,3	20,1	1,0	12,4
Pasaman Barat	94,0	98,0	88,9	2,2	3,8	11,4	1,4	12,7
Kota Padang	95,5	96,5	71,3	5,9	5,3	35,5	4,8	29,9
Kota Solok	96,9	97,6	65,9	2,3	4,1	32,5	3,8	35,2
Kota Sawah Lunto	96,9	98,4	80,3	2,6	12,0	22,5	3,1	20,5
Kota Padang Panjang	94,7	75,1	26,6	3,3	23,2	40,7	5,0	81,2
Kota Bukit tinggi	97,4	85,7	17,6	1,1	14,1	53,2	3,8	83,4
Kota Payakumbuh	95,6	98,7	72,6	0,5	1,2	35,5	3,6	28,3
Kota Pariaman	95,8	92,8	85,7	1,5	13,0	16,5	0,9	16,8
Sumatera Barat	93,7	94,3	73,5	2,5	7,9	21,6	2,7	70,8

Tabel 3.7.8  
 Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sikat Gigi Setiap Hari	Waktu Menyikat Gigi						
		Mandi Pagi	Mandi Sore	Sesudah Makan Pagi	Sesudah Bangun Pagi	Sebelum Tidur Malam	Sesudah makan siang	Mandi Pagi dan sore
<b>Kelompok Umur ( thn )</b>								
10 – 14	96,2	96,5	74,3	1,2	6,4	16,7	1,9	26,8
15 – 24	98,1	94,8	74,3	3,0	7,3	27,0	3,6	27,9
25 – 34	97,8	94,1	77,0	2,7	7,9	23,6	2,4	26,3
35 – 44	96,8	93,4	75,1	2,5	8,4	21,5	2,5	28,4
45 – 54	94,3	94,0	71,9	2,1	8,9	20,0	2,2	31,1
55 – 64	87,0	93,2	68,0	3,4	8,6	16,7	3,3	34,8
65 +	62,1	91,3	59,4	3,1	9,3	15,4	3,6	43,4
<b>Kelompok Umur 12 Th (WHO)</b>								
12		95,7	72,6	2,2	7,4	15,2	2,1	79,6
15		96,1	75,1	2,8	6,2	22,0	3,2	82,0
18		95,8	71,3	4,6	8,1	26,6	4,2	84,9
35-44		93,4	75,1	2,5	8,4	21,5	2,5	79,9
45-54		94,0	71,9	2,1	8,9	20,0	2,2	77,6
55-64		93,2	68,0	3,4	8,6	16,7	3,3	71,8
≥65		91,3	59,4	3,1	9,3	15,4	3,6	66,2
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki – laki	1,0	94,2	72,3	2,3	7,0	17,4	2,3	75,5
Perempuan	1,7	94,3	74,6	2,7	8,7	25,6	3,1	77,8
<b>Pendidikan</b>								
Tidak Sekolah	34,4	94,0	68,8	1,9	8,7	9,1	2,4	28,7
Tidak Tamat SD	31,1	94,0	72,4	1,9	8,1	13,5	2,4	31,5
Tamat SD	27,3	94,1	76,2	1,6	7,6	13,0	2,3	28,1
Tamat SLTP	26,7	94,4	75,7	2,0	7,2	19,4	2,3	29,9
Tamat SLTA	29,2	94,3	72,8	3,4	8,3	29,5	3,2	31,5
Tamat PT	35,7	95,0	65,3	5,4	8,6	50,5	4,3	28,7
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak Kerja	28,7	94,8	73,5	2,4	7,8	22,7	2,9	98,7
Pegawai	31,5	95,0	70,0	4,1	8,3	41,5	3,5	96,8
Wiraswasta	28,1	94,2	74,4	2,8	9,2	22,1	2,7	98,5
Petani/Nelayan/Buruh	29,9	92,7	74,9	2,1	7,3	9,2	2,1	99,3
Lainnya	31,5	94,5	71,0	2,0	6,6	25,1	1,8	99,2
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	65,5	93,8	67,4	3,7	8,7	32,1	3,7	97,8
Pedesaan	74,4	94,6	77,6	1,7	7,3	14,6	2,1	99,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>								
Terbawah	83,9	92,2	79,7	3,6	6,9	15,5	8,0	75,5
Menengah Bawah	93,1	93,1	81,3	3,6	7,0	19,7	6,9	77,7
Menengah	95,5	93,7	81,0	3,5	7,0	25,0	6,5	78,2
Menengah Atas	97,1	94,3	78,7	3,7	6,7	32,2	6,4	76,4
Teratas	97,8	94,5	76,8	5,0	7,7	41,7	5,7	75,0

Tabel 3.7.9  
 Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Berperilaku benar menyikat gigi	
	Ya	Tidak
Kepulauan Mentawai	1,5	98,5
Pesisir Selatan	0,5	99,5
Solok	1,0	99,0
Sijunjung	1,3	98,7
Tanah Datar	0,8	99,2
Padang Pariaman	0,5	99,5
Agam	0,9	99,1
Lima Puluh Kota	0,9	99,1
Pasaman	0,7	99,3
Solok Selatan	0,9	99,1
Dharmasraya	1,1	98,9
Pasaman Barat	0,6	99,4
Kota Padang	3,8	96,2
Kota Solok	1,1	98,9
Kota Sawah Lunto	1,0	99,0
Kota Padang Panjang	2,9	97,1
Kota Bukitt inggi	0,8	99,2
Kota Payakumbuh	0,3	99,7
Kota Pariaman	0,7	99,3
Sumatera Barat	1,4	98,6

Tabel 3.7.10  
 Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Berperilaku benar menyikat gigi	
	Ya	Tidak
<b>Kelompok Umur (thn)</b>		
10 - 14	73,2	26,8
15 - 24	72,1	27,9
25 - 34	73,7	26,3
35 - 44	71,6	28,4
45 - 54	68,9	31,1
55 - 64	65,2	34,8
65 +	56,6	43,4
<b>Kelompok Umur (WHO)</b>		
12	0,5	99,5
15	1,5	98,5
18	2,5	97,5
34-44	1,4	98,6
45-64	1,1	98,9
≥ 65	1,9	98,1
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki – laki	69,4	30,6
Perempuan	72,1	27,9
<b>Pendidikan</b>		
Tidak Sekolah	0,8	99,2
Tidak tamat SD	0,9	99,1
Tamat SD	0,6	99,4
Tamat SLTP	1,1	98,9
Tamat SLTA	1,8	98,2
Tamat PT	4,3	95,7
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak Kerja	71,3	28,7
Pegawai	68,5	31,5
Wiraswasta	71,9	28,1
Petani/Nelayan/Buruh	70,1	29,9
Lainnya	68,5	31,5
<b>Tempat Tinggal</b>		
Perkotaan	2,2	97,8
Pedesaan	0,8	99,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>		
Terbawah	0,5	99,5
Menengah Terbawah	1,1	98,9
Menengah	0,9	99,1
Menengah Atas	1,4	98,6
Teratas	2,9	97,1

Tabel 3.7. 11  
Komponen *D*, *M*, *F* dan Index *DMF-T* menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	<i>D - T</i> (X)	<i>M - T</i> (X)	<i>F - T</i> (X)	<i>DF-T</i>	<i>DMF - T</i> (X)
Kelompok Umur (WHO)					
12	1,31	0,32	0,00	0,01	1,64
15	0,96	0,35	0,00	0,01	1,32
18	1,06	0,44	0,02	0,00	1,52
35 - 44	2,44	3,42	0,05	0,03	5,94
45 - 54	2,15	6,08	0,05	0,07	8,35
55 - 64	1,61	11,59	0,04	0,02	13,27
65 +	1,84	18,12	0,04	0,00	20,00
Kelompok Umur ( Th)					
12-14	1,07	0,33	0,01	0,02	1,42
15-24	1,25	0,51	0,03	0,02	1,81
25-34	1,82	1,92	0,06	0,02	3,81
35-44	2,44	3,42	0,05	0,03	5,94
54-64	2,15	6,08	0,05	0,07	8,35
≥ 65	1,61	11,59	0,04	0,02	13,27
Jenis Kelamin					
Laki - laki	1,74	2,19	0,03	0,02	3,99
Perempuan	1,52	3,84	0,04	0,03	5,43
Pendidikan					
Tidak Sekolah	1,29	9,20	0,06	0,00	10,55
Tidak tamat SD	1,65	4,32	0,03	0,03	6,03
Tamat SD	1,65	3,20	0,02	0,01	4,88
Tamat SLTP	1,46	1,90	0,03	0,03	3,42
Tamat SLTA	1,77	2,47	0,06	0,03	4,34
Tamat PT	1,98	2,91	0,08	0,04	5,00
Pekerjaan					
Tidak bekerja	1,38	2,52	0,02	0,02	3,94
Pegawai	2,21	3,01	0,07	0,04	5,32
Wiraswasta	1,61	3,10	0,06	0,03	4,81
Petani Nelayan/ Buruh	2,23	4,59	0,05	0,03	6,91
Lainnya	2,24	4,78	0,03	0,03	7,07
Tempat Tinggal					
Perkotaan	1,4	2,8	0,1	0,03	4,37
Pedesaan	1,7	3,1	0,03	0,02	4,97
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	2,02	3,20	0,01	0,03	5,26
Menengah Terbawah	1,48	3,70	0,04	0,02	5,23
Menengah	1,41	3,00	0,02	0,02	4,45
Menengah Atas	1,72	2,65	0,05	0,02	4,44
Teratas	1,43	2,64	0,06	0,04	4,17

Tabel 3.7.12

Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies, bebas karies dan dental fit penduduk umur 12 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Karies Aktif	Pengalaman Karies	Bebas Karies	Dental Fit
Kepulauan Mentawai	84,7	96,5	96,5	99,9
Pesisir Selatan	46,2	72,6	72,6	99,6
Solok	49,9	72,1	72,1	99,2
Sijunjung	38,3	72,0	72,0	99,2
Tanah Datar	68,0	81,5	81,5	99,7
Padang Pariaman	52,0	70,8	70,8	98,6
Agam	40,3	63,3	63,3	99,9
Lima Puluh Kota	43,3	74,0	74,0	98,4
Pasaman	49,5	69,3	69,3	98,4
Solok Selatan	41,2	53,9	53,9	99,8
Dharmasraya	44,0	72,5	72,5	98,0
Pasaman Barat	57,5	73,3	73,3	99,8
Kota Padang	57,0	81,3	81,3	98,6
Kota Solok	42,7	70,3	70,3	94,5
Kota Sawah Lunto	54,4	80,8	80,8	97,8
Kota Padang Panjang	32,2	56,3	56,3	99,1
Kota Bukittinggi	40,4	71,4	71,4	99,5
Kota Payakumbuh	57,7	72,2	72,2	99,2
Kota Pariaman	39,3	65,1	65,1	92,4
Sumatera Barat	51,3	73,0	73,0	99,0

Tabel 3.7.13  
Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies penduduk umur 12 tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Karies Aktif	Pengalaman Karies	Bebas Karies	Dental Fit
<b>Kelompok Umur (WHO)</b>				
12	45,3	51,9	51,9	100,0
15	40,7	50,0	50,0	99,8
18	43,7	57,2	57,2	98,1
35-44	60,3	88,0	88,0	98,1
45-54	58,4	95,2	95,2	99,4
55-64	45,3	96,5	96,5	98,5
>=65	37,4	98,8	98,8	99,9
<b>Kelompok Umur (&gt;12 TH)</b>				
12-14	44,5	52,1	52,1	99,8
15-24	48,1	59,3	59,3	99,1
25-34	58,2	80,3	80,3	98,2
35-44	60,3	88,0	88,0	98,1
45-54	58,4	95,2	95,2	99,4
55-64	45,3	96,5	96,5	98,5
≥ 65	37,4	98,8	98,8	99,9
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki – laki	51,5	68,6	68,6	99,3
Perempuan	51,1	77,0	77,0	98,6
<b>Pendidikan</b>				
Tidak Sekolah	42,6	87,4	87,4	96,2
Tidak tamat SD	52,2	74,5	74,5	99,4
Tamat SD	49,5	70,0	70,0	99,6
Tamat SLTP	51,4	69,7	69,7	99,2
Tamat SLTA	53,8	76,7	76,7	97,8
Tamat PT	54,3	82,8	82,8	98,5
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	49,0	66,5	66,5	98,9
Pegawai	52,6	78,0	78,0	98,5
Wiraswasta	50,2	79,4	79,4	98,7
Petani/ Nelayan/Buruh	58,8	87,9	87,9	99,2
Lainnya	56,6	90,9	90,9	99,8
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	51,0	74,2	74,2	98,5
Pedesaan	51,5	72,2	72,2	99,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	54,8	70,3	70,3	99,5
Menengah Bawah	49,5	73,3	73,3	98,8
Menengah	48,6	75,7	75,7	99,8
Menengah Atas	54,0	72,6	72,6	99,1
Teratas	49,7	73,2	73,2	97,6

Tabel 3.7.14  
*Required treatment index dan performed treatment index* menurut karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	RTI (D/DMF-T) x 100	PTI (F/DMF-T) x 100	MTI (M/DMF-T) x 100
<b>Kelompok Umur (WHO)</b>			
12	73,6	3,2	24,5
15	73,6	3,7	23,6
18	69,6	4,3	27,7
35 - 44	36,8	2,1	61,6
45 - 54	27,0	1,8	71,7
55 - 64	17,4	0,8	82,0
65+	9,7	0,3	90,1
<b>Kelompok Umur &gt;12Th</b>			
12-14	74,5	1,6	23,9
15-24	68,8	2,6	28,6
25-34	47,2	2,2	50,6
35-44	36,8	1,7	61,6
45-64	27,0	1,3	71,6
≥ 65	17,4	0,5	82,0
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki - laki	38,3	1,7	60,4
Perempuan	31,9	2,0	66,6
<b>Pendidikan</b>			
Tidak Sekolah	19,7	0,4	80,0
Tidak tamat SD	28,8	0,7	70,7
Tamat SD	35,1	1,0	64,2
Tamat SLTP	45,3	2,3	53,1
Tamat SLTA	39,4	3,9	57,6
Tamat PT	34,1	9,4	57,8
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak Bekerja	36,3	1,9	62,4
Pegawai	39,8	5,5	55,7
Wiraswasta	32,7	2,3	65,6
Petani/ Nelayan/Buruh	32,4	0,8	67,1
Lainnya	32,6	1,2	66,5
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	33,8	2,8	64,0
Pedesaan	35,6	1,0	63,8
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	36,2	0,7	63,4
Menengah bawah	33,9	0,8	65,6
Menengah	33,9	1,1	65,1
Menengah atas	35,1	2,2	63,2
Teratas	34,7	4,9	61,4

Tabel 3.7.15  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 12$  tahun menurut fungsi normal gigi, edentulous, protesa dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fungsi Normal	Edentulous	Protesa
<b>Kelompok Umur (WHO)</b>			
12	99,8	0,0	0,3
15	99,6	0,0	1,1
18	99,5	0,0	0,9
35 – 44	90,4	0,1	1,5
45 – 54	80,1	0,5	2,7
55 – 64	58,7	2,4	3,8
65 +	31,4	9,8	5,8
<b>Kelompok Umur (&gt;12Th)</b>			
12-14	99,7	0,0	0,4
15-24	99,4	0,0	1,1
25-34	95,7	0,1	1,0
35-44	90,4	0,1	1,5
45-54	80,1	0,5	2,7
55-64	58,7	2,4	3,8
$\geq 65$	31,4	9,8	5,8
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki – laki	92,1	0,5	1,2
Perempuan	88,9	0,7	1,6
<b>Pendidikan</b>			
Tidak Sekolah	65,8	3,9	1,9
Tidak tamat SD	84,6	1,3	2,3
Tamat SD	89,9	0,5	1,9
Tamat SLTP	95,3	0,1	1,8
Tamat SLTA	94,3	0,2	2,5
Tamat PT	94,2	0,1	2,8
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak Bekerja	92,4	0,7	2,1
Pegawai	94,3	0,1	2,9
Wiraswasta	89,0	0,5	2,8
Petani/ Nelayan/Buruh	84,7	0,6	1,6
Lainnya	88,4	0,4	1,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	88,1	0,7	0,9
Menengah bawah	89,0	0,7	1,0
Menengah	89,6	0,7	1,2
Menengah atas	91,6	0,5	1,5
Teratas	93,0	0,5	2,3

Tabel 3.7.16  
Kondisi gigi & kesehatan mulut menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gigi Berjejal	Gigi Goyah	Karang Gigi	Sariawan	Diskolorasi stain rokok	Kelainan Gusi
Kelompok Umur WHO (thn)						
12	14,5	3,1	44,7	3,3	1,2	1,7
15	14,1	1,7	54,3	4,1	6,3	2,0
18	12,4	1,1	61,4	4,5	20,9	2,8
35 – 44	14,5	4,6	77,9	4,1	35,8	3,8
45 – 54	14,9	8,5	79,7	3,8	38,9	5,1
55 – 64	14,1	16,1	79,1	3,0	40,4	4,9
65 +	10,9	20,8	72,2	2,8	32,5	5,9
Kelompok Umur >12 Th						
12-14	14,5	2,5	48,2	3,7	2,7	1,8
15-24	14,2	1,7	61,5	4,4	20,2	2,9
25-34	14,5	2,8	73,2	4,6	31,8	3,4
35-44	14,5	4,6	77,9	4,1	35,8	3,8
45-54	14,9	8,5	79,7	3,8	38,9	5,1
55-64	14,1	16,1	79,1	3,0	40,4	4,9
≥ 65	10,9	20,8	72,2	2,8	32,5	5,9
Jenis Kelamin						
Laki – laki	14,5	4,4	69,0	3,7	48,2	3,7
Perempuan	14,1	5,0	65,6	4,4	3,7	3,1
Pendidikan						
Tidak Sekolah	11,8	13,2	73,7	3,6	24,3	4,2
Tidak tamat SD	14,8	7,4	66,5	4,0	22,9	3,5
Tamat SD	14,4	4,9	67,4	4,1	23,6	3,9
Tamat SLTP	14,3	3,0	66,5	4,3	23,9	3,0
Tamat SLTA	14,2	3,0	67,9	3,9	31,8	2,8
Tamat PT	14,5	3,5	62,2	3,8	25,4	2,6
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	14,4	4,1	60,2	4,2	9,9	2,9
Pegawai	14,9	2,8	69,2	3,9	39,6	3,6
Wiraswasta	14,2	4,6	75,6	3,9	45,4	3,3
Bertani/Nelayan/Buruh	14,0	7,2	79,8	3,8	49,3	4,5
Lainnya	13,1	4,9	74,4	4,2	33,2	4,3
Tempat Tinggal						
Perkotaan	15,6	4,1	65,1	24,7	24,7	3,7
Pedesaan	13,1	5,4	69,4	25,8	25,8	3,1
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	13,2	6,6	5,0	4,8	27,9	4,7
Menengah bawah	14,3	5,3	69,8	3,9	26,9	3,6
Menengah	14,7	4,5	69,2	3,7	26,3	3,6
Menengah atas	15,1	3,9	66,0	4,3	24,9	3,2
Teratas	13,8	3,9	59,6	3,7	20,7	2,1

### 3.8. Disabilitas/ketidakmampuan

Tabel 3.8.1

Proporsi tingkat kesulitan menurut komponen disabilitas, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Komponen disabilitas	Tidak ada	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat
1. Sulit berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	85,0	6,4	4,5	3,5	0,6
2. Sulit mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya	86,9	6,6	4,0	2,0	0,5
3. Sulit mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru, mempelajari permainan, resep baru	87,7	6,5	3,6	1,8	0,5
4. Sulit dapat berperan serta dalam kegiatan masyarakat (misalnya dalam kegiatan keagamaan, sosial)	88,3	6,4	3,3	1,6	0,5
5. Seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi?	87,9	6,9	3,6	1,3	0,3
6. Seberapa sulit memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	88,0	6,4	3,6	1,6	0,3
7. Seberapa sulit dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	84,8	5,3	4,5	4,1	1,3
8. Seberapa sulit membersihkan seluruh tubuh?	91,2	6,1	1,7	0,7	0,3
9. Seberapa sulit mengenakan pakaian?	91,7	5,9	1,6	0,6	0,2
10. Seberapa sulit berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	90,6	6,2	2,3	0,7	0,3
11. Seberapa sulit memelihara persahabatan?	90,7	6,4	2,1	0,6	0,2
12. Seberapa sulit mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	89,1	6,2	2,8	1,3	0,4

Tabel 3.8.2

Kecenderungan prevalensi komponen disabilitas 2013 – 2007 di Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

No	Komponen	2013	2007
1.	sulit mengenakan pakaian	2,4	3,3
2.	sulit membersihkan tubuh	2,7	3,6
3.	sulit memelihara persahabatan	2,9	6,2
4.	sulit bergaul dgn org yg blm dikenal	3,3	6,5
5.	sulit mengerjakan pekerjaan sehari-hari	4,5	6,3
6.	besar masalah kesh yg mempengaruhi emosi	5,2	8,5
7.	sulit berperan serta dlm kegiatan masyarakat	5,4	9,8
8.	sulit memusatkan pikiran selama 10 menit	5,5	13,1
9.	sulit mengerjakan kegiatan rumah tangga	6,5	7,3
10.	sulit untuk berdiri dalam waktu lama	8,6	10,9
11.	Sulit berjalan jarak jauh	9,9	12,6

Tabel 3.8.3  
Indikator disabilitas menurut kabupaten, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Prevalensi (%)	Rerata skor	Rerata hari produktif hilang			Jumlah hari produktif hilang	
			Total	Tidak mampu	Masih mampu	Tidak mampu	Masih mampu
Kepulauan Mentawai	7,6		4,0	2,59	1,4	15.4	8.2
Pesisir Selatan	14,6		4,0	0,97	3,0	64.0	19.9
Solok	18,2		6,5	1,63	4,9	91.6	27.3
Sijunjung	14,6		5,4	1,51	3,9	39.0	10.1
Tanah Datar	18,2		10,5	1,61	8,9	10.1	55.7
Padang Pariaman	14,6		14,0	3,75	10,3	18.6	51.0
Agam	11,6		6,2	1,90	4,3	99.6	22.7
Lima Puluh Kota	15,7		10,6	2,21	8,4	11.2	42.7
Pasaman	9,0		12,5	1,58	10,9	35.6	24.6
Solok Selatan	3,2		6,6	2,39	4,2	16.5	28.6
Dharmasraya	8,6		4,1	2,66	1,4	73.8	39.2
Pasaman Barat	34,4		5,0	1,39	3,7	16.0	42.2
Kota Padang	5,6		6,1	1,45	4,6	79.1	25.2
Kota Solok	19,4		4,5	1,04	3,5	11.5	38.6
Kota Sawah Lunto	10,1		10,1	2,82	7,3	15.1	39.0
Kota Padang Panjang	6,2		14,4	3,71	10,7	11.0	31.7
Kota Bukittinggi	4,2		14,3	1,48	12,9	81.7	71.0
Kota Payakumbuh	7,3		8,8	1,59	7,2	14.8	66.9
Kota Pariaman	8,8		5,9	2,83	3,1	25.2	27.6
Sumatera Barat	13,1	30,18	7,4	1,81	5,6	11.6	35.7
Indonesia	11,0	25,24	6,7	1,7	4,9	51.0	14.4

### 3.9. Kesehatan Jiwa

#### 3.9.1 Gangguan jiwa berat

Tabel 3.9.1

Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) (per mil)
Kepulauan Mentawai	0,0
Pesisir Selatan	1,9
Solok	1,9
Sijunjung	0,0
Tanah Datar	2,0
Padang Pariaman	4,0
Agam	2,7
Lima Puluh Kota	3,4
Pasaman	1,9
Solok Selatan	1,3
Dharmasraya	0,3
Pasaman Barat	1,2
Kota Padang	1,1
Kota Solok	1,9
Kota Sawah Lunto	1,6
Kota Padang Panjang	3,2
Kota Bukittinggi	0,7
Kota Payakumbuh	4,1
Kota Pariaman	1,8
Sumatera Barat	1,9

Tabel 3.9.2

Prevalensi gangguan jiwa berat menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) (per mil)
Tempat Tinggal	
Perkotaan	0,8
Perdesaan	1,1
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	0,7
Menengah Bawah	0,6
Menengah	0,4
Menengah Atas	0,1
Teratas	0,1

### 3.9.2 Gangguan mental emosional

Tabel 3.9.3  
Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013\*)

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional (%)
Kepulauan Mentawai	0,6
Pesisir Selatan	4,5
Solok	4,4
Sijunjung	3,3
Tanah Datar	7,0
Padang Pariaman	2,6
Agam	3,1
Lima Puluh Kota	6,1
Pasaman	2,1
Solok Selatan	1,0
Dharmasraya	1,7
Pasaman Barat	3,8
Kota Padang	2,9
Kota Solok	8,6
Kota Sawah Lunto	4,6
Kota Padang Panjang	5,9
Kota Bukit tinggi	1,1
Kota Payakumbuh	2,2
Kota Pariaman	1,7
Sumatera Barat	4,5

\*) Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*)  $\geq 6$  dan berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

Tabel 3.9.4  
Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013\*)

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional (%)
Kelompok Umur (tahun)	
15 – 24	3,5
25 – 34	1,3
35 – 44	2,9
45 – 54	3,6
55 – 64	8,3
65 – 74	6,1
75 +	22,4
Jenis kelamin	
Laki-laki	2,8
Perempuan	4,3
Pendidikan	
Tidak Sekolah	6,4
Tidak Tamat SD	5,4
Tamat SD	4,3
Tamat SLTP	3,1
Tamat SLTA	2,7
Tamat D1-D3/PT	0,8
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	62,3
Pegawai	4,6
Wiraswasta	2,3
Petani/Nelayan/buruh	3,3
Lainnya	4,2
Tempat Tinggal	
Perkotaan	2,8
Pedesaan	4,1
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	4,5
Menengah Bawah	4,7
Menengah	3,6
Menengah Atas	3,0
Teratas	2,2

\*) Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*)  $\geq 6$  dan berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

Tabel 3.9.5  
 Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cakupan Pengobatan Gangguan Mental Emosional	
	Pernah	2 minggu
Kepulauan Mentawai	26,6	11,0
Pesisir Selatan	27,2	15,3
Solok	38,7	20,1
Sijunjung	22,4	13,1
Tanah Datar	28,1	16,7
Padang Pariaman	21,2	10,8
Agam	21,5	11,6
Lima Puluh Kota	29,4	9,7
Pasaman	22,2	15,7
Solok Selatan	31,1	31,1
Dharmasraya	23,3	15,8
Pasaman Barat	20,6	13,0
Kota Padang	30,4	11,5
Kota Solok	34,7	16,8
Kota Sawah Lunto	50,1	23,3
Kota Padang Panjang	40,4	11,5
Kota Bukit tinggi	58,2	25,1
Kota Payakumbuh	48,4	41,0
Kota Pariaman	42,2	19,5
Sumatera Barat	28,2	14,9

Tabel 3.9.6  
 Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cakupan Pengobatan Gangguan Mental Emosional	
	Seumur hidup	2 minggu
Kelompok Umur (tahun)		
15 – 24	0,7	9,4
25 – 34	0,7	14,7
35 – 44	1,1	15,2
45 – 54	1,6	16,2
55 – 64	2,3	21,4
65 – 74	3,3	20,1
75 +	6,4	9,8
Jenis kelamin		
Laki-laki	26,0	13,4
Perempuan	29,4	15,7
Pendidikan		
Tidak Sekolah	22,7	12,2
Tidak Tamat SD	25,3	10,4
Tamat SD	32,4	19,0
Tamat SLTP	25,1	9,9
Tamat SLTA	28,2	17,5
Tamat D1-D3/PT	42,3	25,1
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	1,4	0,7
Pegawai	0,8	0,5
Wiraswasta	0,8	0,5
Petani/Nelayan/Buruh	0,9	0,5
Lainnya	0,7	0,5
Tempat Tinggal		
Perkotaan	30,2	17,3
Pedesaan	27,1	14,6
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	20,7	11,2
Menengah Bawah	28,5	14,7
Menengah	33,4	16,2
Menengah Atas	28,4	16,2
Teratas	36,2	20,7

### 3.10. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

Tabel 3.10.1

Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam hal cuci tangan**
Kepulauan Mentawai	41,9	23,8
Pesisir Selatan	71,5	13,5
Solok	54,5	32,0
Sijunjung	50,0	21,8
Tanah Datar	85,5	41,8
Padang Pariaman	66,5	26,9
Agam	79,5	39,8
Lima Puluh Kota	54,9	15,5
Pasaman	48,4	16,7
Solok Selatan	52,7	67,3
Dharmasraya	87,4	24,1
Pasaman Barat	67,7	21,9
Kota Padang	95,1	33,3
Kota Solok	94,4	22,6
Kota Sawah Lunto	87,2	48,0
Kota Padang Panjang	93,8	26,6
Kota Bukittinggi	97,0	21,5
Kota Payakumbuh	91,7	40,7
Kota Pariaman	94,4	27,5
Sumatera Barat	74,1	29,0

\*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

\*\*\*) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan,

Tabel 3.10.2  
Proporsi penduduk  $\geq 10$  tahun yang berperilaku benar dalam hal buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik, Provinsi Sumatera barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam cuci tangan**
Kelompok umur (tahun)		
10-14	68,7	25,7
15-19	73,8	29,6
20-24	77,8	30,9
25-29	75,4	30,4
30-34	73,8	28,8
35-39	74,5	29,6
40-44	73,0	30,4
45-49	75,2	29,8
50-54	74,4	29,6
55-59	78,4	29,7
60-64	75,8	29,1
+65	74,7	26,6
Jenis Kelamin		
Laki-laki	73,4	26,6
Perempuan	74,9	31,3
Pendidikan		
Tidak sekolah	55,7	17,7
Tidak tamat SD	59,5	24,3
Tamat SD	65,9	25,7
Tamat SMP	75,2	28,8
Tamat SMA	87,5	32,6
Tamat PT	96,9	46,1
Pekerjaan		
Tidak kerja	75,4	28,9
Pegawai	93,7	40,1
Wiraswasta	84,4	32,9
Petani/nelayan/buruh	55,5	22,8
Lain-lain	79,4	28,0
Tempat tinggal		
Perkotaan	91,4	33,9
Perdesaan	62,9	25,9
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	20,5	19,8
Menengah bawah	59,9	27,1
Menengah	93,2	26,6
Menengah atas	97,7	31,2
Teratas	99,1	41,1

\*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

\*\*\*) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali

tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, dan setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan,

## Penggunaan Tembakau

Tabel 3.10.3  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut kebiasaan merokok dan kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
Kepulauan Mentawai	29,2	2,7	3,7	64,4
Pesisir Selatan	26,1	4,1	3,2	66,6
Solok	27,9	4,6	4,8	62,7
Sijunjung	30,9	4,2	6,6	58,3
Tanah Datar	26,9	3,8	3,9	65,4
Padang Pariaman	24,3	4,3	3,5	67,9
Agam	26,6	3,9	4,0	65,5
Lima Puluh Kota	30,5	2,7	4,7	62,1
Pasaman	28,4	3,5	3,0	65,2
Solok Selatan	27,7	3,8	2,2	66,3
Dharmasraya	29,2	2,4	1,1	67,4
Pasaman Barat	26,9	4,3	2,7	66,1
Kota Padang	22,4	4,5	2,8	70,3
Kota Solok	27,0	3,8	6,6	62,6
Kota Sawah Lunto	27,4	3,0	8,8	60,7
Kota Padang Panjang	25,3	3,3	6,4	65,0
Kota Bukittinggi	24,9	3,2	5,6	66,2
Kota Payakumbuh	25,6	2,8	5,8	65,7
Kota Pariaman	23,7	5,3	2,2	68,9
Sumatera Barat	26,4	3,9	3,7	66,0

Tabel 3.10.4  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut kebiasaan merokok dan karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
10-14	0,5	0,9	0,8	97,7
15-19	10,6	7,7	2,3	79,4
20-24	29,5	5,4	2,0	63,1
25-29	33,0	3,3	2,0	61,7
30-34	39,2	3,7	2,6	54,5
35-39	37,4	3,2	3,4	56,0
40-44	36,9	3,8	3,3	56,0
45-49	34,7	4,3	4,9	56,0
50-54	35,5	3,8	6,2	54,5
55-59	32,5	4,1	6,5	56,9
60-64	33,0	3,5	8,1	55,4
65+	21,4	3,7	11,6	63,2
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	52,3	7,3	6,6	33,8
Perempuan	1,4	0,7	1,0	96,9
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	27,1	2,6	3,3	67,0
Tidak tamat SD	19,1	2,0	2,9	76,1
Tamat SD	26,7	3,2	4,3	65,8
Tamat SMP	29,9	5,3	3,4	61,3
Tamat SMA	31,1	4,5	3,8	60,6
Tamat PT	16,0	5,7	4,6	73,7
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	7,4	2,8	2,4	87,3
Pegawai	31,6	4,9	4,5	59,1
Wiraswasta	52,1	6,3	6,2	35,4
Petani/nelayan/buruh	54,6	4,8	5,1	35,5
Lain=lain	41,1	4,7	4,1	50,0
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	24,2	4,2	3,8	67,9
Perdesaan	27,8	3,8	3,7	64,8
<b>Kuintil indeks kepemilikan</b>				
Terbawah	30,0	3,4	2,9	63,7
Menengah bawah	27,7	3,7	3,8	64,7
Menengah	26,7	4,1	3,8	65,4
Menengah atas	25,5	3,9	3,6	67,0
Teratas	21,6	4,4	4,6	69,4

Tabel 3.10.5.  
 Rerata jumlah batang rokok (kretek,putih dan linting) tiap/haridan setiap minggu dihisap penduduk  
 umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat,  
 Riskesdas 2013 (N= 4680)

Kabupaten/Kota	Perokok (Kretek, putih dan linting) tiap/hari	Perokok (Kretek, putih dan linting)/minggu*)
Kepulauan Mentawai	21,1	10,8
Pesisir Selatan	16,9	8,6
Solok	15,8	16,6
Sijunjung	16,4	6,7
Tanah Datar	14,0	6,5
Padang Pariaman	16,7	8,5
Agam	15,2	12,1
Lima Puluh Kota	14,8	8,9
Pasaman	15,9	14,3
Solok Selatan	15,7	8,5
Dharmasraya	15,0	14,6
Pasaman Barat	18,7	12,1
Kota Padang	15,2	11,3
Kota Solok	15,8	11,1
Kota Sawah Lunto	15,2	7,8
Kota Padang Panjang	14,7	8,1
Kota Bukittinggi	14,0	8,4
Kota Payakumbuh	14,4	4,9
Kota Pariaman	13,7	13,4
Sumatera Barat	15,8	10,5

\*) bagi bukan perokok tiap hari

Tabel 3.10.6

Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun berdasarkan rerata rerata jumlah batang rokok yang dihisap tiap hari dan perminggu menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata jumlah Rokok (Kretek, putih dan linting) (Kretek, putih dan linting) tiap hari	Rerata jumlah Rokok (Kretek, putih dan linting) (Kretek, putih dan linting) per minggu*)
Kelompok umur (tahun)		
10-14	9,0	4,7
15-19	11,2	9,3
20-24	13,5	10,0
25-29	15,8	12,3
30-34	16,5	10,4
35-39	17,1	9,7
40-44	16,7	10,4
45-49	17,0	10,5
50-54	16,1	11,2
55-59	16,6	11,2
60-64	16,1	10,5
+65	14,1	15,3
Jenis kelamin		
Laki-laki	15,9	11,1
Perempuan	11,8	6,5
Pendidikan		
Tidak sekolah	16,3	8,2
Tidak tamat SD	15,3	9,6
Tamat SD	16,1	11,0
Tamat SMP	15,8	10,9
Tamat SMA	15,7	10,0
Tamat PT	15,4	11,2
Pekerjaan		
Tidak bekerja	12,9	9,3
Pegawai	15,7	13,0
Wiraswasta	17,0	11,1
Petani/nelayan/buruh	16,2	10,7
Lain-lain	15,5	11,7
Tempat tinggal		
Perkotaan	15,3	10,0
Perdesaan	16,1	10,9
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	15,9	10,9
Menengah bawah	15,8	9,9
Menengah	15,6	10,3
Menengah atas	15,8	10,4
Teratas	15,7	11,2

\*) bagi bukan perokok tiap hari

Tabel 3.10.7

Rerata jumlah batang cerutu tiap hari dan terkadang dalam seminggu yang dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Rerata jumlah batang Cerutu/Hari	Rerata jumlah batang Cerutu/Minggu*)
Kelompok umur (tahun)		
10-14	00,0	00,0
15-19	2,9	10,9
20-24	12,7	1,0
25-29	11,6	1,0
30-34	3,3	10,9
35-39	0,0	1,0
40-44	8,0	2,0
45-49	27,4	1,0
50-54	21,0	3,8
55-59	16,6	12,0
60-64	16,0	8,0
+65	25,8	15,2
Jenis kelamin		
Laki-laki	18,9	7,1
Perempuan	1,1	0,0
Pendidikan		
Tidak sekolah	17,2	8,0
Tidak tamat SD	19,5	3,0
Tamat SD	18,0	14,7
Tamat SMP	9,4	8,4
Tamat SMA	19,5	3,4
Tamat PT	33,3	2,4
Pekerjaan		
Tidak bekerja	26,1	11,6
Pegawai	4,8	1,0
Wiraswasta	0,0	3,2
Petani/nelayan/buruh	56,0	0,0
Lain-lain	8,0	1,8
Tempat tinggal		
Perkotaan	17,3	6,9
Perdesaan	19,2	7,3
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	17,3	10,1
Menengah bawah	20,2	0,0
Menengah	3,7	12,4
Menengah atas	19,2	7,2
Teratas	47,6	3,8

\*) bagi bukan penghisap cerutu tiap hari

Tabel 3.10.8  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun berdasarkan usia pertama kali merokok tiap hari menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Usia pertama kali merokok tiap hari (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	$\geq 30$ tahun
Kepulauan Mentawai			5,1	64,8	24,8	3,6	1,7
Pesisir Selatan		0,6	7,6	59,7	19,3	8,0	4,6
Solok		0,8	9,7	52,9	22,0	8,9	5,7
Sijunjung		2,7	19,1	42,2	21,8	6,2	7,9
Tanah Datar		0,8	16,2	41,5	26,2	11,0	4,1
Padang Pariaman		1,4	14,0	62,3	13,4	4,2	4,7
Agam		1,4	13,0	50,5	21,4	6,8	7,0
Lima Puluh Kota		2,4	10,0	54,1	20,4	6,5	6,6
Pasaman		1,2	10,7	56,4	25,1	3,9	2,6
Solok Selatan		1,9	11,8	47,0	25,6	8,0	5,8
Dharmasraya		0,1	13,0	66,0	16,2	3,1	1,7
Pasaman Barat			11,2	61,4	19,9	4,1	3,4
Kota Padang		0,9	7,6	52,0	31,8	5,5	2,3
Kota Solok		1,3	9,7	58,1	20,6	5,8	4,5
Kota Sawah Lunto	0,3	2,0	13,2	47,3	26,9	6,2	4,1
Kota Padang Panjang		2,6	11,7	58,2	18,4	5,5	3,6
Kota Bukittinggi		0,6	9,8	64,0	15,0	7,1	3,5
Kota Payakumbuh		0,3	5,7	53,1	28,5	7,8	4,6
Kota Pariaman		0,3	11,5	58,6	25,7	2,5	1,4
Sumatera Barat	0,0	1,1	11,1	54,5	22,5	6,3	4,5

Tabel 3.10.9  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut usia pertama kali merokok tiap hari menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Usia mulai merokok tiap hari (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	$\geq 30$ tahun
Kelompok umur (tahun)							
10-14		4,5	95,5				
15-19		0,5	25,0	74,5			
20-24		1,2	13,6	69,1	16,1		
25-29		0,2	10,3	61,9	22,8	4,8	
30-34		0,3	8,4	56,8	26,2	7,6	0,7
35-39		1,2	8,4	53,1	24,5	8,1	4,6
40-44		0,7	9,7	52,0	25,4	7,0	5,2
45-49		0,8	11,7	49,2	24,4	8,2	5,7
50-54		2,3	8,7	42,9	26,9	9,5	9,8
55-59		1,3	9,2	43,7	27,3	7,7	10,8
60-64		0,8	9,5	52,8	22,5	8,1	6,2
+65	0,1	3,8	13,0	40,5	20,6	8,2	13,8
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,0	1,1	11,2	55,2	22,6	6,1	3,8
Perempuan		0,9	10,0	30,1	19,4	12,5	27,0
Pendidikan							
Tidak sekolah		2,8	15,5	46,3	21,9	6,5	6,9
Tidak tamat SD		2,6	14,7	49,2	19,3	6,7	7,4
Tamat SD	0,0	1,3	14,4	53,7	20,1	4,9	5,6
Tamat SMP		0,5	10,6	59,0	20,5	7,2	2,2
Tamat SMA		0,4	7,5	56,4	26,3	6,0	3,4
Tamat PT		1,9	6,1	44,9	29,2	11,6	6,3
Pekerjaan							
Tidak bekerja	0,0	1,1	15,5	54,0	18,1	4,5	6,8
Pegawai		1,0	8,5	50,9	27,4	8,2	4,0
Wiraswasta		0,7	9,0	55,0	24,7	6,5	4,2
Petani/buruh/Nelayan		1,6	11,1	55,5	21,1	6,8	4,0
Lain-lain		0,2	13,0	52,2	27,0	4,3	3,4
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,0	0,8	9,9	54,7	25,2	5,9	3,3
Perdesaan		1,2	11,8	54,3	21,0	6,6	5,1
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah		1,4	14,3	57,1	17,2	5,4	4,6
Menengah bawah		1,4	11,6	53,4	21,2	7,4	5,0
Menengah	0,0	0,8	10,9	52,5	25,5	6,3	4,0
Menengah atas		1,1	8,8	55,8	24,3	5,5	4,5
Teratas		0,6	9,4	53,2	25,3	7,3	4,2

Tabel 3.10.10  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut usia mulai merokok menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Usia mulai merokok (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	$\geq 30$ tahun
Kepulauan Mentawai			9,5	69,1	18,2	1,8	1,4
Pesisir Selatan		1,6	17,1	60,3	12,2	4,3	4,6
Solok		1,6	27,5	50,2	14,1	4,4	2,2
Sijunjung		4,5	30,1	42,6	12,8	3,2	6,9
Tanah Datar		2,2	19,5	48,6	18,5	8,2	3,1
Padang Pariaman	0,1	2,9	28,8	54,2	8,3	2,8	2,9
Agam		3,6	25,2	50,6	13,8	2,5	4,2
Lima Puluh Kota		6,6	27,6	51,1	10,0	2,1	2,6
Pasaman		3,2	36,9	50,8	6,8	1,0	1,4
Solok Selatan		4,4	27,3	42,9	18,8	4,0	2,6
Dharmasraya		0,6	19,4	63,7	11,2	3,4	1,7
Pasaman Barat		0,2	26,5	60,3	8,8	1,5	2,7
Kota Padang		2,1	27,1	55,4	13,1	1,2	1,0
Kota Solok		5,6	30,2	53,3	7,1	2,0	1,8
Kota Sawah Lunto	0,4	4,5	23,8	50,4	15,0	2,8	3,0
Kota Padang Panjang		5,1	33,8	45,7	11,1	2,6	1,6
Kota Bukittinggi		4,9	31,6	54,4	5,5	2,6	1,0
Kota Payakumbuh		1,5	13,4	60,4	18,6	2,0	4,2
Kota Pariaman		0,3	16,9	60,4	19,2	1,8	1,5
Sumatera Barat	0,0	2,7	25,5	53,6	12,4	2,9	2,8

Tabel 3.10.11  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut usia pertama kali merokok menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Usia Pertama Kali Merokok (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	$\geq 30$ tahun
Kelompok umur (tahun)							
10-14		16,8	83,2				
15-19		4,4	41,3	54,4			
20-24	0,0	2,2	27,3	63,3	7,2		
25-29		1,5	25,9	60,7	10,4	1,5	
30-34		1,5	23,8	58,7	13,2	2,2	0,5
35-39		3,1	25,0	53,5	12,4	3,6	2,4
40-44		1,2	24,4	54,3	14,2	3,6	2,2
45-49	0,1	2,2	23,5	50,3	17,3	3,5	3,0
50-54	0,0	3,5	19,1	48,1	17,0	5,6	6,6
55-59		2,1	19,3	48,1	17,8	5,0	7,7
60-64		5,0	20,0	48,6	15,2	3,9	7,3
65+	0,1	4,8	21,3	41,7	16,3	6,5	9,3
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,0	2,8	26,0	54,6	12,2	2,7	1,7
Perempuan	0,0	1,9	14,1	33,3	16,0	8,9	25,9
Pendidikan							
Tidak sekolah		4,1	23,2	48,4	14,0	4,1	6,3
Tidak tamat SD	0,0	4,9	26,6	47,7	12,6	3,1	5,2
Tamat SD	0,1	3,6	27,6	49,8	11,7	3,1	4,2
Tamat SLTP	0,0	2,3	27,8	53,9	11,8	2,8	1,3
Tamat SLTA		1,4	23,3	59,5	11,7	2,5	1,6
Tamat D1-D3/PT		2,9	17,7	53,9	19,6	4,1	2,0
Pekerjaan							
Tidak bekerja	0,0	3,8	29,6	50,1	8,2	2,9	5,4
Pegawai		2,4	20,9	55,5	15,9	3,7	1,5
Wiraswasta	0,0	2,2	24,4	56,9	12,7	2,0	1,8
Petani/buruh/Nelayan	0,0	3,0	24,2	53,5	13,5	3,4	2,5
Lain-lain		0,9	31,4	50,0	12,8	2,7	2,3
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,0	2,6	25,7	54,2	13,2	2,4	1,9
Perdesaan	0,0	2,8	25,4	53,3	11,9	3,3	3,3
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	0,0	2,8	28,9	52,0	10,0	2,8	3,4
Menengah bawah	0,0	2,8	26,4	51,8	13,2	2,9	3,0
Menengah	0,0	2,8	24,6	52,6	14,1	3,3	2,6
Menengah atas		2,8	25,0	55,4	11,3	2,7	2,9
Teratas		2,6	21,8	57,0	13,4	3,0	2,1

Tabel 3.10.12  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut jenis rokok yang dihisap menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok Putih	Rokok liting	Cangklong/cerutu
Kepulauan Mentawai	66,4	58,5	12,9	
Pesisir Selatan	70,5	31,0	1,7	0,3
Solok	59,0	53,2	5,4	1,4
Sijunjung	50,5	60,6	6,7	0,2
Tanah Datar	59,7	51,3	3,9	0,5
Padang Pariaman	84,3	23,5	3,0	0,5
Agam	74,0	41,5	6,1	0,8
Lima Puluh Kota	60,2	46,4	6,2	0,1
Pasaman	61,8	36,3	11,3	
Solok Selatan	61,1	38,2	2,6	0,3
Dharmasraya	44,8	62,8	1,7	0,1
Pasaman Barat	49,5	50,0	4,7	0,1
Kota Padang	62,9	57,5	4,5	0,6
Kota Solok	45,0	56,5	1,0	0,3
Kota Sawah Lunto	31,9	78,5	12,3	0,4
Kota Padang Panjang	76,4	44,3	0,6	
Kota Bukittinggi	89,4	12,7	5,8	0,1
Kota Payakumbuh	74,4	28,3	2,1	0,8
Kota Pariaman	71,5	28,5	0,9	0,7
Sumatera Barat	63,6	45,6	4,8	0,4

Tabel 3.10.13  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun yang merokok menurut jenis rokok yang dihisap menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Cangklong/Cerutu
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
10-14	46,6	60,7	4,7	
15-19	53,8	55,2	2,7	0,5
20-24	53,8	52,3	1,7	0,2
25-29	57,7	54,9	2,5	0,1
30-34	64,5	50,8	3,2	0,5
35-39	64,9	46,0	3,9	
40-44	66,3	43,0	3,6	0,2
45-49	69,1	38,8	4,0	1,5
50-54	71,6	37,6	5,8	0,4
55-59	74,0	33,3	8,3	1,0
60-65	68,9	36,0	8,9	0,3
+65	63,4	34,2	20,0	0,8
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	63,7	46,0	4,5	0,5
Perempuan	60,8	35,6	12,4	0,2
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	65,8	35,8	15,3	1,3
Tidak tamat SD	66,6	39,9	9,6	0,5
Tamat SD	67,1	40,2	5,1	0,6
Tamat SMP	63,6	47,7	3,6	0,2
Tamat SMA	60,2	50,4	2,6	0,4
Tamat PT	57,8	54,4	3,5	0,9
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	58,8	48,8	5,3	0,5
Pegawai	65,6	43,1	2,5	0,5
Wiraswasta	64,4	49,0	2,9	0,4
Petani/Nelayan/buruh	65,3	41,6	6,8	0,5
Lain-lain	59,9	51,1	2,1	0,1
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	65,4	48,2	3,6	0,5
Perdesaan	62,5	44,1	5,6	0,4
<b>Kuintil indeks kepemilikan</b>				
Terbawah	64,8	41,1	9,3	0,6
Menengah bawah	63,1	44,3	5,6	0,3
Menengah	68,0	43,8	2,9	0,5
Menengah atas	63,1	48,6	3,3	0,2
Teratas	57,2	52,0	2,0	0,6

Tabel 3.10.14

Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Kepulauan Mentawai	85,1	14,9
Pesisir Selatan	92,4	7,6
Solok	94,7	5,3
Sijunjung	96,9	3,1
Tanah Datar	90,8	9,2
Padang Pariaman	86,6	13,4
Agam	95,3	4,7
Lima Puluh Kota	94,9	5,1
Pasaman	95,2	4,8
Solok Selatan	93,2	6,8
Dharmasraya	94,4	5,6
Pasaman Barat	87,7	12,3
Kota Padang	88,4	11,6
Kota Solok	88,3	11,7
Kota Sawah Lunto	87,5	12,5
Kota Padang Panjang	91,3	8,7
Kota Bukittinggi	85,4	14,6
Kota Payakumbuh	93,1	6,9
Kota Pariaman	87,9	12,1
Sumatera Barat	91,5	8,5

Tabel 3.10.15  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun yang merokok dalam gedung menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Kelompok umur (tahun)		
10-14	51,6	48,4
15-19	71,3	28,7
20-24	86,3	13,7
25-29	92,6	7,4
30-34	94,7	5,3
35-39	95,0	5,0
40-44	93,1	6,9
45-49	94,2	5,8
50-54	94,3	5,7
55-59	93,9	6,1
60-64	95,3	4,7
65+	97,4	2,6
Jenis kelamin		
Laki-laki	91,4	8,6
Perempuan	94,2	5,8
Pendidikan		
Tidak sekolah	97,1	2,9
Tidak tamat SD	92,9	7,1
Tamat SD	94,3	5,7
Tamat SLTP	91,1	8,9
Tamat SLTA	89,2	10,8
Tamat D1-D3/PT	86,6	13,4
Pekerjaan		
Tidak bekerja	82,1	17,9
Pegawai	86,5	13,5
Wiraswasta	93,5	6,5
Petani/buruh/nelayan	95,7	4,3
Lain-lain	92,2	7,8
Tempat tinggal		
Perkotaan	89,4	10,6
Perdesaan	92,8	7,2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	94,3	5,7
Menengah bawah	92,0	8,0
Menengah	92,6	7,4
Menengah atas	89,6	10,4
Teratas	88,0	12,0

Tabel 3.10.16

Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok merokok Didalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
Kepulauan Mentawai	95,6	4,4
Pesisir Selatan	89,5	10,5
Solok	91,3	8,7
Sijunjung	93,7	6,3
Tanah Datar	87,7	12,3
Padang Pariaman	84,9	15,1
Agam	92,0	8,0
Lima Puluh Kota	92,9	7,1
Pasaman	92,2	7,8
Solok Selatan	85,7	14,3
Dharmasraya	95,3	4,7
Pasaman Barat	89,1	10,9
Kota Padang	82,2	17,8
Kota Solok	79,8	20,2
Kota Sawah Lunto	85,7	14,3
Kota Padang Panjang	87,1	12,9
Kota Bukittinggi	79,8	20,2
Kota Payakumbuh	87,7	12,3
Kota Pariaman	73,9	26,1
Sumatera Barat	88,3	11,7

Tabel 3.10.17

Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok merokok Didalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
Kelompok umur (tahun)		
10-14	48,1	51,9
15-19	65,3	34,7
20-24	83,0	17,0
25-29	87,2	12,8
30-34	91,2	8,8
35-39	92,2	7,8
40-44	90,9	9,1
45-49	92,7	7,3
50-54	91,2	8,8
55-59	92,5	7,5
60-64	94,0	6,0
65+	94,6	5,4
Jenis kelamin		
Laki-laki	88,3	11,7
Perempuan	88,7	11,3
Pendidikan		
Tidak sekolah	94,8	5,2
Tidak tamat SD	91,6	8,4
Tamat SD	92,7	7,3
Tamat SLTP	88,5	11,5
Tamat SLTA	84,1	15,9
Tamat D1-D3/PT	79,5	20,5
Pekerjaan		
Tidak bekerja	75,5	24,5
Pegawai	84,1	15,9
Wiraswasta	89,4	10,6
Petani/buruh/nelayan	94,5	5,5
Lain-lain	88,5	11,5
Tempat tinggal		
Perkotaan	84,4	15,6
Perdesaan	90,6	9,4
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	93,0	7,0
Menengah bawah	89,5	10,5
Menengah	88,9	11,1
Menengah atas	86,0	14,0
Teratas	82,8	17,2

Tabel 3.10.18  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	setiap hari	kadang-kadang	Mantan	Tidak Pernah
Kepulauan Mentawai	1,3	1,0	0,7	97,0
Pesisir Selatan	2,0	1,3	0,9	95,7
Solok	1,3	2,6	2,9	93,2
Sijunjung	2,0	5,5	3,0	89,4
Tanah Datar	3,1	1,8	2,3	92,7
Padang Pariaman	2,4	1,3	0,9	95,4
Agam	1,7	0,4	1,2	96,7
Lima Puluh Kota	1,3	2,1	1,6	94,9
Pasaman	9,2	11,1	3,7	76,1
Solok Selatan	2,4	1,7	6,1	89,8
Dharmasraya	3,4	0,7	0,8	95,0
Pasaman Barat	6,7	6,1	2,1	85,1
Kota Padang	1,7	1,2	1,5	95,5
Kota Solok	1,0	1,9	3,3	93,7
Kota Sawah Lunto	1,1	0,6	2,1	96,3
Kota Padang Panjang	2,0	1,8	1,2	95,0
Kota Bukittinggi	1,4	0,6	1,9	96,1
Kota Payakumbuh	0,8	1,0	2,0	96,2
Kota Pariaman	2,4	1,1	0,7	95,9
Sumatera Barat	2,7	2,4	1,9	93,1

Tabel 3.10.19  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut kebiasaan mengunyah tembakau dan karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	setiap hari	kadang-kadang	Mantan	Tidak Pernah
<b>Kelompok umur (tahun)</b>				
10-14	1,9	0,6	0,5	97,0
15-19	2,1	1,4	0,9	95,6
20-24	2,4	2,4	1,4	93,8
25-29	1,9	2,5	1,6	93,9
30-34	3,0	2,1	2,2	92,7
35-39	2,8	2,5	1,5	93,3
40-44	3,8	3,5	1,6	91,0
45-49	3,4	3,6	2,4	90,7
50-54	2,9	3,5	3,1	90,5
55-59	2,6	3,1	3,0	91,3
60-64	2,8	3,8	2,7	90,6
65+	3,8	2,9	4,8	88,6
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	2,7	2,8	1,9	92,6
Perempuan	2,6	2,0	1,9	93,5
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	3,4	3,5	3,4	89,8
Tidak tamat SD	2,9	2,3	2,1	92,7
Tamat SD	2,7	2,8	1,6	92,8
Tamat SLTP	2,7	2,4	1,9	93,0
Tamat SLTA	2,3	2,1	1,8	93,7
Tamat D1-D3/PT	2,4	1,4	1,9	94,3
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	2,2	1,7	1,6	94,5
Pegawai	2,2	1,3	2,5	94,1
Wiraswasta	2,1	2,3	1,7	93,9
Petani/nelayan/buruh	4,5	4,5	2,4	88,6
Lain-lain	2,4	3,1	2,5	92,0
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	1,8	1,3	1,7	95,2
Perdesaan	3,2	3,1	2,0	91,7
<b>Kuintil indeks kepemilikan</b>				
Terbawah	4,3	4,1	2,3	89,3
Menengah bawah	2,7	2,9	1,9	92,5
Kuinyil 3	2,4	2,0	1,9	93,7
Menengah atas	2,0	1,5	1,6	94,9
Teratas	1,9	1,3	1,8	94,9

## Perilaku aktifitas fisik

Tabel 3.10.20  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan aktivitas fisik menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Aktivitas Fisik	
	Aktif	Kurang Aktif*)
Kepulauan Mentawai	68,3	31,7
Pesisir Selatan	72,1	27,9
Solok	66,4	33,6
Sijunjung	72,1	27,9
Tanah Datar	72,7	27,3
Padang Pariaman	76,1	23,9
Agam	57,4	42,6
Lima Puluh Kota	72,3	27,7
Pasaman	75,8	24,2
Solok Selatan	77,1	22,9
Dharmasraya	72,9	27,1
Pasaman Barat	70,2	29,8
Kota Padang	72,7	27,3
Kota Solok	64,9	35,1
Kota Sawah Lunto	74,8	25,2
Kota Padang Panjang	65,5	34,5
Kota Bukittinggi	88,5	11,5
Kota Payakumbuh	75,8	24,2
Kota Pariaman	62,5	37,5
Sumatera Barat	71,2	28,8

\*) Kurang aktivitas adalah kegiatan kumulatif kurang dari 150 menit dalam seminggu

Tabel 3.10.21  
Proporsi aktivitas fisik penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Aktivitas Fisik	
	Cukup aktif	Kurang aktif
Kelompok umur (tahun)		
10 – 14	44,3	55,7
15 – 19	60,6	39,4
20 – 24	69,4	30,6
25 – 29	79,8	20,2
30 – 34	83,9	16,1
35 – 39	85,6	14,4
40 – 44	85,3	14,7
45 -49	85,8	14,2
50 -54	83,1	16,9
55 -59	77,6	22,4
60 -64	74,0	26,0
64 +	48,2	51,8
Jenis kelamin		
Laki-laki	73,1	26,9
Perempuan	69,3	30,7
Pendidikan		
Tidak sekolah	60,9	39,1
Tidak Tamat SD	60,1	39,9
Tamat SD	72,6	27,4
Tamat SLTP	73,6	26,4
Tamat SLTA	75,6	24,4
Tamat D1-D3/PT	76,1	23,9
Pekerjaan		
Tidak berkerja	59,8	40,2
Pegawai	82,1	17,9
Wiraswasta	80,6	19,4
Petani/Nelayan/Buruh	88,2	11,8
Lainnya	83,9	16,1
Tempat tinggal		
Perkotaan	72,7	27,3
Perdesaan	70,2	29,8
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	73,1	26,9
Menengah bawah	69,8	30,2
Menengah	71,4	28,6
Menengah atas	71,7	28,3
Teratas	69,8	30,2

Tabel 3.10.22  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun perilaku sedentari menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Aktivitas Sedentari		
	<3 jam	3-5,59	>6 jam
Kepulauan Mentawai	52,6	32,1	15,3
Pesisir Selatan	11,7	28,6	59,7
Solok	9,7	43,9	46,5
Sijunjung	18,6	33,5	47,8
Tanah Datar	13,6	45,0	41,5
Padang Pariaman	27,8	38,1	34,1
Agam	29,7	45,2	25,1
Lima Puluh Kota	24,8	47,3	27,9
Pasaman	28,5	59,5	12,0
Solok Selatan	49,7	40,7	9,7
Dharmasraya	55,3	28,0	16,7
Pasaman Barat	41,1	44,8	14,2
Kota Padang	14,5	58,4	27,1
Kota Solok	27,5	60,9	11,6
Kota Sawah Lunto	28,6	38,8	32,6
Kota Padang Panjang	21,9	44,8	33,3
Kota Bukittinggi	5,3	49,7	45,0
Kota Payakumbuh	34,2	56,7	9,1
Kota Pariaman	33,6	61,2	5,2
Sumatera Barat	24,1	45,5	30,3

Tabel 3.10.23

Proporsi aktivitas duduk (sedentari) penduduk umur  $\geq 10$  tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Aktivitas Sedentari		
	<3 jam	3-6 jam	>6 jam
Kelompok umur (tahun)			
10-14	18,6	39,9	41,5
15-19	22,8	46,4	30,8
20-24	26,4	46,4	27,2
25-29	23,8	48,2	28,0
30-34	27,4	47,2	25,5
35-39	28,2	46,8	25,0
40-44	26,3	48,2	25,4
45-49	27,2	49,3	23,5
50-54	24,3	51,2	24,6
55-59	24,0	45,3	30,7
60-64	25,1	43,8	31,1
65+	18,8	35,3	45,9
Jenis kelamin			
Laki-laki	26,0	47,0	27,1
Perempuan	22,4	44,2	33,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	23,0	41,8	35,2
Tidak tamat SD	23,8	40,6	35,6
Tamat SD	25,6	44,6	29,8
Tamat SLTP	25,2	46,4	28,4
Tamat SLTA	23,3	48,6	28,2
Tamat D1-D3/PT	20,6	49,6	29,8
Pekerjaan			
Tidak bekerja	20,2	43,1	36,7
Pegawai	24,0	50,0	26,0
Wiraswasta	26,2	49,5	24,3
Petani/buruh/nelayan	32,8	46,4	20,8
Lain-lain	25,5	51,7	22,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	21,6	50,5	27,9
Perdesaan	25,8	42,3	31,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	28,9	41,5	29,6
Menengah bawah	23,9	44,0	32,1
Menengah	23,0	44,8	32,2
Menengah atas	23,8	47,5	28,8
Teratas	21,1	50,1	28,8

## Perilaku konsumsi buah dan sayur

Tabel 3.10.24

Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut kabupaten/kota. Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi buah/sayur per hari dalam seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	$\geq 5$ Porsi
Kepulauan Mentawai	9,7	78,9	10,2	1,2
Pesisir Selatan	2,2	90,2	6,8	0,8
Solok	4,1	89,7	3,8	2,4
Sijunjung	6,1	89,7	3,2	1,0
Tanah Datar	1,4	94,5	3,2	0,9
Padang Pariaman	3,0	92,9	3,4	0,8
Agam	7,3	88,6	1,8	2,3
Lima Puluh Kota	4,9	91,2	3,6	0,3
Pasaman	0,2	97,9	1,9	0,1
Solok Selatan	0,3	91,8	4,0	3,8
Dharmasraya	0,3	88,3	10,5	0,9
Pasaman Barat	0,5	91,8	5,7	2,0
Kota Padang	1,3	87,9	10,0	0,8
Kota Solok	1,0	96,6	2,4	
Kota Sawah Lunto	2,2	93,7	2,8	1,3
Kota Padang Panjang	1,9	83,6	10,6	3,9
Kota Bukittinggi	1,4	96,8	1,8	
Kota Payakumbuh	0,6	92,0	2,1	5,3
Kota Pariaman	0,1	98,1	1,7	0,1
Sumatera Barat	2,3	91,1	5,3	1,3

Tabel 3.10.25  
Proporsi makan buah dan sayur penduduk umur  $\geq 10$  tahun menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi buah/sayur per hari dalam seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	$\geq 5$ Porsi
<b>Kelompok Umur (thn)</b>				
10 – 14	2,1	92,6	4,3	1,0
15 – 19	1,9	92,8	4,0	1,4
20 – 24	2,8	91,3	5,0	0,9
25 – 29	2,2	89,2	7,1	1,5
30 – 34	1,7	92,9	4,2	1,1
35 – 39	1,7	91,5	5,2	1,7
40 – 44	2,1	91,5	5,2	1,1
45 -49	1,8	89,8	6,9	1,5
50 -54	1,2	91,3	5,6	1,9
55 -59	3,5	88,2	6,6	1,8
60 -64	3,8	88,0	7,4	0,8
65 +	5,0	89,3	4,5	1,2
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	3,0	91,3	4,7	1,1
Perempuan	1,8	90,9	5,9	1,5
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	6,8	87,6	4,4	1,2
Tidak Tamat SD	4,5	91,5	3,4	0,7
Tamat SD	2,7	91,9	4,1	1,4
Tamat SLTP	2,0	91,2	5,2	1,6
Tamat SLTA	1,5	91,5	5,8	1,3
Tamat D1-D3/PT	0,0	88,1	10,2	1,6
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak berkerja	2,5	90,9	5,3	1,3
Pegawai	0,4	88,8	9,1	1,7
Wiraswasta	2,1	91,9	5,0	1,0
Petani/Nelayan/Buruh	3,4	91,6	3,7	1,3
Lainnya	1,2	92,9	4,3	1,6
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	1,6	90,3	7,1	1,0
Perdesaan	2,9	91,7	3,9	1,5
<b>Kuintil indeks kepemilikan</b>				
Terbawah	2,5	90,9	5,3	1,3
Menengah bawah	0,4	88,8	9,1	1,7
Menengah	2,1	91,9	5,0	1,0
Menengah atas	3,4	91,6	3,7	1,3
Teratas	2,3	91,1	5,3	1,3

Tabel 3.10.26  
Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur  $\geq 10$  tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata konsumsi buah	Rerata konsumsi sayur
Kepulauan Mentawai	0,3	0,6
Pesisir Selatan	0,3	0,7
Solok	0,4	0,7
Sijunjung	0,4	0,6
Tanah Datar	0,5	0,6
Padang Pariaman	0,3	0,6
Agam	0,4	0,6
Lima Puluh Kota	0,4	0,6
Pasaman	0,4	0,7
Solok Selatan	0,5	0,9
Dharmasraya	0,5	1,0
Pasaman Barat	0,4	1,0
Kota Padang	0,6	0,8
Kota Solok	0,6	0,6
Kota Sawah Lunto	0,5	0,6
Kota Padang Panjang	0,7	0,8
Kota Bukittinggi	0,5	0,6
Kota Payakumbuh	0,7	0,9
Kota Pariaman	0,5	0,8
Sumatera Barat	0,4	0,7

Tabel 3.10.27  
 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur  $\geq 10$  tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata Konsumsi buah	Rerata Konsumsi Sayur
<b>Kelompok Umur (Tahun)</b>		
10-14	0,4	0,6
15-19	0,4	0,7
20-24	0,5	0,7
25-29	0,5	0,7
30-34	0,4	0,7
35-39	0,5	0,8
40-44	0,4	0,8
45-49	0,5	0,8
50-54	0,5	0,8
55-59	0,5	0,7
60-64	0,4	0,7
65+	0,4	0,7
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	0,4	0,7
Perempuan	0,5	0,7
<b>Pendidikan</b>		
Tidak sekolah	0,3	0,6
Tidak tamat SD	0,4	0,6
Tamat SD	0,4	0,7
Tamat SLTP	0,4	0,7
Tamat SLTA	0,5	0,8
Tamat D1-D3/PT	0,7	0,9
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak bekerja	0,4	0,7
Pegawai	0,6	0,8
Wiraswasta	0,5	0,7
Petani/buruh/nelayan	0,3	0,7
Lain-lain	0,5	0,7
<b>Tempat tinggal</b>		
Perkotaan	0,6	0,7
Perdesaan	0,4	0,7
<b>Kuintil indeks kepemilikan</b>		
Terbawah	0,3	1,2
Menengah bawah	0,4	1,2
Menengah	0,4	1,3
Menengah atas	0,5	1,3
Teratas	0,7	1,3

## Pola konsumsi makanan berisiko

Tabel 3.10.28

Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi makanan/minuman manis		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan
Kepulauan Mentawai	45,4	37,5	17,1
Pesisir Selatan	47,8	35,2	17,0
Solok	52,8	31,0	16,2
Sijunjung	33,3	47,4	19,2
Tanah Datar	51,1	39,7	9,2
Padang Pariaman	54,9	36,8	8,3
Agam	40,3	40,8	18,9
Lima Puluh Kota	31,2	49,6	19,2
Pasaman	43,4	31,9	24,7
Solok Selatan	45,8	42,7	11,5
Dharmasraya	32,9	57,1	10,1
Pasaman Barat	40,4	44,1	15,5
Kota Padang	58,1	26,0	15,9
Kota Solok	57,8	31,0	11,2
Kota Sawah Lunto	61,8	27,5	10,7
Kota Padang Panjang	44,7	39,3	16,0
Kota Bukittinggi	60,6	30,3	9,1
Kota Payakumbuh	62,0	27,8	10,2
Kota Pariaman	67,6	29,0	3,4
Sumatera Barat	48,1	36,9	15,0

Tabel 3.10.29  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis  
 menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi makanan/minuman manis		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
kelompok umur (tahun)			
10 – 14	44,7	43,4	11,9
15 – 19	45,2	41,6	13,1
20 – 24	46,0	39,6	14,4
25 – 29	46,4	35,5	18,1
30 – 34	46,9	38,1	15,0
35 – 39	47,3	37,6	15,1
40 – 44	51,3	33,9	14,8
45 -49	53,1	33,2	13,7
50 -54	52,9	31,7	15,4
55 -59	48,4	33,9	17,7
60 -64	52,9	29,6	17,4
65 +	51,8	29,1	19,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	52,7	34,9	12,5
Perempuan	43,7	38,8	17,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	45,0	33,9	21,0
Tidak Tamat SD	44,8	39,6	15,6
Tamat SD	47,6	37,2	15,2
Tamat SLTP	48,1	37,8	14,0
Tamat SLTA	50,6	34,8	14,7
Tamat D1-D3/PT	50,0	35,8	14,3
Pekerjaan			
Tidak berkerja	44,4	40,0	15,6
Pegawai	53,8	33,0	13,1
Wiraswasta	52,5	34,6	12,9
Petani/Nelayan/Buruh	51,1	32,6	16,2
Lainnya	55,6	31,8	12,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	54,9	31,5	13,7
Perdesaan	43,6	40,4	15,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	45,0	37,0	18,0
Menengah bawah	45,2	37,5	17,3
Menengah	48,1	37,1	14,8
Menengah atas	51,4	36,2	12,4
Teratas	50,8	36,5	12,7

Tabel 3.10.30  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan mengkonsumsi makanan asin menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi makanan asin		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
Kepulauan Mentawai	0,6	18,3	81,1
Pesisir Selatan	2,1	59,2	38,6
Solok	3,9	66,0	30,1
Sijunjung	9,3	63,4	27,3
Tanah Datar	7,0	73,9	19,1
Padang Pariaman	4,5	48,0	47,5
Agam	8,2	61,1	30,6
Lima Puluh Kota	15,7	57,6	26,7
Pasaman	5,0	82,7	12,3
Solok Selatan	16,7	41,3	42,0
Dharmasraya	4,8	76,5	18,7
Pasaman Barat	6,7	63,2	30,1
Kota Padang	7,2	55,1	37,7
Kota Solok	8,8	62,6	28,6
Kota Sawah Lunto	4,9	65,3	29,8
Kota Padang Panjang	5,5	49,3	45,1
Kota Bukittinggi	4,7	58,5	36,8
Kota Payakumbuh	5,1	60,0	34,9
Kota Pariaman	4,1	57,4	38,5
Sumatera Barat	6,8	60,4	32,8

Tabel 3.10.31  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan mengkonsumsi makanan asin menurut karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi makanan asin		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
<b>Kelompok umur (tahun)</b>			
10 – 14	6,1	58,5	35,4
15 – 19	6,7	59,6	33,7
20 – 24	7,4	58,6	34,0
25 – 29	7,1	61,3	31,5
30 – 34	7,2	61,3	31,6
35 – 39	6,0	65,4	28,6
40 – 44	7,6	62,4	30,0
45 -49	6,8	64,0	29,2
50 -54	7,4	63,4	29,3
55 -59	7,6	56,6	35,7
60 -64	6,4	58,0	35,6
65 +	6,4	53,8	39,8
<b>Jenis kelamin</b>			
Laki-laki	7,5	60,2	32,3
Perempuan	6,2	60,5	33,3
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	7,4	58,5	34,1
Tidak Tamat SD	6,9	58,2	34,9
Tamat SD	7,7	61,3	31,0
Tamat SLTP	6,5	63,1	30,4
Tamat SLTA	6,4	59,7	33,9
Tamat D1-D3/PT	6,0	58,5	35,6
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	5,9	59,7	34,3
Pegawai	7,5	59,0	33,5
Wiraswasta	7,5	59,0	33,5
Petani/Nelayan/Buruh	8,4	64,0	27,5
Lainnya	7,2	57,4	35,4
<b>Tempat tinggal</b>			
Perkotaan	7,1	57,3	35,7
Perdesaan	6,7	62,4	30,9
<b>Kuintil indeks kepemilikan</b>			
Terbawah	6,8	61,4	31,8
Menengah bawah	8,0	60,4	31,6
Menengah	7,2	60,0	32,9
Menengah atas	6,4	61,7	31,8
Teratas	5,8	58,1	36,2

Tabel 3.10.32  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan mengkonsumsi makanan berlemak menurut  
 kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi makanan berlemak		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
Kepulauan Mentawai	2,1	35,2	62,7
Pesisir Selatan	39,5	46,5	14,0
Solok	40,3	51,5	8,2
Sijunjung	42,5	53,2	4,3
Tanah Datar	41,6	52,1	6,3
Padang Pariaman	39,3	50,1	10,6
Agam	32,5	54,4	13,1
Lima Puluh Kota	41,8	50,9	7,3
Pasaman	18,2	69,4	12,4
Solok Selatan	18,8	55,1	26,1
Dharmasraya	2,1	86,1	11,7
Pasaman Barat	27,1	68,2	4,6
Kota Padang	35,0	50,4	14,6
Kota Solok	48,8	37,8	13,4
Kota Sawah Lunto	27,1	56,1	16,8
Kota Padang Panjang	65,6	31,6	2,8
Kota Bukittinggi	52,4	43,9	3,8
Kota Payakumbuh	37,7	49,1	13,2
Kota Pariaman	36,5	48,1	15,4
Sumatera Barat	34,3	53,9	11,8

Tabel 3.10.33  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan mengkonsumsi makanan berlemak menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi makanan berlemak		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
<b>Kelompok umur (tahun)</b>			
10 – 14	36,2	51,8	12,0
15 – 19	36,7	53,7	9,6
20 – 24	34,2	55,4	10,4
25 – 29	33,9	54,4	11,7
30 – 34	30,6	57,6	11,8
35 – 39	34,1	55,1	10,8
40 – 44	35,4	53,3	11,3
45 -49	38,1	51,7	10,2
50 -54	35,3	53,7	11,0
55 -59	31,8	53,4	14,8
60 -64	30,6	53,8	15,6
65 +	30,2	52,2	17,6
<b>Jenis kelamin</b>			
Laki-laki	33,6	54,8	11,6
Perempuan	35,0	53,0	12,0
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	30,6	53,5	16,0
Tidak Tamat SD	32,3	52,7	15,0
Tamat SD	34,4	53,8	11,8
Tamat SLTP	34,4	54,5	11,2
Tamat SLTA	35,1	54,6	10,3
Tamat D1-D3/PT	37,6	53,2	9,2
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	34,8	53,3	12,0
Pegawai	36,6	53,0	10,4
Wiraswasta	36,0	54,6	9,3
Petani/Nelayan/Buruh	30,7	55,6	13,7
Lainnya	36,2	52,7	11,1
<b>Tempat tinggal</b>			
Perkotaan	37,1	51,6	11,3
Perdesaan	32,5	55,4	12,2
<b>Kuintil indeks kepemilikan</b>			
Terbawah	29,7	52,2	18,1
Menengah bawah	35,0	53,8	11,3
Menengah	36,3	52,9	10,8
Menengah atas	35,9	55,2	8,9
Teratas	34,4	55,4	10,2

Tabel 3,10,34  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan mengkonsumsi makanan dibakar/panggang menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi makanan dibakar/panggang		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
Kepulauan Mentawai	4,6	23,1	72,3
Pesisir Selatan	1,1	17,2	81,7
Solok	1,3	20,8	77,9
Sijunjung	4,9	51,9	43,1
Tanah Datar	4,8	43,1	52,1
Padang Pariaman	2,5	34,3	63,2
Agam	1,4	26,9	71,7
Lima Puluh Kota	2,4	37,6	60,0
Pasaman	1,6	31,8	66,6
Solok Selatan	1,1	29,2	69,7
Dharmasraya	0,9	57,9	41,3
Pasaman Barat	3,1	58,0	38,9
Kota Padang	4,1	43,5	52,5
Kota Solok	3,1	33,8	63,1
Kota Sawah Lunto	1,6	24,4	74,0
Kota Padang Panjang	2,2	50,8	47,0
Kota Bukittinggi	1,5	50,6	47,9
Kota Payakumbuh	1,6	37,6	60,9
Kota Pariaman	1,2	47,6	51,2
Sumatera Barat	2,6	37,4	60,1

Tabel 3.10.35  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan mengkonsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi makanan dibakar/panggang		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
<b>Kelompok umur (tahun)</b>			
10 – 14	2,8	38,2	59,0
15 – 19	3,0	37,7	59,3
20 – 24	3,2	43,0	53,8
25 – 29	1,8	41,3	56,9
30 – 34	2,2	39,1	58,7
35 – 39	2,3	37,7	60,0
40 – 44	3,0	36,3	60,7
45 -49	3,4	36,3	60,4
50 -54	2,0	36,2	61,8
55 -59	2,7	34,4	63,0
60 -64	1,8	32,0	66,2
65 +	2,2	26,6	71,3
<b>Jenis kelamin</b>			
Laki-laki	3,1	39,0	57,8
Perempuan	2,1	35,7	62,2
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	2,2	28,2	69,6
Tidak Tamat SD	2,7	32,4	65,0
Tamat SD	2,5	33,8	63,7
Tamat SLTP	2,0	37,3	60,6
Tamat SLTA	3,2	42,1	54,7
Tamat D1-D3/PT	2,1	49,6	48,3
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	2,4	36,7	61,0
Pegawai	3,6	46,4	50,0
Wiraswasta	3,2	43,7	53,1
Petani/Nelayan/Buruh	2,2	30,8	67,0
Lainnya	3,5	40,8	55,7
<b>Tempat tinggal</b>			
Perkotaan	3,2	43,0	53,8
Perdesaan	2,2	33,7	64,1
<b>Kuintil indeks kepemilikan</b>			
Terbawah	1,9	25,1	73,1
Menengah bawah	2,0	34,0	64,0
Menengah	3,4	35,8	60,9
Menengah atas	2,7	42,4	54,9
Teratas	2,9	50,2	46,9

Tabel 3.10.36

Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan mengkonsumsi makanan hewani dengan pengawet menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi makanan hewani dengan pengawet		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
Kepulauan Mentawai	0,4	5,9	93,7
Pesisir Selatan	2,4	24,6	73,0
Solok	1,2	27,0	71,8
Sijunjung	7,7	33,2	59,1
Tanah Datar	5,8	32,4	61,8
Padang Pariaman	1,3	16,4	82,3
Agam	1,4	19,1	79,5
Lima Puluh Kota	2,5	33,9	63,6
Pasaman	0,9	28,4	70,7
Solok Selatan	2,8	19,3	77,8
Dharmasraya	0,9	45,7	53,4
Pasaman Barat	10,5	42,6	47,0
Kota Padang	7,5	21,4	71,1
Kota Solok	2,2	25,2	72,6
Kota Sawah Lunto	1,5	21,8	76,7
Kota Padang Panjang	2,6	27,0	70,4
Kota Bukittinggi	1,5	26,8	71,8
Kota Payakumbuh	1,5	16,5	82,0
Kota Pariaman	7,3	25,4	67,3
Sumatera Barat	4,0	26,4	69,6

Tabel 3.10.37

Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan mengkonsumsi makanan hewani dengan pengawet menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi makanan hewani dengan pengawet		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
<b>Kelompok umur (tahun)</b>			
10 – 14	4,5	27,2	68,3
15 – 19	5,0	28,9	66,0
20 – 24	6,3	29,4	64,3
25 – 29	4,2	26,9	68,9
30 – 34	3,4	28,8	67,8
35 – 39	3,6	26,6	69,7
40 – 44	3,8	24,6	71,6
45 -49	3,7	26,4	69,9
50 -54	2,4	24,2	73,4
55 -59	3,2	22,5	74,3
60 -64	2,2	23,0	74,8
65 +	2,3	20,4	77,3
<b>Jenis eklamin</b>			
Laki-laki	4,3	26,8	69,0
Perempuan	3,7	26,0	70,2
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	3,2	24,3	72,6
Tidak Tamat SD	3,5	25,6	70,9
Tamat SD	3,3	25,3	71,4
Tamat SLTP	3,2	26,9	69,8
Tamat SLTA	5,3	27,1	67,5
Tamat D1-D3/PT	5,0	29,1	65,9
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	4,1	26,2	69,7
Pegawai	6,4	28,5	65,1
Wiraswasta	4,1	27,5	68,4
Petani/Nelayan/Buruh	2,7	25,6	71,7
Lainnya	3,5	25,2	71,4
<b>Tempat tinggal</b>			
Perkotaan	4,9	24,6	70,5
Perdesaan	3,4	27,5	69,1
<b>Kuintil indeks kepemilikan</b>			
Terbawah	2,2	21,0	76,8
Menengah bawah	3,1	25,7	71,2
Menengah	4,3	25,8	69,9
Menengah atas	4,3	28,3	67,3
Teratas	6,1	31,2	62,7

Tabel 3.10.38

Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan mengkonsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Bumbu penyedap		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
Kepulauan Mentawai	28,1	18,7	53,2
Pesisir Selatan	67,0	19,5	13,5
Solok	46,2	24,8	29,0
Sijunjung	50,9	36,7	12,4
Tanah Datar	42,7	37,7	19,6
Padang Pariaman	60,6	22,3	17,1
Agam	31,5	14,9	53,6
Lima Puluh Kota	53,5	26,1	20,4
Pasaman	53,9	26,2	19,9
Solok Selatan	75,4	15,5	9,1
Dharmasraya	76,0	16,5	7,5
Pasaman Barat	60,7	22,8	16,5
Kota Padang	29,8	29,7	40,5
Kota Solok	51,1	20,1	28,8
Kota Sawah Lunto	57,9	26,0	16,1
Kota Padang Panjang	39,3	18,9	41,9
Kota Bukittinggi	13,6	18,7	67,7
Kota Payakumbuh	56,0	12,7	31,3
Kota Pariaman	63,8	21,4	14,8
Sumatera Barat	48,5	24,2	27,3

Tabel 3.10.39  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun ke atas dengan mengkonsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Bumbu penyedap		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
<b>Kelompok umur (tahun)</b>			
10 – 14	50,4	24,3	25,3
15 – 19	47,5	24,8	27,7
20 – 24	49,2	24,9	26,0
25 – 29	49,6	24,1	26,4
30 – 34	51,8	23,2	25,0
35 – 39	51,0	25,4	23,6
40 – 44	50,9	24,1	25,0
45 -49	50,3	23,2	26,4
50 -54	47,7	24,6	27,7
55 -59	43,0	23,1	33,9
60 -64	41,4	24,3	34,2
65 +	39,0	23,8	37,2
<b>Jenis kelamin</b>			
Laki-laki	47,6	25,4	27,0
Perempuan	49,2	23,1	27,7
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	50,4	21,9	27,7
Tidak Tamat SD	49,7	23,7	26,6
Tamat SD	51,1	23,1	25,8
Tamat SLTP	50,0	24,7	25,3
Tamat SLTA	46,6	25,0	28,4
Tamat D1-D3/PT	37,7	26,5	35,9
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	48,6	24,1	27,3
Pegawai	42,4	25,9	31,6
Wiraswasta	46,6	26,1	27,3
Petani/Nelayan/Buruh	52,4	22,7	24,9
Lainnya	44,9	23,7	31,4
<b>Tempat tinggal</b>			
Perkotaan	40,6	23,9	35,5
Perdesaan	53,6	24,4	22,0
<b>Kuintil indeks kepemilikan</b>			
Terbawah	51,8	21,3	26,9
Menengah bawah	52,3	23,6	24,1
Menengah	48,9	23,9	27,2
Menengah atas	47,8	26,1	26,0
Teratas	40,9	26,3	32,8

Tabel 3.10.40  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan mengkonsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi  
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
Kepulauan Mentawai	0,4	4,6	95,0
Pesisir Selatan	5,0	13,7	81,3
Solok	9,0	11,2	79,8
Sijunjung	3,1	14,0	82,9
Tanah Datar	5,7	22,2	72,1
Padang Pariaman	2,6	19,6	77,8
Agam	1,7	5,2	93,1
Lima Puluh Kota	13,4	26,2	60,3
Pasaman	3,6	15,2	81,2
Solok Selatan	1,5	11,2	87,4
Dharmasraya	4,3	15,9	79,7
Pasaman Barat	6,8	26,0	67,2
Kota Padang	2,8	16,7	80,5
Kota Solok	6,1	15,7	78,2
Kota Sawah Lunto	0,8	3,5	95,8
Kota Padang Panjang	2,7	12,0	85,3
Kota Bukittinggi	4,8	12,8	82,4
Kota Payakumbuh	3,1	13,6	83,3
Kota Pariaman	5,0	18,5	76,6
Sumatera Barat	4,7	16,1	79,2

Tabel 3.10.41  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan mengkonsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
<b>Kelompok umur (tahun)</b>			
10 – 14	2,0	14,6	83,4
15 – 19	3,0	19,7	77,3
20 – 24	4,7	22,2	73,1
25 – 29	4,6	18,7	76,7
30 – 34	7,0	17,5	75,5
35 – 39	5,6	16,4	78,0
40 – 44	4,9	15,3	79,9
45 -49	5,9	12,5	81,6
50 -54	5,1	13,5	81,3
55 -59	5,7	12,1	82,2
60 -64	6,0	13,5	80,5
65 +	5,4	9,1	85,5
<b>Jenis kelamin</b>			
Laki-laki	6,5	20,4	73,1
Perempuan	3,0	11,9	85,1
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	5,9	12,2	81,9
Tidak Tamat SD	4,2	13,5	82,3
Tamat SD	4,2	14,7	81,1
Tamat SLTP	4,9	18,0	77,1
Tamat SLTA	5,3	18,0	76,8
Tamat D1-D3/PT	4,2	17,1	78,7
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	3,0	14,2	82,8
Pegawai	5,4	20,1	74,5
Wiraswasta	7,8	19,2	73,0
Petani/Nelayan/Buruh	6,9	16,8	76,3
Lainnya	4,8	18,7	76,5
<b>Tempat tinggal</b>			
Perkotaan	3,9	16,1	80,0
Perdesaan	5,2	16,0	78,7
<b>Kuintil indeks kepemilikan</b>			
Terbawah	4,4	11,9	83,8
Menengah bawah	5,0	17,2	77,9
Menengah	5,1	16,7	78,2
Menengah atas	4,9	17,3	77,7
Teratas	4,0	17,2	78,8

Tabel 3.10.42  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan kebiasaan minum kopi menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Minum kopi		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali perbulan
Kepulauan Mentawai	30,9	28,6	40,5
Pesisir Selatan	20,3	18,4	61,3
Solok	31,4	8,9	59,7
Sijunjung	22,1	14,2	63,7
Tanah Datar	22,1	25,9	52,0
Padang Pariaman	16,4	18,3	65,3
Agam	19,8	14,6	65,6
Lima Puluh Kota	21,7	12,6	65,7
Pasaman	30,7	11,1	58,2
Solok Selatan	21,3	10,7	68,0
Dharmasraya	20,1	14,4	65,5
Pasaman Barat	19,9	21,3	58,7
Kota Padang	18,9	19,3	61,8
Kota Solok	25,3	15,5	59,2
Kota Sawah Lunto	25,0	8,8	66,2
Kota Padang Panjang	21,8	17,2	61,1
Kota Bukittinggi	17,7	13,9	68,4
Kota Payakumbuh	15,0	11,8	73,1
Kota Pariaman	24,8	19,2	56,0
Sumatera Barat	21,5	16,7	61,9

Tabel 3.10.43  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan kebiasaan minum kopi menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Minum Kopi		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
<b>Kelompok umur (tahun)</b>			
10 – 14	3,6	12,3	84,2
15 – 19	7,9	16,8	75,3
20 – 24	16,4	18,2	65,4
25 – 29	20,0	20,4	59,6
30 – 34	28,2	18,2	53,5
35 – 39	28,6	17,7	53,7
40 – 44	31,1	18,2	50,7
45 -49	31,8	16,3	51,9
50 -54	32,0	17,0	51,0
55 -59	32,9	16,2	50,9
60 -64	32,8	13,6	53,6
65 +	25,4	14,2	60,4
<b>Jenis kelamin</b>			
Laki-laki	34,0	20,0	46,0
Perempuan	9,4	13,4	77,2
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	25,7	13,1	61,2
Tidak Tamat SD	19,4	14,0	66,6
Tamat SD	23,7	16,9	59,5
Tamat SLTP	22,1	17,8	60,1
Tamat SLTA	22,1	18,0	59,9
Tamat D1-D3/PT	13,1	16,3	70,7
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak bekerja	9,8	15,2	75,0
Pegawai	23,2	17,1	59,7
Wiraswasta	33,8	21,3	44,9
Petani/Nelayan/Buruh	42,3	16,8	40,9
Lainnya	27,7	18,6	53,7
<b>Tempat tinggal</b>			
Perkotaan	19,5	16,7	63,8
Perdesaan	22,7	16,6	60,6
<b>Kuintil indeks kepemilikan</b>			
Terbawah	28,0	15,4	56,6
Menengah bawah	21,2	16,6	62,3
Menengah	21,9	17,3	60,8
Menengah atas	19,9	17,1	63,0
Teratas	16,1	16,9	67,0

## Konsumsi makanan dari olahan dari tepung

Tabel 3.10.44

Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan mengkonsumsi makanan mie instan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi mie instan		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
Kepulauan Mentawai	0,5	42,5	57,0
Pesisir Selatan	2,7	58,0	39,4
Solok	3,1	55,8	41,1
Sijunjung	4,3	60,0	35,7
Tanah Datar	6,7	63,2	30,1
Padang Pariaman	3,8	66,1	30,1
Agam	2,0	48,4	49,6
Lima Puluh Kota	4,2	47,3	48,5
Pasaman	2,4	71,6	26,0
Solok Selatan	3,9	66,1	30,1
Dharmasraya	2,2	76,1	21,7
Pasaman Barat	6,2	73,9	20,0
Kota Padang	5,9	62,1	32,0
Kota Solok	4,2	61,4	34,3
Kota Sawah Lunto	3,3	54,1	42,6
Kota Padang Panjang	4,9	56,9	38,2
Kota Bukittinggi	2,1	49,5	48,5
Kota Payakumbuh	3,6	49,3	47,1
Kota Pariaman	3,9	58,2	37,9
Sumatera Barat	4,1	60,2	35,8

Tabel 3.10.45  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan mengkonsumsi mie instan menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi mie instan		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
<b>Kelompok umur(tahun)</b>			
10 – 14	5,7	71,0	23,3
15 – 19	7,5	70,4	22,1
20 – 24	5,7	69,5	24,7
25 – 29	4,3	64,8	30,9
30 – 34	4,1	63,6	32,3
35 – 39	3,2	60,8	36,0
40 – 44	1,8	59,0	39,2
45 -49	2,8	52,7	44,5
50 -54	2,4	49,4	48,3
55 -59	1,8	43,3	54,9
60 -64	1,6	43,8	54,6
65 +	1,8	35,5	62,8
<b>Jenis kelamin</b>			
Laki-laki	4,0	61,2	34,8
Perempuan	4,1	59,2	36,7
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	1,6	46,3	52,1
Tamat SD	4,0	58,8	37,2
Tamat SLTP	4,1	58,2	37,7
Tamat SLTA	4,8	63,6	31,5
Tamat D1-D3/PT	4,2	62,9	32,9
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak berkerja	4,6	62,3	33,1
Pegawai	3,8	55,8	40,4
Wiraswasta	4,6	61,2	34,3
Petani/Nelayan/Buruh	2,5	55,7	41,8
Lainnya	3,9	59,9	36,2
<b>Tempat tinggal</b>			
Perkotaan	5,0	59,6	35,5
Perdesaan	3,5	60,6	35,9
<b>Kuintil indeks kepemilikan</b>			
Terbawah	3,5	57,4	39,0
Menengah bawah	3,8	60,1	36,1
Menengah	4,3	61,5	34,2
Menengah atas	4,4	62,9	32,7
Teratas	4,2	58,7	37,0

Tabel 3.10.46  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan mengkonsumsi makanan mie basah menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatra Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi mie basah		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
Kepulauan Mentawai	0,4	35,6	64,0
Pesisir Selatan	3,7	52,1	44,2
Solok	2,0	36,3	61,7
Sijunjung	2,6	44,0	53,4
Tanah Datar	5,4	43,1	51,5
Padang Pariaman	1,6	41,8	56,7
Agam	0,8	29,5	69,7
Lima Puluh Kota	2,3	32,3	65,4
Pasaman	0,7	53,0	46,3
Solok Selatan	1,8	36,0	62,3
Dharmasraya	1,8	58,5	39,7
Pasaman Barat	5,0	61,5	33,4
Kota Padang	4,4	51,6	44,0
Kota Solok	2,5	44,3	53,2
Kota Sawah Lunto	2,1	34,8	63,1
Kota Padang Panjang	2,4	44,8	52,8
Kota Bukittinggi	1,8	37,6	60,7
Kota Payakumbuh	2,2	41,6	56,1
Kota Pariaman	14,2	51,0	34,8
Sumatera Barat	3,0	44,9	52,1

Tabel 3.10.47  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan mengkonsumsi mie basah menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi mie basah		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
<b>Kelompok umur (tahun)</b>			
10 – 14	3,5	53,2	43,3
15 – 19	5,2	53,3	41,5
20 – 24	3,9	54,6	41,5
25 – 29	3,3	48,7	47,9
30 – 34	2,3	48,5	49,3
35 – 39	3,1	42,4	54,5
40 – 44	1,8	43,1	55,1
45 -49	2,5	41,1	56,4
50 -54	2,2	35,6	62,1
55 -59	1,8	32,5	65,7
60 -64	1,3	31,2	67,5
65 +	2,2	23,4	74,4
<b>Jenis kelamin</b>			
Laki-laki	2,9	45,4	51,7
Perempuan	3,2	44,4	52,4
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	1,9	32,2	65,9
Tidak Tamat SD	2,9	41,1	56,1
Tamat SD	2,6	43,0	54,4
Tamat SLTP	3,5	46,8	49,7
Tamat SLTA	3,6	48,9	47,6
Tamat D1-D3/PT	2,4	47,9	49,7
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak bekerja	3,5	46,7	49,8
Pegawai	2,5	47,6	49,9
Wiraswasta	3,3	45,4	51,3
Petani/Nelayan/Buruh	1,8	38,4	59,9
Lainnya	3,8	46,2	50,0
<b>Tempat tinggal</b>			
Perkotaan	3,6	46,1	50,3
Perdesaan	2,7	44,1	53,2
<b>Kuintil indeks kepemilikan</b>			
Terbawah	2,1	38,2	59,7
Menengah bawah	3,0	42,3	54,7
Menengah	3,3	46,3	50,4
Menengah atas	3,5	49,8	46,7
Teratas	3,3	47,8	48,9

Tabel 3.10.48  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan mengkonsumsi roti menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Roti		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
Kepulauan Mentawai	10,7	55,1	34,2
Pesisir Selatan	17,0	70,0	13,0
Solok	33,9	53,8	12,3
Sijunjung	23,9	62,9	13,2
Tanah Datar	24,1	69,2	6,7
Padang Pariaman	19,0	67,9	13,1
Agam	19,8	60,4	19,8
Lima Puluh Kota	20,1	65,2	14,8
Pasaman	20,7	56,9	22,4
Solok Selatan	21,1	61,3	17,6
Dharmasraya	13,6	70,2	16,3
Pasaman Barat	34,0	53,8	12,2
Kota Padang	22,1	58,0	20,0
Kota Solok	28,7	62,0	9,3
Kota Sawah Lunto	26,4	54,5	19,1
Kota Padang Panjang	27,5	61,9	10,6
Kota Bukittinggi	35,4	55,8	8,9
Kota Payakumbuh	30,5	59,6	9,9
Kota Pariaman	27,9	68,1	4,0
Sumatera Barat	23,2	61,6	15,2

Tabel 3.10.49  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi roti menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Roti		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	27,3	62,0	10,7
15 – 19	26,3	61,1	12,6
20 – 24	23,8	59,5	16,6
25 – 29	24,2	61,0	14,7
30 – 34	23,7	61,4	14,9
35 – 39	20,3	63,6	16,1
40 – 44	21,3	63,2	15,6
45 -49	21,1	61,3	17,6
50 -54	19,9	62,7	17,4
55 -59	19,5	61,9	18,6
60 -64	21,9	60,7	17,4
65 +	20,6	61,3	18,2
Jenis kelamin			
Laki-laki	22,3	61,2	16,4
Perempuan	24,0	62,0	14,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	21,8	58,4	19,8
Tidak Tamat SD	21,7	62,9	15,4
Tamat SD	22,0	60,3	17,7
Tamat SLTP	23,4	61,9	14,8
Tamat SLTA	24,3	62,1	13,7
Tamat D1-D3/PT	26,6	62,8	10,6
Pekerjaan			
Tidak berkerja	23,9	62,2	13,9
Pegawai	27,4	62,0	10,6
Wiraswasta	24,2	59,8	16,0
Petani/Nelayan/Buruh	19,2	60,9	19,9
Lainnya	21,1	63,7	15,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	24,5	59,7	15,8
Perdesaan	22,3	62,9	14,8
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	19,9	59,0	21,1
Menengah bawah	20,8	63,7	15,5
Menengah	22,1	62,9	15,1
Menengah atas	23,7	63,1	13,1
Teratas	29,7	59,1	11,2

Tabel 3.10.50  
 Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan mengkonsumsi biskuit menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi Biskuit		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
Kepulauan Mentawai	15,9	55,5	28,5
Pesisir Selatan	21,1	48,1	30,8
Solok	18,7	55,6	25,7
Sijunjung	16,0	59,0	25,0
Tanah Datar	15,0	56,2	28,8
Padang Pariaman	9,5	59,2	31,3
Agam	8,3	55,7	36,0
Lima Puluh Kota	8,2	55,6	36,3
Pasaman	13,1	54,6	32,3
Solok Selatan	29,8	49,9	20,3
Dharmasraya	19,6	49,5	30,9
Pasaman Barat	14,6	59,2	26,2
Kota Padang	11,1	52,3	36,6
Kota Solok	13,4	49,3	37,3
Kota Sawah Lunto	8,3	42,9	48,8
Kota Padang Panjang	14,6	61,2	24,2
Kota Bukittinggi	16,2	55,4	28,4
Kota Payakumbuh	13,1	54,3	32,6
Kota Pariaman	7,3	54,9	37,8
Sumatera Barat	18,7	55,6	25,7

Tabel 3.10.51  
Proporsi penduduk umur  $\geq 10$  tahun dengan konsumsi biskuit menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Biskuit		
	$\geq 1$ kali per hari	1 - 6 kali per minggu	$\leq 3$ kali per bulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	23,8	57,3	19,0
15 – 19	21,1	55,9	23,0
20 – 24	19,6	54,7	25,7
25 – 29	19,7	52,9	27,4
30 – 34	18,8	54,5	26,7
35 – 39	16,1	58,0	25,9
40 – 44	16,4	57,1	26,5
45 -49	16,3	56,4	27,3
50 -54	15,5	56,1	28,5
55 -59	16,3	53,0	30,7
60 -64	18,8	53,5	27,7
65 +	15,2	55,2	29,6
Jenis kelamin			
Laki-laki	17,6	55,3	27,1
Perempuan	19,8	55,8	24,4
Pendidikan			
Tidak sekolah	17,7	50,7	31,6
Tidak Tamat SD	18,6	55,3	26,1
Tamat SD	17,9	54,2	28,0
Tamat SLTP	18,1	56,7	25,3
Tamat SLTA	19,4	56,1	24,5
Tamat D1-D3/PT	21,9	58,8	19,2
Pekerjaan			
Tidak berkerja	19,7	56,0	24,3
Pegawai	22,2	59,1	18,7
Wiraswasta	19,1	54,1	26,8
Petani/Nelayan/Buruh	14,9	53,4	31,7
Lainnya	16,6	58,9	24,5
Tempat tinggal			
Perkotaan	19,6	54,7	25,8
Perdesaan	18,2	56,2	25,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	15,7	51,9	32,4
Menengah bawah	15,9	57,4	26,6
Menengah	17,2	55,4	27,4
Menengah atas	19,8	58,1	22,0
Teratas	25,5	54,8	19,7

## Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Catatan: PHBS baik adalah rupa yang memenuhi kriteria  $\geq 6$  indikator untuk rumah tangga dengan balita dan  $\geq 5$  indikator untuk rumah tangga tidak punya balita, Nilai maksimal indikator yang terpenuhi adalah 10 indikator untuk rumah tangga dengan balita dan 7 indikator untuk rumah tangga tanpa balita,

### 3.11. Pembiayaan Kesehatan

Tabel 3.11.1  
Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Jaminan Kesehatan						
	Askes/ Asabri	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	Tidak punya
Kepulauan Mentawai	4,9	0,2			34,9	32,0	29,2
Pesisir Selatan	7,6	0,3	0,5	0,0	31,7	1,4	58,7
Solok	7,3	0,4	0,1	0,4	23,7	1,5	67,2
Sijunjung	4,9	1,2	0,4		25,7	2,0	65,8
Tanah Datar	8,9	0,3	0,2		32,3	0,5	57,9
Padang Pariaman	6,2	1,1	0,7		23,8	5,8	62,6
Agam	8,0	1,3	0,4	0,1	26,3	18,2	46,7
Lima Puluh Kota	7,7	0,0	0,4		27,5	1,2	63,4
Pasaman	7,3	0,3			23,3	52,8	17,5
Solok Selatan	4,1	6,0	0,9	2,0	32,7	17,3	38,4
Dharmasraya	5,4	1,4	0,0		15,2	5,5	72,8
Pasaman Barat	3,0	2,0	0,5	0,1	25,2	0,4	69,3
Kota Padang	14,0	3,9	1,5	1,6	23,9	3,9	52,5
Kota Solok	11,7	1,6	1,1	0,5	29,3	27,6	29,7
Kota Sawah Lunto	14,3	4,0	32,9	3,3	12,2	6,3	29,6
Kota Padang Panjang	17,7	0,2	0,2	0,2	37,0	38,3	6,6
Kota Bukittinggi	17,6	5,6	1,8	0,7	16,8	2,9	55,8
Kota Payakumbuh	14,8	0,6	1,2	0,1	28,0	46,6	9,3
Kota Pariaman	10,4	0,5		0,1	37,0	1,1	51,0
Sumatera Barat	8,7	1,6	1,0	0,4	26,1	9,3	53,6

Tabel 3.11.2  
Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Jaminan Kesehatan						
	Askes/ Asabri	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	Tidak punya
<b>Kel umur (tahun)</b>							
0 - 4	3,9	1,5	1,0	0,3	20,0	8,0	65,5
5 -14	5,6	1,2	0,9	0,4	30,9	8,5	53,0
15-24	8,7	1,2	0,8	0,5	25,3	9,3	54,9
25-34	6,5	3,2	1,2	0,6	25,3	9,8	54,5
35-44	9,4	2,9	1,7	0,5	27,3	9,6	49,4
45-54	15,6	1,3	0,9	0,5	25,6	10,4	46,5
55-64	13,2	0,1	0,7	0,3	24,0	10,7	51,7
65-74	13,9	0,1	0,3	0,2	22,5	9,4	54,1
75+	17,6	0,1	0,2	0,2	19,9	7,3	55,6
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	8,9	1,0	0,8	0,5	27,2	8,8	53,6
Pegawai	47,2	6,9	2,4	2,0	8,7	4,5	29,8
Wiraswasta	5,9	1,8	1,9	0,2	19,7	10,3	61,1
Petani/Nelayan/Buruh	1,3	1,0	0,4	0,1	35,2	12,6	50,1
Lainnya	6,4	2,5	1,2	0,4	24,9	11,4	53,2
<b>Tempat tinggal</b>							
Perkotaan	13,3	2,7	1,6	0,9	23,5	9,4	49,7
Perdesaan	5,8	1,0	0,6	0,2	27,7	9,2	56,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>							
Terbawah	0,4	0,4	0,1	0,0	44,5	11,5	43,8
Menengah bawah	1,7	0,8	0,2	0,1	34,6	9,3	54,0
Menengah	4,6	1,0	0,7	0,3	27,2	9,7	56,7
Menengah atas	11,2	2,4	1,1	0,5	16,6	9,0	60,3
Teratas	27,4	3,9	3,1	1,4	5,4	6,7	52,8

Tabel 3.11.3  
Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besar biaya menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mengobati sendiri	
	%	Rp
Kepulauan Mentawai	12,9	10,000
Pesisir Selatan	12,7	6,000
Solok	12,5	4,000
Sijunjung	17,1	5,000
Tanah Datar	15,7	11,000
Padang Pariaman	14,4	5,000
Agam	10,3	3,000
Lima Puluh Kota	24,0	2,000
Pasaman	20,8	3,000
Solok Selatan	23,1	10,000
Dharmasraya	7,5	7,000
Pasaman Barat	17,4	5,000
Kota Padang	7,2	5,000
Kota Solok	21,0	6,000
Kota Sawah Lunto	18,7	5,000
Kota Padang Panjang	25,9	5,000
Kota Bukittinggi	13,8	5,000
Kota Payakumbuh	16,6	8,000
Kota Pariaman	8,9	10,000
Sumatera Barat	14,1	5,000

Tabel 3.11.4  
Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besar biaya menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengobati diri sendiri	
	%	Rp
Kel umur (tahun)		
0 - 4	8,4	10,000
5-14	9,5	4,000
15-24	12,7	5,000
25-34	16,3	5,000
35-44	17,6	5,000
45-54	19,3	5,000
55-64	18,6	5,000
65-74	16,5	8,000
75+	18,4	15,000
Tempat tinggal		
Perkotaan	12,2	5,000
Perdesaan	15,3	5,000
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	14,8	3,000
Menengah bawah	15,6	5,000
Menengah	14,9	5,000
Menengah atas	13,6	5,000
Teratas	11,3	10,000

Tabel 3.11.5  
Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) berdasarkan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	%	Rp	%	Rp
Kepulauan Mentawai	13,0	25.000	0,7	1.500.000
Pesisir Selatan	8,0	30.000	1,3	2.000.000
Solok	8,5	30.000	1,5	1.600.000
Sijunjung	9,7	25.000	3,1	550.000
Tanah Datar	9,9	30.000	1,8	1.500.000
Padang Pariaman	5,5	30.000	1,3	1.800.000
Agam	9,5	25.000	1,4	1.600.000
Lima Puluh Kota	9,8	20.000	2,0	500.000
Pasaman	8,4	30.000	2,0	415.000
Solok Selatan	1,9	35.000	0,8	700.000
Dharmasraya	2,4	35.000	0,6	800.000
Pasaman Barat	4,0	30.000	1,4	560.000
Kota Padang	2,2	75.000	0,9	1.200.000
Kota Solok	14,4	30.000	3,8	1.000.000
Kota Sawah Lunto	21,0	20.000	3,9	285.000
Kota Padang Panjang	16,8	30.000	3,1	450.000
Kota Bukittinggi	8,6	40.000	2,4	1.500.000
Kota Payakumbuh	6,3	32.500	2,4	1.500.000
Kota Pariaman	6,7	20.000	2,0	1.500.000
Sumatera Barat	6,9	30.000	1,6	1.000.000

Tabel 3.11.6  
 Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) berdasarkan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	%	Rp	%	Rp
Kel umur				
0-4 tahun	11,1	25.000	1,1	550.000
5-14 tahun	5,3	25.000	0,6	1.500.000
15-24 tahun	4,2	30.000	1,4	700.000
25-34 tahun	5,7	30.000	1,9	1.200.000
35-44 tahun	6,7	25.000	1,6	1.000.000
45-54 tahun	8,0	40.000	2,1	800.000
55-64 tahun	10,3	30.000	2,5	2.000.000
65-74 tahun	12,5	30.000	3,0	2.000.000
75+ tahun	13,4	50.000	4,6	2.000.000
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,4	35.000	1,6	1.200.000
Perdesaan	7,9	25.000	1,5	1.000.000
Indeks Kuintil Kepemilikan				
Terbawah	7,1	25.000	1,2	500.000
Menengah bawah	7,9	25.000	1,7	900.000
Menengah	7,1	25.000	1,7	1.250.000
Menengah atas	6,0	30.000	1,5	1.262.000
Teratas	6,6	40.000	1,8	2.050.000

Tabel 3.11.7

Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut tempat berobat dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat Berobat Jalan							
	RS Pemerintah	RS Swasta/RSB	Puskesmas/pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Kepulauan Mentawai	1,0		49,9	0,2	20,5	28,4	10,7	
Pesisir Selatan	7,5	0,6	22,2	13,2	29,3	21,9	11,0	
Solok	6,2	0,7	33,6	17,9	40,0	5,1	8,3	
Sijunjung	4,5	1,0	37,3	18,3	10,6	32,4	1,0	
Tanah Datar	9,0	1,3	29,6	24,3	35,1	5,7	0,4	
Padang Pariaman	11,1	1,8	25,4	10,2	54,3	2,6	4,2	0,7
Agam	8,7	4,9	50,4	15,2	27,9	0,9	4,9	
Lima Puluh Kota	4,8	2,8	24,2	15,1	31,0	26,9	2,4	
Pasaman	6,5	0,9	38,8	13,1	23,1	16,6	6,8	
Solok Selatan	25,0	4,6	38,0	4,3	21,6	9,7		4,5
Dharmasraya	2,8		11,2	19,2	32,0	39,0	2,7	
Pasaman Barat	6,4	12,1	10,5	15,4	50,5	3,5	6,6	
Kota Padang	25,5	12,6	25,0	21,0	18,8			
Kota Solok	15,5	2,8	44,0	25,3	18,0		4,1	
Kota Sawah Lunto	14,0	0,8	50,2	12,9	13,1	16,9	0,7	0,8
Kota Padang Panjang	13,2	3,9	55,9	12,2	18,1	2,9	0,5	
Kota Bukittinggi	9,1	7,1	36,4	22,7	27,7	0,6	0,1	
Kota Payakumbuh	11,5	6,7	48,9	21,3	12,0	6,1	4,7	0,8
Kota Pariaman	13,6	3,2	38,8	16,2	36,9		2,7	
Sumatera Barat	9,0	3,2	33,9	16,2	29,5	11,6	4,4	0,1

Tabel 3.11.8

Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut tempat berobat dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Berobat Jalan							
	RS Pemerintah	RS Swasta/RSB	Puskesmas/pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Tempat tinggal								
Perkotaan	14,1	5,9	35,1	20,8	24,1	3,7	2,9	0,2
Perdesaan	6,8	2,1	33,3	14,1	31,9	15,0	5,1	0,1
Indeks kuintil kepemilikan								
Terbawah	4,8	0,6	42,0	5,8	28,6	18,5	5,6	
Menengah bawah	6,8	1,1	36,5	13,3	29,9	16,6	6,0	0,0
Menengah	10,4	4,5	31,6	15,0	32,9	10,3	2,7	0,2
Menengah atas	11,7	4,8	29,3	19,3	29,3	6,2	5,8	0,4
Teratas	12,7	6,3	27,9	30,7	26,1	3,6	1,6	0,1

Tabel 3.11.9  
Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber Biaya Rawat Jalan ke Semua Fasilitas								
	Biaya Sendiri	Askes/Asabri	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Kepulauan Mentawai	46,2	2,9			17,7	31,9		0,6	0,7
Pesisir Selatan	63,8	4,9			10,7	3,0	0,1	15,8	1,6
Solok	62,6	9,0	0,6		10,8	7,1	0,7	9,3	
Sijunjung	75,8	2,5	1,2		11,1	1,7		6,7	1,0
Tanah Datar	81,0	5,4			10,7	1,4		0,7	0,7
Padang Pariaman	79,9	3,7			2,5	7,8		5,6	0,6
Agam	75,4	2,3	0,6	0,7	15,5	4,2			1,3
Lima Puluh Kota	76,7	4,5	0,4		15,4	1,1		0,9	0,9
Pasaman	62,2	2,8	0,0		9,2	21,6		2,6	1,6
Solok Selatan	42,1		4,7		45,1	8,2			
Dharmasraya	78,2	3,0			6,1	1,3		11,4	
Pasaman Barat	77,9	1,4	3,6		6,2		4,2	6,7	
Kota Padang	61,8	10,8	5,3	0,7	8,6		0,7	12,1	
Kota Solok	46,5	7,6	1,0		18,5	20,1	1,9	3,1	1,2
Kota Sawah Lunto	43,7	7,4	2,1	28,3	5,3	7,9	3,0	1,4	1,0
Kota Padang Panjang	34,2	11,4		0,6	32,9	16,9	0,8	2,2	1,0
Kota Bukittinggi	52,7	10,1	5,8		17,7	7,5		6,2	
Kota Payakumbuh	42,9	9,4	1,5		21,3	24,9			0,0
Kota Pariaman	67,1	8,7			16,3			7,2	0,7
Sumatera Barat	67,3	5,3	1,0	1,1	12,4	6,6	0,5	5,1	0,8

Tabel 3.11.10  
Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber Biaya Rawat Inap Semua Fasilitas								
	Biaya Sendiri	Askes/ASABRI	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Kel umur (tahun)									
0 - 4	75,5	2,4	1,2	0,7	9,7	4,7	0,3	5,3	0,2
5-14	63,9	2,5	0,6	1,1	14,8	9,0	0,2	7,4	0,5
15-24	65,7	4,5	3,1	1,9	9,3	7,1	0,8	7,2	0,4
25-34	71,2	1,1	1,2	0,6	13,1	6,4	0,1	5,0	1,3
35-44	60,7	4,2	1,1	2,2	15,2	9,3	0,9	5,7	0,7
45-54	66,3	7,9	0,4	1,1	14,7	4,0	0,6	3,5	1,5
55-64	68,9	10,6	0,4	0,8	8,4	5,7	0,4	3,5	1,2
65-74	64,9	9,4	0,7	0,9	12,3	8,3	0,3	2,5	0,6
75+	65,2	20,3		0,3	10,0	0,3	1,1	1,4	1,4
Tempat tinggal									
Perkotaan	57,4	9,3	2,6	1,5	14,8	7,0	1,3	5,4	0,8
Perdesaan	71,5	3,5	0,3	1,0	11,3	6,4	0,1	5,0	0,8
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	64,3	0,7	0,1	0,1	20,8	7,8		5,4	0,7
Menengah bawah	64,1	2,0	0,8	0,6	16,6	9,0	0,6	5,4	0,8
Menengah	69,4	2,5	1,0	1,4	11,0	7,2	0,6	5,6	1,3
Menengah atas	69,4	8,1	1,7	2,2	6,8	5,3	0,3	5,6	0,6
Teratas	70,1	15,5	1,8	1,8	3,7	2,4	0,9	3,4	0,5

Tabel 3.11.11

Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap menurut tempat berobat dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/ kota	Tempat Rawat Inap							
	RS Pemerintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Kepulauan Mentawai	38,7	26,6	40,6					
Pesisir Selatan	59,6	23,6	5,0		7,6		4,3	
Solok	75,0	20,9	4,9		3,9			
Sijunjung	51,7	6,5	22,1	4,2	13,6	6,9		
Tanah Datar	69,3	19,8	3,2		9,7			
Padang Pariaman	37,2	39,2	5,0		17,1	6,5		
Agam	46,1	15,0	33,0		6,0		2,2	
Lima Puluh Kota	53,1	14,0	17,7	5,6	7,6	3,6		
Pasaman	38,3	9,4	51,3		5,9			
Solok Selatan	71,2	25,8	8,4	8,0				
Dharmasraya	66,0	3,4	30,6					
Pasaman Barat	22,3	44,0	20,2	2,6	14,8			
Kota Padang	66,0	30,4	5,2		4,4			
Kota Solok	59,9	25,9	6,4	2,2	7,3			
Kota Sawah Lunto	82,5	3,3	12,5		3,5			
Kota Padang Panjang	74,6	22,1			12,3			
Kota Bukittinggi	53,4	42,5		3,1	5,5			
Kota Payakumbuh	64,4	24,6		3,1	9,6			
Kota Pariaman	69,7	26,9			3,5			
Sumatera Barat	55,4	22,2	14,5	1,5	8,1	1,3	0,5	0,0

Tabel 3.11.12

Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap menurut tempat berobat dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Rawat Inap							
	RS Pemerintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Tempat tinggal								
Perkotaan	62,2	25,0	7,5	0,7	7,2		0,5	
Perdesaan	50,9	20,4	19,0	1,9	8,8	2,2	0,5	
Indeks kuintil kepemilikan								
Terbawah	51,2	2,8	28,6	4,2	17,8			
Menengah bawah	57,2	23,4	16,8		9,1		1,5	
Menengah	57,9	27,0	9,2	0,6	6,6	0,7		
Menengah atas	61,9	20,1	8,0	1,7	3,0	4,3	0,9	
Teratas	47,9	31,8	13,3	1,7	6,6	1,6		

Tabel 3.11.13  
Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber Biaya Rawat inap Semua Fasilitas								
	Biaya Sendiri	Askes/Asabri	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Kepulauan Mentawai	8,6	20,9			51,8	9,3			9,5
Pesisir Selatan	67,5	10,9			14,1		0,7	6,8	
Solok	59,0	6,1			9,7	9,9	2,2	1,2	11,9
Sijunjung	71,1	0,8	0,8		14,1	4,8		7,2	1,2
Tanah Datar	66,8	10,3			9,2			4,4	9,3
Padang Pariaman	88,0	5,0			4,4	2,7			
Agam	63,4	10,9	9,9		13,4		2,3		
Lima Puluh Kota	48,0	15,1			30,3			2,0	4,6
Pasaman	56,7	0,4			10,0	10,0		4,2	18,7
Solok Selatan	55,4	15,5			29,1				
Dharmasraya	75,8				6,3			17,9	
Pasaman Barat	67,1	1,6	6,5		12,9		11,9		
Kota Padang	52,0	23,0	5,9	9,0	5,8	1,4	2,9		
Kota Solok	49,8	5,0			19,2	15,3		5,3	5,4
Kota Sawah Lunto	44,4	6,2	1,3	7,4	11,0	8,6	3,6	4,9	12,7
Kota Padang Panjang	65,1	11,2		2,3	8,3	5,8			7,3
Kota Bukittinggi	53,9	32,7			13,5				
Kota Payakumbuh	36,1	7,4			25,2	20,5			10,7
Kota Pariaman	67,9	15,4			11,3	1,8		3,5	
Sumatera Barat	60,8	9,8	2,0	1,1	13,6	3,8	1,6	2,7	4,5

Tabel 3.11.14  
Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber Biaya Rawat inap Semua Fasilitas								
	Biaya Sendiri	Askes/ASABRI	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Kel umur (tahun)									
0 - 4	59,4	7,9			7,0	12,7	2,9	8,6	1,5
5-14	53,5	5,1		4,5	19,8	6,9	2,9	4,4	3,0
15-24	62,3	5,7	7,6	0,4	11,9	6,4	1,3	2,6	1,8
25-34	79,1	2,3			13,6	0,9	2,0	0,6	1,5
35-44	60,4	2,8	6,4	0,2	12,3	1,9	2,2	6,5	7,3
45-54	51,5	16,8	0,3	4,6	19,3	1,0	1,1		5,4
55-64	56,2	20,1		0,2	13,3	4,1		1,6	4,3
65-74	57,1	13,3			15,8	5,2	0,8	1,1	6,8
75+	43,3	32,3			4,0		1,9	2,0	16,5
Tempat tinggal									
Perkotaan	50,8	14,7	2,8	2,7	12,7	4,5	3,5	2,9	5,3
Perdesaan	67,2	6,7	1,5	0,2	14,3	3,3	0,4	2,6	3,9
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	63,5				23,0	23,0		2,1	7,3
Menengah bawah	50,5	0,6	4,9	2,3	28,4	28,4	4,4	1,9	0,7
Menengah	74,0	5,9	2,1	0,1	7,7	7,7	0,2	4,0	2,9
Menengah atas	65,2	18,4		0,8	5,3	5,3	0,8	1,8	5,1
Teratas	51,2	22,2	2,4	2,2	6,2	6,2	2,3	3,5	7,3

### 3.12. Kesehatan Reproduksi

Tabel 3.12.1

Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kelompok umur (tahun)	Proporsi hamil	
	Perkotaan	Perdesaan
10-14	0,0	
15-19	0,2	0,3
20-24	2,6	2,8
25-29	8,7	6,4
30-34	7,4	4,2
35-39	4,0	3,1
40-44	1,3	0,3
45-49	0,0	
50-54		
10-54	2,8	1,9

Tabel 3.12.2

Persentase WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator CPR menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penggunaan KB Saat ini				CPR		
	Ya	Pernah	Tidak pernah	Total	Suatu cara	Modern	Tradisional
Kepulauan Mentawai	60,2	18,5	21,3	100,0	60,1	59,9	
Pesisir Selatan	59,6	29,6	10,8	100,0	59,5	59,5	
Solok	66,2	23,2	10,6	100,0	66,2	66,2	
Sijunjung	61,8	26,0	12,2	100,0	61,7	61,5	
Tanah Datar	52,1	32,4	15,5	100,0	52,0	51,8	
Padang Pariaman	41,2	27,5	31,3	100,0	40,8	40,6	
Agam	48,6	31,2	20,2	100,0	48,6	48,4	0,2
Lima Puluh Kota	61,9	23,2	14,9	100,0	61,3	60,4	
Pasaman	55,5	25,9	18,7	100,0	55,0	54,4	
Solok Selatan	65,0	24,4	10,7	100,0	64,7	64,2	
Dharmasraya	67,1	20,9	12,0	100,0	66,5	65,3	
Pasaman Barat	51,5	32,2	16,3	100,0	51,3	50,9	0,2
Kota Padang	42,2	26,9	30,9	100,0	42,2	42,2	
Kota Solok	49,6	31,6	18,9	100,0	49,6	49,6	
Kota Sawah Lunto	58,2	29,7	12,1	100,0	57,9	57,4	
Kota Padang Panjang	48,5	30,6	20,9	100,0	48,5	48,5	
Kota Bukittinggi	40,8	28,3	30,9	100,0	40,8	40,8	
Kota Payakumbuh	57,5	25,8	16,6	100,0	57,4	57,3	
Kota Pariaman	58,4	17,8	23,8	100,0	57,3	55,8	
Sumatera Barat	53,6	27,1	19,3	100,0	53,4	53,1	0,0

Tabel 3.12.3  
 Persentase WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator CPR menurut karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penggunaan KB saat ini				CPR		
	Ya	Pernah	Tidak pernah	Total	Suatu cara	Modern	Tradisional
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
15-19	49,9	4,0	46,1	100,0	49,9	49,9	
20-24	58,2	13,2	28,6	100,0	58,2	58,2	
25-29	57,3	20,3	22,4	100,0	57,2	57,0	
30-34	62,3	23,7	14,0	100,0	62,2	61,6	
35-39	61,3	23,6	15,1	100,0	60,8	60,7	
40-44	50,3	31,8	18,0	100,0	50,2	49,7	0,1
45-49	30,2	45,3	24,5	100,0	29,7	29,7	0,1
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	57,2	26,1	16,6	100,0	57,2	57,2	
Tidak tamat SD	48,6	33,9	17,5	100,0	48,5	48,5	
Tamat SD	57,7	26,2	16,1	100,0	57,6	57,4	0,1
Tamat SMP	60,4	25,6	13,9	100,0	60,2	59,9	
Tamat SMA	52,3	25,7	22,0	100,0	52,0	51,7	0,0
Tamat PT	39,0	30,9	30,1	100,0	38,4	38,1	
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	54,9	26,4	18,6	100,0	54,8	54,5	0,0
Pegawai	38,0	35,5	26,5	100,0	37,6	37,0	
Wiraswasta	55,1	26,7	18,2	100,0	55,1	54,9	
Petani/nelayan/buruh	58,2	25,2	16,6	100,0	58,2	57,8	
Lainnya	48,9	27,5	23,6	100,0	47,5	48,0	0,3
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	46,3	29,1	24,6	100,0	46,1	45,9	0,0
Perdesaan	58,3	25,9	15,8	100,0	58,1	57,7	0,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>							
Terbawah	60,1	23,8	16,1	100,0	60,0	59,8	
Menengah bawah	56,0	27,1	17,0	100,0	55,6	55,6	
Menengah	51,5	28,4	20,2	100,0	51,5	51,0	
Menengah atas	51,5	28,5	20,0	100,0	51,4	50,9	0,1
Teratas	48,9	27,9	23,2	100,0	48,5	48,1	

Tabel 3.12.4  
Distribusi penggunaan KB saat ini menurut jenis cara/alat KB dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis cara/alat KB modern							Jenis cara KB tradisional				Pernah	Tidak pernah	Missing	Total	
	Susuk/ implant	Steril Pria	Steril Wanita	IUD/ AKDR/ spiral	Suntikan	Pil KB	Diagfragma/ Kondom wanita	Kondom pria	MAL	Pantang berkala	Senggama terputus					Lainnya
Kepulauan Mentawai	23,9			0,3	27,7	6,9	0,3	0,5	0,3	0,4			18,5	21,3		100,0
Pesisir Selatan	10,2	0,2	1,0	0,7	39,2	4,5		0,6	2,2	0,2	0,8		29,6	10,8	0,1	100,0
Solok	21,4		2,3	3,5	31,2	5,0			2,6		0,2		23,2	10,6		100,0
Sijunjung	5,6		1,1	2,2	37,0	9,5		0,2	3,0	1,0	2,3		26,0	12,2		100,0
Tanah Datar	1,1		3,7	6,7	27,4	6,9		1,2	3,2	0,2	1,3		32,4	15,5	0,3	100,0
Padang Pariaman	3,4		1,7	3,4	20,9	6,0		0,3	2,7	0,5	1,5	0,5	27,5	31,3	0,4	100,0
Agam	1,9	0,3	3,3	4,1	32,2	3,3		0,9	0,2		2,1	0,2	31,2	20,2		100,0
Lima Puluh Kota	3,5	0,4	1,7	6,4	36,7	8,5		1,6	0,8	1,0	0,7		23,2	14,9	0,5	100,0
Pasaman	7,7		0,8	3,3	27,7	11,6		0,9	0,8	0,5	2,1		25,8	18,7		100,0
Solok Selatan	7,4		0,5	1,1	46,6	7,0	0,4	0,6		0,4	0,5		24,4	10,7	0,4	100,0
Dharmasraya	9,4	0,5	0,4	1,1	35,9	16,1		0,7	0,7	0,4	1,3	0,2	20,9	12,0	0,5	100,0
Pasaman Barat	2,9		1,3	1,4	36,0	6,8			1,5	1,1	0,4	0,2	32,2	16,3		100,0
Kota Padang	2,2		1,4	8,1	19,8	5,6		0,5	1,7	0,8	2,0		26,9	30,9		100,0
Kota Solok	6,7		4,0	10,0	14,7	8,2		0,7	2,1	1,6	1,3	0,3	31,6	18,9		100,0
Kota Sawah Lunto	7,3		6,2	5,2	26,6	10,8			0,6	0,6	0,8		29,7	12,1		100,0
Kota Padang Panjang	6,2	0,8	3,7	10,2	13,4	7,9		3,1	1,5	0,6	1,3		30,6	20,9		100,0
Kota Bukittinggi	1,6		1,9	12,7	11,6	6,1		0,3	2,8	0,4	3,4		28,3	30,9		100,0
Kota Payakumbuh	3,1		2,5	13,3	21,0	9,8		5,0	0,8	1,1	0,8		25,8	16,6		100,0
Kota Pariaman	4,5		4,7	4,8	36,1	3,9				1,6	2,9		17,8	23,8		100,0
Sumatera Barat	6,4	0,1	1,9	5,1	31,2	7,5	0,0	0,9	1,6	0,6	1,4	0,1	27,1	19,3	0,1	100,0

Tabel 3.12.5  
Distribusi penggunaan KB saat ini menurut jenis cara/alat KB dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Cara/Alat KB Modern								Jenis Cara KB Tradisional				Pernah	Tidak pernah	Missing	Total
	Susuk/implant	Steril Pria	Steril Wanita	IUD/AKDR/spiral	Suntikan	Pil KB	Diaphragma/Kondom wanita	Kondom pria	MAL	Pantang berkala	Senggama terputus	Lainnya				
Kelompok Umur (tahun)																
15-19	3,2			12,2	34,6								4,0	46,1		100,0
20-24	7,1			2,5	38,5	4,9	0,2	0,7	2,9	0,7	0,6		13,2	28,6		100,0
25-29	8,4	0,1	0,0	3,4	36,1	4,4		0,4	2,0	0,9	1,6		20,3	22,4	0,1	100,0
30-34	6,5	0,2	0,4	6,0	36,8	7,6		0,8	1,9	0,8	1,2	0,0	23,7	14,0	0,0	100,0
35-39	5,9	0,2	2,4	5,5	29,6	11,1		1,4	2,5	0,2	1,9	0,0	23,6	15,1	0,4	100,0
40-44	4,8	0,0	3,9	5,0	24,9	8,0	0,03	0,7	0,8	0,5	1,5	0,1	31,8	18,0		100,0
45-49	3,0		3,6	4,3	13,2	4,1		0,4	0,1	0,4	0,8	0,3	45,3	24,5	0,1	100,0
Pendidikan																
Tidak sekolah	10,0		0,6	6,0	28,6	8,7		0,9	2,5				26,1	16,6		100,0
Tidak tamat SD	8,0		2,0	2,7	27,2	6,7	0,2	0,2	1,4	0,2	0,2		33,9	17,5		100,0
Tamat SD	7,5	0,3	1,1	2,7	33,4	8,5		0,7	1,7	0,2	1,5	0,1	26,2	16,1	0,1	100,0
Tamat SMP	6,6		1,8	3,8	34,7	9,3		0,5	1,7	0,4	1,3	0,0	25,6	13,9	0,3	100,0
Tamat SMA	4,7	0,1	2,4	6,1	28,4	6,0		1,0	1,3	0,9	1,3	0,0	25,7	22,0	0,0	100,0
Tamat PT	2,2		2,0	8,5	16,2	2,2	0,04	1,0	2,4	0,9	2,9	0,3	30,9	30,1	0,2	100,0
Pekerjaan																
Tidak bekerja	5,5	0,1	1,6	4,8	30,7	7,7	0,0	0,7	2,0	0,5	1,2	0,0	26,4	18,6	0,1	100,0
Pegawai	1,3		3,1	8,8	15,4	3,0	0,1	1,5	1,3	0,9	2,2		35,5	26,5	0,4	100,0
Wiraswasta	4,9		3,7	5,5	28,4	7,3		1,0	1,0	0,5	2,8		26,7	18,2		100,0
Petani/nelayan/buruh	10,1	0,4	1,2	2,3	34,8	7,0		0,4	0,7	0,5	0,8		25,2	16,6		100,0
Lainnya	10,1	0,3	0,9	3,3	25,5	4,5		0,4	1,0	0,6	0,9	1,1	27,5	23,6	0,2	100,0
Tempat Tinggal																
Perkotaan	3,3	0,1	2,2	7,5	21,7	6,3		0,9	1,6	0,7	1,8	0,1	29,1	24,6	0,2	100,0
Perdesaan	7,6	0,1	1,7	3,0	34,4	7,5	0,0	0,7	1,6	0,5	1,1	0,1	25,9	15,8	0,1	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan																
Terbawah	9,4		1,1	1,8	37,4	7,6		0,3	1,6	0,2	0,5		23,8	16,1	0,1	100,0
Menengah bawah	7,2	0,2	1,7	3,6	32,0	6,9		0,3	1,8	0,2	1,6	0,0	27,1	17,0	0,3	100,0
Menengah	5,8	0,2	2,1	3,6	28,5	7,2	0,1	0,7	1,5	0,3	1,6		28,4	20,2		100,0
Menengah atas	4,4		2,0	5,1	28,7	6,8	0,0	1,0	1,6	0,6	1,2	0,2	28,5	20,0		100,0
Teratas	2,6	0,1	2,4	10,2	20,2	6,5		1,5	1,5	1,5	1,9	0,2	27,9	23,2	0,3	100,0

Tabel 3.12.6  
 Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan pengelompokan jenis kandungan hormonal, jangka waktu efektivitas KB menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara Modern	Kandungan Hormon		Jangka waktu Efektivitas	
		Hormonal	Non Hormonal	MKJP	Non MKJP
Kepulauan Mentawai	59,9	59,0	1,1	24,5	35,5
Pesisir Selatan	59,5	56,9	2,6	12,8	46,7
Solok	66,2	60,1	6,1	28,5	37,7
Sijunjung	61,5	57,1	4,6	9,8	51,9
Tanah Datar	51,8	39,6	12,4	13,2	38,7
Padang Pariaman	40,6	35,4	5,5	9,6	31,2
Agam	48,4	39,5	8,9	10,6	37,8
Lima Puluh Kota	60,4	50,3	11,1	12,5	48,8
Pasaman	54,4	49,5	5,5	12,4	42,6
Solok Selatan	64,2	61,9	2,8	9,3	55,4
Dharmasraya	65,3	63,8	2,7	12,0	54,5
Pasaman Barat	50,9	48,2	2,9	5,8	45,3
Kota Padang	42,2	31,4	10,9	12,9	29,3
Kota Solok	49,6	31,6	17,9	23,6	26,0
Kota Sawah Lunto	57,4	46,0	11,9	19,2	38,6
Kota Padang Panjang	48,5	29,2	19,3	22,4	26,0
Kota Bukittinggi	40,8	22,3	18,5	18,9	21,9
Kota Payakumbuh	57,3	35,7	21,7	19,0	38,4
Kota Pariaman	55,8	47,1	10,2	14,8	42,5
Sumatera Barat	53,1	45,1	8,0	13,5	39,6

Tabel 3.12.7  
 Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan pengelompokan jenis kandungan hormonal, jangka waktu efektivitas alat KB modern menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara Modern	Kandungan Hormon		Jangka waktu Efektivitas <sup>2</sup>	
		Hormonal	Non Hormonal	MKJP	Non MKJP
<b>Kelompok Umur</b>					
15-19 th	49,9	37,7	12,2	15,4	34,5
20-24 th	58,2	54,4	3,8	10,5	47,7
25-29 th	57,0	52,9	4,3	12,7	44,5
30-34 th	61,6	54,0	8,0	14,6	47,5
35-39 th	60,7	50,9	10,1	14,8	46,3
40-44 th	49,7	39,2	10,8	15,1	34,8
45-49 th	29,7	21,1	8,7	11,2	18,6
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	57,2	49,7	7,5	17,8	39,4
Tidak tamat SD	48,5	43,6	5,0	12,7	35,8
Tamat SD	57,4	52,6	5,0	12,8	44,8
Tamat SMP	59,9	53,3	6,9	13,4	46,8
Tamat SMA	51,7	41,9	10,1	13,9	38,1
Tamat PT	38,1	24,8	13,6	14,5	24,0
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak bekerja	47,0	47,0	7,7	13,0	41,7
Pegawai	22,3	22,3	15,1	14,1	23,3
Wiraswasta	44,4	44,4	10,6	15,4	39,6
Petani/nelayan/buruh	53,4	53,4	4,6	14,4	43,6
Lainnya	42,3	42,3	6,0	14,9	33,4
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	45,9	34,5	11,6	14,1	32,0
Perdesaan	57,7	52,2	5,8	13,2	44,8
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>					
Terbawah	59,8	56,6	3,4	13,0	47,0
Menengah bawah	55,6	49,6	6,2	14,2	41,6
Menengah	51,0	44,2	7,0	12,3	38,9
Menengah atas	50,9	42,3	8,8	12,4	38,8
Teratas	48,1	33,0	15,5	16,4	32,2

Tabel 3.12.8  
 Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Total
Kepulauan Mentawai	0,2	0,2	89,8	9,7	100,0
Pesisir Selatan	2,0	1,4	96,7		100,0
Solok	5,3	1,5	92,1	1,2	100,0
Sijunjung	4,6	1,6	91,6	2,2	100,0
Tanah Datar	9,4	2,0	88,6		100,0
Padang Pariaman	8,3	1,0	90,8		100,0
Agam	8,1	1,1	90,8		100,0
Lima Puluh Kota	4,3		93,0	2,7	100,0
Pasaman	2,8	0,4	92,5	4,3	100,0
Solok Selatan	0,5	2,8	96,7		100,0
Dharmasraya	0,5	1,2	97,3	1,0	100,0
Pasaman Barat	1,0	2,2	95,9	0,9	100,0
Kota Padang	10,6	1,7	84,9	2,8	100,0
Kota Solok	11,0	5,8	79,0	4,2	100,0
Kota Sawah Lunto	13,5	1,7	84,8		100,0
Kota Padang Panjang	19,0	1,3	79,7		100,0
Kota Bukittinggi	11,4	1,1	87,6		100,0
Kota Payakumbuh	7,3	1,1	90,1	1,5	100,0
Kota Pariaman	12,8	2,1	85,1		100,0
Sumatera Barat	5,7	1,4	91,4	1,5	100,0

Tabel 3.12.9  
 Persentase WUS kawin yang Menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Total
Kelompok Umur (tahun)					
15-19	6,0	6,2	87,8		100,0
20-24	2,5		96,1	1,3	100,0
25-29	2,3	1,0	95,2	1,5	100,0
30-34	4,3	0,6	94,0	1,1	100,0
35-39	5,6	1,7	91,1	1,6	100,0
40-44	8,7	2,8	87,2	1,3	100,0
45-49	15,2	2,0	80,2	2,6	100,0
Pendidikan					
Tidak sekolah	1,2	0,4	97,3	1,1	100,0
Tidak tamat SD	3,8	1,1	91,9	3,2	100,0
Tamat SD	3,3	0,8	94,1	1,8	100,0
Tamat SMP	3,2	1,7	94,5	0,6	100,0
Tamat SMA	8,5	1,6	88,6	1,3	100,0
Tamat PT	13,5	2,4	82,1	2,1	100,0
Pekerjaan					
Tidak bekerja	5,3	1,1	92,4	1,2	100,0
Pegawai	16,8	2,6	80,0	0,6	100,0
Wiraswasta	9,5	3,0	86,1	1,4	100,0
Petani/nelayan/buruh	2,2	1,5	93,5	2,8	100,0
Lainnya	2,0	0,6	95,3	2,1	100,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	9,8	1,6	86,9	9,8	100,0
Perdesaan	3,8	1,3	93,6	3,8	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	3,4	0,9	93,5	2,2	100,0
Menengah bawah	3,4	0,5	94,5	1,5	100,0
Menengah	4,6	1,7	92,2	1,5	100,0
Menengah atas	5,1	1,9	92,4	0,6	100,0
Teratas	14,2	2,3	82,2	1,3	100,0

Tabel 3.12.10  
 Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	RS	Puskesmas/ Pustu	Klinik/ BP	Tim KB/ Medis keliling	Praktek dokter	Praktek bidan	Praktek perawat	Polindes/ Poskesdes	Posyandu	Apotek/ lainnya	Total
Kepulauan Mentawai		64,0	0,4	1,6	0,2	15,9	0,7	13,0	2,7	1,5	100,0
Pesisir Selatan	1,4	18,2			1,8	55,2		21,4	0,3	1,8	100,0
Solok	7,0	29,9		6,0	0,5	49,5	1,1	3,2	0,6	2,3	100,0
Sijunjung	3,5	19,8		0,5	1,4	38,5	2,1	24,8	2,4	7,0	100,0
Tanah Datar	8,7	19,0	0,6	1,5	0,4	56,3		6,5		7,0	100,0
Padang Pariaman	9,2	16,7		0,5	0,5	69,8		2,0		1,3	100,0
Agam	9,3	36,3		1,2	1,3	42,6		4,5	1,1	3,8	100,0
Lima Puluh Kota	4,8	14,8	0,5	1,0		41,1	2,6	29,4	2,7	3,1	100,0
Pasaman	4,8	16,9		0,6		56,8	2,0	13,1	0,6	5,2	100,0
Solok Selatan	1,7	11,6	10,8	1,9		60,6		7,2	4,5	1,7	100,0
Dharmasraya	1,2	17,3	0,6	4,4		48,5	1,5	18,4		8,2	100,0
Pasaman Barat	2,0	4,1	0,8		0,5	80,3	0,8	8,8		2,7	100,0
Kota Padang	10,7	20,7	0,6		2,6	56,4				9,1	100,0
Kota Solok	12,9	31,8	2,3	3,0	2,3	35,6			1,4	10,6	100,0
Kota Sawah Lunto	13,0	29,0	0,9		2,2	35,7		15,9	0,9	2,4	100,0
Kota Padang Panjang	19,2	31,4	1,4		1,1	31,4		1,2	1,5	12,9	100,0
Kota Bukittinggi	15,8	13,8			2,5	56,0		0,9		11,0	100,0
Kota Payakumbuh	7,7	35,1	1,1	0,5	1,6	33,9	0,8	1,6	0,3	17,4	100,0
Kota Pariaman	15,8	8,2				75,0				1,0	100,0
Sumatera Barat	6,4	21,0	0,8	1,3	1,0	52,3	0,7	10,5	0,9	5,1	100,0

Tabel 3.12.11  
 Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	RS	Puskesmas/ Pustu	Klinik/ BP	Tim KB/ Medis keliling	Praktek dokter	Praktek bidan	Praktek perawat	Polindes/ Poskesdes	Pos- yandu	Apotek/ lainnya	Total
<b>Kelompok umur</b>											
15-19 th	6,0	18,5				25,2		43,6	6,6		100,0
20-24 th	2,4	19,9	1,5	1,8		57,1	0,7	9,9	1,1	5,7	100,0
25-29 th	1,4	25,5	0,4	0,9	0,8	56,4	0,9	11,0	0,8	1,8	100,0
30-34 th	5,8	19,5	1,0	0,8	0,2	56,9	0,7	10,4	0,4	4,2	100,0
35-39 th	7,7	17,7	0,9	1,9	1,0	50,4	0,7	10,8	1,3	7,5	100,0
40-44 th	9,1	23,2	0,7	1,5	2,2	44,8	0,6	10,2	0,7	7,1	100,0
45-49 th	14,4	20,1	0,6	1,3	2,0	46,8	1,0	7,6	0,9	5,4	100,0
<b>Pendidikan</b>											
Tidak sekolah	7,0	23,8		11,9		32,3	1,1	15,9	2,8	5,3	100,0
Tidak tamat SD	4,0	26,9	1,4	1,5	0,1	41,8	2,0	17,1	2,6	2,7	100,0
Tamat SD	4,3	23,7	0,3	0,9	0,3	49,5	1,4	15,0	0,9	3,7	100,0
Tamat SMP	4,4	22,6	0,9	0,9	0,4	53,5	0,3	9,5	0,6	6,8	100,0
Tamat SMA	8,1	17,2	0,9	1,0	1,6	56,5	0,3	7,8	0,7	5,8	100,0
Tamat PT	14,7	15,4	0,9	1,8	3,7	58,2	0,2	0,6		4,4	100,0
<b>Pekerjaan</b>											
Tidak bekerja	6,4	21,1	0,5	1,3	0,8	52,4	0,6	10,6	0,8	5,6	100,0
Pegawai	11,8	12,6	3,0	0,7	3,5	56,9	0,4	2,8	0,6	7,8	100,0
Wiraswasta	8,9	17,8	0,8	0,1	3,2	55,5	0,6	6,9	1,1	5,3	100,0
Petani/nelayan/ Buruh	3,7	26,4	1,4	1,9		47,3	1,9	14,3	1,0	2,1	100,0
Lainnya	2,8	18,2		3,3		55,3		12,8	2,0	5,6	100,0
<b>Tempat Tinggal</b>											
Perkotaan	10,0	20,6	0,6	0,6	2,1	53,6	0,5	3,0	0,7	8,4	100,0
Perdesaan	4,6	21,1	0,9	1,7	0,4	51,7	0,9	14,3	1,0	3,5	100,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>											
Terbawah	4,5	29,0	0,1	2,1	0,0	43,0	1,1	17,5	0,9	1,6	100,0
Menengah bawah	4,9	24,8	0,2	1,7	0,2	48,5	1,1	12,7	2,0	4,0	100,0
Menengah	6,4	22,7	1,7	1,1	0,7	51,6	0,4	9,1	1,0	5,3	100,0
Menengah atas	5,6	12,6	1,0	0,9	0,9	63,1	0,6	7,2	0,1	8,0	100,0
Teratas	11,6	13,3	1,1	0,7	3,7	57,4	0,4	3,8	0,2	7,8	100,0

Tabel 3.12.12

Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut riwayat pemeriksaan kehamilan pada masa kehamilannya serta cakupan indikator ANC menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Melakukan ANC			Cakupan ANC	
	Ya (K1)	Tidak	Total	K1 Ideal	ANC K4
Umur saat bersalin					
< 20 th	91,4	8,6	100,0	71,6	49,4
20-34 th	96,6	3,4	100,0	85,9	67,6
≥ 35 th	95,1	4,9	100,0	79,8	65,4
Pendidikan					
Tidak sekolah	96,9	3,1	100,0	70,3	60,7
Tidak Tamat SD	90,7	9,3	100,0	73,2	49,9
Tamat SD	95,1	4,9	100,0	76,9	54,6
Tamat SLTP	96,4	3,6	100,0	82,0	66,8
Tamat SLTA	96,6	3,4	100,0	90,0	72,6
Tamat PT	100,0	0,0	100,0	95,1	84,3
Pekerjaan					
Tidak berkerja	96,8	3,2	100,0	84,9	67,5
Pegawai	100,0	0,0	100,0	95,5	81,9
Wiraswasta	93,6	6,4	100,0	85,0	60,4
Petani/Nelayan/Buruh	92,5	7,5	100,0	73,0	53,1
Lainnya	92,1	7,9	100,0	80,4	68,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	96,7	3,3	100,0	87,3	68,1
Perdesaan	95,8	4,2	100,0	82,4	65,9
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	90,4	9,6	100,0	70,6	50,1
Menengah bawah	98,2	1,8	100,0	82,7	68,2
Menengah	97,7	2,3	100,0	89,9	74,2
Menengah atas	96,5	3,5	100,0	89,1	68,0
Teratas	98,8	1,2	100,0	90,9	74,9

Tabel 3.12.13

Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara yang melakukan pemeriksaan ANC menurut tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tenaga yang memberi pelayanan ANC				Total
	dr kebidanan kandungan	dr umum	Bidan	Perawat	
Kepulauan Mentawai	3,3	0,6	86,3	9,8	100,0
Pesisir Selatan	2,7	1,3	96,0		100,0
Solok	11,2	0,9	87,9		100,0
Sijunjung	8,0	0,4	91,4	0,2	100,0
Tanah Datar	2,8	0,9	96,4		100,0
Padang Pariaman	1,9	2,5	95,6		100,0
Agam	5,5	0,7	93,9		100,0
Lima Puluh Kota	11,5	1,0	87,5		100,0
Pasaman	5,1	1,1	92,7	1,1	100,0
Solok Selatan	1,0		99,0		100,0
Dharmas Raya	4,1		95,9		100,0
Pasaman Barat	3,9	1,5	94,7		100,0
Kota Padang	20,0	2,0	76,8	1,1	100,0
Kota Solok	12,3		87,7		100,0
Kota Sawah Lunto	12,7		87,3		100,0
Kota Padang Panjang	18,3		81,7		100,0
Kota Bukittinggi	26,5		73,5		100,0
Kota Payakumbuh	22,2		77,8		100,0
Kota Pariaman	8,4	2,6	89,0		100,0
Sumatera Barat	9,3	1,1	89,3	0,4	100,0

Tabel 3.12.14  
 Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara yang melakukan pemeriksaan  
 ANC menurut tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC dan karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tenaga yang memberi pelayanan ANC				Total
	dr kebidanan dan kandungan	dr umum	Bidan	Perawat	
<b>Umur saat bersalin</b>					
< 20 th	7,1		92,9		100,0
20-34 th	8,9	1,1	89,5	0,5	100,0
>= 35 th	11,5	1,1	87,4		100,0
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	2,7		97,3		100,0
Tidak Tamat SD	0,2	1,2	96,9	1,8	100,0
Tamat SD	2,1	1,6	95,3	1,1	100,0
Tamat SLTP	4,7	0,6	94,7		100,0
Tamat SLTA	10,9	1,0	88,1	0,0	100,0
Tamat PT	33,3	1,5	65,2		100,0
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak bekerja	7,7	0,8	91,2	0,3	100,0
Pegawai	33,6	4,1	62,4		100,0
Wiraswasta	10,6	3,1	86,3		100,0
Petani/Nelayan/Buruh	2,0	0,6	96,1	1,3	100,0
Lainnya	10,5	0,2	89,2	0,2	100,0
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	16,0	1,6	81,9	0,5	100,0
Perdesaan	5,1	0,8	93,9	0,3	100,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>					
Terbawah	2,3	0,7	96,4	0,6	100,0
Menengah bawah	3,2	2,1	94,4	0,3	100,0
Menengah	2,7	0,8	95,6	0,8	100,0
Menengah atas	8,3	1,0	90,7	0,1	100,0
Teratas	31,7	0,9	67,4		100,0

Tabel 3.12.15  
 Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara yang melakukan pemeriksaan kehamilan menurut tempat saat menerima pelayanan ANC dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	RS	RB	Puskesmas/Pustu	Praktek dr/ klinik	Praktek bidan	Poskesdes/ Polindes	Posyandu	Lainnya	Total
Kepulauan Mentawai	3,9		30,5		23,2	12,1	25,1	5,2	100,0
Pesisir Selatan	1,4	2,1	13,4		57,7	17,3	6,5	1,6	100,0
Solok	1,4	0,9	19,2	3,8	40,1	11,4	23,3		100,0
Sijunjung	1,1	3,7	32,3	4,0	24,3	31,3	2,5	0,8	100,0
Tanah Datar	3,4	1,8	20,2	1,9	67,6	4,0	1,2		100,0
Padang Pariaman		3,1	21,6	1,9	63,5	6,7	3,1		100,0
Agam	3,2	4,4	40,7	1,5	44,1	6,2			100,0
Lima Puluh Kota	3,2	2,9	10,4	7,1	36,2	35,2	5,0		100,0
Pasaman	1,5	2,4	8,1	0,7	46,6	15,0	24,6	1,1	100,0
Solok Selatan			6,1		44,1	7,5	42,3		100,0
Dharmas Raya	0,6	0,7	15,7	3,3	44,4	18,7	14,2	2,3	100,0
Pasaman Barat	1,7	2,2	4,2	2,2	66,5	13,6	6,1	3,4	100,0
Kota Padang	11,6	5,0	14,1	11,0	58,4				100,0
Kota Solok	4,3	20,3	13,5		61,8				100,0
Kota Sawah Lunto	7,8	0,0	41,5	3,8	29,8	15,3	1,7		100,0
Kota Padang Panjang	4,2	4,1	10,7	12,0	69,0				100,0
Kota Bukittinggi	12,2	11,7	1,8	14,7	57,6	2,1			100,0
Kota Payakumbuh	3,5	13,4	40,2	6,8	29,7	2,2	4,2		100,0
Kota Pariaman	8,4		7,4		81,2	3,0			100,0
Sumatera Barat	4,0	3,6	18,3	4,4	50,3	11,7	7,1	0,7	100,0

Tabel 3.12.16  
 Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara yang melakukan pemeriksaan kehamilan menurut tempat saat menerima pelayanan ANC dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	RS	RB	Puskesmas/ Pustu	Praktek dokter /klinik	Praktek bidan	Poskes- des/ Polindes	Pos- yandu	Lain- nya	Total
<b>Umur saat bersalin</b>									
< 20 th	2,4	4,2	15,2	3,2	30,8	22,6	21,6		100,0
20-34 th	3,4	3,7	17,5	4,2	52,0	12,0	6,9	0,4	100,0
≥35 th	6,6	3,3	20,9	5,4	47,1	9,0	6,1	1,7	100,0
<b>Pendidikan</b>									
Tidak sekolah	2,7	0,9	24,0		41,4	19,8	11,2		100,0
Tidak Tamat SD	2,0	0,5	20,9		41,5	19,5	14,0	1,7	100,0
Tamat SD	1,4	1,9	25,6	0,6	38,7	20,0	11,2	0,5	100,0
Tamat SLTP	1,7	1,8	18,8	0,9	51,6	14,0	9,7	1,5	100,0
Tamat SLTA	3,1	5,7	14,5	6,1	61,4	6,3	2,7	0,3	100,0
Tamat PT	17,2	6,0	12,6	16,2	43,1	2,0	2,8		100,0
<b>Pekerjaan</b>									
Tidak berkerja	3,1	3,3	17,8	3,8	52,9	12,3	6,3	0,6	100,0
Pegawai	15,4	8,3	17,1	14,8	37,1	4,4	2,9		100,0
Wiraswasta	1,8	2,2	24,9	6,5	58,0	4,3	2,3		100,0
Petani/Nelayan/Buruh	4,5	2,1	17,0		35,8	18,6	20,5	1,5	100,0
Lainnya	3,0	5,2	21,8	4,3	49,3	9,0	5,5	2,0	100,0
<b>Tempat Tinggal</b>									
Perkotaan	7,5	5,3	17,0	8,6	56,2	2,7	2,5	0,1	100,0
Perdesaan	1,8	2,5	19,1	1,7	46,6	17,3	9,9	1,0	100,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>									
Terbawah	1,6	0,5	20,8		38,9	21,6	15,8	0,8	100,0
Menengah bawah	1,3	2,3	23,5	0,9	44,1	16,9	9,9	1,2	100,0
Menengah	2,1	4,1	21,0	0,4	59,2	7,8	4,4	1,1	100,0
Menengah atas	2,8	4,7	15,9	4,1	61,4	8,5	2,5	0,2	100,0
Teratas	12,7	6,6	9,4	17,6	48,4	3,1	2,1		100,0

Tabel 3.12.17

Persentase kelahiran pada Periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut konsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi zat besi selama masa kehamilannya dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengonsumsi zat besi			Jumlah hari mengkonsumsi		
	Ya	Tidak	Total	90+	< 90	Lupa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umur saat bersalin						
< 20 th	74,6	25,4	100,0	37,7	31,1	5,8
20-34 th	88,7	11,3	100,0	29,6	35,0	24,0
≥ 35 th	86,4	13,6	100,0	32,5	34,5	19,4
Pendidikan						
Tidak sekolah	88,6	11,4	100,0	17,4	50,5	20,8
Tidak Tamat SD	85,7	14,3	100,0	35,0	27,7	23,0
Tamat SD	84,4	15,6	100,0	28,1	36,2	20,1
Tamat SLTP	87,8	12,2	100,0	29,4	36,1	22,2
Tamat SLTA	90,4	9,6	100,0	28,8	36,6	24,9
Tamat PT	88,9	11,1	100,0	40,7	25,8	22,5
Pekerjaan						
Tidak berkerja	89,0	11,0	100,0	29,6	35,8	23,6
Pegawai	89,8	10,2	100,0	35,4	35,0	19,3
Wiraswasta	82,5	17,5	100,0	24,9	37,4	20,2
Petani/Nelayan/Buruh	83,2	16,8	100,0	35,3	25,8	22,1
Lainnya	84,9	15,1	100,0	32,5	33,2	19,1
Tempat Tinggal						
Perkotaan	88,4	11,6	100,0	29,4	31,6	27,3
Perdesaan	87,7	12,3	100,0	31,0	36,8	19,9
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	83,6	16,4	100,0	26,9	36,6	20,0
Menengah bawah	87,4	12,6	100,0	33,5	33,4	20,6
Menengah	92,4	7,6	100,0	29,3	37,4	25,6
Menengah atas	89,4	10,6	100,0	28,9	36,8	23,7
Teratas	87,0	13,0	100,0	34,1	28,9	24,0

\*) Kolom 5, 6 dan 7 pada Tabel 3.12,18 dan 3.12,19 merujuk pada jawaban responden yang mengkonsumsi zat besi (kolom 2),

Tabel 3.12.18

Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut hasil pendataan kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan pada Buku KIA yang ditunjukkan oleh ibu dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Memiliki Buku KIA				Hasil observasi isian pd buku KIA yg ditunjukkan							
	Ya, menunjukkan	Ya, tidak menunjukkan	Tidak Punya	Total	Penolong persalinan	Dana persalinan	Ken-daraan	Metode KB	Sumbangan darah	Lengkap	Tidak ada isian	
Kepulauan Mentawai	18,4	35,7	45,9	100,0	29,7	7,5	2,5	2,5	2,5	2,5	70,3	
Pesisir Selatan	46,2	48,4	5,4	100,0	38,4	19,2		3,4			61,6	
Solok	53,6	30,7	15,7	100,0	27,4	2,1	2,1	5,0	4,2	2,1	70,5	
Sijunjung	48,0	49,1	2,9	100,0	29,9	25,0	21,6	25,3	21,6	21,6	69,2	
Tanah Datar	40,7	54,2	5,1	100,0	10,7	10,7	10,7	10,7	5,9	5,9	89,3	
Padang Pariaman	18,2	66,0	15,7	100,0	34,9	23,5	5,8	23,5	6,5		65,1	
Agam	31,2	61,4	7,4	100,0	24,3	10,0	10,0	16,5	10,0	10,0	75,7	
Lima Puluh Kota	50,7	46,9	2,5	100,0	24,1	16,4	7,7	11,6	4,0		71,9	
Pasaman	47,1	48,0	4,9	100,0	27,3	6,9	5,2	11,7	6,2	5,2	72,7	
Solok Selatan	30,1	60,0	9,8	100,0	66,3	49,9	49,8	57,3	38,1	38,1	33,7	
Dharmas Raya	47,3	44,6	8,1	100,0	28,9	8,2	5,6	8,2	7,3	5,6	71,1	
Pasaman Barat	38,7	44,7	16,6	100,0	39,2	22,5	17,5	23,9	15,5	11,5	60,8	
Kota Padang	33,4	51,2	15,4	100,0	49,1	13,2	13,2	22,7	17,9	13,2	50,9	
Kota Solok	42,3	54,8	2,9	100,0	62,1	35,7	40,3	47,6	40,3	35,7	37,9	
Kota Sawah Lunto	53,9	38,9	7,3	100,0	36,4	29,5	33,3	32,5	29,5	29,4	63,6	
Kota Padang Panjang	36,7	52,8	10,5	100,0	37,1	49,0	44,4	28,9	37,1	28,9	51,0	
Kota Bukittinggi	37,0	41,4	21,6	100,0	39,5	26,0	26,0	26,0	26,0	26,0	60,5	
Kota Payakumbuh	61,7	32,6	5,7	100,0	61,0	42,7	38,0	41,9	38,0	38,0	39,0	
Kota Pariaman	11,4	85,9	2,7	100,0	48,3	26,3	26,3	9,1	9,1	9,1	51,7	
Sumatera Barat	39,6	49,8	10,6	100,0	34,8	17,2	12,8	17,7	12,6	10,6	64,4	

Tabel 3.12.19  
 Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut hasil pendataan kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan pada Buku KIA yang ditunjukkan oleh ibu dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki Buku KIA				Hasil observasi isian buku KIA yg ditunjukkan						
	Ya, menunjukkan	Ya, tidak menunjukkan	Tidak Punya	Total	Penolong persalinan	Dana Persalinan	Kendaraan	Metode KB	Donor Darah	Lengkap	Tidak ada isian
Umur saat bersalin											
< 20 th	51,3	43,4	5,3	100,0	54,8	19,0	12,9	17,9	14,8	12,9	45,2
20-34 th	40,3	49,3	10,4	100,0	34,4	17,8	12,6	18,3	12,4	9,9	64,6
≥ 35 th	36,0	51,8	12,2	100,0	33,8	15,1	14,2	15,5	13,3	13,1	66,2
Pendidikan											
Tidak sekolah	62,6	33,0	4,4	100,0	14,5	9,2	7,2	9,2	9,2	7,2	85,5
Tidak Tamat SD	32,0	56,0	12,0	100,0	32,1	19,9	19,1	18,1	14,1	11,1	63,9
Tamat SD	37,2	49,1	13,7	100,0	35,0	9,2	5,3	11,5	6,2	4,7	65,0
Tamat SLTP	40,9	49,1	10,1	100,0	23,7	13,9	10,4	13,1	10,4	8,2	74,5
Tamat SLTA	40,6	49,1	10,3	100,0	39,0	20,6	15,4	20,0	15,6	13,0	60,9
Tamat PT	40,1	53,4	6,5	100,0	50,0	28,7	21,3	33,0	19,2	18,7	49,5
Pekerjaan											
Tidak berkerja	42,1	48,3	9,6	100,0	32,3	15,7	13,5	17,9	12,5	10,9	67,0
Pegawai	36,0	53,0	11,0	100,0	47,5	29,3	15,9	23,1	12,0	12,0	51,6
Wiraswasta	35,3	55,9	8,8	100,0	47,3	26,7	15,9	29,8	23,9	14,7	51,9
Petani/Nelayan/Buruh	31,4	54,3	14,4	100,0	34,9	7,8	3,5	6,8	5,9	3,5	62,7
Lainnya	29,6	51,8	18,6	100,0	47,3	34,7	9,1	9,1	11,3	9,1	52,7
Tempat Tinggal											
Perkotaan	35,9	52,4	11,7	100,0	41,8	18,3	16,0	22,5	18,7	15,4	57,8
Perdesaan	41,9	48,2	9,9	100,0	31,2	16,7	11,2	15,2	9,3	8,0	67,9
Kuintil Indeks Kepemilikan											
Terbawah	33,1	51,0	15,9	100,0	20,2	10,1	7,3	8,3	5,5	1,6	23,0
Menengah bawah	38,2	49,1	12,7	100,0	32,8	13,8	11,2	17,2	10,3	2,9	24,4
Menengah	39,6	53,0	7,3	100,0	37,9	20,0	15,0	19,3	15,0	5,9	25,8
Menengah atas	47,2	44,9	7,9	100,0	43,9	30,3	24,5	28,4	24,5	9,9	24,7
Teratas	41,4	50,1	8,6	100,0	37,1	25,2	23,1	24,5	22,4	8,0	24,9

Tabel 3.12.20  
 Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara  
 menurut metode persalinan dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Risesdas 2013

Kabupaten/Kota	Normal	Vakum	Forcep	Operasi Perut/ sesar	Lainnya	Total
Kepulauan Mentawai	97,1			2,9		100,0
Pesisir Selatan	87,9	2,5		9,6		100,0
Solok	84,7			15,3		100,0
Sijunjung	79,4	1,6		17,8	1,2	100,0
Tanah Datar	90,0			10,0		100,0
Padang Pariaman	86,2	4,4		9,5		100,0
Agam	92,0			8,0		100,0
Lima Puluh Kota	86,0	0,3		13,7		100,0
Pasaman	94,8	1,0		4,2		100,0
Solok Selatan	92,9	0,9		6,2		100,0
Dharmas Raya	89,4	1,2		9,4		100,0
Pasaman Barat	93,5	0,7		5,8		100,0
Kota Padang	73,6	0,6	0,6	25,3		100,0
Kota Solok	79,3	2,5		18,2		100,0
Kota Sawah Lunto	80,3	2,8		16,9		100,0
Kota Padang Panjang	82,1	1,6		16,3		100,0
Kota Bukittinggi	80,9	2,8		16,3		100,0
Kota Payakumbuh	76,0		3,1	20,9		100,0
Kota Pariaman	79,5	7,3		13,2		100,0
Sumatera Barat	85,4	1,1	0,2	13,2	0,1	100,0

Tabel 3.12.21  
 Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara  
 menurut cara bersalin dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Normal	Vakum	Forcep	Operasi Perut/sesar	Lainnya	Total
<b>Kelompok umur (tahun)</b>						
< 20 th	96,3	2,3		1,4		100,0
20-34 th	86,1	1,1	0,2	12,5	0,1	100,0
>= 35 th	81,5	1,0		17,5		100,0
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	99,4			0,6		100,0
Tidak Tamat SD	91,9	2,0		6,1		100,0
Tamat SD	92,9	0,9		6,0	0,3	100,0
Tamat SLTP	92,8	0,5	0,4	6,3		100,0
Tamat SLTA	78,1	1,3	0,3	20,3		100,0
Tamat PT	73,0	1,8		25,2		100,0
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak berkerja	84,9	1,2	0,1	13,6	0,1	100,0
Pegawai	67,7	1,0		31,3		100,0
Wiraswasta	93,7			6,3		100,0
Petani/Nelayan/Buruh	97,6	1,4		1,0		100,0
Lainnya	84,5	0,8	1,6	13,1		100,0
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	79,4	1,4	0,5	18,7		100,0
Perdesaan	89,2	1,0		9,7	0,1	100,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>						
Terbawah	95,0	0,3		4,4	0,3	100,0
Menengah bawah	91,1	2,4	0,4	6,1		100,0
Menengah	85,7	0,9	0,4	13,0		100,0
Menengah atas	82,5	0,7		16,8		100,0
Teratas	70,9	1,5		27,6		100,0

Tabel 3.12.22  
 Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sd wawancara menurut penolong persalinan  
 kualifikasi tertinggi dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi							Total	Penolong Linakes
	Dr,kebid & kandungan	Dokter umum	Bidan	Pera- wat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Pendidikan									
Tidak sekolah	11,1		75,9		13,0			100,0	87,0
Tidak Tamat SD	12,0		61,3	1,9	23,5		1,1	100,0	75,3
Tamat SD	11,6	0,3	74,7	0,3	12,5		0,6	100,0	86,8
Tamat SLTP	12,4	0,1	81,8		5,3		0,4	100,0	94,3
Tamat SLTA	28,6	1,0	66,5	0,4	0,8	0,1	2,6	100,0	96,5
Tamat D1-D3/PT	41,7	1,7	52,7				3,8	100,0	96,2
Pekerjaan									
Tidak berkerja	21,0	0,6	71,6	0,5	4,8	0,0	1,5	100,0	93,7
Pegawai	44,0	1,1	53,6		1,3			100,0	98,7
Wiraswasta	17,5	1,9	75,1		3,2		2,3	100,0	94,5
Petani/Nelayan/Buruh	3,8		70,8		22,0		3,5	100,0	74,6
Lainnya	30,3		58,8		9,2		1,7	100,0	89,1
Tempat Tinggal									
Perkotaan	30,0	1,0	63,3	0,3	1,8		3,5	100,0	94,6
Perdesaan	15,7	0,4	73,9	0,4	9,0	0,0	0,5	100,0	90,4
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terendah	9,0	0,4	70,0	0,5	19,4		0,9	100,0	79,8
Menengah bawah	11,0	0,1	81,4	0,8	4,7	0,1	1,9	100,0	93,3
Menengah	21,1	0,1	74,2		3,0		1,6	100,0	95,4
Menengah atas	23,2	0,1	72,7	0,6	2,1		1,3	100,0	96,6
Teratas									0,0

Tabel 3.12.23  
 Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut penolong  
 persalinan kualifikasi terendah dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat,  
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penolong persalinan kualifikasi terendah*)							Total	Penolong Linakes**)
	dr. kebid. dan kand.	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Kepulauan Mentawai	5,2		25,2		67,6	0,9	1,1	100,0	30,4
Pesisir Selatan	16,4	1,2	69,6		12,8			100,0	87,2
Solok	17,6		70,3	4,4	7,8			100,0	87,8
Sijunjung	15,8	1,2	70,6	8,4	4,0			100,0	87,6
Tanah Datar	14,5		76,6	8,1			0,8	100,0	91,1
Padang Pariaman	11,5		82,3	1,9	4,3			100,0	93,8
Agam	15,0		81,5		1,7		1,9	100,0	96,5
Lima Puluh Kota	10,9	2,1	75,0	10,3	0,0		1,7	100,0	88,0
Pasaman	6,4		78,4		15,2			100,0	84,8
Solok Selatan	7,1	0,7	68,0		21,8	1,9	0,5	100,0	75,8
Dharmas Raya	9,3		77,6	5,2	7,9			100,0	86,9
Pasaman Barat	6,0	0,3	79,7	1,3	10,4		2,3	100,0	86,0
Kota Padang	36,1	2,7	55,0				6,2	100,0	93,8
Kota Solok	25,7		71,4	2,9				100,0	97,1
Kota Sawah Lunto	28,0		62,6	5,6	3,8			100,0	90,6
Kota Padang Panjang	27,4	1,9	69,2			1,5		100,0	98,5
Kota Bukittinggi	33,4		66,6					100,0	100,0
Kota Payakumbuh	25,7		67,2	4,9			2,3	100,0	92,9
Kota Pariaman	27,3	2,5	70,2					100,0	100,0
Sumatera Barat	17,8	0,9	70,5	2,7	6,4	0,1	1,7	100,0	89,2

\*) Apabila penolong persalinan > 1 penolong maka dipilih yang kualifikasi terendah

\*\*) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan,

Tabel 3.12.24  
 Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut penolong  
 persalinan kualifikasi terendah dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat,  
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi terendah							Total	Penolong Linakes
	Dr kebid. dan kand.	Dokter umum	Bidan	Pera-wat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Pendidikan									
Tidak sekolah			78,5	8,5	13,0			100,0	87,0
Tidak Tamat SD	7,2		61,6	6,3	23,7		1,1	100,0	75,1
Tamat SD	8,9	1,1	75,0	1,6	12,4	0,3	0,6	100,0	86,6
Tamat SLTP	9,1	0,8	82,1	1,8	5,7		0,4	100,0	93,9
Tamat SLTA	25,5	0,9	67,1	2,9	0,9	0,1	2,6	100,0	96,5
Tamat D1-D3/PT	37,5	1,2	54,8	2,6		0,1	3,8	100,0	96,1
Pekerjaan									
Tidak berkerja	17,6	1,0	72,3	2,7	4,8	0,0	1,5	100,0	93,6
Pegawai	37,3	0,3	57,2	3,8	1,3			100,0	98,7
Wiraswasta	15,5	1,9	76,5	0,6	3,2		2,3	100,0	94,5
Petani/Nelayan/ Buruh	2,4		68,9	2,4	22,2	0,6	3,5	100,0	73,7
Lainnya	25,2		59,4	4,2	9,4		1,7	100,0	88,8
Tempat Tinggal									
Perkotaan	26,8	1,4	64,6	1,7	1,9	0,0	3,5	100,0	94,5
Perdesaan	12,1	0,6	74,2	3,4	9,1	0,1	0,5	100,0	90,2
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terendah	7,7	0,4	70,3	1,4	19,2	0,3	0,9	100,0	79,7
Menengah bawah	7,7	1,0	81,7	2,9	4,7	0,1	1,9	100,0	93,3
Menengah	16,6	0,9	75,0	2,5	3,4		1,6	100,0	95,0
Menengah atas	19,3		74,1	3,2	2,1	0,1	1,3	100,0	96,5
Teratas	40,0	2,2	50,5	3,9	0,4		2,9	100,0	96,7

Tabel 3.12.25  
 Persentase kelahiran pada Periode 1 Januari 2010 sd wawancara  
 menurut tempat bersalin dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat bersalin					Total
	RS	RB/Klinik/ Praktek nakes	Puskesmas/ Pustu	Polindes/ Poskesdes	Rumah/ lainnya	
Umur saat bersalin						
< 20 th	6,4	30,3	7,8	16,4	39,1	100,0
20-34 th	17,9	44,0	13,6	8,1	16,3	100,0
≥ 35 th	26,2	36,7	11,5	8,1	17,5	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	16,6	21,6	29,2	13,8	18,7	100,0
Tidak Tamat SD	15,5	25,4	15,5	10,0	33,7	100,0
Tamat SD	8,5	35,9	16,5	11,1	27,9	100,0
Tamat SLTP	13,3	43,9	11,9	11,2	19,7	100,0
Tamat SLTA	25,7	50,0	9,5	6,6	8,3	100,0
Tamat D1-D3/PT	34,8	42,8	15,3	1,0	6,1	100,0
Pekerjaan						
Tidak berkerja	20,1	43,5	12,9	8,7	14,8	100,0
Pegawai	34,5	41,7	10,8	2,9	10,2	100,0
Wiraswasta	12,1	52,2	21,3	1,5	12,8	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	6,4	25,3	14,4	14,1	39,8	100,0
Lainnya	19,3	46,6	5,6	7,9	20,6	100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	29,8	50,2	8,4	2,9	8,8	100,0
Perdesaan	12,7	37,5	15,9	11,8	22,1	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	11,0	25,4	14,8	12,4	36,4	100,0
Menengah bawah	9,8	36,8	22,3	11,7	19,4	100,0
Menengah	21,3	51,2	11,7	5,5	10,3	100,0
Menengah atas	22,7	50,4	7,1	8,6	11,2	100,0
Teratas	33,1	50,0	8,7	3,3	4,9	100,0

### 3.13. Kesehatan anak dan imunisasi

Tabel 3.13.1  
Informasi sampel dan indikator yang dikumpulkan untuk kesehatan anak,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Sampel	Indikator
Perempuan umur 0-11 tahun	Sunat perempuan
Anak umur 0-59 bulan	Kunjungan neonatal
	Berat dan panjang lahir
	Perawatan tali pusar
	Kepemilikan KMS dan buku KIA
	Kepemilikan akte kelahiran
Anak umur 6-59 bulan	Cakupan vitamin A
	Pemantauan pertumbuhan
Anak umur 24-59 bulan	Kecacatan
Anak umur 0-23 bulan	ASI dan MPASI
Anak umur 12-59 bulan	Imunisasi

#### 3.13.1 Berat dan panjang lahir

Tabel 3.13.2  
Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ada catatan		
	<48 cm	48 - 52 cm	>52 cm
Kepulauan Mentawai	28,1	67,9	4,0
Pesisir Selatan	32,7	61,5	5,8
Solok	11,0	84,6	4,5
Sijunjung	23,6	76,1	0,4
Tanah Datar	2,5	93,2	4,4
Padang Pariaman	14,5	85,5	
Agam	10,1	85,4	4,5
Lima Puluh Kota	17,2	81,7	1,1
Pasaman	12,3	84,4	3,3
Solok Selatan	15,8	79,3	4,8
Dharmasraya	17,5	82,5	
Pasaman Barat	16,2	81,5	2,3
Kota Padang	16,1	83,9	
Kota Solok	7,6	88,0	4,4
Kota Sawah Lunto	18,2	81,8	
Kota Padang Panjang	6,7	91,2	2,0
Kota Bukittinggi	9,2	86,4	4,4
Kota Payakumbuh	18,7	77,1	4,2
Kota Pariaman	7,2	91,5	1,3
Sumatera Barat	15,5	82,4	2,1

Tabel 3.13.3  
 Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ada catatan		
	≤2500 gr	>2500 - 3999 gr	>4000 gr
<b>Kelompok Umur</b>			
0 – 5 bulan	4,4	88,6	7,0
6 – 11 bulan	8,1	84,6	7,3
12 – 23 bulan	9,1	85,7	5,2
24 – 35 bulan	4,9	88,7	6,4
36 – 47 bulan	7,6	84,8	7,6
48 – 59 bulan	9,4	88,0	2,6
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	6,3	86,4	7,2
Perempuan	8,3	87,1	4,6
<b>Pendidikan KK</b>			
Tidak pernah sekolah	6,2	93,8	
Tidak tamat SD	10,6	82,8	6,7
Tamat SD	9,0	82,7	8,3
Tamat SMP	7,0	86,1	6,8
Tamat SMA	5,6	89,5	4,9
Tamat D1-D3/PT	9,2	88,4	2,4
<b>Pekerjaan KK</b>			
Tidak bekerja	8,2	84,9	6,9
Pegawai	9,9	87,6	2,4
Wiraswasta	6,5	87,1	6,4
Petani/Nelayan/Buruh	7,7	85,3	7,0
Lainnya	3,2	92,3	4,5
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	6,9	88,7	4,5
Perdesaan	7,7	85,3	7,1
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	8,7	85,4	5,9
Menengah bawah	4,3	85,7	9,9
Menengah	10,5	86,0	3,5
Menengah Atas	7,4	87,5	5,0
Teratas	5,2	88,9	6,0

Tabel 3.13.4  
 Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ada catatan		
	<48 cm	48 - 52 cm	>52 cm
<b>Kelompok Umur</b>			
0 – 5 bulan	15,9	79,2	4,9
6 – 11 bulan	14,8	82,9	2,2
12 – 23 bulan	15,8	82,5	1,6
24 – 35 bulan	17,3	81,3	1,5
36 – 47 bulan	16,9	82,2	0,9
48 – 59 bulan	11,8	86,1	2,1
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	12,8	84,3	2,9
Perempuan	18,2	80,5	1,3
<b>Pendidikan KK</b>			
Tidak pernah sekolah	8,2	91,8	
Tidak tamat SD	12,6	86,4	0,9
Tamat SD	12,1	86,6	1,2
Tamat SMP	14,9	82,0	3,2
Tamat SMA	17,5	80,5	2,0
Tamat D1-D3/PT	21,7	75,5	2,8
<b>Pekerjaan KK</b>			
Tidak bekerja	6,9	92,2	0,9
Pegawai	16,9	78,1	5,0
Wiraswasta	12,9	85,7	1,4
Petani/Nelayan/Buruh	17,2	81,2	1,7
Lainnya	20,1	78,5	1,5
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	14,8	83,3	1,9
Perdesaan	16,2	81,5	2,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	19,1	79,8	1,1
Menengah bawah	14,7	82,1	3,2
Menengah	14,1	84,0	1,9
Menengah Atas	16,9	81,7	1,5
Teratas	13,9	83,5	2,6

### 3.13.2 Status imunisasi

Tabel 3.13.5.  
Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis imunisasi dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB 3	Polio 4	Campak
Kepulauan Mentawai	36,0	73,5	43,9	47,4	71,7
Pesisir Selatan	65,7	83,6	62,8	69,8	82,3
Solok	93,3	99,0	67,2	74,6	92,2
Sijunjung	92,4	100,0	67,7	67,8	91,3
Tanah Datar	77,2	83,6	65,8	79,5	76,7
Padang Pariaman	44,4	51,5	39,6	36,6	50,1
Agam	64,8	82,9	59,9	66,3	71,2
Lima Puluh Kota	63,9	79,3	59,5	64,0	65,6
Pasaman	78,6	87,3	77,0	73,7	80,7
Solok Selatan	70,2	86,2	60,2	72,6	78,9
Dharmasraya	65,4	81,0	72,7	77,0	72,4
Pasaman Barat	64,3	74,9	47,4	59,9	56,5
Kota Padang	74,0	79,2	54,5	56,6	63,3
Kota Solok	94,4	85,3	80,1	78,0	88,6
Kota Sawah Lunto	97,9	100,0	94,6	94,6	94,6
Kota Padang Panjang	64,1	66,1	70,2	57,6	35,1
Kota Bukittinggi	73,5	93,5	64,7	62,4	62,2
Kota Payakumbuh	78,2	65,0	62,8	65,0	65,7
Kota Pariaman	67,9	76,2	53,8	53,8	63,8
Sumatera Barat	70,5	81,0	60,2	64,4	71,4

Tabel 3.13.6  
 Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Persentase imunisasi dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB 3	Polio 4	Campak
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	74,8	83,8	62,1	63,7	72,6
Perempuan	66,3	78,4	58,4	65,1	70,3
<b>Pendidikan KK</b>					
Tidak pernah sekolah	83,2	84,0	53,0	53,0	57,9
Tidak tamat SD	69,6	72,8	46,7	57,7	69,1
Tamat SD	75,4	83,3	62,4	67,7	74,6
Tamat SMP	75,0	84,5	62,9	65,1	78,1
Tamat SMA	64,7	82,9	62,5	66,1	71,1
Tamat D1-D3/PT	64,2	53,0	44,3	50,3	34,4
<b>Pekerjaan KK</b>					
Tidak bekerja	85,8	100,0	72,7	87,4	87,4
Pegawai	65,5	81,4	66,2	69,7	73,4
Wiraswasta	73,4	79,5	61,0	65,6	69,1
Petani/Nelayan/Buruh	71,4	82,2	59,7	62,4	72,2
Lainnya	54,7	73,7	44,8	52,3	66,9
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	71,0	79,1	59,9	60,9	66,5
Perdesaan	70,2	82,2	60,3	66,6	74,6
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>					
Terbawah	71,4	84,0	59,0	62,2	75,9
Menengah bawah	65,8	76,0	53,3	66,6	66,9
Menengah	69,6	82,3	59,5	68,1	73,8
Menengah Atas	73,0	85,3	71,5	66,8	72,3
Teratas	73,6	76,4	59,0	58,0	66,3

Tabel 3.13.7  
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kelengkapan imunisasi dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Kepulauan Mentawai	15,8	61,5	22,7
Pesisir Selatan	41,1	48,8	10,2
Solok	49,5	49,5	1,0
Sijunjung	49,9	50,1	0,0
Tanah Datar	48,8	40,8	10,5
Padang Pariaman	13,1	57,8	29,2
Agam	39,2	44,6	16,2
Lima Puluh Kota	29,1	60,0	10,9
Pasaman	57,7	38,9	3,5
Solok Selatan	56,5	35,9	7,5
Dharmasraya	45,0	38,0	17,1
Pasaman Barat	25,0	51,2	23,8
Kota Padang	43,5	39,7	16,8
Kota Solok	50,9	46,5	2,6
Kota Sawah Lunto	92,6	7,4	
Kota Padang Panjang	26,1	48,0	25,9
Kota Bukittinggi	35,4	58,1	6,5
Kota Payakumbuh	51,6	26,6	21,8
Kota Pariaman	18,5	81,5	
Sumatera Barat	39,7	46,9	13,4

Tabel 3.13.8  
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kelengkapan imunisasi dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Jenis Kelamin			
Laki-laki	41,3	46,8	11,8
Perempuan	38,1	47,0	14,8
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	46,2	37,8	16,0
Tidak tamat SD	26,5	62,1	11,4
Tamat SD	43,1	46,0	10,8
Tamat SMP	44,8	42,9	12,3
Tamat SMA	39,6	46,1	14,3
Tamat D1-D3/PT	21,7	50,4	27,9
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	51,9	48,1	
Pegawai	45,6	40,8	13,7
Wiraswasta	39,6	48,0	12,4
Petani/Nelayan/Buruh	39,8	46,7	13,4
Lainnya	24,9	53,0	22,2
Tempat Tinggal			
Perkotaan	41,8	42,0	16,2
Perdesaan	38,4	49,9	11,7
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	36,0	55,5	8,5
Menengah bawah	37,5	44,8	17,6
Menengah	39,3	47,7	13,0
Menengah Atas	42,9	46,2	10,9
Teratas	45,4	36,0	18,6

Tabel 3.13.9  
 Persentase alasan tidak pernah imunisasi pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013\*)

Karakteristik	Alasan tidak pernah imunisasi					
	Keluarga tidak mengijinkan	Takut anak menjadi panas	Anak sering sakit	Tidak tahu tempat imunisasi	Tempat imunisasi jauh	Sibuk/repot
Jenis Kelamin						
Laki-laki	43,4	2,3	24,4	8,1	9,0	20,9
Perempuan	32,7	40,2			9,9	17,2
Pendidikan KK						
Tidak pernah sekolah	21,7					78,3
Tidak tamat SD	4,3	4,2		3,9	20,3	71,5
Tamat SD	10,9	39,4	49,7	18,2		
Tamat SMP	44,9				35,9	19,3
Tamat SMA	50,3	37,8	5,0		6,9	
Tamat D1-D3/PT	55,1					44,9
Tempat Tinggal						
Perkotaan	58,7	32,2			10,1	
Perdesaan	16,7	15,2	21,1	7,0	8,9	37,2
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	21,2	2,5	4,9	6,8	40,4	18,3
Menengah bawah	14,4	44,3	12,5	2,3	25,8	38,2
Menengah	20,2	54,5	21,6		6,8	12,8
Menengah Atas	73,6		13,6	13,6		11,6
Teratas	74,4				26,4	

\*) dari 13,4 persen yang tidak diimunisasi

### 3.13.3 Kunjungan neonatal

Tabel 3.13.10.  
Persentase kunjungan neonatal pada anak-anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kunjungan neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
<b>Kelompok Umur</b>			
0 – 5 bulan	73,8	43,9	35,0
6 – 11 bulan	79,0	54,1	34,0
12 – 23 bulan	66,5	46,8	32,8
24 – 35 bulan	66,1	40,6	28,7
36 – 47 bulan	67,5	43,1	31,6
48 – 59 bulan	63,9	41,1	32,0
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	67,3	44,6	31,4
Perempuan	68,5	43,5	32,4
<b>Pendidikan KK</b>			
Tidak pernah sekolah	65,0	36,5	24,2
Tidak tamat SD	55,4	33,4	26,0
Tamat SD	64,9	38,5	25,2
Tamat SMP	69,5	46,4	28,4
Tamat SMA	70,9	47,1	36,2
Tamat D1-D3/PT	76,5	57,5	53,7
<b>Pekerjaan KK</b>			
Tidak bekerja	67,7	42,7	39,6
Pegawai	75,7	57,3	50,8
Wiraswasta	70,2	44,6	32,6
Petani/Nelayan/Buruh	65,2	40,6	25,3
Lainnya	60,5	39,5	29,9
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	68,0	49,4	38,7
Perdesaan	67,9	41,0	28,0
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	57,7	34,4	19,5
Menengah bawah	67,2	41,2	28,4
Menengah	66,9	43,8	32,5
Menengah Atas	74,4	48,2	33,8
Teratas	76,0	55,0	48,1

Tabel 3.13.11  
 Persentase kunjungan neonatal lengkap (KN1, KN2, KN3) pada anak-anak umur 0-59 bulan  
 menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kunjungan neonatal		
	Tidak Pernah KN	KN Tidak Lengkap	KN Lengkap
<b>Kelompok Umur</b>			
0 – 5 bulan	23,3	51,2	25,5
6 – 11 bulan	19,3	50,2	30,5
12 – 23 bulan	28,7	45,8	25,5
24 – 35 bulan	29,7	47,1	23,2
36 – 47 bulan	28,5	46,7	24,7
48 – 59 bulan	33,7	39,6	26,7
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	28,6	46,1	25,3
Perempuan	28,5	45,6	25,9
<b>Pendidikan KK</b>			
Tidak pernah sekolah	35,0	47,8	17,1
Tidak tamat SD	39,1	44,1	16,9
Tamat SD	30,6	50,1	19,3
Tamat SMP	28,1	48,5	23,4
Tamat SMA	26,1	42,6	31,3
Tamat D1-D3/PT	18,9	41,3	39,8
<b>Pekerjaan KK</b>			
Tidak bekerja	30,8	38,0	31,1
Pegawai	21,9	33,5	44,6
Wiraswasta	26,5	46,8	26,7
Petani/Nelayan/Buruh	30,5	50,5	19,0
Lainnya	35,9	41,4	22,7
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	29,4	38,5	32,1
Perdesaan	28,1	50,1	21,9
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	37,9	47,9	14,2
Menengah bawah	28,6	49,3	22,1
Menengah	29,1	45,1	25,8
Menengah Atas	23,8	47,5	28,7
Teratas	21,2	38,9	39,9

### 3.13.4 Perawatan tali pusar

Tabel 3.13.12

Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara perawatan tali pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/ obat tradisional
Kepulauan Mentawai	26,6	41,5	0,6	31,3
Pesisir Selatan	7,0	90,7		2,3
Solok	20,7	73,8		5,5
Sijunjung	22,3	74,3	0,3	3,1
Tanah Datar	12,4	87,6		
Padang Pariaman	14,3	84,7	1,0	
Agam	35,6	64,4		
Lima Puluh Kota	32,5	67,1	0,2	0,2
Pasaman	15,0	83,8		1,2
Solok Selatan	17,8	76,8	2,4	3,0
Dharmasraya	29,5	65,2	3,6	1,8
Pasaman Barat	22,7	73,5	0,9	2,9
Kota Padang	24,2	74,7	1,1	
Kota Solok	22,8	77,2		
Kota Sawah Lunto	22,2	77,8		
Kota Padang Panjang	44,6	54,4		1,0
Kota Bukittinggi	24,0	73,8	1,0	1,1
Kota Payakumbuh	22,2	77,8		
Kota Pariaman	17,5	82,5		
Sumatera Barat	22,2	75,3	0,6	1,9

Tabel 3.13.13  
 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara perawatan tali pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/obat tradisional
<b>Kelompok Umur</b>				
0 – 5 bulan	39,5	60,0		0,5
6 – 11 bulan	30,2	69,2		0,7
12 – 23 bulan	20,4	76,6	1,2	1,8
24 – 35 bulan	22,4	74,2	1,0	2,4
36 – 47 bulan	14,2	82,9	0,7	2,2
48 – 59 bulan	19,8	77,7	0,1	2,4
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	22,6	75,0	0,6	1,8
Perempuan	21,7	75,6	0,7	2,0
<b>Pendidikan KK</b>				
Tidak pernah sekolah	35,5	56,1		8,5
Tidak tamat SD	21,7	69,6	1,4	7,3
Tamat SD	22,6	73,3	1,3	2,8
Tamat SMP	19,9	79,2		0,9
Tamat SMA	20,8	78,3	0,5	0,4
Tamat D1-D3/PT	32,3	67,0		0,6
<b>Pekerjaan KK</b>				
Tidak bekerja	31,0	65,5		3,4
Pegawai	27,3	71,3	1,3	0,1
Wiraswasta	23,2	76,1	0,1	0,6
Petani/Nelayan/Buruh	18,8	76,7	0,9	3,6
Lainnya	24,0	75,4	0,5	0,1
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	23,1	75,8	0,8	0,3
Perdesaan	21,6	75,0	0,5	2,9
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	21,8	71,0	1,3	5,9
Menengah bawah	21,3	77,3	0,2	1,2
Menengah	19,9	78,0	1,2	0,9
Menengah Atas	22,1	77,1		0,8
Teratas	26,3	73,5	0,1	

### 3.13.5 Pola pemberian ASI

Tabel 3.13.14  
 Persentase proses mulai menyusui pada anak usia 0-23 bulan menurut kabupaten/kota,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kategori proses mulai menyusui				
	<1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥48 jam
Kepulauan Mentawai	21,3	78,7			
Pesisir Selatan	38,8	44,0	13,1		4,1
Solok	55,4	40,7		2,3	1,7
Sijunjung	43,0	43,3	3,0	2,4	8,3
Tanah Datar	44,3	37,5	3,5	14,7	
Padang Pariaman	69,4	19,7	2,0	7,6	1,3
Agam	49,8	47,4	2,8		
Lima Puluh Kota	56,1	32,5	0,8	6,0	4,7
Pasaman	82,5	12,5		2,9	2,1
Solok Selatan	76,1	16,8		7,1	
Dharmasraya	44,4	44,3	0,8	9,4	1,1
Pasaman Barat	79,9	14,8		3,7	1,6
Kota Padang	58,9	34,0	1,8	3,0	2,2
Kota Solok	35,1	49,1	7,2	8,6	
Kota Sawah Lunto	77,6	9,7			12,7
Kota Padang Panjang	80,2	11,4			8,3
Kota Bukittinggi	78,6	8,8	2,0	4,4	6,2
Kota Payakumbuh	53,8	39,8	6,3		
Kota Pariaman	78,5	21,5			
Sumatera Barat	44,2	36,6	3,9	9,3	6,1

Tabel 3.13.15  
 Persentase proses mulai menyusui pada anak usia 0-23 bulan menurut karakteristik,  
 Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kategori proses mulai menyusui				
	<1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥48 jam
<b>Kelompok Umur</b>					
0 – 5 bulan	56,6	34,8	3,2	4,5	0,9
6 – 11 bulan	53,1	35,0	3,3	3,5	5,1
12 – 23 bulan	61,3	31,9	1,6	3,7	1,6
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	63,3	27,4	1,9	4,2	3,2
Perempuan	52,8	39,6	2,8	3,5	1,2
<b>Pendidikan KK</b>					
Tidak pernah sekolah	36,9	61,7			1,4
Tidak tamat SD	69,8	24,1		3,8	2,3
Tamat SD	53,1	34,6	2,6	4,8	4,8
Tamat SMP	58,5	33,6	3,5	3,4	0,9
Tamat SMA	60,2	31,7	2,2	4,2	1,8
Tamat D1-D3/PT	55,7	40,1	2,7	0,9	0,5
<b>Pekerjaan KK</b>					
Tidak bekerja	78,1	17,4		1,1	3,3
Pegawai	52,9	44,4	1,5	0,4	0,7
Wiraswasta	60,8	30,4	2,5	5,4	0,9
Petani/Nelayan/Buruh	56,6	34,3	2,3	3,4	3,3
Lainnya	50,2	33,5	4,8	6,2	5,3
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	58,5	31,7	2,6	4,8	2,5
Perdesaan	58,0	34,4	2,2	3,2	2,1
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>					
Terbawah	65,0	30,0	3,1	1,3	0,6
Menengah bawah	51,7	37,2	0,6	5,9	4,6
Menengah	56,4	32,9	2,7	3,8	4,1
Menengah Atas	61,7	27,9	4,1	5,9	0,4
Teratas	56,4	38,8	1,2	2,4	1,1

### 3.13.6 Cakupan kapsul vitamin A

Tabel 3.13.16

Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Menerima kapsul vitamin A
Kelompok Umur	
6 – 11 bulan	69,3
12 – 23 bulan	73,3
24 – 35 bulan	73,6
36 – 47 bulan	71,6
48 – 59 bulan	65,6
Jenis Kelamin	
Laki-laki	70,5
Perempuan	71,2
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	68,9
Tidak tamat SD	62,6
Tamat SD	72,2
Tamat SMP	72,2
Tamat SMA	70,5
Tamat D1-D3/PT	75,0
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	70,1
Pegawai	73,2
Wiraswasta	73,6
Petani/Nelayan/Buruh	69,6
Lainnya	62,8
Tempat Tinggal	
Perkotaan	67,4
Perdesaan	73,0
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	71,7
Menengah bawah	70,7
Menengah	67,3
Menengah Atas	69,4
Teratas	75,2

### 3.13.7 Pemantauan pertumbuhan

Tabel 3.13.17

Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak Pernah
<b>Kelompok Umur</b>			
6 – 11 bulan	58,3	28,5	13,3
12 – 23 bulan	46,6	28,3	25,0
24 – 35 bulan	40,0	25,8	34,2
36 – 47 bulan	35,8	22,7	41,4
48 – 59 bulan	26,8	25,0	48,1
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	37,1	26,2	36,7
Perempuan	42,0	25,4	32,6
<b>Pendidikan KK</b>			
Tidak pernah sekolah	49,0	15,2	35,8
Tidak tamat SD	34,2	22,7	43,1
Tamat SD	36,1	25,9	38,0
Tamat SMP	38,9	25,2	35,9
Tamat SMA	42,4	27,3	30,3
Tamat D1-D3/PT	42,6	27,0	30,4
<b>Pekerjaan KK</b>			
Tidak bekerja	36,7	27,2	36,1
Pegawai	40,7	27,3	32,1
Wiraswasta	40,6	26,2	33,2
Petani/Nelayan/Buruh	38,2	24,2	37,5
Lainnya	41,2	30,4	28,4
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	36,9	29,3	33,9
Perdesaan	41,0	23,8	35,2
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	37,5	23,2	39,3
Menengah bawah	38,9	25,6	35,4
Menengah	36,8	25,0	38,2
Menengah Atas	43,0	25,7	31,3
Teratas	42,1	30,6	27,3

### 3.14 Gizi

#### 3.14.1. Status gizi anak balita

##### a. Status gizi anak balita berdasarkan indikator BB/U

Tabel 3.14.1  
Prevalensi status gizi balita BB/U menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat,  
Riskesmas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi BB/U			
	Gizi Buruk (%)	Gizi Kurang (%)	Gizi Baik (%)	Gizi Lebih (%)
Kepulauan Mentawai	11,0	20,2	65,2	3,6
Pesisir Selatan	9,8	18,2	70,2	1,8
Solok	2,5	18,8	77,7	1,0
Sawahlunto_sijunjung	7,5	11,8	79,0	1,6
Tanah Datar	4,1	6,2	84,0	5,7
Padang Pariaman	9,4	13,5	74,0	3,1
Agam	3,2	12,1	84,4	0,3
Lima Puluh Kota	7,4	20,2	68,5	3,9
Pasaman	12,3	16,2	71,2	0,3
Solok Selatan	5,3	22,4	70,6	1,6
Dharmas Raya	4,7	18,0	73,9	3,4
Pasaman Barat	13,3	20,8	60,8	5,2
Kota Padang	6,0	5,7	83,5	4,8
Kota Solok	3,0	14,8	78,1	4,2
Kota Sawah Lunto		7,8	90,9	1,4
Kota Padang Panjang	1,9	10,5	86,6	1,0
Kota Bukittinggi	3,3	12,4	83,0	1,3
Kota Payakumbuh	2,9	10,0	84,1	3,0
Kota Pariaman	16,2	20,1	63,1	0,5
Sumatera Barat	6,9	14,3	76,0	2,8

Tabel 3.14.2  
Prevalensi status gizi balita BB/U menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat,  
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi BB/U			
	Gizi Buruk (%)	Gizi Kurang (%)	Gizi Baik (%)	Gizi Lebih (%)
<b>Kelompok Umur (Bulan)</b>				
0-5 bulan	8,0	5,2	79,0	7,9
6-11 bulan	2,0	9,4	85,9	2,7
12-23 bulan	9,5	14,0	75,3	1,2
24-35 bulan	6,2	16,9	75,4	1,5
36-47 bulan	7,5	13,4	74,8	4,2
48-59 bulan	6,2	18,5	72,8	2,5
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	21,0	19,6	59,4	21,0
Perempuan	15,9	22,0	62,1	15,9
<b>Pendidikan KK</b>				
Tidak sekolah	6,4	16,2	74,4	3,0
Tidak tamat SD	11,4	20,9	67,2	0,5
Tamat SD	7,5	16,5	72,2	3,8
Tamat SLTP	5,9	14,0	77,5	2,6
Tamat SLTA	6,0	12,3	78,9	2,7
Tamat D1-D3/PT	7,0	7,7	81,3	4,0
<b>Pekerjaan KK</b>				
Tidak bekerja	5,8	14,9	71,6	7,6
Pegawai	7,8	7,2	82,2	2,9
Wiraswasta	4,7	14,0	78,9	2,4
Petani/nelayan/buruh	8,4	17,0	71,8	2,7
Lainnya	6,9	11,1	79,2	2,8
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	5,2	9,6	82,1	3,1
Pedesaan	7,9	17,0	72,4	2,7
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>				
Terbawah	10,7	18,7	69,0	1,6
Menengah Bawah	7,2	16,3	73,5	3,0
Menengah	6,5	14,9	77,0	1,6
Menengah Atas	7,2	9,9	80,8	2,1
Teratas	3,2	10,6	80,7	5,5

**b. Status gizi anak balita berdasarkan indikator TB/U**

Tabel 3.14.3  
Prevalensi status gizi balita TB/U menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat,  
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Kepulauan Mentawai	16,7	24,2	59,1
Pesisir Selatan	27,7	22,3	50,0
Solok	16,0	26,0	58,0
Sawahlunto_sijunjung	13,7	23,5	62,8
Tanah Datar	20,3	18,5	61,2
Padang Pariaman	16,3	24,7	59,0
Agam	11,9	18,1	70,0
Lima Puluh Kota	13,2	15,6	71,2
Pasaman	24,8	30,4	44,8
Solok Selatan	21,5	27,1	51,4
Dharmas Raya	20,7	19,6	59,6
Pasaman Barat	30,6	20,9	48,5
Kota Padang	17,8	15,9	66,3
Kota Solok	8,9	21,8	69,3
Kota Sawah Lunto	7,7	14,8	77,5
Kota Padang Panjang	7,5	21,0	71,5
Kota Bukittinggi	7,9	20,5	71,5
Kota Payakumbuh	13,2	17,2	69,6
Kota Pariaman	28,9	15,1	56,0
Sumatera Barat	18,4	20,8	60,8

Tabel 3.14.4  
Prevalensi status gizi balita TB/U menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat,  
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
<b>Kelompok Umur (Bulan)</b>			
0-5 bulan	12,5	7,5	80,0
6-11 bulan	15,4	17,5	67,1
12-23 bulan	22,5	19,7	57,8
24-35 bulan	22,8	22,9	54,3
36-47 bulan	19,2	26,0	54,7
48-59 bulan	13,5	21,9	64,6
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	21,0	19,6	59,4
Perempuan	15,9	22,0	62,1
<b>Pendidikan KK</b>			
Tidak pernah sekolah	12,5	21,8	65,7
Tidak tamat SD	16,9	28,8	54,3
Tamat SD	19,6	23,1	57,3
Tamat SLTP	21,8	19,9	58,3
Tamat SLTA	17,2	18,7	64,1
Tamat D1-D3/PT	13,8	15,1	71,1
<b>Pekerjaan KK</b>			
Tidak bekerja	12,1	17,5	70,4
Pegawai	16,8	17,0	66,3
Wiraswasta	16,4	17,4	66,3
Petani/nelayan/buruh	20,5	24,7	54,8
Lainnya	22,0	21,4	56,5
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	21,0	19,6	59,4
Pedesaan	15,9	22,0	62,1
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>			
Terbawah	22,1	28,6	49,3
Menengah bawah	20,2	22,5	57,3
Menengah	19,4	19,6	61,0
Menengah atas	14,6	18,4	67,0
Teratas	15,2	14,4	70,4

**c. Status gizi anak balita berdasarkan indikator BB/TB**

Tabel 3.14.5  
Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi BB/TB			
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)
Kepulauan Mentawai	12,4	10,7	69,1	7,8
Pesisir Selatan	4,1	7,0	76,1	12,7
Solok	1,3	6,1	89,3	3,2
Sijunjung	2,9	7,2	79,3	10,6
Tanah Datar	4,0	4,8	76,1	15,1
Padang Pariaman	7,0	9,0	75,1	8,9
Agam	6,0	7,2	79,8	7,0
Lima Puluh Kota	5,9	9,1	80,9	4,1
Pasaman	6,8	9,2	76,8	7,3
Solok Selatan	5,3	8,7	79,9	6,1
Dharmas Raya	5,8	6,4	71,2	16,6
Pasaman Barat	9,4	8,8	70,0	11,8
Kota Padang	3,4	5,7	74,1	16,8
Kota Solok	4,7	8,6	79,4	7,3
Kota Sawah Lunto	3,6	6,2	81,3	8,9
Kota Padang Panjang	4,0	8,3	80,8	6,9
Kota Bukittinggi	4,0	6,7	82,8	6,5
Kota Payakumbuh	3,6	9,2	77,7	9,6
Kota Pariaman	9,2	6,0	65,0	19,8
Sumatera Barat	5,2	7,4	77,3	10,1

Tabel 3.14.6  
Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat,  
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi BB/TB			
	Sangat kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)
Kelompok Umur (bulan)				
0-5 bulan	5,1	5,0	69,6	20,3
6-11 bulan	6,5	5,9	77,0	10,7
12-23 bulan	8,9	9,4	74,7	7,1
24-35 bulan	5,7	6,1	77,4	10,7
36-47 bulan	3,5	6,4	78,5	11,6
48-59 bulan	2,2	9,2	81,6	6,9
Jenis Kelamin				
Laki-laki	5,1	9,1	74,0	11,7
Perempuan	5,2	5,7	80,5	8,6
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	7,9	11,1	72,2	8,9
Tidak tamat SD	7,1	5,9	80,8	6,2
Tamat SLTP	5,8	7,7	76,3	10,2
Tamat SLTA	5,0	8,0	75,2	11,8
Tamat D1-D3/PT	3,8	7,1	79,1	10,1
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	5,1	7,4	78,5	8,9
Pegawai	3,9	6,8	74,6	14,8
Wiraswasta	4,9	8,2	77,1	9,8
Petani/nelayan/buruh	5,8	7,0	77,8	9,4
Lainnya	4,8	7,5	78,6	9,1
Tempat Tinggal				
Perkotaan	5,2	9,6	82,1	3,1
Pedesaan	7,9	17,0	72,4	2,7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	6,2	8,0	76,6	9,3
Menengah bawah	7,7	8,7	75,8	7,8
Menengah	2,3	6,9	80,1	10,7
Menengah atas	5,8	6,4	78,2	9,6
Teratas	4,2	7,0	76,0	12,8

**d. Status gizi anak balita berdasarkan tiga indikator status gizi**

Tabel 3.14.7  
Prevalensi balita menurut tiga indikator status gizi dan kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	BB/U* (Buruk+Kurang) (%)	TB/U (Sangat Pendek + Pendek) (%)	BB/TB (Sangat Kurus + Kurus) (%)
Kepulauan Mentawai	31,2	40,9	23,1
Pesisir Selatan	28,0	50,0	11,1
Solok	21,3	42,0	7,5
Sawahlunto_sijunjung	19,4	37,2	10,1
Tanah Datar	10,3	38,8	8,8
Padang Pariaman	22,9	41,0	16,1
Agam	15,3	30,0	13,2
Lima Puluh Kota	27,6	28,8	15,0
Pasaman	28,5	55,2	15,9
Solok Selatan	27,8	48,6	14,1
Dharmas Raya	22,7	40,4	12,1
Pasaman Barat	34,1	51,5	18,2
Kota Padang	11,7	33,7	9,1
Kota Solok	17,7	30,7	13,3
Kota Sawah Lunto	7,8	22,5	9,8
Kota Padang Panjang	12,4	28,5	12,3
Kota Bukittinggi	15,7	28,5	10,7
Kota Payakumbuh	12,9	30,4	12,7
Kota Pariaman	36,4	44,0	15,2
Sumatera Barat	21,2	39,2	12,6

\* Permasalahan gizi akut adalah apabila BB/TB >10 (UNHCR)

\*\*Permasalahan gizi kronis adalah apabila TB/U di atas prevalensi nasional (37,2)

### 3.14.2. Status gizi anak umur 5-18 tahun

#### a. Status gizi anak umur 5 – 12 tahun

Tabel 3.14.8  
Prevalensi status gizi TB/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Kepulauan Mentawai	14,0	22,3	63,7
Pesisir Selatan	22,4	20,2	57,4
Solok	14,0	27,7	58,3
Sawahlunto_sijunjung	8,4	33,1	58,5
Tanah Datar	15,8	20,9	63,2
Padang Pariaman	11,0	22,5	66,5
Agam	13,2	22,8	64,1
Lima Puluh Kota	9,4	25,5	65,1
Pasaman	31,7	22,0	46,3
Solok Selatan	13,3	23,8	62,9
Dharmas Raya	17,4	17,6	65,0
Pasaman Barat	27,5	25,7	46,8
Kota Padang	15,1	11,5	73,5
Kota Solok	5,3	20,9	73,8
Kota Sawah Lunto	9,8	14,0	76,2
Kota Padang Panjang	5,1	13,1	81,8
Kota Bukittinggi	3,0	15,4	81,6
Kota Payakumbuh	8,5	12,9	78,6
Kota Pariaman	31,3	17,8	50,9
Sumatera Barat	16,0	21,1	62,8

Tabel 3.14.9  
Prevalensi status gizi IMT/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Kepulauan Mentawai	6,1	6,7	74,9	9,4	2,9
Pesisir Selatan	3,4	5,3	70,3	12,7	8,2
Solok	2,4	5,7	77,3	10,6	4,0
Sawahlunto_sijunjung	1,9	11,9	78,7	5,4	2,1
Tanah Datar	6,3	8,0	59,4	14,7	11,7
Padang Pariaman	2,4	6,8	74,5	8,8	7,6
Agam	6,8	7,8	72,6	8,1	4,8
Lima Puluh Kota	3,5	9,6	75,7	7,0	4,2
Pasaman	1,1	5,5	66,6	12,6	14,2
Solok Selatan	6,8	11,6	68,7	7,7	5,2
Dharmas Raya	5,1	7,3	62,4	17,1	8,1
Pasaman Barat	4,9	5,8	56,7	18,3	14,3
Kota Padang	3,7	8,2	68,2	12,3	7,6
Kota Solok	3,7	8,2	73,5	10,1	4,5
Kota Sawah Lunto	7,4	7,4	65,0	12,2	8,0
Kota Padang Panjang	2,7	4,2	78,8	9,4	4,9
Kota Bukit tinggi	8,0	9,4	66,4	9,2	7,0
Kota Payakumbuh	7,5	8,7	69,2	8,0	6,6
Kota Pariaman	3,3	3,7	59,1	17,0	16,9
Sumatera Barat	4,2	7,4	69,3	11,4	7,7

**b. Status gizi remaja umur 13 -15 tahun**

Tabel 3.14.10  
Prevalensi status gizi TB/U usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi TB/U		
	Sangat pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Kepulauan Mentawai	31,6	33,4	35,1
Pesisir Selatan	18,2	26,0	55,9
Solok	13,7	32,6	53,7
Sijunjung	6,9	26,1	67,0
Tanah Datar	17,8	25,7	56,5
Padang Pariaman	20,7	30,5	48,8
Agam	13,8	22,8	63,4
Lima Puluh Kota	14,3	19,2	66,6
Pasaman	20,1	32,6	47,3
Solok Selatan	13,1	30,9	56,0
Dharmasraya	22,6	29,3	48,0
Pasaman Barat	28,1	27,0	44,9
Kota Padang	19,7	15,7	64,6
Kota Solok	6,6	20,9	72,5
Kota Sawah Lunto	8,0	19,5	72,5
Kota Padang Panjang	0,0	21,8	78,2
Kota Bukittinggi	2,5	16,3	81,2
Kota Payakumbuh	5,0	14,3	80,7
Kota Pariaman	29,0	28,5	42,5
Sumatera Barat	17,3	24,7	57,9

Tabel 3.14.11  
Prevalensi status gizi IMT/U usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Kepulauan Mentawai	8,4	8,0	77,2	5,5	0,8
Pesisir Selatan	7,1	5,9	75,4	7,8	3,8
Solok	1,7	6,2	77,9	11,1	3,1
Sijunjung	7,4	10,0	72,0	8,2	2,4
Tanah Datar	4,3	10,5	76,9	7,4	0,9
Padang Pariaman	1,4	9,5	81,4	6,6	1,1
Agam	3,7	4,1	87,9	2,5	1,8
Lima Puluh Kota	3,1	8,0	78,8	5,4	4,7
Pasaman	3,7	2,1	88,4	5,8	0,0
Solok Selatan	1,9	4,8	81,0	10,5	1,7
Dharmasraya	0,9	9,6	79,6	7,3	2,6
Pasaman Barat	4,0	5,9	76,7	13,5	0,0
Kota Padang	5,0	6,5	77,2	9,7	1,6
Kota Solok	2,5	7,3	82,8	5,9	1,5
Kota Sawah Lunto	2,0	4,4	76,2	13,7	3,6
Kota Padang Panjang	2,7	10,7	70,0	11,9	4,6
Kota Bukittinggi	3,7	10,3	70,8	12,6	2,6
Kota Payakumbuh	0,4	7,1	73,6	11,6	7,4
Kota Pariaman	7,7	4,3	77,9	7,7	2,4
Sumatera Barat	3,9	6,9	78,8	8,3	2,1

**c. Status gizi remaja umur 16 – 18 tahun**

Tabel 3.14.12  
Prevalensi status gizi TB/U usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi TB/U		
	Sangat pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Kepulauan Mentawai	29,0	28,1	42,9
Pesisir Selatan	6,4	27,6	66,0
Solok	5,8	29,3	64,9
Sijunjung	9,1	35,3	55,6
Tanah Datar	7,4	24,2	68,4
Padang Pariaman	9,4	26,0	64,6
Agam	3,4	23,8	72,7
Lima Puluh Kota	3,6	18,1	78,3
Pasaman	15,2	36,3	48,5
Solok Selatan	8,1	33,5	58,4
Dharmasraya	16,9	25,1	58,0
Pasaman Barat	17,9	22,4	59,8
Kota Padang	7,2	19,5	73,3
Kota Solok	4,0	22,9	73,1
Kota Sawah Lunto	1,3	32,0	66,7
Kota Padang Panjang	3,5	25,7	70,8
Kota Bukittinggi	3,9	8,3	87,8
Kota Payakumbuh	0,0	13,9	86,1
Kota Pariaman	8,9	31,0	60,0
Sumatera Barat	8,4	24,7	66,9

Tabel 3.14.13  
Prevalensi status gizi IMT/U usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Kepulauan Mentawai	6,6	2,8	82,5	5,1	3,0
Pesisir Selatan	3,6	8,0	79,6	7,9	0,8
Solok	0,3	8,7	86,5	3,7	0,8
Sijunjung	4,7	11,3	77,3	5,8	0,9
Tanah Datar	2,3	12,8	79,6	5,4	0,0
Padang Pariaman	1,2	10,2	82,5	3,9	2,2
Agam	3,1	12,0	77,7	6,0	1,2
Lima Puluh Kota	2,2	12,1	74,8	10,2	0,7
Pasaman	0,6	4,4	90,5	3,4	1,0
Solok Selatan	2,2	8,5	84,9	3,6	0,9
Dharmasraya	0,0	12,1	79,8	6,8	1,3
Pasaman Barat	1,1	9,9	80,5	6,9	1,6
Kota Padang	1,8	7,4	83,0	5,8	2,0
Kota Solok	0,5	6,5	77,5	8,9	6,6
Kota Sawah Lunto	0,0	7,4	86,6	5,1	0,8
Kota Padang Panjang	1,3	9,4	72,1	14,7	2,5
Kota Bukittinggi	0,6	10,0	84,0	3,9	1,5
Kota Payakumbuh	0,0	3,0	84,8	4,8	7,4
Kota Pariaman	2,0	6,0	84,6	7,3	0,0
Sumatera Barat	1,9	9,1	81,5	6,0	1,5

### 3.14.3. Status gizi dewasa

#### a. Status gizi dewasa (>18 tahun) menurut indeks masa tubuh (IMT)

Tabel 3.14.14

Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi IMT			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)
Kepulauan Mentawai	10,4	76,2	7,5	6,0
Pesisir Selatan	15,1	64,2	9,0	11,6
Solok	12,1	63,9	10,0	14,0
Sijunjung	17,0	62,0	8,8	12,2
Tanah Datar	14,8	64,2	9,3	11,7
Padang Pariaman	14,1	66,8	8,2	10,9
Agam	15,2	62,3	10,0	12,5
Lima Puluh Kota	15,1	60,7	11,7	12,5
Pasaman	10,6	69,7	9,3	10,5
Solok Selatan	11,8	67,3	8,5	12,4
Dharmasraya	9,1	69,7	9,4	11,7
Pasaman Barat	9,8	66,7	8,3	15,2
Kota Padang	6,9	65,4	11,4	16,3
Kota Solok	9,1	58,6	13,4	18,9
Kota Sawah Lunto	11,0	61,7	11,9	15,4
Kota Padang Panjang	8,9	54,2	11,2	25,7
Kota Bukittinggi	10,0	58,8	13,7	17,6
Kota Payakumbuh	12,1	55,1	13,5	19,3
Kota Pariaman	6,0	73,2	12,1	8,7
Sumatera Barat	11,8	64,6	10,1	13,5

Tabel 3.14.15  
Prevalensi status gizi penduduk dewasa (> 18 Tahun) menurut kategori IMT dan karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi IMT			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)
Kelompok Umur				
19	19,9	74,5	3,3	2,3
20 – 24	17,4	72,6	4,6	5,3
25 – 29	9,9	72,2	8,3	9,6
30 – 34	7,5	66,7	10,5	15,3
35 – 39	7,2	62,7	11,4	18,7
40 – 44	7,0	59,5	14,3	19,2
45 – 49	8,5	58,9	14,7	17,9
50 – 54	10,4	60,7	11,8	17,0
55 – 59	11,6	61,6	12,1	14,8
60 – 64	12,3	61,5	11,2	15,0
65 +	27,3	58,2	6,4	8,1
Jenis Kelamin				
Laki-laki	13,5	70,2	8,5	7,8
Perempuan	10,2	59,2	11,6	19,0
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	20,7	65,1	7,2	7,0
Tidak tamat SD	18,0	63,7	8,1	10,3
Tamat SD	12,4	64,9	10,3	12,3
Tamat SLTP	11,1	65,6	8,8	14,5
Tamat SLTA	9,9	65,3	10,6	14,3
Tamat D1-D3/PT	6,9	60,7	14,0	18,5
Pekerjaan				
Tidak bekerja	12,9	60,4	10,2	16,5
Pegawai	7,1	61,6	13,1	18,2
Wiraswasta	9,3	65,7	11,8	13,2
Petani/nelayan/buruh	14,3	71,0	7,5	7,2
Lainnya	9,0	67,2	10,1	13,6
Tempat Tinggal				
Perkotaan	9,3	63,2	11,7	15,9
Pedesaan	13,5	65,6	9,0	11,9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	16,4	69,4	7,2	7,0
Menengah bawah	14,3	66,2	7,7	11,8
Menengah	12,4	63,8	10,6	13,3
Menengah atas	9,1	63,5	12,0	15,3
Teratas	7,2	60,3	12,7	19,8

Tabel 3.14.16  
 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) menurut kategori IMT, jenis kelamin, dan kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)
Kepulauan Mentawai	6,0	84,8	6,6	2,6	15,2	66,8	8,4	9,6
Pesisir Selatan	17,9	67,5	7,4	7,2	12,5	61,2	10,6	15,7
Solok	15,0	69,5	8,2	7,2	9,2	58,6	11,7	20,5
Sijunjung	19,8	69,2	5,2	5,8	14,3	54,8	12,4	18,5
Tanah Datar	17,8	65,8	9,9	6,5	12,0	62,7	8,7	16,6
Padang Pariaman	16,1	71,3	7,4	5,2	12,2	62,6	9,0	16,2
Agam	17,6	67,2	8,2	7,0	13,0	57,7	11,6	17,7
Lima Puluh Kota	18,0	67,2	9,5	5,3	12,4	54,4	13,8	19,5
Pasaman	13,5	72,7	6,7	7,2	7,8	66,8	11,7	13,7
Solok Selatan	11,9	74,8	5,9	7,4	11,7	59,6	11,2	17,5
Dharmasraya	10,4	76,6	7,1	5,8	7,6	62,3	11,9	18,2
Pasaman Barat	9,6	72,7	7,7	10,0	10,0	60,6	9,0	20,4
Kota Padang	7,5	71,6	10,2	10,8	6,4	59,2	12,6	21,8
Kota Solok	8,4	69,3	11,3	11,1	9,9	48,0	15,5	26,6
Kota Sawah Lunto	14,5	68,4	8,7	8,4	7,6	55,0	15,0	22,4
Kota Padang Panjang	11,7	64,3	12,1	11,9	6,2	44,3	10,3	39,3
Kota Bukittinggi	10,6	67,6	10,9	11,0	9,4	50,3	16,3	24,0
Kota Payakumbuh	14,9	62,3	11,9	10,9	9,4	48,0	15,0	27,6
Kota Pariaman	3,7	78,5	10,5	7,3	8,1	68,4	13,6	9,9
Sumatera Barat	13,5	70,2	8,5	7,8	10,2	59,2	11,6	19,0

**b. Status gizi dewasa berdasarkan indikator lingkaran perut (LP)**

Tabel 3.14.17

Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral (LP: L > 90, P > 80) (%)
Kepulauan Mentawai	12,8
Pesisir Selatan	21,2
Solok	27,0
Sijunjung	27,3
Tanah Datar	21,3
Padang Pariaman	18,7
Agam	20,8
Lima Puluh Kota	29,3
Pasaman	26,8
Solok Selatan	20,5
Dharmasraya	22,5
Pasaman Barat	28,0
Kota Padang	33,7
Kota Solok	28,8
Kota Sawah Lunto	37,0
Kota Padang Panjang	37,8
Kota Bukittinggi	30,5
Kota Payakumbuh	34,8
Kota Pariaman	22,5
Sumatera Barat	26,1

**c. Status risiko kurang energi kronis (KEK) pada wanita usia subur (WUS) 15 – 49 tahun**

Tabel 3.14.18  
Prevalensi risiko KEK penduduk wanita umur 15-49 tahun menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Proporsi KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Hamil (%)	Tidak Hamil (%)
Kepulauan Mentawai	18,5	81,5
Pesisir Selatan	31,5	68,5
Solok	19,2	80,8
Sijunjung	26,1	73,9
Tanah Datar	14,8	85,2
Padang Pariaman	18,3	81,7
Agam	20,6	79,4
Lima Puluh Kota	24,3	75,7
Pasaman	21,3	78,7
Solok Selatan	15,7	84,3
Dharmasraya	24,2	75,8
Pasaman Barat	24,2	75,8
Kota Padang	19,3	80,7
Kota Solok	16,4	83,6
Kota Sawah Lunto	9,5	90,5
Kota Padang Panjang	16,2	83,8
Kota Bukittinggi	17,1	82,9
Kota Payakumbuh	12,5	87,5
Kota Pariaman	18,8	81,2
Sumatera Barat	20,9	79,1

Tabel 3.14.19  
Prevalensi risiko KEK penduduk perempuan umur 15-49 tahun menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Hamil (%)	Tidak Hamil (%)
<b>Pendidikan</b>		
Tidak Sekolah	17,9	82,1
Tidak Tamat SD	18,5	81,5
Tamat SD	19,2	80,8
Tamat SMP	27,1	72,9
Tamat SMA	18,1	81,9
Tamat D1-D3/PT	20,7	79,3
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja	22,6	77,4
Pegawai	15,7	84,3
Wiraswasta	19,1	80,9
Petani/Nelayan/Buruh	15,0	85,0
Lainnya	20,6	79,4
<b>Tempat Tinggal</b>		
Perkotaan	18,4	81,6
Perdesaan	22,6	77,4
<b>Kuintil Indeks Kepemilikan</b>		
Terbawah	25,7	74,3
Menengah bawah	21,5	78,5
Menengah	21,4	78,6
Menengah atas	16,3	83,7
Teratas	20,0	80,0

**d. Wanita hamil berisiko tinggi**

Tabel 3.14.20  
Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat,  
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150cm) (%)
Kepulauan Mentawai	38,5
Pesisir Selatan	50,9
Solok	55,9
Sijunjung	42,3
Tanah Datar	33,8
Padang Pariaman	48,3
Agam	38,3
Lima Puluh Kota	39,6
Pasaman	19,6
Solok Selatan	15,9
Dharmasraya	42,0
Pasaman Barat	35,4
Kota Padang	47,0
Kota Solok	47,2
Kota Sawah Lunto	21,9
Kota Padang Panjang	49,5
Kota Bukittinggi	16,4
Kota Payakumbuh	6,2
Kota Pariaman	7,3
Sumatera Barat	39,8

Tabel 3.14.21  
Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150cm) (%)
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	0,0
Tidak tamat SD	63,8
Tamat SD	50,1
Tamat SLTP	42,7
Tamat SLTA	36,9
Tamat D1-D3/PT	24,0
Pekerjaan	
Tidak bekerja	45,0
Pegawai	19,2
Wiraswasta	44,4
Petani/nelayan/buruh	15,3
Lainnya	26,2
Tempat Tinggal	
Perkotaan	35,3
Pedesaan	44,2
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	55,4
Menengah bawah	49,4
Menengah	42,1
Menengah atas	20,1
Teratas	36,9

### 3.14.4. Tes cepat iodium dalam garam

Tabel 3.14.22

Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium berdasarkan hasil tes cepat, kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Iodium Garam Dikonsumsi		
	Cukup	Kurang	Tidak ada
Kepulauan Mentawai	48,4	18,9	32,7
Pesisir Selatan	64,0	31,6	4,5
Solok	48,9	42,0	9,1
Sijunjung	30,1	43,6	26,3
Tanah Datar	57,4	34,0	8,6
Padang Pariaman	55,7	28,7	15,6
Agam	66,4	28,2	5,4
Lima Puluh Kota	60,8	26,2	13,0
Pasaman	67,4	23,8	8,8
Solok Selatan	80,0	16,6	3,4
Dharmasraya	56,0	36,6	7,4
Pasaman Barat	70,7	22,3	7,0
Kota Padang	73,9	23,7	2,4
Kota Solok	74,2	20,8	4,9
Kota Sawah Lunto	57,1	27,9	15,1
Kota Padang Panjang	68,1	19,9	12,1
Kota Bukittinggi	85,2	10,4	4,4
Kota Payakumbuh	70,9	21,0	8,1
Kota Pariaman	55,2	39,3	5,5
Sumatera Barat	63,2	28,2	8,5

Tabel 3.14.23  
Kandungan iodium garam rumah tangga hasil tes cepat dan karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Iodium Garam Dikonsumsi		
	Cukup	Kurang	Tidak ada
Tempat Tinggal			
Perkotaan	70,4	23,4	6,3
Perdesaan	58,7	31,3	10,0
Pendidikan Kepala Keluarga			
Tidak sekolah	49,6	33,2	17,2
Tidak Tamat SD	54,6	32,7	12,7
Tamat SD	58,6	31,5	9,9
Tamat SLTP	64,0	28,5	7,5
Tamat SLTA	70,5	24,1	5,4
Tamat D1-D3/PT	76,8	19,3	3,9
Pekerjaan Utama Kepala Keluarga			
Tidak berkerja	62,1	28,5	9,4
Pegawai	75,6	19,6	4,8
Wiraswasta	68,2	26,3	5,5
Petani/Nelayan/Buruh	57,7	31,5	10,8
Lainnya	61,6	28,6	9,8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	52,0	35,3	12,7
Menengah bawah	58,6	31,3	10,1
Menengah	63,2	29,1	7,6
Menengah atas	67,7	24,0	8,4
Teratas	74,3	21,6	4,1

### 3.15. Kesehatan Indera

#### 3.15.1. Kesehatan mata

##### 3.15.1.1. Prevalensi kebutaan

Tabel 3.15.1

Prevalensi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur  $\geq 6$  tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pakai Kacamata/ Lensa kontak	<i>Severe Low vision</i>	Kebutaan
Kelompok umur (tahun)			
6-14	1,0	0,0	0,0
15-24	2,5	0,0	0,1
25-34	3,1	0,1	
35-44	5,3	0,4	0,0
45-54	13,7	0,8	0,3
55-64	20,7	1,8	0,8
65-74	23,1	5,6	3,1
75+	21,1	12,4	9,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	5,3	0,6	0,3
Perempuan	7,9	1,0	0,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	9,4	0,5	0,3
Perdesaan	4,8	1,0	0,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,1	2,2	2,2
Tidak tamat SD	3,8	1,2	0,6
Tamat SD	5,8	1,1	0,4
Tamat SMP	6,2	0,4	0,2
Tamat SMA	8,0	0,2	0,1
Tamat PT	18,5	0,4	0,1
Status Pekerjaan			
Tidak bekerja	6,6	1,0	0,7
Pegawai	14,7	0,3	0,1
Wiraswasta	7,8	0,6	0,2
Petani/nelayan/buruh	5,8	1,2	0,4
Lainnya	7,3	0,4	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	2,6	1,1	0,7
Menengah bawah	4,5	1,0	0,7
Menengah	5,9	0,9	0,4
Menengah atas	7,7	0,5	0,2
Teratas	12,7	0,5	0,2

Tabel 3.15.2  
Prevalensi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur  $\geq 6$  tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pakai Kacamata/ Lensa kontak	<i>Severe Low vision</i>	Kebutaan
Kepulauan Mentawai	3,7	3,4	0,9
Pesisir Selatan	5,3	0,7	0,2
Solok	5,4	0,4	0,8
Sijunjung	3,5	1,5	0,7
Tanah Datar	6,7	3,2	0,9
Padang Pariaman	4,3	0,6	0,4
Agam	9,0	0,2	0,6
Lima Puluh Kota	4,0	1,0	0,8
Pasaman	3,2	1,0	0,4
Solok Selatan	4,5	0,2	0,1
Dharmasraya	2,4	0,9	0,5
Pasaman Barat	4,3	0,9	0,1
Kota Padang	11,0	0,1	0,2
Kota Solok	10,3	0,4	0,1
Kota Sawah Lunto	9,3	0,7	0,3
Kota Padang Panjang	9,0	0,6	0,3
Kota Bukittinggi	13,4	0,2	0,2
Kota Payakumbuh	9,0	0,4	0,4
Kota Pariaman	5,9	1,5	0,9
Sumatera Barat	6,6	0,8	0,4

### 3.15.1.2. Kelainan permukaan mata dan lensa

Tabel 3.15.3  
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Morbiditas Permukaan Mata	
	Pterygium	Kekeruhan Kornea
Kelompok umur (tahun)		
0-5	0,5	0,5
6-14	0,5	0,6
15-24	1,1	1
25-34	3,6	1,1
35-44	10,1	4,1
45-54	18,6	10,2
55-64	24,6	19,1
65-74	37,4	28,3
75+	42,4	36,1
Jenis kelamin		
Laki-laki	7,3	4,7
Perempuan	8,6	5,6
Tempat Tinggal		
Perkotaan	5,2	3,8
Perdesaan	9,8	5,9
Pendidikan		
Tidak sekolah	12,1	10
Tidak tamat SD	9,2	6,3
Tamat SD	13,1	8,2
Tamat SMP	6,8	3,9
Tamat SMA	6,4	3,3
Tamat PT	5,3	3,8
Status Pekerjaan		
Tidak bekerja	8,2	5,9
Pegawai	6,2	4,1
Wiraswasta	9,9	5,1
Petani/nelayan/buruh	16,2	9,3
Lainnya	9,2	6,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	10,4	6,7
Menengah bawah	10,6	6,3
Menengah	7,5	5
Menengah atas	6,6	4,3
Teratas	4,6	3,2

Tabel 3.15.4  
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pterygium	Kekeruhan kornea
Kepulauan Mentawai	4,7	6,2
Pesisir Selatan	10,4	4,7
Solok	11,2	4,5
Sijunjung	10,0	4,3
Tanah Datar	8,4	4,0
Padang Pariaman	13,8	11,9
Agam	9,6	6,0
Lima Puluh Kota	11,2	8,1
Pasaman	17,5	8,3
Solok Selatan	3,4	1,3
Dharmasraya	4,0	3,2
Pasaman Barat	4,5	4,5
Kota Padang	2,1	2,5
Kota Solok	2,8	2,1
Kota Sawah Lunto	5,9	5,1
Kota Padang Panjang	2,5	4,0
Kota Bukittinggi	8,7	5,9
Kota Payakumbuh	6,2	2,9
Kota Pariaman	2,4	2,5
Sumatera Barat	8,0	5,1

Tabel 3.15.5  
Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Katarak	Alasan belum operasi		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Takut dioperasi
Kelompok umur (tahun)				
0-5				
6-14				
15-24	0	17,6		
25-34	0,4	93,1	0,2	3,8
35-44	1,3	40,2	17,7	10,4
45-54	3,8	43,6	17,9	13,1
55-64	9,7	41,2	22,5	9,0
65-74	16,2	33,6	16,4	15,1
75+	22,8	41,7	8,7	12,5
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,0	40,6	22,9	7,1
Perempuan	2,6	41,6	11,8	15,3
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1,5	18,4	8,7	20,6
Perdesaan	2,8	48,7	19,2	8,9
Pendidikan				
Tidak sekolah	5,7	40,1	27	8,0
Tidak tamat SD	3,4	42,0	16,8	8,5
Tamat SD	3,8	45,1	13,9	13,7
Tamat SMP	1,6	31,3	20,4	14,8
Tamat SMA	0,8	41,2	11,2	19,4
Tamat D1-D3/PT	1,5	31,9		11,9
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,7	38,9	11,7	15,0
Pegawai	1,4	39,1	0,1	13,7
Wiraswasta	2,2	42,3	12	7,2
Petani/nelayan/buruh	4,7	45,1	27,2	7,6
Lainnya	2,1	33,7	15	16,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	3,4	48,4	21,3	7,3
Menengah bawah	3	49,2	17,5	9,8
Menengah	2,1	28,6	18,7	14,6
Menengah atas	1,9	36,1	7,8	16,2
Teratas	0,9	27,3	8,3	19,5

Tabel 3.15.6  
Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Katarak	Alasan Belum Operasi		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Takut Operasi
Kepulauan Mentawai	7,1	43,6	9,3	6,6
Pesisir Selatan	1,1	35,7	26,9	18,2
Solok	6,1	70,8	8,4	8,7
Sijunjung	2,5	21,5	29,7	1,8
Tanah Datar	1,1	35,8	5,0	20,6
Padang Pariaman	2,0	19,0	20,8	24,4
Agam	1,4	69,8	12,2	5,9
Lima Puluh Kota	6,9	42,4	28,1	6,8
Pasaman	1,9	46,5		16,3
Solok Selatan	1,1	33,7	30,4	6,7
Dharmasraya	1,4	20,4	15,0	13,0
Pasaman Barat	1,8	36,3	25,2	1,5
Kota Padang	1,1	3,5	10,7	17,5
Kota Solok	2,1	19,2	9,5	15,5
Kota Sawah Lunto	2,7	30,7	8,9	28,1
Kota Padang Panjang	2,9	45,4	3,0	12,6
Kota Bukittinggi	0,5	65,7	5,9	13,7
Kota Payakumbuh	1,6	7,4		59,8
Kota Pariaman	1,7	27,3	10,3	25,1
Sumatera Barat	2,3	41,2	16,6	11,8

### 3.15.2. Kesehatan telinga

#### 3.15.2.1 Prevalensi ketulian

Tabel 3.15.7  
Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur  $\geq 5$  tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan Pendengaran	Ketulian
Kelompok umur (tahun)		
5-14	0,7	0,0
15-24	1,0	0,0
25-34	0,9	0,1
35-44	1,1	
45-54	1,9	0,1
55-64	4,2	0,1
65-74	12,8	0,4
75+	33,3	1,8
Jenis kelamin		
Laki-laki	2,0	0,1
Perempuan	2,8	0,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	6,4	0,4
Tidak tamat SD	2,9	0,1
Tamat SD	3,4	0,1
Tamat SMP	1,4	0,1
Tamat SMA	1,1	0,0
Tamat PT	1,0	0,2
Status Pekerjaan		
Tidak bekerja	3,2	0,1
Pegawai	1,2	
Wiraswasta	1,3	0,0
Petani/nelayan/buruh	2,9	0,2
Lainnya	1,5	0,4
Tempat Tinggal		
Perkotaan	2,0	0,0
Perdesaan	2,6	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	3,3	0,1
Menengah bawah	2,9	0,2
Menengah	2,2	0,1
Menengah atas	2,0	0,0
Teratas	1,4	0,0

Tabel 3.15.8  
Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur  $\geq 5$  tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Gangguan Pendengaran	Ketulian
Kepulauan Mentawai	2,0	0,0
Pesisir Selatan	2,1	0,1
Solok	3,6	0,3
Sijunjung	2,3	
Tanah Datar	3,0	0,1
Padang Pariaman	2,0	0,0
Agam	2,6	0,2
Lima Puluh Kota	3,1	0,3
Pasaman	3,1	0,1
Solok Selatan	1,4	0,1
Dharmasraya	2,3	0,0
Pasaman Barat	2,8	
Kota Padang	1,8	0,0
Kota Solok	1,0	
Kota Sawah Lunto	2,4	0,1
Kota Padang Panjang	0,8	0,0
Kota Bukittinggi	1,1	0,0
Kota Payakumbuh	1,3	
Kota Pariaman	3,5	0,1
Sumatera Barat	2,4	0,1

### 3.15.2.2 Morbiditas telinga

Tabel 3.15.9  
Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur  $\geq 2$  tahun menurut karakteristik,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Serumen	Sekret dalam Liang Telinga	Abses/fistel Retroaurikular
Kelompok umur (tahun)			
2-4	22,8	1,1	0,000
5-14	28,5	2,4	0,002
15-24	20,2	1,4	0,001
25-34	21,0	1,5	0,001
35-44	26,4	2,3	0,001
45-54	32,3	2,1	0,002
55-64	34,9	2,2	0,002
65-74	39,7	2,5	0,005
75+	48,2	3,5	0,007
Jenis kelamin			
Laki-laki	28,8	1,9	0,2
Perempuan	25,0	2,0	0,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	33,2	3,7	0,7
Tidak tamat SD	34,1	2,4	0,3
Tamat SD	32,2	2,7	0,3
Tamat SMP	25,6	1,7	0,5
Tamat SMA	19,2	1,1	0,2
Tamat PT	11,9	0,7	0,2
Status Pekerjaan			
Tidak bekerja	25,2	2,0	0,1
Pegawai	12,9	1,0	0,1
Wiraswasta	26,5	1,3	0,1
Petani/nelayan/buruh	37,7	2,9	0,2
Lainnya	18,9	1,3	0,2
Tempat Tinggal			
Perkotaan	18,8	0,2	0,0
Perdesaan	32,0	0,4	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	37,0	3,1	0,5
Menengah bawah	31,3	2,7	0,4
Menengah	26,3	1,7	0,3
Menengah atas	21,6	1,2	0,2
Teratas	17,4	1,0	0,3

Tabel 3.15.10  
Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur  $\geq$  2 tahun menurut kabupaten/kota,  
Provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Serumen	Sekret di Liang Telinga	Abses/Fistel Retroaurikular
Kepulauan Mentawai	6,6	0,1	0,0
Pesisir Selatan	23,3	1,4	0,2
Solok	37,7	15,7	0,3
Sijunjung	41,5	0,4	0,3
Tanah Datar	14,2	2,4	0,3
Padang Pariaman	33,2	1,2	0,1
Agam	31,4	0,7	0,2
Lima Puluh Kota	46,9	1,3	0,1
Pasaman	20,0	0,2	0,3
Solok Selatan	22,0	0,2	0,0
Dharmasraya	18,9	0,1	0,2
Pasaman Barat	47,4	0,1	0,1
Kota Padang	10,1	0,5	0,0
Kota Solok	13,7	0,9	0,0
Kota Sawah Lunto	30,3	0,6	0,0
Kota Padang Panjang	52,0	2,5	0,1
Kota Bukittinggi	16,6	0,3	0,1
Kota Payakumbuh	31,3	4,8	0,6
Kota Pariaman	21,6	0,4	0,2
Sumatera Barat	26,9	2,0	0,1

## LAMPIRAN

- 1) SK Menkes untuk Riskesdas 2013
- 2) SK Korwil
- 3) Kuesioner Rumah Tangga (RKD13.RT)
- 4) Kuesioner Individu (RKD13.IND)
- 5) Persetujuan Etik
- 6) *Informed consent*
- 7) Rekomendasi Penelitian